

Kesederhanaan

Ellen G. White

1949

Hak Cipta © 2017 Ellen G. White Estate, Inc.

Informasi tentang Buku ini

Ikhtisar

Buku elektronik ini disediakan oleh Ellen G. White Estate. Buku ini termasuk dalam koleksi Buku Online gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

Tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

Tautan Lebih Lanjut

Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate

Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya mem berikan Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di mail@whiteestate.org. Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap

Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.

Kata Pengantar

Kesederhanaan adalah tema favorit Nyonya Ellen G. White, baik dalam tulisan-tulisannya maupun dalam wacana publik. Dalam banyak artikelnya yang muncul dalam jurnal-jurnal denominasi selama bertahun-tahun, dan dalam naskah-naskah serta surat-surat nasihat yang ditujukan kepada para pekerja dan orang awam, ia mendesak umat Masehi Advent Hari Ketujuh untuk mempraktekkan pertarakan dan mempromosikan dengan penuh semangat perjuangan pertarakan. Sebagai jawaban atas permintaan yang sungguh-sungguh agar kekayaan bahan dan pengajaran ini disediakan dalam satu jilid, maka buku pegangan ini telah dipersiapkan dengan izin dari penerbit Ellen G. White, yang kepada mereka Njonja White mempercayakan penyimpanan buku-buku dan naskah-naskahnya.

Pilihan-pilihan ini diambil dari seluruh tulisan-tulisan Nyonya White tentang hal ini, termasuk beberapa yang sudah tidak dicetak lagi, seperti yang berikut ini: *Kesehatan, atau Cara Hidup (1865); Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab (1890); Kesaksian-kesaksian Khusus (1892 - 1912)*; dan *Kemabukan dan Kejahatan (1907)*.

Baik dalam garis besar maupun isi materi pelajaran, para penyusun dengan sungguh-sungguh berusaha untuk mencerminkan penekanan yang diberikan oleh penulis pada berbagai fase pertarakan.

Upaya untuk mengumpulkan pilihan-pilihan yang akan memberikan kontribusi penuh pada subjek ini, dan keinginan untuk membuat berbagai bagian yang cukup lengkap tentang berbagai fase pertanyaan kesederhanaan secara alamiah telah menghasilkan beberapa pengulangan pemikiran. Dalam usaha untuk menyajikan pokok bahasan secara teratur agar dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pembaca, dan pada saat yang sama untuk menghindari pengulangan yang tidak semestinya, pilihan-pilihan yang agak singkat kadang-kadang dibuat. Namun, dalam menghilangkan konteks, telah dilakukan dengan sangat hati-hati untuk tidak mengubah pemikiran atau penekanan dari penulis. Dalam setiap kasus, kredit sumber

lengkap diberikan kepada buku, majalah, pamflet, atau naskah dari mana kutipan tersebut diambil.

Para pembaca akan mengetahui bahwa Ellen G. White, yang meninggal pada tahun [6] 1915, melakukan tulisannya pada periode ketika beberapa terminologi sangat berbeda dari yang biasa digunakan saat ini, dan ketika dirinci

Deskripsi kondisi mungkin berbeda dari yang kita kenal sekarang. Misalnya, referensi dibuat untuk bar. Walaupun apotek minuman keras pada masa kini mungkin berbeda dengan apotek lima puluh tahun yang lalu, semua orang tahu bahwa jenis minuman yang sama dengan yang dijual pada masa Nyonya White menulis, dan bahwa pengaruhnya terhadap tubuh, pikiran, dan jiwa adalah sama. Hubungan antara penggunaan alkohol dan kecelakaan mobil tidak ditekankan seperti yang seharusnya dilakukan saat ini, karena alasan sederhana bahwa mobil pada waktu itu belum umum digunakan. Namun demikian, pembaca akan menemukan dalam pernyataan-pernyataan mengenai penggunaan alkohol dan kecelakaan, sebuah deskripsi sebab dan akibat yang sepenuhnya dapat diterapkan pada kondisi saat ini. Kekuatan alkohol untuk merusak rumah tangga, merusak kesehatan, merusak moral, dan menghancurkan jiwa sama kuatnya dengan setengah abad yang lalu.

Pembaca akan segera melihat pentingnya pertarakan seperti yang telah disampaikan oleh Nyonya White melalui tahun-tahun pelayanannya yang panjang. Dalam hal ini, buku ini memberikan kontribusi yang tak ternilai bagi literatur kesederhanaan. Khotbah-khotbah pertarakan yang terdapat dalam lampiran melambangkan beban berat Njonja White untuk menyelamatkan umat manusia dari kutukan ketidakbertarakan yang menghancurkan jiwa.

Bahwa buku ini dapat, di bawah berkat Tuhan, menyelesaikan suatu pekerjaan untuk merevitalisasi kepentingan umat Masehi Advent Hari Ketujuh dalam hal pertarakan dan pekerjaan pertarakan serta membawa kita kepada posisi kita yang telah ditentukan oleh Tuhan di barisan terdepan dalam kekuatan pertarakan, merupakan harapan yang tulus dari para penerbit.

Para Pengawas

Publikasi Ellen G. White.

Isi

Informasi tentang Buku inii
Kata Pengantariii
Bagian 1-Filosofi Ketekunan9
Bab 1-Kesempurnaan Asli Manusia10
Bab 2-Pendahuluan dari Ketekunan11
Bab 3-Perbaikan Melalui Nafsu Makan yang Dimanjakan14
Bab 4-Pentingnya Kemenangan Kristus atas Hawa Nafsu19
Bagian 2-Alkohol dan Masyarakat23
Bab 1-Sebuah Insentif untuk Kejahatan24
Bab 2-Sebuah Masalah Ekonomi28
Bab 3-Alkohol dan Rumah Tangga31
Bab 4-A Penyebab Kecelakaan34
Bab 5 - Masalah Kesehatan Masyarakat36
Bab 6-Alkohol dan Laki-laki dalam Posisi Bertanggung Jawab .42
Bagian 3-Tembakau53
Bab 1-Dampak Penggunaan Tembakau54
Bab 2-Pengaruh Tembakau yang Mencemari dan Merusak Moral57
Bab 3-Mencemarkan Bait Allah61
Bab 4-Sebuah Pemborosan Ekonomi65
Bab 5-Kekuatan Contoh67
Bagian 4 - Stimulan dan Narkotika Lainnya73
Bab 1-Menghindari Nafsu Kedagingan74
Bab 2-Teh dan Kopi76
Bab 3-Narkoba83
Bagian 5-Minuman Beralkohol Ringan89
Bab 1-Pentingnya Kebiasaan Beriklim Sedang90
Bab 2-Dampak Psikologis dari Minuman Beralkohol Ringan93
Bab 3-Efek Memabukkan dari Anggur dan Sari Buah95
Bab 4-Anggur dalam Alkitab97
Bab 5-Kristen dan Produksi
Produk Pembuatan Minuman Keras99
Bab 6-Ketabahan dan Pantang Total102
Bagian 6-Mengaktifkan Prinsip-Prinsip Kehidupan yang Diubahkan 103
Bab 1-Hanya karena Kehidupan yang Diubah104

Bab 2-Konversi Rahasia Kemenangan	107
Bab 3-Kemauan adalah Kunci Keberhasilan	112
Bab 4-Kemenangan yang Abadi	116
Bab 5-Tolongan bagi Mereka yang Tergoda	121
Bagian 7-Merehabilitasi Orang yang Tidak Bertarak	127
Bab 1-Petunjuk tentang Cara Kerja	128
Bab 2-Pekerja yang Bertarak	132
Bagian 8-Prinsip Kesederhanaan Kita yang Luas	137
Bab 1-Apa yang Diwujudkan oleh Pertarakan yang Sejati	138
Bab 2-Tubuh sebagai Bait Suci	142
Bab 3-Ketabahan dan Kerohanian	146
Bab 4-Contoh Daniel	151
Bab 5-Makanan di Atas Meja Kita	156
Bab 6-Pantang Total Posisi Kita	162
Bab 7-Hubungan dengan Keanggotaan Gereja	164
Bab 8-Pemimpin Rohani Masehi Advent Hari Ketujuh	165
Bagian 9-Meletakkan Dasar Ketekunan	169
Bab 1-Pengaruh Prenatal	170
Bab 2-Kekuatan Kecenderungan yang Diwariskan	173
Bab 3-Pembentukan Pola Perilaku	175
Bab 4-Teladan dan Bimbingan Orang Tua	179
Bab 5-Mengajarkan Penyangkalan Diri dan Pengendalian	Diri 181
Bab 6-Muda dan Masa Depan	186
Bagian 10-Tindakan Pencegahan	193
Bab 1-Pendidikan dalam Pertarakan	194
Bab 2-Menandatangani Ikrar	198
Bab 3-Menghilangkan Godaan	203
Bab 4-Diversi dan Pengganti yang Tidak Berbahaya	208
Bab 5-Kewajiban Moral	212
Bagian 11-Hubungan Kita dengan Kelompok-kelompok Per	tarakan
Lainnya . 215 Bab 1-Bekerja Sama	216
Bab 2-Bekerja Sama Dengan W.C.T.U	221
Bagian 12-Tantangan Saat Ini	225
Bab 1-Situasi Saat Ini	226
Bab 2-Dipanggil ke dalam Pertempuran	231
Bab 3-Dengan Suara-Sebuah Bagian dari Pesan Penginjila	an Kita <mark>235</mark>
Bab 4-Pendidikan Karakter Sebuah Tujuan dari Penginjila	ın Kita
Pekerjaan Medis	242

Bab 5-Pengaruh Pena	<u></u> 245
Bab 6-Kekuatan Suara	249
Bab 7 - Panggilan untuk Menuai	252
Lampiran	255
Lampiran A Ellen G. White Seorang Pekerja Kesederhanaan	256
Lampiran B Pidato Kesederhanaan yang Khas Oleh Ellen G.	
Putih	262
1. Di Christiania, Norwegia-1886	262
2. Sebuah Ceramah tentang Kesederhanaan-1891	267
3. Di Sydney, Australia-1893	275

[7] Banyaknya cetakan yang diperlukan untuk memenuhi distribusi buku-buku *Testimonies for* the *Church yang* terus menerus dan terus meluas telah membuat pelat-pelat cetak menjadi aus. Untuk memenuhi permintaan akan jilid-jilid yang sangat penting bagi kesejahteraan gereja, maka perlu dilakukan penyetelan ulang jenis huruf. Cetakan ini dan cetakan berikutnya akan dibuat dari pelat-pelat yang baru.

Bagian 1-Filosofi Ketidaksopanan

[9]

Bab 1-Kesempurnaan Asli Manusia

Diciptakan dalam Kesempurnaan dan Keindahan Manusia berasal dari tangan Penciptanya, sempurna dalam pengaturan dan indah dalam bentuk -Kristen Kesederhanaan dan Kebersihan Alkitab, 7.

Manusia adalah puncak dari ciptaan Allah, diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, dan dirancang untuk menjadi mitra Allah - The Review and Herald, 18 Juni 1895.

Adam adalah makhluk yang mulia, dengan pikiran yang kuat, kehendak yang selaras dengan kehendak Allah, dan kasih sayang yang berpusat pada surga. Dia memiliki tubuh yang tidak memiliki penyakit, dan jiwa yang memiliki kesan ketuhanan - The Youth's Instructor, 5 Maret 1903.

Ia berdiri di hadapan Allah dengan kekuatan kedewasaan yang sempurna. Semua organ dan kemampuan dari keberadaan-Nya telah berkembang dengan seimbang, dan seimbang secara harmonis - Penebusan; atau Pencobaan Kristus, 30.

Janji Tuhan untuk Menjaga Kesehatan Tubuh Sang Pencipta manusia telah mengatur mesin kehidupan tubuh kita. Fungsi tubuh kita dibuat dengan sangat indah dan bijaksana. Dan Allah berjanji kepada diri-Nya sendiri untuk menjaga mesin manusia ini agar tetap berfungsi dengan baik apabila manusia menaati hukum-hukum-Nya dan bekerja sama dengan Allah - Nasihat tentang Pola Makan dan Makanan, 17.

Tanggung Jawab untuk Mengindahkan Hukum Alam-Pengalaman yang sehat

[12] menuntut pertumbuhan, dan pertumbuhan menuntut perhatian yang cermat terhadap hukum alam, agar organ-organ tubuh dapat dijaga dalam kondisi yang sehat, tidak terhambat dalam tindakannya - Naskah 47, 1896.

Allah Menetapkan Kecenderungan dan Selera-Kecenderungan dan selera alamiah kita... ditetapkan secara ilahi, dan ketika diberikan kepada manusia, adalah murni dan kudus. Adalah rancangan Allah bahwa akal budi harus mengatur selera, dan bahwa selera itu harus melayani kebahagiaan kita. Dan

ketika mereka diatur dan dikendalikan oleh akal budi yang dikuduskan, mereka adalah kekudusan bagi Tuhan - Naskah 47, 1896.

Bab 2-Pendahuluan Ketekunan

Setan mengumpulkan para malaikat yang jatuh bersama-sama untuk merancang suatu cara untuk melakukan kejahatan yang paling mungkin terjadi pada keluarga manusia. Usulan demi usulan diajukan, sampai akhirnya Setan sendiri yang memikirkan sebuah rencana. Dia akan mengambil buah pohon anggur, juga gandum, dan hal-hal lain yang diberikan oleh Tuhan sebagai makanan, dan akan mengubahnya menjadi racun, yang akan menghancurkan kekuatan fisik, mental, dan moral manusia, dan dengan demikian menguasai indera sehingga Setan harus memiliki kendali penuh. Di bawah pengaruh minuman keras, manusia akan dituntun untuk melakukan segala jenis kejahatan. Melalui selera yang menyimpang, dunia akan dibuat rusak. Dengan menuntun manusia untuk minum alkohol, Setan akan membuat mereka turun semakin rendah dalam skala.

Setan telah berhasil memalingkan dunia dari Allah. Berkatberkat yang disediakan dalam kasih dan belas kasihan Allah telah ia ubah menjadi kutukan yang mematikan. Dia telah memenuhi manusia dengan keinginan akan minuman keras dan tembakau. Nafsu ini, yang tidak memiliki dasar di alam, telah menghancurkan jutaan orang.-The Review and Herald, 16 April 1901.

Rahasia Strategi Musuh-Ketidaksabaran dalam bentuk apa pun mematikan organ-organ perseptif dan dengan demikian melemahkan kekuatan saraf otak sehingga hal-hal yang kekal tidak dihargai, tetapi ditempatkan pada suatu tingkat

dengan yang umum. Kekuatan pikiran yang lebih tinggi, yang dirancang untuk tujuan-tujuan yang lebih tinggi, dibawa ke dalam perbudakan nafsu-nafsu yang lebih rendah.

Jika kebiasaan-kebiasaan fisik kita tidak benar, kekuatan mental dan moral kita tidak dapat menjadi kuat, karena antara fisik dan moral terdapat hubungan yang erat - Testimonies for the Church 3:50, 51.

Saraf otak yang berkomunikasi dengan seluruh sistem adalah satu-satunya media yang melaluinya Surga dapat berkomunikasi

dengan manusia dan mempengaruhi kehidupan terdalamnya. Apapun yang mengganggu sirkulasi arus listrik dalam sistem saraf akan mengurangi kekuatan kekuatan vital, dan hasilnya adalah mematikan kepekaan pikiran - Testimonies for the Church 2:347.

Setan selalu waspada untuk membawa umat manusia sepenuhnya di bawah kendalinya. Cengkeramannya yang paling kuat pada manusia adalah melalui selera, dan ini

ia berusaha untuk merangsang dengan segala cara yang memungkinkan.-Konsel tentang Diet dan Makanan, 150.

Skema Setan untuk Merusak Rencana Keselamatan-Setan telah berperang melawan pemerintahan Allah, sejak pertama kali ia memberontak. Keberhasilannya mencobai Adam dan Hawa di Eden, dan memperkenalkan dosa ke dalam dunia, telah membuat musuh bebuyutannya itu semakin berani; dan dengan sombongnya ia membanggakan diri kepada para malaikat sorgawi bahwa ketika Kristus menyatakan diri-Nya, dengan mengambil natur manusia, Ia akan menjadi lebih lemah daripada dirinya sendiri, dan akan mengalahkannya dengan kuasa-Nya.

Dia bersukacita karena Adam dan Hawa di Eden tidak dapat menahan sindirannya ketika dia menarik selera mereka. Para penghuni dunia lama telah Ia kalahkan dengan cara yang sama, melalui pemanjaan selera yang penuh hawa nafsu dan hawa nafsu yang rusak. Melalui pemuasan selera, dia telah menggulingkan bangsa Israel.

Ia membanggakan bahwa Anak Allah sendiri, yang menyertai Musa dan Yosua, tidak mampu melawan kuasa-Nya, dan memimpin umat pilihan-Nya ke Kanaan; karena hampir semua orang yang meninggalkan Mesir mati

[14] di padang gurun; juga, bahwa ia telah mencobai orang yang lemah lembut, Musa, untuk mengambil kemuliaan yang seharusnya menjadi milik Allah. Daud dan Salomo, yang secara khusus disukai Allah, telah ia bujuk, melalui pemanjaan selera dan hawa nafsu, untuk menimbulkan ketidaksenangan Allah. Dan ia menyombongkan diri bahwa ia masih dapat berhasil menggagalkan maksud Allah dalam keselamatan manusia melalui Yesus Kristus - Penebusan; atau Pencobaan Kristus, 32.

Godaannya yang Paling Efektif Saat Ini-Setan datang kepada manusia, seperti halnya ia datang kepada Kristus, dengan godaan-godaannya yang sangat kuat untuk memanjakan selera. Dia tahu betul kekuatannya untuk mengalahkan manusia dalam hal ini. Dia mengalahkan Adam dan Hawa di Eden karena selera, dan mereka kehilangan rumah mereka yang penuh kebahagiaan. Kesengsaraan dan kejahatan yang terakumulasi telah memenuhi dunia kita sebagai konsekuensi dari kejatuhan Adam. Seluruh kota telah dihapuskan dari muka bumi karena kejahatan yang merendahkan dan kejahatan yang menjijikkan yang membuat mereka menjadi noda di alam semesta. Pemanjaan selera adalah

dasar dari semua dosa mereka.

Melalui nafsu makan, Setan mengendalikan pikiran dan keberadaan. Orang-orang yang seharusnya masih hidup, sebelum waktunya telah masuk ke dalam kubur mereka, menjadi bangkai fisik, mental, dan moral. Mereka memiliki kekuatan yang baik, tetapi mereka mengorbankan semuanya untuk memanjakan selera, yang membawa mereka ke

meletakkan tali kekang di leher hawa nafsu - Testimonies for the Church 3:561, 562.

Iblis Berjaya dalam Pekerjaannya yang Merusak-Setan bersukacita melihat keluarga manusia menjerumuskan diri mereka sendiri lebih dalam, dan lebih dalam lagi, ke dalam penderitaan dan kesengsaraan. Dia tahu bahwa orang-orang yang memiliki kebiasaan yang salah, dan tubuh yang tidak sehat, tidak dapat melayani Tuhan dengan sungguh-sungguh, tekun, dan murni seperti orang yang sehat. Tubuh yang sakit mempengaruhi otak. Dengan pikiran kita melayani Tuhan. Kepala adalah ibu kota dari tubuh Iblis menang dalam pekerjaan yang merusak yang ia lakukan dengan memimpin

keluarga manusia untuk memanjakan diri dalam kebiasaan-kebiasaan yang menghancurkan diri mereka sendiri, dan satu sama lain, karena dengan demikian ia merampas pelayanan yang seharusnya diberikan kepada Allah - Karunia-karunia Rohani 4a:146.

Bab 3-Perbaikan Melalui Nafsu Makan yang Dimanjakan

[15] Makanan yang Kita Makan dan Kehidupan yang Kita Jalani-Pemanjaan terhadap makanan kecil adalah penyebab terbesar dari kelemahan fisik dan mental, dan merupakan dasar dari kelemahan yang terlihat di mana-mana - Testimonies for the Church 3:487.

Kesehatan fisik kita dipelihara oleh apa yang kita makan; jika selera kita tidak berada di bawah kendali pikiran yang disucikan, jika kita tidak bertarak dalam segala hal yang kita makan dan minum, kita tidak akan berada dalam kondisi kesehatan mental dan fisik untuk mempelajari firman dengan tujuan untuk mempelajari apa yang tertulis dalam Alkitab-apa yang harus kulakukan untuk mewarisi hidup yang kekal? Kebiasaan yang tidak sehat akan menghasilkan kondisi yang tidak sehat dalam sistem tubuh, dan mesin perut yang halus dan hidup akan terluka, dan tidak dapat melakukan pekerjaannya dengan baik. Pola makan sangat berkaitan dengan kecenderungan untuk masuk ke dalam pencobaan dan melakukan dosa - Nasihat tentang Pola Makan dan Makanan, 52.

Adam dan Hawa Gagal di Sini-Melalui godaan untuk menuruti selera, Adam dan Hawa pertama kali jatuh dari tempat mereka yang mulia, kudus, dan bahagia. Dan melalui godaan yang sama, umat manusia menjadi lemah. Mereka telah mengizinkan selera dan nafsu untuk naik takhta, dan menundukkan akal budi dan intelek - Testimonies for the Church 3:139.

Anak-anak Mereka Telah Mengikuti Hawa tidak bertarak dalam keinginannya ketika ia mengulurkan tangannya untuk mengambil buah dari pohon terlarang. Pemuasan diri sendiri telah berkuasa hampir di dalam hati manusia sejak kejatuhan. Terutama karena selera telah dimanjakan, dan mereka telah dikendalikan olehnya, dan bukannya oleh akal budi. Demi memuaskan selera, Hawa telah melanggar perintah Allah. Dia telah memberikan semua yang diinginkannya, namun dia tidak pernah merasa puas.

Sejak saat itu, putra-putrinya yang jatuh telah mengikuti keinginan mata dan selera mereka. Mereka, seperti Hawa, mengabaikan

[16] larangan-larangan yang telah dibuat Allah, dan telah diikuti dalam

ketidaktaatan, dan, seperti Hawa, telah menyanjung diri mereka sendiri bahwa rangkaian peristiwa itu tidak akan menakutkan seperti yang telah dibayangkan.-Bagaimana Cara Hidup, 51.

Dosa dibuat menarik - Dosa dibuat menarik oleh selubung cahaya yang dilemparkan Setan ke atasnya, dan dia sangat senang ketika dia dapat menahan dunia Kristen dalam kebiasaan sehari-hari mereka di bawah tirani kebiasaan, seperti orang-orang kafir, dan membiarkan nafsu memerintah mereka." - The Signs of the Times, 13 Agustus 1874.

Setan Menguasai Kehendak-Setan tahu bahwa ia tidak dapat mengalahkan manusia kecuali ia dapat menguasai kehendaknya. Dia dapat melakukan ini dengan menipu manusia sehingga dia akan bekerja sama dengannya dalam melanggar hukum alam dalam hal makan dan minum, yang merupakan pelanggaran terhadap hukum Allah.-Naskah 3, 1897.

Setiap Fungsi Dilemahkan-Banyak orang mengeluh di bawah beban kelemahan karena kebiasaan makan dan minum yang salah, yang melakukan kekerasan terhadap hukum-hukum kehidupan dan kesehatan. Mereka melemahkan organ-organ pencernaan mereka dengan memanjakan selera yang menyimpang. Kekuatan konstitusi untuk melawan penyalahgunaan manusia dilakukan yang terhadapnya adalah luar biasa; tetapi kebiasaan salah yang terusmenerus dalam makan dan minum yang berlebihan akan melemahkan setiap fungsi tubuh. Dalam memuaskan selera dan nafsu yang menyimpang, bahkan orang-orang yang mengaku Kristen pun melumpuhkan alam dalam pekerjaannya, mengurangi kekuatan fisik, mental, dan moral - The Sanctified Life, 20.

Kegagalan Menyempurnakan Karakter-Kekuasaan mengendalikan ap- petite akan membuktikan kehancuran ribuan orang, ketika, jika mereka telah menaklukkan hal ini, mereka akan memiliki kekuatan moral untuk mendapatkan kemenangan atas setiap godaan Setan lainnya. Tetapi budak-budak selera akan gagal dalam menyempurnakan karakter Kristen. Pelanggaran manusia yang terus menerus selama enam ribu tahun telah membawa penyakit, kesakitan, dan kematian, sebagai buah-buahnya - The Health Reformer, Agustus 1875.

KematianLebih disukaiuntukReformasi-Banyak yangbegitubegitu setia pada ketidakbertarakan sehingga mereka tidak

akan mengubah arah mereka dalam memanjakan diri [17] dalam kerakusan dengan pertimbangan apa pun. Mereka akan lebih cepat mengorbankan

kesehatannya, dan mati sebelum waktunya, daripada menahan nafsu makan mereka yang tidak bertarak.-Karunia-Karunia Rohani 4a:130.

Lingkaran Setan Degradasi-Semakin rendah penilaian pria terhadap tubuh mereka, semakin sedikit keinginan mereka untuk menjaganya tetap murni dan kudus, maka

mereka akan semakin sembrono dalam memanjakan selera yang menyimpang - Naskah 150, 1898.

Dunia Ditawan-Setan menawan dunia melalui penggunaan minuman keras dan tembakau, teh dan kopi. Pikiran yang diberikan Tuhan, yang seharusnya dijaga agar tetap jernih, diselewengkan oleh penggunaan narkotika. Otak tidak lagi dapat membedakan dengan benar. Musuh telah memegang kendali. Manusia telah menjual akalnya untuk sesuatu yang membuatnya gila. Dia tidak memiliki rasa tentang apa yang benar - Penginjilan, 529.

Hasil dari Hukum Alam yang Dilanggar-Banyak orang yang heran bahwa umat manusia telah mengalami kemerosotan, baik secara fisik, mental, dan moral. Mereka tidak mengerti bahwa pelanggaran terhadap konstitusi dan hukum Tuhan, dan pelanggaran terhadap hukum kesehatan, telah menghasilkan kemerosotan yang menyedihkan ini. Pelanggaran terhadap perintah-perintah Tuhan telah menyebabkan tangan-Nya yang memakmurkan disingkirkan.

Ketidaksopanan dalam makan dan minum, dan pemanjaan nafsu dasar telah melumpuhkan kepekaan yang baik

Mereka yang membiarkan diri mereka menjadi budak dari selera yang rakus, sering kali melangkah lebih jauh lagi, dan merendahkan diri mereka sendiri dengan memanjakan nafsu-nafsu mereka yang rusak, yang telah menjadi bergairah karena ketidakbertarakan dalam hal makan dan minum. Mereka memberikan kendali yang longgar terhadap nafsu yang merendahkan mereka, sampai kesehatan dan kecerdasan mereka sangat menderita. Kemampuan berpikir, dalam ukuran yang besar, dihancurkan oleh kebiasaan-kebiasaan jahat.-Karunja-Karunja Rohani 4a:124-131.

Janganlah seorang pun yang mengaku saleh menganggap remeh [18] kesehatan tubuh, dan menyanjung diri mereka sendiri bahwa ketidakbertarakan bukanlah dosa, dan tidak akan mempengaruhi kerohanian mereka. Ada hubungan yang erat antara sifat fisik dan moral. Standar kebajikan ditinggikan atau direndahkan oleh kebiasaan-kebiasaan fisik. Kebiasaan apa pun yang

tidak mendorong tindakan yang sehat dalam sistem manusia akan menurunkan kemampuan yang lebih tinggi dan lebih mulia. Kebiasaan makan dan minum yang salah menyebabkan kesalahan dalam pemikiran dan tindakan. Pemanjaan nafsu makan memperkuat kecenderungan hewani, memberi mereka kekuasaan atas kekuatan mental dan spiritual - The Review and Herald, 25

Januari 1881. Catatan Kehidupan Ditutup dalam Kesia-siaan - Banyak orang menutup jam-jam terakhir masa percobaan mereka, dalam suasana kegembiraan, pesta dan hiburan, di mana pikiran-pikiran yang serius tidak diizinkan masuk, di mana roh Yesus tidak akan diterima! Jam-jam terakhir mereka yang berharga sedang berlalu sementara pikiran mereka mati rasa dengan tembakau dan minuman keras.

minuman keras. Tidak sedikit orang yang langsung berpindah dari sarang kenistaan menuju tidurnya kematian; mereka menutup catatan hidup mereka di antara pergaulan yang sia-sia dan keburukan. Betapa dahsyatnya kebangkitan orang-orang yang zalim!

Mata Tuhan terbuka pada setiap adegan hiburan yang merendahkan dan pemborosan yang tidak senonoh. Kata-kata dan perbuatan para pencinta kesenangan akan langsung masuk dari ruang-ruang kejahatan ke dalam buku catatan akhir. Apakah artinya kehidupan kelas ini bagi dunia, kecuali sebagai mercusuar peringatan bagi mereka yang akan diperingatkan, supaya jangan hidup seperti orang-orang ini, dan mati seperti orang bodoh itu mati - The Signs of the Times, 6 Januari 1876.

Orang Kristen Mengendalikan Selera Makannya-Tidak ada orang Kristen yang akan mengonsumsi makanan atau minuman yang akan mengaburkan indranya, atau yang akan bekerja pada sistem saraf sehingga menyebabkan dia merendahkan dirinya sendiri, atau membuatnya tidak berguna. Bait Allah tidak boleh dicemari. Kemampuan pikiran dan tubuh harus dipelihara dalam kesehatan, agar mereka dapat digunakan untuk memuliakan Allah.-Naskah 126, 1903.

Dengan Kewaspadaan Tanpa Henti - Nafsu alamiah

ma

nusia telah

dise

lewengkan oleh pemanjaan. Melalui pemuasan yang tidak kudus, mereka telah menjadi "hawa nafsu kedagingan yang berperang melawan jiwa." Kecuali jika Chris-

tian berjaga-jaga untuk berdoa, ia memberi kelonggaran pada kebiasaan yang seharusnya diatasi. Kecuali dia merasa perlu untuk terus menerus berjaga-jaga, tidak lagi waspada, maka kecenderungannya, yang disalahgunakan dan disesatkan, akan menjadi sarana kemurtadannya dari Tuhan - Naskah 47, 1896.

Memanjakan Selera Tidak Sesuai dengan Kesempurnaan Kristen - Tidaklah mungkin bagi mereka yang memanjakan selera untuk mencapai kesempurnaan Kristen - Testimonies for the Church 2:400.

Roh Allah tidak dapat datang menolong kita, dan menolong kita dalam menyempurnakan karakter Kristen, sementara kita menuruti selera kita yang melukai kesehatan, dan sementara

kesombongan hidup menguasai." - The Health Reformer, September, 1871.

Pengudusan Sejati - Pengudusan bukanlah sekadar teori, emosi, atau bentuk kata-kata, tetapi sebuah prinsip yang hidup dan aktif, yang masuk ke dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menuntut agar kebiasaan makan, minum, dan berpakaian kita sedemikian rupa untuk menjamin pemeliharaan kesehatan fisik, mental, dan moral, sehingga kita dapat mempersembahkan kepada Tuhan tubuh kita-bukan persembahan yang dicemari oleh kebiasaan-kebiasaan yang salah, tetapi-"persembahan yang hidup".

pengorbanan, kudus, berkenan di hadapan Allah." - The Review and Herald, 25 Januari 1881.

Diperuntukkan bagi Kekekalan-Jika manusia mau menghargai terang yang diberikan Allah dalam belas kasihan-Nya melalui reformasi kesehatan, ia dapat disucikan melalui kebenaran dan diperuntukkan bagi kekekalan. Tetapi jika ia mengabaikan terang itu dan hidup dalam pelanggaran hukum alam, ia harus membayar hukumannya - **Testimonies for the Church 3:162**.

Bab 4-Pentingnya Kemenangan Kristus atas Hawa Nafsu

Kemenangan Pertama Kristus-Kristus tahu bahwa untuk berhasil - untuk sepenuhnya melaksanakan rencana keselamatan, Ia harus memulai

pekerjaan penebusan manusia tepat di mana kehancuran dimulai. Adam jatuh pada titik [20] dari selera makan - The Health Reformer, Agustus, 1875.

Ujian pertamanya adalah pada titik yang sama di mana Adam gagal. Melalui pencobaan yang ditujukan kepada selera, Setan telah mengalahkan sebagian besar umat manusia, dan keberhasilannya telah membuatnya merasa bahwa kendali atas planet yang telah jatuh ini ada di tangannya. Tetapi di dalam Kristus ia menemukan seseorang yang mampu melawannya, dan ia meninggalkan medan pertempuran sebagai musuh yang telah ditaklukkan.-Kesederhanaan Kristen dan Kesucian Alkitab, 16.

Penyebab Penderitaan-Nya-Banyak orang yang mengaku saleh tidak mencari tahu alasan Kristus berpuasa dan menderita dalam waktu yang lama di padang gurun. Penderitaan-Nya bukan karena rasa lapar, tetapi karena Ia merasakan akibat yang menakutkan dari pemanjaan selera dan nafsu manusia. Dia tahu bahwa selera akan menjadi *berhala* manusia, dan akan membuatnya melupakan Allah, dan akan menghalangi jalan keselamatannya.

Kemenangan Atas Nama Umat Manusia-Setan dikalahkan dalam tujuannya untuk mengalahkan Kristus dalam hal selera. Dan di sini, di padang gurun, Kristus meraih kemenangan atas nama umat manusia dalam hal selera, sehingga memungkinkan manusia, di masa depan, dalam nama-Nya, untuk mengalahkan kekuatan selera atas namanya sendiri - *Penebusan; atau Pencobaan terhadap Kristus, 46*.

Kita pun Dapat Mengatasi - Satu-satunya harapan kita untuk mendapatkan kembali Eden adalah melalui pengendalian diri yang teguh. Jika kuasa selera yang dimanjakan begitu kuat menguasai umat manusia, sehingga untuk mematahkan cengkeramannya, Anak

Allah yang ilahi, mewakili manusia, harus berpuasa selama hampir enam minggu, betapa beratnya tugas yang harus dilakukan oleh orang Kristen! Namun, betapapun hebatnya pergumulan itu, Ia dapat mengatasinya. Dengan pertolongan kuasa ilahi yang bertahan

[22]

[21] pencobaan paling berat yang dapat diciptakan Setan, ia juga dapat sepenuhnya berhasil dalam peperangannya melawan kejahatan, dan pada akhirnya dapat mengenakan mahkota pemenang di dalam kerajaan Allah.-Consultations on Diet and Foods, 167.

Kemenangan Melalui Ketaatan dan Usaha yang Berkelanjutan-Mereka yang menang seperti Kristus menang perlu terus menjaga diri mereka sendiri terhadap godaan Iblis. Nafsu dan keinginan harus dibatasi dan berada di bawah kendali ilmu pengetahuan yang tercerahkan, agar akal budi tidak terganggu, daya tangkap menjadi jernih, sehingga cara kerja Iblis dan jerat-jeratnya tidak dapat disalahartikan sebagai pemeliharaan Allah. Banyak orang menginginkan pahala dan kemenangan akhir yang akan diberikan kepada para pemenang, tetapi tidak mau menanggung kerja keras, kesengsaraan, dan penyangkalan diri, seperti yang dilakukan oleh Penebus mereka. Hanya melalui ketaatan dan usaha yang terus menerus, kita dapat menang sebagaimana Kristus telah menang.

Kekuatan pengendali selera akan membuktikan kehancuran mereka, ketika, jika mereka menang dalam hal ini, mereka akan memiliki kekuatan moral untuk mendapatkan kemenangan atas setiap godaan Setan lainnya. Tetapi mereka yang menjadi budak selera akan gagal dalam menyempurnakan karakter Kristen. Pelanggaran manusia yang terus menerus selama enam ribu tahun telah membawa penyakit, kesakitan, dan kematian sebagai buahnya. Dan ketika kita mendekati akhir zaman, godaan Setan untuk memanjakan selera akan menjadi lebih kuat dan lebih sulit untuk dikalahkan - Testimonies for the Church 3:491, 492.

Mengaku Kuasa Kristus yang Mengalahkan-Kristus memiliki kuasa dari Bapa-Nya untuk memberikan kasih karunia dan kekuatan ilahi-Nya kepada manusia-memungkinkan manusia melalui nama-Nya, untuk menang. Hanya ada sedikit orang yang mengaku pengikut Kristus yang memilih untuk terlibat bersama-Nya dalam pekerjaan melawan pencobaan Iblis sebagaimana Dia melawan dan mengalahkannya. Semua orang secara pribadi dihadapkan pada pencobaan yang telah ditaklukkan oleh Kristus. datang, tetapi kekuatan disediakan bagi mereka di dalam nama yang maha kuasa dari Penakluk yang agung. Dan semua orang harus, untuk diri mereka sendiri, secara pribadi menang.-Tanda-

Tanda Zaman, 24 Oktober 1874, par. 7.

Apakah yang akan kita lakukan? Tidakkah kita akan mendekat kepada Tuhan, supaya Ia menyelamatkan kita dari segala ketidaksopanan dalam makan dan minum, dari segala hawa nafsu yang tidak kudus, dari segala kejahatan? Tidakkah kita akan merendahkan diri kita di hadapan Tuhan, membuang segala sesuatu yang merusak

daging dan roh, supaya di dalam takut akan Dia kita dapat menyempurnakan kekudusan budi pekerti kita?" - Testimonies for the Church 7:258.

Bagian 2 - Alkohol dan Masyarakat [23]

Bab 1-Sebuah Insentif untuk Kejahatan

Kejahatan Ada di Negeri Ini-Di masa sekarang ini ketika kejahatan dan kejahatan dalam berbagai bentuk meningkat dengan cepat, ada kecenderungan untuk menjadi begitu akrab dengan kondisi yang ada sehingga kita kehilangan pandangan akan penyebab dan signifikansinya. Lebih banyak minuman keras yang memabukkan digunakan saat ini daripada yang pernah digunakan sebelumnya. Dalam rincian yang mengerikan tentang kemabukan yang menjijikkan dan kejahatan yang mengerikan, surat kabar hanya memberikan laporan sebagian dari kisah pelanggaran hukum yang diakibatkannya. Kekerasan terjadi di negeri ini - Kemabukan dan Kejahatan, 3.

Kesaksian dari Peradilan-Keterkaitan antara kejahatan dan pertarakan dipahami dengan baik oleh orang-orang yang harus berurusan dengan mereka yang melanggar hukum-hukum negeri. Dalam kata-kata seorang hakim di Filadelfia: "Kita dapat melacak empat perlima dari kejahatan yang dilakukan karena pengaruh minuman keras. Tidak ada satu pun dari dua puluh kasus di mana seseorang diadili karena nyawanya, di mana rum bukanlah penyebab langsung atau tidak langsung dari pembunuhan tersebut. Rum dan darah, maksud saya pertumpahan darah, berjalan beriringan." -Drunkenness and Crime, 7.

Persentase Kejahatan yang Tinggi yang Disebabkan oleh Minuman Keras-Sembilan persepuluh dari mereka yang dibawa ke penjara adalah mereka yang telah belajar untuk minum minuman keras - The Review and Herald, 8 Mei 1894.

Urutan Minum dan Kejahatan-Ketika selera minuman keras dimanjakan, pria itu secara sukarela menempatkan ke bibirnya rancangan yang merendahkan di bawah tingkat kekejaman dia yang dibuat

[24] menurut gambar dan rupa Allah. Akal budi lumpuh, intelek lumpuh, nafsu hewani bergairah, dan kemudian mengikuti kejahatan dengan karakter yang paling merendahkan - Testimonies for the Church 3:561.

Mengapa Alkohol dan Kejahatan Saling Berkaitan-Mereka

yang sering mengunjungi bar-bar yang terbuka untuk semua orang yang cukup bodoh untuk mengutak-atik kejahatan mematikan yang dikandungnya, sedang mengikuti jalan yang mengarah pada kematian kekal. Mereka menjual diri mereka sendiri, tubuh, jiwa, dan roh, kepada Iblis. Di bawah pengaruh minuman yang mereka minum, mereka dituntun untuk melakukan hal-hal yang jika mereka tidak mencicipi obat yang menjengkelkan itu, mereka akan merasa ngeri. Ketika mereka berada di bawah pengaruh

racun cair, mereka berada dalam kendali Setan. Dia menguasai mereka, dan mereka bekerja sama dengannya - Surat 166, 1903.

Sifat Kejahatan yang Dilakukan di Bawah Pengaruh Alkohol-Akibat dari minuman keras ditunjukkan oleh pembunuhan mengerikan yang terjadi. Betapa seringnya ditemukan bahwa pencurian, penghasutan, pembunuhan, dilakukan di bawah pengaruh minuman keras. Namun kutukan minuman keras dilegalkan, dan menimbulkan kehancuran yang tak terhitung di tangan mereka yang suka merusak, yang tidak hanya menghancurkan korban yang malang, tetapi juga seluruh keluarganya - The Review and Herald, 1 Mei 1900.

Rumah-rumah pelacuran, sarang maksiat, pengadilan kriminal, penjara, rumah sakit jiwa, rumah sakit jiwa, rumah sakit, semuanya, sebagian besar, diisi oleh hasil kerja penjual minuman keras. Seperti Babel mistik dari Wahyu, ia berurusan dengan "budak, dan jiwa manusia." Di belakang penjual minuman keras berdiri perusak jiwa-jiwa yang perkasa, dan setiap tindakan yang dapat dilakukan oleh bumi atau neraka digunakan untuk menarik manusia ke bawah kuasanya.

Di kota dan di desa, di kereta api, di kapal-kapal besar, di tempat-tempat bisnis, di ruang-ruang kesenangan, di apotek, bahkan di gereja di atas meja perjamuan kudus, jebakannya telah dipasang. Tidak ada yang tertinggal untuk menciptakan dan menumbuhkan de tuan untuk minuman keras. Hampir di setiap sudut berdiri rumah umum

[25]

dengan lampu-lampu yang cemerlang, sambutan dan keceriaan, mengundang para pekerja, pemalas yang kaya, dan pemuda yang tidak menaruh curiga. Hari demi hari hari, bulan demi bulan, tahun demi tahun, pekerjaan itu terus berlanjut.-Kemabukan dan Kejahatan, 8.

Peminum Tidak Dapat Dimaafkan-Saat mabuk, setiap tingkat kejahatan telah dilakukan, namun para pelaku telah dimaafkan dalam banyak kasus, karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan. Hal ini tidak mengurangi kesalahan pelaku kejahatan. Jika dengan tangannya sendiri dia meletakkan gelas ke bibirnya, dengan sengaja meminum apa yang dia menghancurkan kemampuan berpikirnya, dia bertanggung jawab atas semua cedera yang dia lakukan saat mabuk, pada saat dia membiarkan nafsu makan mengendalikannya, dia dan menukarkan kemampuan berpikirnya dengan minuman yang memabukkan. Tindakannya sendirilah yang membawanya bahkan lebih rendah dari orang yang paling kejam, dan kejahatan yang dilakukan saat ia dalam keadaan mabuk harus dihukum seberat-beratnya, seolah-olah orang tersebut memiliki seluruh kekuatan akal sehatnya.-Karunia-karunia Rohani 4a:125.

Kemabukan dan Kejahatan Sebelum Air Bah dan Sekarang-Kejahatan yang begitu nyata pada masa kini, adalah sama dengan kejahatan yang membawa kehancuran pada dunia purba. "Pada zaman sebelum air bah", salah satu dosa yang paling banyak dilakukan adalah kemabukan. Dari catatan dalam kitab Kejadian kita mengetahui bahwa "bumi telah menjadi jahat di hadapan Allah, dan bumi penuh dengan kekerasan." Kejahatan merajalela; kehidupan itu sendiri tidak aman. Orang-orang yang akal sehatnya telah dirusak oleh minuman yang memabukkan, tidak berpikir panjang untuk mengambil nyawa seorang manusia.

"Seperti halnya pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia." Kemabukan dan kejahatan yang sekarang terjadi, telah dinubuatkan oleh Juruselamat sendiri. Kita hidup di hari-hari terakhir dari sejarah bumi ini. Ini adalah waktu yang paling serius. Segala sesuatu menandakan kedatangan Tuhan kita yang akan segera terjadi - The Review and Herald, 25 Oktober 1906.

[26] Penghakiman Allah di Zaman Kita-Karena kejahatan yang sebagian besar diakibatkan oleh penggunaan minuman keras, penghakiman Allah jatuh ke atas bumi kita saat ini - Nasihat untuk Kesehatan, 432. Pelajaran dari San Francisco - Untuk sementara waktu setelah gempa bumi besar di sepanjang pantai California, pihak berwenang di San Francisco dan di beberapa kota kecil memerintahkan penutupan semua bar minuman keras. Begitu nyata dampak dari peraturan yang ditegakkan secara ketat ini, sehingga perhatian orang-orang yang berpikir di seluruh Amerika, dan terutama di Pantai Pasifik, diarahkan pada k e u n t u n g a n yang akan diperoleh dari penutupan permanen semua bar. Selama berminggu-minggu setelah gempa bumi di San Francisco, hanya sedikit sekali orang yang mabuk. Tidak ada minuman yang memabukkan yang dijual. Keadaan yang tidak teratur dan tidak tenang memberikan alasan bagi para pejabat kota untuk mengharapkan peningkatan kekacauan dan kejahatan yang tidak normal, dan mereka sangat terkejut ketika mendapati hal yang sebaliknya. Mereka yang diharapkan akan membuat banyak masalah, hanya memberikan sedikit masalah. Kebebasan yang luar biasa dari kekerasan dan kejahatan ini sebagian besar dapat dilacak karena tidak digunakannya

minuman keras.

Para editor dari beberapa harian terkemuka mengambil posisi

bahwa itu akan menjadi perbaikan permanen bagi masyarakat dan untuk membangun kepentingan terbaik kota, jika bar-bar tersebut tetap ditutup selamanya. Namun nasihat yang bijaksana dikesampingkan, dan dalam beberapa minggu kemudian, para penjual minuman keras diberi izin untuk membuka kembali

tempat usaha mereka, dengan membayar lisensi yang jauh lebih tinggi daripada yang sebelumnya dibayarkan ke kas kota.

......Orang-orang San Francisco harus menjawab di pengadilan.

penghakiman Allah atas dibukanya kembali bar-bar minuman keras di kota tersebut - The Review and Herald, 25 Oktober 1906.

Pentingnya Kondisi Masa **Kini-Meskipun ada** banyak bukti tentang meningkatnya kejahatan dan pelanggaran hukum, manusia jarang berhenti untuk memikirkan secara serius makna dari hal-hal ini. Hampir tanpa kecuali, manusia membanggakan pencerahan dan kemajuan zaman sekarang.

Kepada mereka yang telah Allah berikan terang yang besar, terletak tanggung jawab yang besar untuk menarik perhatian orang lain akan pentingnya peningkatan kemabukan dan kejahatan. Mereka juga harus membawa ke dalam pikiran orang lain Kitab Suci yang dengan jelas menggambarkan kondisikondisi yang akan terjadi sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali. Dengan setia mereka harus mengangkat standar ilahi, dan mengangkat suara mereka sebagai protes terhadap sanksi terhadap peredaran minuman keras melalui peraturan hukum.-Kemabukan dan Kejahatan, 3.

Bab 2-Sebuah Masalah Ekonomi

Peredaran Minuman Keras Menimbulkan Ketidakjujuran dan Kekerasan-Dalam setiap fase bisnis penjualan minuman keras, terdapat ketidakjujuran dan kekerasan. Rumah-rumah para penjual minuman keras dibangun dengan upah yang tidak benar, dan ditegakkan dengan kekerasan dan penindasan." - The Review and Herald, 1 Mei 1894.

Jutaan Dolar Dibelanjakan untuk Membeli Kesengsaraan dan Kematian- "Celakalah orang yang membangun rumahnya dengan kefasikan dan kamar-kamarnya dengan kesalahan, ... yang berkata: "Aku akan mendirikan bagiku sebuah rumah yang luas dan kamar-kamar yang besar, dan membuat jendelajendelanya, dan melubangi atap-atapnya dengan kayu aras dan mengecatnya dengan warna merah tua. Akankah engkau memerintah, karena engkau menutup diri dengan kayu aras? Mata dan hatimu tidak lain hanyalah karena ketamakanmu, dan karena engkau menumpahkan darah orang yang tidak bersalah, dan karena engkau menindas dan karena engkau melakukan kekerasan."

[28] Kitab Suci ini menggambarkan pekerjaan mereka yang memproduksi dan menjual minuman keras yang memabukkan. Bisnis mereka berarti perampokan. Untuk uang yang mereka terima tidak ada yang berguna yang dikembalikan. Setiap dolar yang mereka tambahkan pada keuntungan mereka telah membawa kutukan bagi pemboros.

Setiap tahun jutaan galon minuman keras yang memabukkan dikonsumsi. Jutaan demi jutaan dolar dihabiskan untuk membeli kesengsaraan, kemiskinan, penyakit, kemerosotan, nafsu, kejahatan, dan kematian. Demi mendapatkan keuntungan, penjual minuman keras memberikan kepada para korbannya apa yang merusak dan menghancurkan pikiran dan tubuh. Ia menyebabkan kemiskinan dan kesengsaraan bagi keluarga si pemabuk -Kemabukan dan Kejahatan, halaman 7, 8.

Status Ekonomi yang Kontras-Pemabuk mampu melakukan hal-hal yang lebih baik. Allah telah mempercayakan kepadanya talenta yang dapat digunakan untuk memuliakan Allah, tetapi sesamanya telah memasang jerat bagi jiwanya, dan membangun diri

mereka sendiri dari hartanya. Mereka hidup dalam kemewahan sementara saudara-saudara mereka yang miskin, yang telah mereka rampok, hidup dalam kemiskinan dan kehinaan. Tetapi Allah akan menuntut semua ini di tangan orang yang telah membantu mempercepat pemabuk menuju kehancuran.-Naskah 90, 1894.

Para Pembuat Hukum dan Penjual Minuman Keras Bertanggung Jawab Secara Finansial-Para pembuat hukum dan penjual minuman keras dapat mencuci tangan mereka seperti yang dilakukan oleh Pilatus, tetapi mereka tidak akan bersih dari darah jiwa-jiwa. Membasuh tangan mereka tidak akan membersihkan mereka ketika dengan pengaruh atau perantara mereka, mereka telah membantu membuat orang menjadi pemabuk. Mereka akan dimintai pertanggungjawaban atas jutaan dolar yang telah terbuang sia-sia dalam mengkonsumsi konsumen. Tidak seorang pun dapat membutakan diri terhadap hasil yang mengerikan dari lalu lintas minuman keras. Koran-koran harian menunjukkan kesengsaraan, kemiskinan, kejahatan, yang diakibatkan oleh lalu lintas ini, bukanlah dongeng yang dibuat dengan licik, dan bahwa ratusan orang menjadi kaya raya dari uang receh yang mereka kirimkan kepada orang-orang yang mereka kirimkan kepada kebinasaan melalui bisnis minuman keras yang mengerikan ini. O bahwa sentimen publik dapat diciptakan

yang akan mengakhiri lalu lintas minuman keras, menutup bar-bar, dan memberi

orang-orang gila ini kesempatan untuk berpikir tentang realitas abadi!"-The Review and Herald, 29 Mei 1894.

Sekolah-sekolah Dapat Didirikan - Pikirkanlah tentang uang yang terbuang di bar-bar, di mana orang-orang menjual akal sehat mereka untuk sesuatu yang menempatkan mereka sepenuhnya di bawah kendali Iblis. Betapa besar perubahan yang akan terjadi dalam masyarakat jika uang ini digunakan untuk mendirikan sekolah-sekolah di mana anak-anak dan remaja akan diberi pengajaran tentang Alkitab, diajarkan bagaimana menolong sesama makhluk, bagaimana mencari dan menyelamatkan yang terhilang!

Ada pekerjaan yang harus dilakukan untuk semua kelas masyarakat Kami tidak

untuk melupakan para menteri, pengacara, senator, hakim, yang banyak di antaranya menggunakan minuman keras dan tembakau. Mintalah mereka untuk memberikan uang yang akan mereka sebaliknya dibelanjakan untuk kesenangan yang berbahaya dari minuman keras dan tembakau, untuk pendirian lembaga-lembaga di mana anak-anak dan pemuda dapat dipersiapkan untuk mengisi posisi-posisi yang berguna di dunia.-Surat 25, 1902.

Mereka yang Kelaparan Mungkin Bisa Diberi Makan-Tangisan jutaan orang yang kelaparan di dunia ini akan segera diredam jika uang yang dimasukkan ke dalam kasir penjual minuman keras digunakan untuk meringankan penderitaan umat manusia. Tetapi kejahatan terus meningkat. Kaum muda dididik untuk mencintai hal-hal yang keji, dan hal ini menghancurkan mereka, jiwa dan raga. Pekerjaan yang dapat mereka lakukan di kebun anggur Allah, mereka tolak.-Naskah 139, 1899.

Misi Mungkin Telah Ditetapkan-Pikirkanlah berapa banyak uang dan jutaan dolar yang diinvestasikan untuk minuman yang akan membuat seseorang menjadi kasar, dan menghancurkan akalnya. Semua uang ini dapat

mencapai kebaikan yang tak terhitung jika digunakan untuk mendukung misi di tempat-tempat gelap di dunia ini. Allah sedang dirampok dari apa yang menjadi hak-Nya - Naskah 38a, 1905.

Publikasi Bisa Saja Ditingkatkan-Ketika kita taat

[30] perintah rasul, "Karena itu, baik apa yang kamu makan, maupun yang kamu minum, atau apa saja yang kamu perbuat, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah," ribuan dolar yang sekarang dikorbankan di atas mezbah hawa nafsu yang menyakiti akan mengalir ke dalam perbendaharaan Tuhan, melipatgandakan publikasi dalam berbagai bahasa untuk disebarkan bagaikan dedaunan di musim gugur. Misi-misi akan didirikan di bangsa-bangsa lain, dan kemudian para pengikut Kristus akan benar-benar menjadi terang dunia." - The Signs of the Times, 13 Agustus 1874.

Ketidakbertarakan Meningkat karena Hari Libur-Mabuk, kerusuhan, kekerasan, kejahatan, pembunuhan, terjadi karena manusia menjual akalnya. Banyaknya hari libur meningkatkan kejahatan ketidakbertarakan. Hari-hari libur ini tidak membantu moralitas atau agama. Pada hari-hari itu manusia menghabiskan uang yang seharusnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka, dan para penjual minuman keras meraup keuntungan.

Ketika minuman masuk, akal sehat akan hilang. Ini adalah saat dan kekuatan kegelapan, ketika semua kejahatan menjadi mungkin, dan seluruh mesin manusia dikendalikan oleh kekuatan dari bawah, ketika jiwa dan tubuh berada di bawah kendali nafsu. Dan apa yang dapat menahan nafsu ini? Apa yang bisa menghalanginya? Jiwa-jiwa ini tidak memiliki tempat berlabuh yang pasti. Hari libur membawa mereka pada godaan; karena pada hari libur banyak orang berpikir bahwa itu adalah hak istimewa mereka, karena itu adalah hari libur, untuk melakukan apa yang mereka sukai - Naskah 17, 1898.

Jutaan untuk Perbendaharaan Iblis-Perhatikanlah mereka yang minum anggur, bir, dan minuman keras. Biarlah mereka menghitung berapa banyak uang yang mereka habiskan untuk itu. Berapa ribu dan juta dolar yang telah masuk ke dalam perbendaharaan iblis untuk melanggengkan kejahatan, dan untuk meneruskan perpecahan, korupsi, dan kejahatan - Naskah 20, 1894.

Bab 3-Alkohol dan Rumah Tangga

Peminum Moderat - Peminum moderat adalah sekolah tempat para pria menerima pendidikan untuk karier pemabuk - The Review and Herald, 25 Maret 1884.

Berkat Allah Berubah Menjadi Kutukan-Pencipta **kita** telah menyimpan karunia-Nya kepada manusia dengan tangan yang bebas. Apakah semua ini

karunia-karunia Penyelenggaraan Ilahi digunakan dengan bijaksana dan penuh kesabaran, kemiskinan, penyakit, dan kesusahan akan segera dilenyapkan dari muka bumi. Namun sayangnya, kita melihat di setiap sisi berkat-berkat Allah berubah menjadi kutukan oleh kejahatan manusia.

Tidak ada golongan yang lebih besar kesalahannya dalam penyelewengan dan penyalahgunaan karunia-karunia-Nya yang berharga daripada mereka yang menggunakan hasil bumi untuk membuat minuman keras yang memabukkan. Biji-bijian bergizi, buah-buahan yang menyehatkan dan lezat, diubah menjadi minuman yang menyesatkan indera dan merusak otak. Sebagai akibat dari penggunaan racun-racun ini, ribuan keluarga kehilangan kenyamanan dan bahkan kebutuhan hidup, tindakan kekerasan dan kejahatan menjadi berlipat ganda, dan penyakit serta kematian mempercepat berjuta-juta korban menuju kuburan pemabuk.-Gospel Workers, 385, 386.

Sumpah Pernikahan Meleleh dalam Cairan Berapi-Pandanglah rumah si pemabuk. Tandai kemiskinan yang jorok, kemelaratan, kesengsaraan yang tak terkatakan yang berkuasa di sana. Lihatlah istri yang dulunya bahagia melarikan diri dari suaminya yang gila. Dengarlah dia memohon belas kasihan saat pukulan-pukulan kejam jatuh ke tubuhnya yang semakin menyusut. Di manakah sumpah suci yang diucapkan di altar pernikahan? Di manakah cinta yang disayangi, kekuatan untuk melindunginya sekarang? Sayangnya, semua itu telah meleleh seperti mutiara yang berharga di dalam cairan yang berapi-api, cawan kekejian! Lihatlah anak-anak yang setengah telanjang itu. Dahulu mereka disayangi dengan lembut. Tidak ada badai musim dingin, atau nafas dingin

dari penghinaan dan cemoohan dunia, yang diizinkan untuk mendekati mereka. Perhatian seorang ayah, kasih seorang ibu, membuat rumah mereka menjadi surga. Sekarang semua telah berubah. Hari demi hari tangisan penderitaan yang keluar dari bibir istri dan anak-anak si pemabuk itu naik ke surga - The Review and Herald, 8 November 1881.

Kejantanannya Hilang-Lihatlah si pemabuk. Lihatlah apa minuman keras

[32] telah dilakukan untuknya. Matanya berkaca-kaca dan merah. Perutnya kembung dan membuncit. Kiprahnya terhuyung-huyung. Tanda-tanda pekerjaan Setan tertulis di sekujur tubuhnya. Alam sendiri memprotes bahwa ia tidak mengenalnya; karena ia telah menyelewengkan kuasa yang diberikan Tuhan, dan melacurkan kejantanannya dengan memanjakan diri dengan minuman keras - The Review and Herald, 8 Mei 1894.

Ekspresi Kekerasan Setan-Begitulah dia [Setan] bekerja ketika dia membujuk manusia untuk menjual jiwanya dengan minuman keras. Dia menguasai tubuh, pikiran, dan jiwa, dan bukan lagi manusia, tetapi Setan, yang bertindak. Dan kekejaman setan dinyatakan ketika pemabuk mengangkat tangannya untuk memukul istri yang telah dijanjikannya untuk dicintai dan disayangi selama hidupnya. Perbuatan pemabuk itu adalah ekspresi dari kekerasan Iblis.-Medical Ministry, 114.

Pemanjaan terhadap minuman keras yang memabukkan menempatkan manusia sepenuhnya di bawah kendali iblis yang merancang stimulan ini untuk menodai dan menghancurkan citra moral Allah - Naskah 1, 1899.

Ketenangan dan Kesabaran Hilang-Tidak mungkin bagi orang yang tidak memiliki ketenangan, karakter yang seimbang, dan jika dia menangani hewan yang bodoh, potongan cambuk ekstra yang dia berikan kepada makhluk Tuhan, mengungkapkan kondisi organ pencernaannya yang terganggu. Di lingkungan rumah tangga roh yang sama juga terlihat - Surat 17, 1895. Aib dan Kutukan di Setiap Negeri - Rongsokan umat manusia yang memerah dan penuh noda - jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati, dan yang karenanya para malaikat menangisi - ada di mana-mana. Mereka adalah noda bagi peradaban kita yang kita banggakan. Mereka adalah aib dan kutukan serta bahaya bagi setiap negeri.

Kementerian Penyembuhan, 330.

Istri Dirampok, **Anak-anak** Kelaparan-Pemabuk tidak mengetahui apa yang dia lakukan ketika berada di bawah pengaruh

[33] Namun, orang yang menjual kepadanya apa yang membuatnya tidak bertanggung jawab, dilindungi oleh hukum dalam pekerjaannya menghancurkan. Adalah sah baginya untuk

merampok janda dari makanan yang dibutuhkannya untuk mempertahankan hidup. Adalah sah baginya untuk membuat keluarga korbannya kelaparan, mengirim anak-anak yang tidak berdaya ke jalanan untuk mengemis sepeser pun atau meminta sepotong roti. Hari demi hari, bulan demi bulan, tahun demi tahun, adegan-adegan memalukan ini diperagakan kembali, hingga hati nurani si penjual minuman keras dibakar seperti besi panas. Air mata

Anak-anak yang menderita, tangisan ibu yang tersiksa, hanya akan membuat penjual rum semakin jengkel

Penjual minuman keras tidak akan ragu-ragu untuk menagih hutang si pemabuk dari keluarganya yang menderita, dan akan mengambil barang-barang yang sangat dibutuhkan dari rumah untuk membayar tagihan minuman almarhum suami dan ayahnya. Apa artinya baginya jika anak-anak orang mati kelaparan? Ia memandang mereka sebagai makhluk yang hina dan bodoh, yang telah dilecehkan, ditendang, dan direndahkan; dan ia tidak peduli dengan kesejahteraan mereka. Tetapi Tuhan yang memerintah di surga tidak melupakan penyebab pertama atau akibat terakhir dari kesengsaraan dan kehinaan yang tak terkatakan yang menimpa si pemabuk dan keluarganya. Buku besar di surga memuat setiap kejadian dalam sejarah.-The Review and Herald, 15 Mei 1894.

Peminum Bertanggung **Jawab Atas Kesalahannya** - Janganlah orang yang menikmati minuman keras berpikir bahwa ia dapat menutupi kecemarannya dengan melemparkan kesalahan kepada penjual minuman keras, karena ia harus bertanggung jawab atas dosanya dan atas kemerosotan istri dan anak-anaknya. "Mereka yang meninggalkan Tuhan akan dibinasakan."-Review and Herald, 8 Mei 1894.

Dalam Bayang-bayang Minuman Keras-Hari demi hari, bulan demi bulan, tahun demi tahun, pekerjaan terus berlanjut. Para ayah, suami, dan saudara laki-laki, tempat tinggal dan harapan serta kebanggaan bangsa, terus menerus masuk ke dalam bayang-bayang pengedar minuman keras, untuk dikirim kembali dalam keadaan rusak dan hancur.

Yang lebih mengerikan lagi, kutukan itu menyerang jantung rumah tangga. [34]

Semakin banyak wanita yang membentuk kebiasaan minum-minuman keras. Di banyak rumah tangga, anak-anak kecil, bahkan dalam kepolosan dan ketidakberdayaan

masa kanak-kanak, berada dalam bahaya setiap hari melalui pengabaian, pelecehan, dan kejahatan ibu yang mabuk. Putra-putri mereka tumbuh di bawah bayang-bayang kejahatan yang mengerikan ini. Bagaimana masa depan mereka jika mereka akan tenggelam lebih rendah dari orang tua mereka?

Bab 4-A Penyebab Kecelakaan

Peminum di Bawah Kendali Iblis-Orang-orang menggunakan minuman keras menjadikan diri mereka sebagai budak-budak Iblis. Setan menggoda mereka yang memegang jabatan kepercayaan di kereta api, di kapal uap, mereka yang bertanggung jawab atas kapal atau mobil yang sarat dengan orangyang berbondong-bondong ke tempat menyembah berhala, untuk menuruti selera yang sesat, dan dengan demikian melupakan Allah dan hukum-hukum-Nya. Dia menawarkan suap yang menggoda untuk memikat mereka, agar dengan memanjakan kebiasaan dan selera yang salah, mereka dapat di tempat di menempatkan diri mereka mana dapat mengendalikan akal mereka, seperti seorang pekerja yang mengendalikan sebuah alat. Kemudian bekerja ia untuk menghancurkan para pecinta kesenangan.

Dengan demikian manusia bekerja sama dengan Iblis, sebagai agen-agennya, alatnya. Mereka tidak dapat melihat apa yang mereka lakukan. Sinyal-sinyal dibuat dengan tidak benar, dan mobil-mobil bertabrakan satu sama lain. Kemudian muncul kengerian, mutilasi, dan kematian. Kondisi ini akan menjadi semakin nyata. Korankoran harian akan memberitakan banyak kecelakaan mengerikan. Namun, salon-salon akan dibuat sama menariknya. Minuman keras akan tetap dijual kepada jiwa-jiwa malang yang tergoda yang telah kehilangan kekuatan untuk berdiri dan berkata, Saya seorang pria, tetapi yang mengatakan dengan tindakannya, saya tidak memiliki kontrol diri. Saya tidak dapat menahan godaan. Semua itu telah memutuskan hubungan mereka dengan Allah, dan merupakan tipu daya Setan - Naskah 17, 1898.

Penilaian yang terganggu karena minuman keras-Peminum minuman keras adalah

[35] di bawah pengaruh Setan yang menghancurkan. Dia menyajikan kepada mereka gagasan-gagasannya yang salah, dan tidak ada kepercayaan yang dapat diberikan kepada penilaian mereka - The Review and Herald, 1 Mei 1900.

Seorang petugas di kereta api lalai memperhatikan sinyal,

atau salah mengartikan perintah. Kereta pun melaju, terjadi tabrakan, dan banyak nyawa melayang. Atau sebuah kapal kandas, dan para penumpang dan awak kapal menemukan kuburan berair. Ketika masalah ini diselidiki, ditemukan bahwa seseorang di sebuah pos penting berada di bawah pengaruh minuman keras.-Kementerian Penyembuhan, 331.

Allah Meminta Pertanggungjawaban Peminum-Apakah orang-orang yang mengemudikan kapal-kapal uap samudra yang besar, yang memiliki kendali atas rel kereta api, adalah orang-orang yang memiliki kesederhanaan yang ketat? Apakah otak mereka bebas dari pengaruh

minuman keras? Jika tidak, kecelakaan yang terjadi di bawah manajemen mereka akan dibebankan kepada mereka oleh Tuhan di surga, yang merupakan milik pria dan wanita - The Review and Herald, 1 Mei 1900.

Orang-orang yang diberi tanggung jawab besar untuk menjaga sesamanya dari kecelakaan dan bahaya, sering kali tidak setia pada kepercayaan mereka. Karena memanjakan diri dengan tembakau dan minuman keras, mereka tidak dapat menjaga pikiran tetap jernih dan tenang seperti yang dilakukan oleh Daniel di istana Babel. Mereka mengacaukan otak dengan menggunakan narkotika yang merangsang, dan untuk sementara waktu kehilangan kemampuan berpikir. Banyak kapal karam di lautan lepas dapat ditelusuri karena minuman keras.

Berkali-kali para malaikat yang tak terlihat melindungi kapal-kapal di samudera luas karena di dalam kapal terdapat beberapa penumpang yang berdoa dan memiliki iman akan kuasa pemeliharaan Tuhan. Tuhan berkuasa untuk menahan ombak yang marah dan tidak sabar untuk menghancurkan dan menelan anak-anak-Nya.-Naskah 153, 1902.

Untuk Menegur Peminum Minuman Keras-Kami membutuhkan orang-orang yang, di bawah ilham Roh Kudus, akan menegur perjudian dan minum minuman keras, yang merupakan kejahatan yang sangat lazim pada hari-hari terakhir ini - Naskah 117, 1907.

Satu-satunya Jalan yang Aman-Berapa banyak kecelakaan mengerikan yang terjadi [36] akibat pengaruh minuman keras. Berapa bagian dari hal yang mengerikan ini

memabukkan yang dapat diminum oleh siapa pun, dan aman dengan nyawa manusia? Ia dapat selamat hanya jika ia menjauhkan diri dari minuman keras. Ia tidak boleh mengacaukan pikirannya dengan minuman keras. Tidak ada minuman keras yang boleh melewati bibirnya; maka jika bencana datang, orang-orang yang berada di tempat yang bertanggung jawab dapat melakukan yang terbaik, dan memenuhi catatan mereka dengan kepuasan, apa pun masalahnya.-The Review and Herald, 29 Mei 1894.

Bab 5-Masalah Kesehatan Masyarakat

Mereka Telah Menjual Kekuatan Kehendak Mereka-Di dunia ini terdapat banyak manusia yang telah direndahkan, yang telah, di masa mudanya menyerah pada godaan untuk menggunakan tembakau dan alkohol, meracuni jaringan-jaringan struktur manusia, dan menyelewengkan kekuatan nalar mereka, hingga hasilnya sama seperti yang dimaksudkan oleh Iblis. Kemampuan berpikir menjadi kabur. Para korban menyerah pada godaan alkohol, dan mereka menjual akal sehat yang mereka miliki demi segelas minuman keras.

Lihatlah orang yang kehilangan akal sehat itu. Siapa dia? Dia adalah seorang budak dari kehendak Iblis. Sang murtadin mengilhami dia dengan sifat-sifatnya sendiri. Dia adalah budak dari kebejatan dan kekerasan. Tidak ada kejahatan yang tidak akan dia lakukan; karena dia telah memasukkan ke dalam mulutnya apa yang telah memabukkannya, dan membuatnya, sementara di bawah pengaruhnya, menjadi setan.

Lihatlah para pemuda kita. Dan saya menulis apa yang membuat hati saya sakit. Mereka telah kehilangan kemauan mereka. Saraf mereka telah dilemahkan, karena tenaga mereka telah habis. Cahaya kemerahan dari kesehatan tidak ada di wajah mereka. Kilauan mata yang sehat telah hilang. Kilaunya telah hilang. Anggur yang mereka minum telah melemahkan ingatan. Mereka seperti orang yang sudah berusia lanjut. Otak tidak lagi mampu menghasilkan harta karunnya yang kaya ketika dibutuhkan - Naskah 17, 1898.

Moral dan Penyakit Fisik-Di antara para korban [37] Dosa ketidakbertarakan adalah orang-orang dari semua kelas dan semua profesi. Orang-orang yang memiliki kedudukan tinggi, dengan talenta-talenta yang luar biasa, dengan pencapaian-pencapaian yang luar biasa, telah menyerah pada pemanjaan nafsu, sampai mereka tidak berdaya untuk menahan godaan. Beberapa dari mereka yang dulunya memiliki kekayaan tidak memiliki rumah, tidak memiliki dalam penderitaan, teman, kesengsaraan, penyakit, dan kemerosotan. Mereka telah kehilangan kendali diri. Kecuali uluran tangan diulurkan kepada mereka, mereka akan tenggelam semakin

rendah. Dengan pemanjaan diri ini bukan hanya dosa moral, tetapi juga penyakit fisik.-Kementerian Penyembuhan, 172.

Dalam Situasi Putus Asa-Seorang yang telah membentuk kebiasaan menggunakan minuman keras berada dalam situasi putus asa. Otaknya sakit, kekuatan kemauannya melemah. Sejauh kekuatan apapun dalam dirinya adalah

bersangkutan, nafsu makannya tidak dapat dikendalikan. Ia tidak dapat diajak berunding atau dibujuk untuk menyangkal diri.-

Kementerian Penyembuhan, 344. Tubuh dan Jiwa dalam

Perbudakan Rumah-rumah minum tersebar di seluruh kota besar dan kecil.Orang yang bepergian memasuki rumah minum itu dengan

nalarnya, dengan kemampuan untuk berjalan dengan cara yang tegak; tetapi lihatlah dia saat dia pergi. Kilauan telah hilang dari matanya. Kekuatan untuk berjalan dengan tegak telah hilang; ia terombang-ambing ke sana kemari seperti kapal di laut. Daya nalarnya lumpuh, gambar Allah dihancurkan. Racun, angin yang menjengkelkan telah meninggalkan bekas pada dirinya. Tubuh dan

jiwanya berada dalam perbudakan, dan ia tidak dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Penjual minuman keras telah meletakkan botolnya ke bibir tetangganya, dan di bawah pengaruh minuman keras itu ia penuh dengan kekejaman dan pembunuhan, dan dalam kegilaannya ia benarbenar melakukan pembunuhan.

Dia dibawa ke pengadilan duniawi, dan mereka yang melegalkan lalu lintas dipaksa untuk berurusan dengan hasil pekerjaan mereka sendiri. Mereka mengesahkan secara hukum untuk memberikan kepada orang ini sebuah rancangan yang akan mengubahnya dari seorang yang waras menjadi seorang yang gila, namun sekarang mereka harus mengirimnya ke penjara dan ke tiang gantungan karena kejahatannya. Nya

istri dan anak-anaknya ditinggalkan dalam kemelaratan dan kemiskinan, untuk menjadi tanggungan masyarakat tempat mereka tinggal. Jiwa dan raga manusia

hilang, terputus dari bumi, dan tanpa harapan akan surga....

Tidak Memiliki Kekuatan untuk Menahan Godaan-Korban dari kebiasaan minum minuman keras menjadi sangat marah di bawah pengaruh minuman keras sehingga mereka rela menjual akal sehat mereka untuk segelas wiski. Mereka tidak menaati perintah, "Jangan ada padamu allah lain di hadapan-Ku." Kekuatan moral mereka begitu lemah sehingga mereka tidak memiliki kekuatan untuk melawan godaan, dan keinginan mereka untuk minum begitu kuat sehingga mengalahkan semua keinginan lainnya, dan mereka tidak memiliki kesadaran akan fakta bahwa Allah menuntut mereka untuk mengasihi Dia

dengan segenap hati mereka. Mereka adalah penyembah berhala yang nyata; karena apa pun yang mengasingkan kasih sayang dari Sang Pencipta, apa pun yang melemahkan dan mematikan kekuatan moral, merampas takhta-Nya, dan menerima pelayanan yang seharusnya hanya untuk Dia. Dalam semua penyembahan berhala yang keji ini, Iblis disembah.

Barangsiapa yang tetap minum anggur, ia sedang bermain-main dengan Iblis. Iblislah yang menjadikan orang-orang jahat sebagai agen-agennya, sehingga mereka yang memulai kebiasaan minum minuman keras dapat menjadi pemabuk. Ia telah menyusun rencana-rencananya sehingga ketika otak dikacaukan oleh minuman keras, ia akan membuat si pemabuk menjadi putus asa, dan menyebabkannya melakukan kejahatan yang mengerikan. Dalam

berhala yang telah didirikannya untuk disembah oleh orang tersebut adalah segala pencemaran dan kejahatan, dan penyembahan terhadap berhala tersebut akan merusak jiwa dan raga, serta memperluas pengaruh jahatnya kepada istri dan anakanak si pemabuk. Kecenderungan korup si pemabuk akan diturunkan kepada anak cucunya, dan melalui mereka kepada generasi yang akan datang.

Kekuatan Iblis Sedang Bekerja-Tetapi bukankah para penguasa negeri ini sebagian besar bertanggung jawab atas kejahatan yang semakin parah, arus kejahatan yang mematikan, yang merupakan hasil dari peredaran minuman keras? Bukankah tugas mereka dan dalam kuasa mereka untuk menyingkirkan kejahatan yang mematikan ini? Setan telah menyusun rencananya, dan dia berunding dengan para legislator, dan mereka menerima nasihatnya, dan dengan demikian terus beraktivitas, melalui peraturan perundang-undangan, kejahatan yang berlipat ganda,

[39] yang mengakibatkan banyak kesengsaraan dan kejahatan dengan karakter yang begitu mengerikan sehingga pena manusia tidak dapat menggambarkannya. Sebuah kekuatan iblis sedang bekerja melalui alat manusia, dan manusia tergoda untuk memanjakan selera sampai mereka kehilangan kendali atas diri mereka sendiri. Pemandangan seorang pria mabuk, seandainya pemandangan itu tidak begitu umum, akan membangkitkan kemarahan publik, dan menyebabkan lalu lintas minuman keras tersapu bersih; tetapi kuasa Setan telah mengeraskan hati manusia, begitu menyelewengkan penilaian manusia, sehingga manusia dapat melihat kesengsaraan, kejahatan, kemiskinan, yang membanjiri dunia melalui lalu lintas minuman keras, dan tetap tidak peduli.

Hari demi hari, bulan demi bulan, tahun demi tahun, perangkap kematian Setan dipasang di komunitas kita, di depan pintu kita, di sudut-sudut jalan, di mana saja yang memungkinkan untuk menangkap jiwa-jiwa, sehingga kekuatan moral mereka dapat dihancurkan, dan gambar Allah dilenyapkan, dan mereka tenggelam dalam kemerosotan yang jauh di bawah tingkat kebuasan. Jiwa-jiwa terancam dan binasa, dan di manakah energi aktif, upaya yang gigih dari orang-orang Kristen, untuk memberikan tanda peringatan, untuk menerangi sesama mereka, untuk menyelamatkan saudara-saudara mereka yang sedang binasa? Kita tidak boleh berbicara tentang cara-cara untuk menyelamatkan mereka yang sudah mati dan terhilang, tetapi

kita harus bergerak kepada mereka yang belum terjangkau oleh simpati dan pertolongan. Dengan melegalkan peredaran minuman keras, hukum memberikan sanksinya kepada kejatuhan jiwa, dan menolak untuk menghentikan peredaran yang membanjiri dunia dengan kejahatan. Biarlah para pembuat undang-undang mempertimbangkan apakah semua yang membahayakan kehidupan manusia ini, kekuatan fisik dan visi mental, tidak dapat dihindari atau tidak. Apakah semua kehancuran kehidupan manusia ini perlu?

Review and Herald, 29 Mei 1894.

Tanggung Jawab Penjual Minuman Keras-Mereka yang menjual minuman keras yang memabukkan kepada sesamanya... menerima penghasilan dari

pemabuk, dan tidak memberinya ganti yang sepadan dengan uangnya. Sebaliknya, mereka memberinya apa yang membuatnya marah, yang membuatnya bertindak bodoh, dan mengubahnya menjadi setan yang jahat dan kejam

Tetapi para malaikat Allah telah menyaksikan setiap langkah di

jala

n yang menurun

[40]

, dan telah menelusuri setiap akibat yang ditimbulkan oleh seseorang yang meletakkan botol itu ke bibir tetangganya. Penjual minuman keras tertulis dalam catatan di antara mereka yang tangannya penuh dengan darah. Ia dikutuk karena menyimpan minuman keras beracun yang dengannya tetangganya tergoda untuk merusak, dan yang dengannya rumah-rumah dipenuhi dengan kesengsaraan dan kemerosotan. Tuhan menuntut penjual minuman bertanggung jawab atas setiap sen yang masuk ke kantongnya dari hasil penjualan pemabuk yang malang, yang telah kehilangan kekuatan moral, yang telah menenggelamkan kejantanannya di dalam minuman keras." - The Review and Herald, 8 Mei 1894.

Dia Harus Bertanggung Jawab kepada Tuhan-Tidak peduli seberapa besar kekayaan, kekuasaan, atau posisi seseorang di mata dunia, tidak peduli apakah dia telah diizinkan oleh hukum negara untuk menjual minuman beracun kepada sesamanya atau tidak, dia akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan sorga karena telah merendahkan jiwa yang telah ditebus oleh Kristus, dan akan didakwa di hadapan penghakiman karena telah merendahkan karakter yang seharusnya mencerminkan citra Allah, untuk mencerminkan citra yang lebih rendah dari ciptaan yang kasar.

Dengan membujuk manusia untuk mendidik diri mereka sendiri dalam kebiasaan minum minuman keras, penjual rum secara efektif merampas kebenaran jiwa, dan menuntun manusia untuk menjadi budak Iblis yang hina. Tuhan Yesus, Sang Penguasa Kehidupan, berada dalam pertentangan dengan Iblis, sang penguasa kegelapan. Kristus menyatakan bahwa misi-Nya adalah untuk mengangkat manusia

meninggalkan istana Yesus kerajaan surga, dan mengesampingkan kemuliaan-Nya sendiri, dan mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, sehingga Dia dapat berhubungan dekat dengan manusia, dan dengan ajaran dan teladan mengangkat dan memuliakan manusia, dan memulihkan dalam jiwa manusia gambar Allah yang hilang. Ini adalah pekerjaan Kristus; tetapi apa pengaruh dari mereka yang melegalkan peredaran minuman keras? Apakah pengaruh dari mereka yang menyodorkan botol minuman keras ke bibir sesamanya? Bandingkanlah dengan pekerjaan

penjual rum dengan pekerjaan Yesus Kristus, dan kamu akan dipaksa untuk [41] mengakui bahwa mereka yang bertransaksi dalam minuman keras, dan mereka yang menopang lalu lintasnya,

bekerja dalam kemitraan dengan Setan. Melalui bisnis ini mereka melakukan pekerjaan yang lebih besar untuk melanggengkan kesengsaraan manusia daripada yang dilakukan oleh manusia melalui bisnis lainnya di dunia ini....

Penjual rum mengambil posisi yang sama seperti Kain, dan berkata, "Apakah aku ini penjaga saudaraku?" dan Tuhan berkata kepadanya seperti yang Dia katakan kepada Kain, "Suara darah saudaramu berseru-seru kepada-Ku dari dalam tanah." Para penjual rum akan dimintai pertanggungjawaban atas kemalangan yang telah dibawa ke dalam rumah-rumah mereka yang lemah dalam hal moral, dan yang jatuh dalam godaan untuk minum minuman keras. Mereka akan dituduh atas kesengsaraan, penderitaan, keputusasaan, yang dibawa ke dalam dunia melalui perdagangan minuman keras. Mereka harus bertanggung jawab atas kesengsaraan dan kekurangan para ibu dan anak-anak yang telah menderita karena kekurangan makanan, pakaian, dan tempat tinggal, yang telah mengubur semua harapan dan sukacita. Dia yang memperhatikan burung pipit, dan memperhatikan kejatuhannya ke tanah, yang memberi pakaian kepada rumput di padang, yang hari ini ada, dan besok dibuang ke dalam api, tidak akan melewatkan mereka yang sudah dibentuk menurut gambar-Nya, yang sudah dibeli dengan darah-Nya sendiri, dan tidak mengindahkan jeritan penderitaan mereka. Allah peduli terhadap semua kejahatan yang melanggengkan kesengsaraan dan kejahatan. Dia membebankan semuanya kepada mereka yang pengaruhnya membantu membuka pintu pencobaan bagi jiwa.-Naskah 90, 1894.

Hukuman Tuhan atas Penjual Minuman Keras-Dia tidak tahu dan tidak peduli, bahwa Tuhan mempunyai perhitungan yang harus diselesaikannya. Dan apabila korbannya sudah mati, hatinya yang keras seperti batu itu tidak bergeming.

Ia tidak mengindahkan perintah: "Janganlah engkau menindas janda atau anak yatim. Jika engkau menindas mereka dengan cara apa pun, dan mereka berseru kepada-Ku, Aku akan mendengar seruan mereka, dan murka-Ku akan menjadi panas, dan Aku akan membunuhmu dengan pedang, dan istri-istrimu akan menjadi janda, dan anak-anakmu akan menjadi yatim piatu."-Review and Herald, 15 Mei 1894.

[42] Tidak ada alasan bagi para pengedar minuman keras pada hari itu, ketika setiap orang akan menerima balasan sesuai dengan perbuatannya. Mereka yang telah menghancurkan kehidupan, dengan kehidupan mereka sendiri harus membayar hukumannya. Hukum Allah itu kudus, adil dan baik - Surat 90, 1908.

Jangan Dorong Keinginan untuk Stimulan-Biarkan setiap jiwa menyadari kembali bahwa ia berada di bawah kewajiban suci

kepada Tuhan untuk melakukan yang terbaik bagi sesama makhluk ciptaan-Nya. Betapa berhati-hatinya setiap orang untuk tidak menciptakan keinginan akan stimulan. Dengan menasihati teman dan tetangga untuk mengonsumsi brendi demi kesehatan mereka, mereka berada dalam bahaya menjadi agen bagi kehancuran teman-teman mereka. Banyak insiden

telah menjadi perhatian saya di mana melalui beberapa saran sederhana, pria dan wanita telah menjadi budak dari kebiasaan minum.

Dokter bertanggung jawab untuk membuat banyak pemabuk. Dengan mengetahui apa yang akan terjadi pada para penikmatnya, mereka mengambil tanggung jawab untuk meresepkannya bagi pasien mereka. Seandainya mereka berpikir dari sebab ke akibat, mereka akan tahu bahwa stimulan akan memiliki efek yang sama pada setiap organ tubuh seperti halnya pada manusia secara keseluruhan. Alasan apa yang dapat diberikan oleh para dokter untuk pengaruh yang mereka berikan dalam membuat ayah dan ibu menjadi pemabuk?

Diperingatkan Supaya Mereka Luput dari Akibat Jahat-Dengan akibat buruk yang ditimbulkan oleh pemanjaan diri pada minuman yang memabukkan di hadapan kita, bagaimana mungkin seorang pria atau wanita yang mengaku percaya kepada firman Allah, berani menyentuh, mencicipi, atau memegang anggur atau minuman keras? Praktik seperti itu tentu saja tidak selaras dengan iman yang mereka akui

Tuhan telah memberikan petunjuk khusus dalam firman-Nya sehubungan dengan penggunaan anggur dan minuman keras. Dia telah melarang penggunaannya, dan menegakkan larangan-Nya dengan peringatan dan ancaman yang keras. Tetapi peringatan-Nya terhadap penggunaan minuman yang memabukkan bukanlah hasil dari pelaksanaan otoritas yang sewenang-wenang. Ia telah memperingatkan manusia, agar mereka dapat melarikan diri dari kejahatan yang diakibatkan oleh pemanjaan anggur dan minuman keras.

Peredaran minuman keras adalah momok yang mengerikan bagi negeri kita, dan dipertahankan [43] dan dilegalkan oleh mereka yang mengaku sebagai orang Kristen. Dengan demikian,

gereja-gereja membuat diri mereka sendiri bertanggung jawab atas semua hasil dari lalu lintas yang membawa maut ini. Perdagangan minuman keras berakar dari neraka itu sendiri, dan membawa kepada kebinasaan. Ini adalah pertimbangan yang serius - The Review and Herald, 1 Mei 1894.

Bab 6-Alkohol dan Pria dalam Posisi Bertanggung Jawab

Pelajaran dari Pengalaman Nadab dan Abihu-Nadab dan Abihu, anak-anak Harun, yang melayani dalam jabatan kudus keimaman, menikmati anggur dengan bebas, dan, seperti kebiasaan mereka, mereka masuk untuk melayani di hadapan Tuhan. Para imam yang membakar dupa di hadapan Tuhan diharuskan untuk menggunakan api yang dinyalakan oleh Tuhan, yang menyala siang dan malam, dan tidak pernah padam. Tuhan memberikan petunjuk yang jelas tentang bagaimana setiap bagian dari ibadah-Nya harus dilaksanakan, agar semua yang berhubungan dengan ibadah-Nya yang kudus dapat sesuai dengan karakter-Nya yang kudus. Dan setiap penyimpangan dari petunjuk-petunjuk Allah yang jelas sehubungan dengan ibadah-Nya yang kudus akan dihukum dengan hukuman mati. Tidak ada kurban yang dapat diterima oleh Allah yang tidak diasinkan dan tidak dibumbui dengan api ilahi, yang melambangkan komunikasi antara Allah dan manusia yang telah dibuka hanya melalui Yesus Kristus. Api kudus yang harus diletakkan di atas pedupaan itu terus menyala. Dan ketika umat Allah berada di luar, dengan sungguh-sungguh berdoa, dupa yang dinyalakan oleh api kudus akan muncul di hadapan Allah berbaur dengan doa-doa mereka. Dupa ini adalah lambang pengantaraan Kristus.

Anak-anak Harun mengambil api biasa yang tidak diterima oleh Allah, dan mereka menghina Allah yang tidak terbatas dengan mempersembahkan api yang aneh ini di hadapan-Nya. Allah menghanguskan mereka dengan api karena mereka mengabaikan petunjuk-petunjuk-Nya yang jelas. Semua perbuatan mereka sama seperti persembahan Kain. Tidak ada Juruselamat ilahi yang diwakili. Tidak ada Juruselamat ilahi yang diwakili.

[44] putra-putra Harun ini memiliki kendali penuh atas kemampuan akal mereka, mereka akan dapat membedakan antara api yang biasa dan api yang suci. Pemuasan selera telah merendahkan kemampuan mereka dan mengaburkan akal budi mereka sehingga kekuatan untuk membedakannya hilang. Mereka sepenuhnya memahami

karakter kudus dari kebaktian yang khas, dan kesungguhan serta tanggung jawab yang mengerikan yang diemban untuk mempersembahkan diri mereka di hadapan Allah untuk melayani di dalam kebaktian yang kudus.

Mereka Bertanggung Jawab-Beberapa orang mungkin bertanya, bagaimana mungkin anak-anak Harun dapat bertanggung jawab ketika akal budi mereka lumpuh karena mabuk sehingga mereka tidak dapat membedakan antara api yang kudus dan api yang biasa? Ketika mereka meletakkan cawan ke bibir mereka, mereka membuat diri mereka sendiri bertanggung jawab atas semua tindakan yang mereka lakukan saat berada di bawah pengaruh anggur. Pemanjaan selera telah mengorbankan nyawa para imam itu. Tuhan dengan tegas melarang penggunaan anggur yang dapat mempengaruhi akal budi.

"Berfirmanlah TUHAN kepada Harun: "Janganlah engkau dan anak-anakmu laki-laki minum anggur dan minuman keras, apabila engkau masuk ke dalam Kemah Pertemuan, supaya jangan engkau mati; itulah suatu ketetapan untuk selamalamanya turun-temurun, supaya engkau dapat membedakan antara yang kudus dari yang tidak kudus, antara yang najis dari yang tahir, dan supaya engkau dapat mengajarkan kepada orang Israel segala ketetapan yang difirmankan TUHAN dengan perantaraan Musa." ...

Di sini kita mendapatkan petunjuk yang paling jelas dari Tuhan, dan alasan-Nya untuk melarang penggunaan anggur; agar kekuatan diskriminasi dan pembedaan mereka menjadi jelas, dan sama sekali tidak membingungkan; agar penilaian mereka menjadi benar, dan mereka selalu dapat membedakan antara yang tahir dan yang najis. Alasan lain yang sangat penting mengapa mereka harus menjauhkan diri dari segala sesuatu yang memabukkan juga diberikan. Hal ini membutuhkan penggunaan akal budi yang murni untuk menyampaikan kepada orang Israel semua ketetapan yang telah Allah firmankan kepada mereka.

Kualifikasi untuk Pemimpin **Spiritual - Apa pun** dalam makan atau [45] minum yang mendiskualifikasi kekuatan mental untuk kesehatan dan

aktif berolahraga adalah dosa yang memberatkan di hadapan Allah. Khususnya bagi mereka yang melayani dalam perkara-perkara kudus, yang harus selalu menjadi teladan bagi jemaat, dan berada dalam kondisi untuk mengajar mereka dengan benar.

Para pendeta di meja suci, dengan mulut dan bibir yang tercemar, berani mengucapkan firman Allah yang suci di bibir mereka yang tercemar. Mereka berpikir bahwa Allah tidak memperhatikan pemanjaan dosa mereka. "Karena hukuman

terhadap perbuatan jahat tidak dilaksanakan dengan cepat, maka hati anak-anak manusia ditetapkan sepenuhnya untuk berbuat jahat." Allah tidak akan lagi menerima persembahan dari tangan mereka yang mencemari diri mereka sendiri, dan mempersembahkan dupa tembakau dan minuman keras sebagai persembahan mereka, melainkan Dia

akan menerima persembahan anak-anak Harun, yang mempersembahkan dupa dengan api yang aneh.

Allah tidak berubah. Dia tetap sama spesifik dan tepat dalam tuntutan-Nya sekarang seperti pada zaman Musa. Tetapi di dalam tempat-tempat ibadah di zaman kita sekarang ini, dengan nyanyian pujian, doa-doa, dan pengajaran dari mimbar, tidak hanya ada api yang aneh, tetapi juga kecemaran yang positif. Alih-alih kebenaran diberitakan dengan kuasa kudus dari Allah, kebenaran itu terkadang diucapkan di bawah pengaruh tembakau dan brendi. Sungguh api yang aneh! Kebenaran Alkitab dan kekudusan Alkitab yang sudah disampaikan kepada orang-orang, dan doa-doa yang dipanjatkan kepada Tuhan, bercampur dengan bau tembakau! Dupa yang demikian sangat disukai oleh Iblis! Penipuan yang sangat mengerikan! Sungguh suatu pelanggaran di mata Tuhan! Betapa penghinaan terhadap Dia yang kudus, yang berdiam di dalam terang yang tidak dapat didekati!

Jika kemampuan pikiran mereka sehat, orang-orang yang mengaku Kristen akan melihat ketidakkonsistenan penyembahan semacam itu. Seperti Nadab dan Abihu, kepekaan mereka begitu tumpul sehingga mereka tidak dapat membedakan antara yang kudus dan yang biasa. Hal-hal yang kudus dan sakral

[46] direndahkan dengan nafas mereka yang dibasahi tembakau, otak mereka yang mati rasa, dan jiwa mereka yang cemar, yang dicemari oleh pemanjaan selera dan nafsu. Orang-orang yang mengaku Kristen makan dan minum, merokok dan mengunyah tembakau, dan menjadi pelahap dan pemabuk, untuk memuaskan selera, dan masih berbicara tentang mengalahkan seperti Kristus mengalahkan!

Berpikiran Panggilan untuk Pejabat yang Bagaimana dengan para pembuat hukum kita, dan orang-orang di pengadilan kita? Jika penting bagi mereka yang melayani dalam jabatan kudus untuk memiliki pikiran yang jernih dan kendali penuh atas akal budi mereka, bukankah penting juga bagi mereka yang membuat dan melaksanakan hukum bagi bangsa kita yang besar ini untuk memiliki kemampuan yang tidak tercemar? Bagaimana dengan para hakim dan juri, yang di tangan merekalah kehidupan manusia berada, keputusannya dapat menghukum orang yang tidak bersalah, atau membebaskan penjahat dari masyarakat? Apakah mereka tidak perlu memiliki kendali penuh atas kekuatan mental mereka? Apakah mereka memiliki kebiasaan-kebiasaan yang baik? Jika tidak, mereka tidak cocok untuk posisi yang bertanggung jawab. Ketika selera diselewengkan, kekuatan mental menjadi lemah, dan ada bahaya bahwa manusia tidak akan memerintah dengan adil. Apakah pemanjaan diri dalam hal-hal yang mengacaukan pikiran tidak terlalu berbahaya pada masa kini dibandingkan dengan ketika Allah memberikan batasan-batasan kepada mereka yang melayani dalam jabatan kudus?" - Christian Temperance and Bible Hygiene, 19.

Ketika Orang-orang Pemerintah Mengkhianati Kepercayaan Mereka-Para pejabat yang membuat hukum untuk mengendalikan rakyat harus taat pada hukum yang lebih tinggi yang merupakan dasar dari semua aturan dalam negara dan keluarga. Betapa pentingnya orang-orang yang memiliki kekuasaan yang mengendalikan harus merasa bahwa mereka berada di bawah kendali yang lebih tinggi. Mereka tidak akan pernah merasa demikian ketika pikiran mereka dilemahkan oleh pemanjaan narkotika dan minuman keras. Mereka yang dipercayakan untuk membuat dan melaksanakan hukum harus menggunakan seluruh kekuasaan mereka dengan penuh semangat.

Dengan mempraktikkan pertarakan dalam segala hal, mereka dapat mempertahankan pembedaan yang jelas antara yang kudus dan yang biasa, dan memiliki hikmat untuk [47] menangani keadilan dan integritas yang diperintahkan Allah kepada Israel

Banyak orang yang diangkat ke posisi kepercayaan tertinggi masyarakat justru Mereka melayani sebaliknya. untuk mementingkan diri sendiri, dan umumnya memanjakan diri dengan menggunakan narkotika, anggur, dan minuman keras. Pengacara, juri, senator, hakim, dan wakil rakyat telah mengetahui bahwa mereka tidak dapat memimpikan diri mereka sendiri menjadi seorang tokoh. Mereka merusak kekuasaan mereka melalui pemanjaan dosa. Mereka membungkuk dari posisi mereka yang untuk mencemari diri mereka sendiri dengan tinggi ketidakbertarakan. kecabulan. dan segala bentuk kejahatan. Kekuatan mereka yang dilacurkan oleh kejahatan membuka jalan bagi setiap kejahatan

kuno....

Orang-orang yang tidak bertarak tidak boleh ditempatkan pada posisi-posisi yang dapat dipercaya. Pengaruh mereka merusak orang lain, dan tanggung jawab yang besar terlibat. Dengan otak dan saraf yang telah dinarok oleh tembakau dan rangsangan, mereka membuat hukum yang sesuai dengan sifat mereka, dan ketika pengaruhnya hilang, maka terjadilah kehancuran. Seringkali kehidupan manusia tergantung pada keseimbangan; pada keputusan orang-orang yang memegang jabatan kepercayaan ini tergantung kehidupan dan kebebasan, atau perbudakan dan keputusasaan. Betapa pentingnya bahwa semua orang yang mengambil bagian dalam transaksi-transaksi ini haruslah orang-orang yang telah teruji, orang-orang yang berbudaya,

orang-orang yang memiliki kejujuran dan kebenaran, yang memiliki integritas yang teguh, yang akan menolak suap, yang tidak akan membiarkan keputusan atau keyakinan mereka akan kebenaran dibelokkan oleh keberpihakan atau prasangka. Beginilah firman Tuhan: "Janganlah engkau merebut keadilan orang miskin dalam perkaranya. Jauhkanlah dirimu dari perkara yang salah, dan orang yang tidak bersalah dan yang benar janganlah kaubunuh, sebab Aku tidak akan membenarkan orang fasik. Dan janganlah engkau menerima pemberian, karena pemberian itu membutakan orang bijak dan memutarbalikkan perkataan orang benar." - The Signs of the Times, 8 Juli 1880.

[48]

Hanya orang-orang yang memiliki kesederhanaan dan integritas yang tinggi yang dapat diterima di gedung legislatif dan dipilih untuk memimpin pengadilan.

Harta benda, reputasi, dan bahkan kehidupan itu sendiri, tidak aman jika dibiarkan begitu saja.

penghakiman orang-orang yang tidak bertarak dan tidak bermoral. Berapa banyak orang yang tidak bersalah telah dihukum mati, berapa banyak lagi yang telah dirampok dari semua harta benda duniawi mereka, oleh ketidakadilan para juri peminum, pengacara, saksi, dan bahkan hakim!" - Tanda-tanda Zaman, 11 Februari 1886.

Jika Semua Orang yang Bertanggung Jawab Bersikap Temperamen - Seandainya orang-orang yang mewakili menjaga jalan Tuhan, mereka akan mengarahkan manusia kepada standar yang tinggi dan kudus. Mereka yang memegang jabatan kepercayaan akan sangat bertarak. Para hakim, senator, dan hakim akan memiliki pemahaman yang jelas, dan penilaian mereka akan sehat dan tidak menyimpang. Takut akan Tuhan akan selalu ada di hadapan mereka, dan mereka akan bergantung pada hikmat yang lebih tinggi daripada hikmat mereka sendiri. Guru surgawi akan membuat mereka bijaksana dalam nasihat, dan kuat untuk bekerja dengan teguh dalam menentang segala sesuatu yang salah, dan untuk memajukan apa yang benar, adil, dan sejati. Firman Allah akan menjadi penuntun mereka, dan semua penindasan akan dibuang. Para pembuat hukum dan administrator akan mematuhi setiap hukum yang baik dan adil, selalu mengajarkan jalan Tuhan untuk melakukan keadilan dan penghakiman. Tuhan adalah kepala dari segala pemerintahan dan hukum yang baik dan adil. Mereka yang dipercayakan dengan tanggung jawab untuk menjalankan bagian mana pun dari hukum, bertanggung jawab kepada Allah sebagai penatalayan barang-barang-Nya - The Review and Herald, 1 Oktober 1895.

Alasan Digulingkan di Pesta Belsyazar-Dalam kesombongan dan kecongkakannya, dengan perasaan aman yang sembrono, Belsyazar "mengadakan pesta besar untuk seribu orang pembesarnya, dan minum anggur di hadapan seribu orang itu." Semua atraksi yang dapat dilakukan oleh kekayaan dan kekuasaan, menambah kemegahan pada pemandangan itu. Para wanita cantik dengan pesonanya ada di antara para tamu yang hadir di perjamuan kerajaan. Orang-orang jenius dan berpendidikan ada di sana. Para pangeran dan negarawan meminum anggur seperti air, dan bersuka

ria di bawah pengaruhnya yang memabukkan. Dengan akal sehat yang dilengserkan melalui kemabukan yang tak tahu malu, dan dengan dorongan yang lebih rendah

[49] dan nafsu sekarang berkuasa, raja sendiri yang memimpin dalam pesta pora yang rusuh itu.-Nabi dan Raja, 523.

Pada saat pesta sedang dalam puncaknya, sebuah tangan tanpa darah muncul, dan menggoreskan di dinding ruang perjamuan tentang malapetaka yang akan menimpa raja dan kerajaannya. "Mene, Mene, Tekel, Up-

harsin," demikianlah kata-kata yang tertulis, dan kata-kata itu ditafsirkan oleh Daniel sebagai, "Engkau ditimbang dalam neraca, dan engkau didapati kekurangan Kerajaanmu dibagi-bagi dan diberikan kepada orang Media dan Persia." Dan catatan mengatakan, "Pada malam itu terbunuhlah Belsyazar, raja orang Kasdim. Dan Darius, orang Media, merebut kerajaan itu."

Tidak disangka oleh Belsyazar bahwa ada seorang Pengamat yang tidak kelihatan yang melihat pesta pora penyembahan berhalanya. Tetapi tidak ada satu pun yang dikatakan atau dilakukan yang tidak dicatat dalam kitab-kitab surga. Karakter mistik yang ditelusuri oleh tangan tak berdarah bersaksi bahwa Allah adalah saksi atas semua yang kita lakukan, dan bahwa Dia tidak dihina oleh pesta pora dan pesta pora. Kita tidak dapat menyembunyikan apa pun dari Tuhan. Kita tidak dapat melarikan diri dari pertanggungjawaban kita kepada-Nya. Di mana pun kita berada dan apa pun yang kita lakukan, kita bertanggung jawab kepada Dia yang menciptakan kita dan yang menebus kita - Naskah 50, 1893.

Akibat Mengerikan dari Pembangkangan Herodes-Dalam banyak hal Herodes telah memperbaiki kehidupannya yang tidak bermoral. Tetapi penggunaan makanan mewah dan minuman yang merangsang terus menerus menggairahkan dan mematikan kekuatan moral serta fisik, dan berperang melawan seruan Roh Allah yang hati sungguh-sungguh, telah menghantam yang menggugah hati nuraninya untuk membuang dosa-dosanya. Herodias mengenal titik-titik lemah dalam karakter Herodes. Ia tahu bahwa dalam keadaan biasa, meskipun kepandaiannya mengendalikannya, ia tidak akan bisa mendapatkan kematian Yohanes

Ia menutupi kebenciannya sebaik mungkin, menantikan hari ulang tahun Herodes, yang ia tahu akan menjadi ajang kerakusan dan kemabukan. Kecintaan Herodes terhadap makanan dan anggur yang mewah akan

memberinya kesempatan untuk membuatnya lengah. Dia membujuknya untuk menuruti nafsu makannya, yang membangkitkan gairah dan menurunkan

nada karakter mental dan moral, sehingga mustahil bagi kepekaannya yang telah mati untuk melihat fakta dan bukti dengan jelas, dan membuat keputusan yang tepat. Dia melakukan persiapan yang paling mahal untuk berpesta pora, dan pemborosan yang

akan akan menggairahkan. Ia mengetahui pengaruh pesta yang tidak bertarak ini terhadap akal budi dan moral. Dia tahu bahwa pemanjaan selera, kesenangan, dan hiburan Herodes akan menggairahkan nafsu yang lebih rendah, dan membuatnya tidak memiliki semangat terhadap tuntutan-tuntutan yang lebih mulia dari usaha dan tugas.

Kegembiraan yang tidak wajar yang diberikan oleh ketidakbertarakan kepada pikiran dan roh, menurunkan kepekaan terhadap peningkatan moral, membuatnya mustahil bagi dorongan-dorongan kudus untuk mempengaruhi hati, dan menguasai hawa nafsu, ketika opini publik dan mode mendukungnya. Perayaan dan hiburan, tarian, dan penggunaan anggur secara bebas, mengaburkan indra, dan menghilangkan rasa takut akan Allah

Ketika Herodes dan para pembesarnya sedang berpesta dan minum-minum di ruang perjamuan, Herodias, yang sudah tercemar oleh kejahatan dan nafsu, mengirim putrinya, yang berpakaian dengan cara yang sangat mempesona, ke hadapan Herodes dan para tamu agungnya. Salome dihiasi dengan karangan bunga dan bungabunga yang mahal. Dia dihiasi dengan perhiasan yang berkilauan gelang yang berkilauan. Dengan sedikit penutup kesederhanaan, ia menari untuk menghibur para tamu kerajaan. Bagi indera mereka yang terpaku, penampilan yang mempesona ini, bagi mereka, penglihatan akan keindahan dan kecantikan membuat mereka terpesona. Alih-alih diatur oleh akal yang tercerahkan, cita rasa yang halus, atau hati nurani yang peka, kualitas-kualitas yang lebih rendah dari pikiran memegang kendali yang membimbing. prinsip Kebajikan dan tidak memiliki kekuatan untuk mengendalikan.

Pesona palsu dari adegan yang memusingkan itu tampaknya menghilangkan akal sehat dan martabat dari Herodes dan para tamunya, yang memerah

[51] dengan anggur. Musik, anggur, dan tarian telah menghilangkan rasa takut dan hormat kepada Allah dari diri mereka. Tidak ada yang tampak sakral bagi indra Herodes yang sesat. Ia ingin membuat suatu pertunjukan yang akan meninggikan dirinya lebih tinggi lagi di hadapan para pembesar kerajaannya. Dan dengan gegabah ia berjanji, dan menegaskan janjinya dengan sumpah, untuk memberikan kepada anak perempuan Herodias apa saja yang dimintanya

Setelah mendapatkan janji yang begitu indah, ia berlari kepada ibunya, ingin tahu apa yang harus ia tanyakan. Jawaban ibunya sudah siap, Kepala Yohanes Pembaptis di dalam sebuah wadah. Salome pada awalnya terkejut. Ia tidak mengerti dendam yang tersembunyi di dalam hati ibunya. Ia menolak permintaan yang tidak manusiawi itu; tetapi tekad ibu yang jahat itu menang. Terlebih lagi, ia meminta putrinya untuk tidak menunda-nunda lagi, tetapi segera mengajukan permintaannya sebelum Herodes memiliki waktu untuk merenung dan berubah pikiran. Oleh karena

itu, Salome kembali kepada Herodes dengan permintaannya yang mengerikan, "Aku ingin engkau memberikan kepadaku dengan segera kepala Yohanes Pembaptis. Raja sangat menyesal, tetapi demi sumpahnya dan demi mereka yang duduk bersamanya, ia tidak mau menolaknya."

Herodes tercengang dan bingung. Kegembiraannya yang riuh berhenti, dan para tamunya merasa ngeri dengan permintaan yang tidak manusiawi ini. The Kesembronoan dan pemborosan pada malam itu mengorbankan nyawa salah satu nabi yang paling terkemuka yang pernah membawa pesan dari Allah kepada manusia. Cawan yang memabukkan telah mempersiapkan jalan bagi kejahatan yang mengerikan ini - The Review and Herald, 11 Maret 1873.

Tidak Ada Suara yang Menyelamatkan Yohanes-Mengapa tidak ada suara yang terdengar di antara orang banyak itu untuk mencegah Herodes memenuhi sumpah gilanya? Mereka sedang mabuk anggur, dan tidak ada lagi yang dapat mereka dengar.

Meskipun para tamu kerajaan sebenarnya memiliki undangan untuk membebaskan dia dari sumpahnya, lidah mereka tampak lumpuh. Herodes sendiri

berada di bawah khayalan bahwa dia harus, untuk menyelamatkan reputasinya sendiri

menepati sumpah yang dibuat di bawah pengaruh mabuk. Prinsip moral, satu-satunya pelindung jiwa, telah lumpuh. Herodes dan

para tamunya adalah budak-budak, yang berada dalam perbudakan yang paling rendah terhadap nafsu makan yang kejam.... Kekuatan mental mereka dikuasai oleh kesenangan indera, yang menyelewengkan gagasan mereka tentang keadilan dan belas kasihan. Setan memanfaatkan kesempatan ini, dalam diri Herodias, untuk menuntun mereka mengambil keputusan yang mengorbankan nyawa salah satu nabi Allah yang sangat berharga.

The Review and Herald, 8 April 1873.

Peringatan Ilahi-Tuhan tidak dapat bersabar lebih lama lagi dengan generasi yang tidak bertarak dan sesat. Ada banyak peringatan serius dalam Kitab Suci yang melarang penggunaan minuman keras yang memabukkan. Pada zaman dahulu kala, ketika Musa sedang menyampaikan keinginan Yahweh mengenai umat-Nya, ada kata-kata berikut yang diucapkan kepada para pemabuk:

"Apabila ia mendengar perkataan kutuk itu dan memberkati dirinya sendiri di dalam hatinya dengan berkata: "Aku akan beroleh damai sejahtera, sekalipun aku berjalan menurut angan-angan hatiku untuk menambah kemabukan pada kehausan, maka TUHAN tidak akan mengampuni dia, tetapi murka TUHAN dan cemburu-Nya akan menyala-nyala terhadap orang itu, sehingga tertimpalah ke atas orang itu segala kutuk yang tertulis dalam kitab ini, dan TUHAN akan menghapuskan namanya dari kolong langit."

Salomo berkata: "Anggur adalah pencemooh, minuman keras

adalah pemabuk, dan barangsiapa yang ditipu olehnya, ia tidak bijaksana." "Siapakah yang berdukacita, siapakah yang bersedih hati, siapakah yang bertengkar, siapakah yang mengoceh, siapakah yang luka tanpa sebab, siapakah yang matanya menjadi merah? Mereka yang berlama-lama minum anggur, mereka yang pergi mencari anggur campuran. Janganlah engkau melihat anggur itu pada waktu ia merah, pada waktu ia memberikan warnanya dalam cawan,

ketika ia bergerak dengan benar. Pada akhirnya ia menggigit seperti ular, dan menyengat seperti ular berbisa."

Penggunaan anggur di antara bangsa Israel adalah salah satu penyebab yang akhirnya mengakibatkan penawanan mereka. Melalui nabi Amos, Tuhan berfirman kepada mereka:

"Celakalah mereka yang merasa tenang di Sion Hai kamu yang menjauhkan hari malapetaka, dan membuat tempat duduk kekerasan menjadi dekat, yang berbaring di atas tempat tidur gading dan merebahkan diri di atas dipan-dipan, dan memakan anak domba dari kawanan dan anak lembu dari tengah-tengah kandang, yang bernyanyi diiringi bunyi-bunyian, dan mengarang alat-alat musik seperti Daud, yang minum anggur dalam cawancawan dan meminyaki dirinya dengan minyak-minyakan yang mahal-mahal, tetapi tidak bersusah hati atas penderitaan Yusuf. Oleh sebab itu, sekarang mereka harus pergi ke dalam pembuangan bersama-sama dengan orang-orang yang lebih dahulu pergi ke dalam pembuangan, dan perjamuan bagi mereka yang mengulurkan tangannya harus ditiadakan."

"Celakalah engkau, hai negeri, ketika rajamu masih kecil, dan para pembesarmu makan di pagi hari! Diberkatilah engkau, hai negeri, ketika rajamu adalah anak bangsawan, dan para pembesarmu makan pada waktunya, untuk kekuatan, dan bukan untuk kemabukan!" "Bukan untuk raja-raja, hai Lemuel, bukan untuk raja-raja minum anggur, dan bukan untuk para pembesar minum minuman keras, supaya mereka jangan mabuk, lalu melupakan hukum dan memutarbalikkan keadilan bagi orang yang tertindas." Kata-kata peringatan dan perintah ini sangat tegas dan

tegas.

Hendaklah mereka yang memegang jabatan publik berhati-hati agar jangan sampai karena anggur dan minuman keras mereka melupakan hukum, dan menyelewengkan penghakiman. Para penguasa dan hakim harus selalu berada dalam kondisi untuk memenuhi perintah Tuhan: "Janganlah engkau menghukum janda atau anak yatim. Jika engkau menindas mereka dengan cara apa pun dan mereka berseru kepada-Ku, Aku akan mendengar seruan mereka, maka murka-Ku akan bangkit dan Aku akan membunuh engkau dengan pedang, dan istri-istrimu akan menjadi janda dan anak-anakmu akan menjadi yatim."

Tuhan Allah semesta langit memerintah. Dia sendiri yang berkuasa atas segala kuasa, atas semua raja dan penguasa. Tuhan

[53]

telah memberikan petunjuk khusus dalam firman-Nya sehubungan dengan penggunaan anggur dan minuman keras. Dia telah melarang penggunaannya, dan menegakkan larangan-Nya dengan peringatan dan ancaman yang keras. Tetapi, larangan-Nya terhadap penggunaan minuman yang memabukkan bukanlah suatu pelaksanaan otoritas yang sewenang-wenang. Dia berusaha untuk menahan manusia, agar mereka dapat melarikan diri dari akibat-akibat jahat dari pemanjaan anggur dan minuman keras. Kemerosotan, kekejaman, dan kesengsaraan.

perselisihan mengikuti sebagai akibat alami ketidakbertarakan. Tuhan telah menunjukkan konsekuensi dari mengikuti jalan kejahatan ini. Hal ini dilakukan-Nya agar tidak terjadi penyimpangan terhadap hukum-hukum-Nya, dan agar manusia terhindar dari kesengsaraan yang meluas yang diakibatkan oleh perbuatan orang-orang jahat yang, demi mendapatkan keuntungan, menjual minuman yang keras memabukkan.

Bagian 3-Tembakau

[55]

Bab 1-Dampak Penggunaan Tembakau

Apa yang Dilakukannya pada Tubuh-Tembakau adalah racun yang lambat, berbahaya, dan efeknya lebih sulit untuk dibersihkan dari tubuh dibandingkan dengan minuman keras - Testimonies for the Church 3:569.

Penggunaan tembakau adalah kebiasaan yang sering kali mempengaruhi sistem saraf dengan cara yang lebih kuat daripada penggunaan alkohol. Tembakau mengikat korbannya dalam ikatan perbudakan yang lebih kuat dibandingkan dengan minuman keras; kebiasaan ini lebih sulit untuk diatasi. Tubuh dan pikiran, dalam banyak kasus, lebih mabuk secara menyeluruh dengan penggunaan tembakau daripada dengan minuman keras, karena tembakau adalah racun yang lebih halus.-Testimoni untuk Gereja 3:562.

Pengguna Tembakau Bersalah di Hadapan Tuhan-Tembakau, dalam bentuk apa pun yang digunakan, telah melanggar konstitusi. Tembakau adalah racun yang perlahan. Tembakau mempengaruhi otak dan mematikan kepekaan, sehingga pikiran tidak dapat dengan jelas melihat hal-hal rohani, terutama kebenaran-kebenaran yang memiliki kecenderungan untuk mengoreksi pemanjaan yang kotor ini. Mereka yang menggunakan tembakau dalam bentuk apa pun tidak bersih di hadapan Tuhan. Dalam praktik yang kotor seperti itu, mustahil bagi mereka untuk memuliakan Tuhan dalam tubuh dan roh mereka yang adalah milik-Nya. Dan sementara mereka menggunakan poi yang lambat dan pasti, yang merusak kesehatan mereka, merendahkan kemampuan pikiran, Tuhan tidak dapat merestui mereka. Dia mungkin berbelas kasihan kepada mereka ketika mereka memanjakan diri dalam kebiasaan yang merusak ini karena ketidaktahuan akan bahaya yang ditimbulkannya, tetapi ketika masalah ini diletakkan di hadapan mereka dalam terang yang sebenarnya, maka mereka bersalah di hadapan Allah jika mereka selera yang buruk ini." (Nasihat tentang menuruti Kesehatan, 81).

[56] **Resistensi Diturunkan dan Kekuatan Pemulihan** Diperlemah-Kuasa penyembuhan Tuhan mengalir di seluruh alam. Jika seorang manusia memotong dagingnya atau mematahkan tulangnya, alam segera mulai menyembuhkan luka tersebut, dan dengan demikian mempertahankan hidup manusia itu. Tetapi manusia dapat menempatkan dirinya pada posisi di mana alam diinjak-injak sehingga dia tidak dapat melakukan pekerjaannya Jika tembakau digunakan, ... kekuatan penyembuhan alam melemah sampai batas yang lebih besar atau lebih kecil.-Menteri Kesehatan, 11.

Menabur dan Menuai-Biarlah tua dan muda ingat bahwa untuk setiap pelanggaran terhadap hukum kehidupan, alam akan menyampaikan protesnya. Hukuman akan menimpa mental dan juga fisik. Dan itu tidak berakhir pada orang yang bersalah. Efek dari pelanggarannya akan terlihat pada keturunannya, dan dengan demikian kejahatan turun-temurun akan diturunkan, bahkan hingga generasi ketiga atau keempat. Pikirkanlah hal ini, para ayah, ketika Anda memanjakan diri Anda dengan menggunakan narkotika yang melumpuhkan jiwa dan otak, tembakau. Di mana praktik ini akan meninggalkan Anda? Siapa yang akan terkena dampaknya selain dirimu sendiri?" -Tanda-Tanda Zaman, 6 Desember 1910.

Di kalangan anak-anak dan remaja, penggunaan tembakau menimbulkan dampak buruk yang tidak disadari. Praktik-praktik tidak sehat dari generasi masa lalu mempengaruhi anak-anak dan remaja masa kini. Ketidakmampuan mental, kelemahan fisik, gangguan saraf, dan keinginan yang tidak wajar ditularkan sebagai warisan dari orang tua kepada anak-anak. Dan praktik-praktik yang sama, yang diteruskan oleh anak-anak, meningkatkan dan melanggengkan hasil-hasil kejahatan. Untuk itu, tidak sedikit yang menyebabkan kemerosotan fisik, mental, dan moral, yang menjadi penyebab yang mengkhawatirkan.

Anak laki-laki mulai menggunakan tembakau pada usia yang sangat dini. Kebiasaan yang terbentuk, ketika tubuh dan pikiran sangat rentan terhadap efeknya, melemahkan kekuatan fisik, mengerdilkan tubuh, membodohkan pikiran, dan merusak moral.-Kementerian Penyembuhan, 328, 329.

Awal dari Ketidaktahuan Tembakau-Tidak ada selera alami terhadap tembakau di alam kecuali jika diwariskan - Naskah 9, 1893.

Dengan menggunakan teh dan kopi, selera makan akan tembakau terbentuk- [57] Testimonies for the Church 3:563.

Daging yang dibumbui dengan sangat baik serta teh dan kopi, yang dianjurkan oleh beberapa ibu kepada anak-anaknya, mempersiapkan jalan bagi mereka untuk menginginkan stimulan yang lebih kuat, seperti tembakau. Penggunaan tembakau mendorong selera untuk minum minuman keras - Testimonies for the Church 3:488.

Makanan yang diolah dengan bumbu dan rempah-rempah akan mengobarkan perut, merusak darah, dan membuka jalan bagi stimulan yang lebih kuat. Hal ini menyebabkan kelemahan saraf, ketidaksabaran, dan kurangnya pengendalian diri. Tembakau dan cawan anggur mengikutinya - Tanda-tanda Zaman, 27 Oktober 1887.

Nyawa Dikorbankan-Alkohol dan tembakau mencemari darah manusia, dan ribuan nyawa dikorbankan setiap tahunnya karena racun ini - The Health Reformer, November, 1871.

Alam melakukan yang terbaik untuk mengusir obat beracun, tembakau; tetapi seringkali dia kalah. Dia menyerah dalam perjuangannya untuk mengusir penyusup, dan nyawa dikorbankan dalam konflik tersebut.-Naskah 3, 1897.

Penggunaan Tembakau Adalah Bunuh Diri-Tuhan menuntut kemurnian hati, dan kebersihan perorangan, sekarang, seperti ketika Dia memberikan petunjuk khusus kepada umat Israel. Jika Tuhan begitu khusus memerintahkan kebersihan kepada mereka yang melakukan perjalanan di padang gurun yang berada di udara terbuka hampir sepanjang waktu, Dia menuntut kita yang tinggal di rumahrumah berlangit-langit, di mana kenajisan lebih mudah terlihat, dan memiliki pengaruh yang lebih tidak sehat. Tembakau adalah racun paling licik dan ganas, memiliki pengaruh yang yang menggairahkan, kemudian melumpuhkan saraf-saraf tubuh. Hal ini menjadi lebih berbahaya karena pengaruhnya terhadap sistem sangat lambat, dan pada awalnya hampir tidak terlihat. Banyak orang telah menjadi korban dari pengaruh racunnya. Mereka telah membunuh diri mereka sendiri dengan racun yang lambat ini. Dan kita bertanya. Apa yang akan mereka bangunkan pada pagi hari kebangkitan?" -Karunia-Karunia Rohani 4a:128.

Tidak Ada Pembelaan-Ketidakberdayaan dari segala jenis mencengkeram manusia seperti sebuah catok. Para pemabuk tembakau bertambah banyak. Apa yang akan kita katakan tentang kejahatan ini? Ia najis; ia adalah narkotika; ia membius indera; ia membelenggu kehendak; ia membelenggu para korbannya dalam perbudakan kebiasaan yang sulit diatasi; ia memiliki Setan sebagai pembelanya. Tembakau menghancurkan persepsi yang jernih dari pikiran bahwa dosa dan kerusakan tidak dapat dibedakan dari kebenaran dan kekudusan. Nafsu makan terhadap tembakau ini merusak diri sendiri. Hal ini mengarah pada keinginan untuk sesuatu yang lebih kuat, yaitu anggur yang difermentasi dan minuman keras, yang semuanya memabukkan - Surat 102a, 1897.

Bab 2-Pengaruh Tembakau yang Mencemari dan Merusak Moral

Kita Menjumpainya di Mana-mana-Ke mana pun kita pergi, kita akan menjumpai para pemuja tembakau, yang melemahkan pikiran dan tubuh dengan kesenangannya. Apakah manusia berhak untuk menghalangi Pencipta mereka dan dunia dari pelayanan yang menjadi hak mereka? ...

adalah kebiasaan yang menjijikkan, menajiskan bagi penggunanya, dan sangat mengganggu orang lain. Kami jarang kerumunan melewati tetapi akan orang, orang-orang menghembuskan napas beracun ke wajah kami. menyenangkan, bahkan berbahaya, untuk tetap berada di dalam gerbong kereta api atau di dalam ruangan yang suasananya tercemar oleh asap minuman keras dan tembakau - Christian Temperance and Bible Hygiene, 33, 34.

Mengutuk dan Membunuh-Perempuan dan anak-anak menderita karena harus menghirup atmosfer yang telah dicemari oleh pipa, cerutu, atau nafas busuk pengguna tembakau. Mereka yang hidup dalam atmosfer ini akan selalu sakit - Testimonies for the Church 5:440.

Paru-paru bayi menderita, dan menjadi sakit karena menghirup atmosfer ruangan yang diracuni oleh nafas pengguna tembakau yang tercemar. Banyak bayi yang keracunan yang tidak dapat disembuhkan karena tidur sekamar dengan ayahnya yang pengguna tembakau. Dengan menghirup tembakau beracun

effluvia, yang dikeluarkan dari paru-paru dan pori-pori kulit, sistem

[59]

sistem bayi dipenuhi dengan racun. Sementara itu, pada beberapa bayi, racun ini bekerja sebagai racun yang lambat, dan mempengaruhi otak, jantung, hati, dan paru-paru,

dan mereka akan hilang dan memudar secara bertahap, pada orang lain, ia memiliki pengaruh yang lebih langsung, menyebabkan kejang, kejang, kelumpuhan, dan kematian mendadak.

Orang tua yang berduka berduka karena kehilangan orang yang mereka cintai, dan bertanya-tanya tentang pemeliharaan

misterius Allah yang telah begitu kejam menimpa mereka, padahal Allah tidak merancang kematian bayi-bayi ini. Mereka mati sebagai martir bagi nafsu kotor akan tembakau. Setiap hembusan napas dari paru-paru budak tembakau, meracuni udara di sekelilingnya - The Health Reformer, Januari, 1872.

Faktor Peningkatan Kejahatan-Penggunaan tembakau dan minuman keras sangat berkaitan dengan peningkatan penyakit dan kejahatan - Naskah 29, 1886.

Penggunaan minuman keras atau tembakau menghancurkan saraf-saraf sensitif di otak, dan melumpuhkan kepekaan. Di bawah pengaruhnya, kejahatan dilakukan yang seharusnya tidak dilakukan seandainya pikiran jernih dan bebas dari pengaruh stimulan atau narkotika.-Naskah 38a, 1905.

Pikiran yang Lumpuh-Ribuan Setan Mengendalikan orang terus menerus menjual kekuatan fisik, mental, dan moral demi kenikmatan selera. Setiap fakultas memiliki tugas yang berbeda, namun semuanya saling bergantung satu sama lain. Dan jika keseimbangan dijaga dengan hati-hati, mereka akan tetap bekerja secara harmonis. Tidak satu pun dari fakultas-fakultas ini dapat dinilai dengan dolar dan sen. Namun, untuk makan malam yang enak, untuk alkohol, atau tembakau, mereka dijual. Dan sementara dilumpuhkan oleh pemanjaan selera. Setan mengendalikan pikiran, dan menuntun kepada setiap jenis kejahatan dan kejahatan - The Review and Herald, 18 Maret 1875.

Akankah Wanita Merokok? -Tuhan melarang wanita untuk menurunkan derajat dirinya sendiri dengan menggunakan narkotika yang kotor dan menjijikkan. Bagaimana

[60] Menjijikkan adalah gambaran yang mungkin terbayang dalam benak seseorang, tentang seorang wanita yang nafasnya diracuni oleh tembakau. Kita akan bergidik membayangkan anak-anak kecil melingkarkan tangan mereka di lehernya, dan menempelkan bibir mereka yang masih segar dan bersih ke bibir ibunya, yang telah ternoda dan tercemar oleh cairan dan bau tembakau. Namun gambaran itu hanya lebih menjijikkan karena kenyataannya lebih jarang terjadi dibandingkan dengan sang ayah, penguasa rumah tangga, yang menajiskan dirinya sendiri dengan gulma yang menjijikkan. Tidak heran kita melihat anak-anak berpaling dari ciuman ayah yang mereka cintai, dan jika mereka menciumnya, janganlah mencium bibirnya, tetapi pipinya atau kepala bagian bibir mereka yang murni di mana tidak terkontaminasi." - The Health Reformer, September, 1877.

Satu-satunya Jalan yang Aman-Banyak godaan dan gangguan dari berbagai pihak yang dapat menghancurkan prospek para pemuda, baik di dunia maupun di akhirat. Tetapi satu-satunya jalan

yang aman adalah bagi kaum muda dan tua untuk hidup sesuai dengan prinsip-prinsip hukum fisik dan moral. Jalan ketaatan adalah satu-satunya jalan yang mengarah ke surga. Para pemabuk alkohol dan tembakau akan, kadang-kadang, memberikan sejumlah uang jika mereka dapat mengatasi selera mereka terhadap benda-benda yang memabukkan itu.

dan indulgensi yang menghancurkan jiwa. Dan mereka yang tidak mau menundukkan selera dan nafsu di bawah kendali akal budi, akan memanjakannya dengan mengorbankan kewajiban fisik dan moral - The Review and Herald, 18 Maret 1875.

Kekuatan Tembakau Memperbudak-Dengan yang mengikatkan kebiasaan buruk penggunaan tembakau pada manusia, adalah tujuan Iblis untuk melumpuhkan otak dan mengacaukan penilaian, sehingga hal-hal yang sakral tidak dapat dibedakan. Ketika selera terhadap narkotika ini telah terbentuk, maka ia akan mencengkeram pikiran dan kehendak manusia, dan ia akan diperbudak olehnya. Setan menguasai kehendak, dan realitas kekal Manusia tidak dikalahkan. dapat berdiri tegak dalam kedewasaannya yang diberikan Allah; ia adalah budak dari selera yang menyimpang - Surat 8, 1893.

Mereka yang menyatakan bahwa tembakau tidak melukai mereka, divakinkan akan kesalahan dengan tidak dapat mereka cara mengkonsumsi tembakau selama beberapa waktu.

hari; saraf-saraf yang gemetar, kepala yang pening, rasa kesal yang mereka rasakan, akan membuktikan kepada mereka bahwa pemanjaan dosa ini telah mengikat mereka dalam perbudakan. Ia telah mengalahkan kekuatan kehendak. Mereka berada dalam perbudakan kejahatan yang sangat menakutkan akibatnya.-Tanda-Tanda Zaman, 27 Oktober 1887.

Kesaksian dari Mereka yang Telah Mengalahkan - Ketika kami meminta mereka yang telah kecanduan menggunakan tembakau, tetapi telah sepenuhnya menghentikan penggunaannya karena terang yang telah mereka terima melalui kebenaran. Sebagai tanggapan, antara tiga puluh lima dan empat puluh orang bangkit berdiri, sepuluh atau dua belas di antaranya adalah wanita. Kami kemudian mengundang mereka yang telah diberitahu oleh para dokter bahwa akan berakibat fatal bagi mereka untuk menghentikan penggunaan tembakau, karena mereka telah terbiasa dengan rangsangan yang salah sehingga mereka tidak akan dapat hidup tanpanya. Sebagai jawabannya, delapan orang, yang wajahnya menunjukkan kesehatan pikiran dan tubuh, bangkit berdiri - The Review and Herald, 23 Agustus 1877.

Peringatkanlah Terhadap Dosa Prasangka-Orang tua, peringatkanlah anak-anak Anda terhadap dosa prasangka. Ajarkan kepada mereka bahwa adalah suatu praduga untuk mendidik selera terhadap tembakau, minuman keras, atau hal-hal yang menyakitkan. Ajarkan kepada mereka bahwa tubuh mereka adalah milik Allah. Mereka adalah milik-Nya melalui penciptaan dan penebusan. Tubuh mereka bukanlah milik mereka sendiri, karena mereka telah dibeli dengan sebuah harga. Ajarkan kepada mereka bahwa tubuh adalah bait Allah, dan bahwa tubuh tidak boleh dibuat lemah dan sakit oleh pemanjaan selera.

Tuhan tidak menciptakan penyakit dan kebodohan yang sekarang terlihat dalam tubuh dan pikiran umat manusia. Musuhlah yang telah melakukan hal ini. Dia ingin melemahkan tubuh, karena dia tahu bahwa tubuh adalah satu-satunya media yang melaluinya pikiran dan jiwa dapat dikembangkan untuk membangun karakter yang simetris. Kebiasaan yang bertentangan dengan hukum alam, berperang terus-menerus melawan jiwa.

[62] Allah memanggil Anda untuk melakukan suatu pekerjaan yang melalui anugerah-Nya Anda dapat melakukannya. Berapa banyak tubuh yang sehat yang dapat dipersembahkan kepada Allah sebagai persembahan yang akan diterima-Nya dalam pelayanan-Nya? Berapa banyak yang berdiri tegak dalam kelelakian dan kewanitaan mereka yang diberikan Tuhan? Berapa banyak yang dapat menunjukkan kemurnian selera, selera, dan kebiasaan yang dapat dibandingkan dengan Daniel? Berapa banyak yang memiliki saraf yang tenang, otak yang jernih, penilaian yang tidak terganggu?" - The Signs of the Times, 4 April 1900.

Bab 3-Mencemarkan Bait Allah

Tidak Nyaman, Mahal, Najis-Penggunaan tembakau adalah kebiasaan yang tidak nyaman, mahal, dan najis. Ajaran Kristus, yang menunjuk pada kemurnian, penyangkalan diri, dan kesederhanaan, semuanya menegur praktik pengotoran ini. Apakah demi kemuliaan Allah, manusia melemahkan kekuatan fisik, membingungkan otak, dan menyerahkan kehendak pada racun narkotika ini?" -Kristen Temperance and Bible Hygiene, 17, 18.

Melihat Melalui Jendela yang Mendung-Pemuda yang telah mempraktikkan penggunaan tembakau telah menajiskan seluruh manusia. Kehendaknya tidak lagi memiliki ketepatan dan kekuatan yang membuatnya dapat dipercaya dan bernilai sebelum ia menerima racun musuh Pikirannya tidak perlu membusuk. Ia tidak perlu kehilangan inspirasi yang berasal dari Allah. Tetapi ketika agen manusia bekerja dalam keselarasan yang sempurna dengan sang perusak, memberi energi pada urat dan otot, cairan dan padatan, dari seluruh struktur manusia, dia menumpulkan mesin yang melaluinya akal budi bekerja. Dia mengaburkan jendela yang melaluinya dia melihat. Dia melihat segala sesuatu dalam cahaya yang sesat.-Naskah 17, 1898.

Dupa untuk **Keagungan Setan-Nya-Seperti yang** telah saya lihat, orang-orang yang mengaku menikmati berkat pengudusan secara keseluruhan, sementara mereka adalah budak tembakau, meludahi dan menajiskan segala sesuatu di sekitar mereka, saya berpikir, bagaimana surga akan muncul dengan pengguna tembakau di dalamnya?

Bibir yang membawa nama Kristus yang berharga telah dicemari oleh ludah tembakau, nafas telah dicemari oleh bau busuk, dan bahkan lenan telah dinajiskan; jiwa yang mencintai kenajisan ini dan menikmati atmosfer yang beracun ini juga harus dinajiskan. Tanda itu digantung di bagian luar, menyaksikan apa yang ada di dalamnya.

Orang-orang yang mengaku saleh mempersembahkan tubuh mereka di atas mezbah Setan, dan membakar dupa tembakau

untuk keagungan setan. Apakah pernyataan ini tampak berat? Persembahan itu harus dipersembahkan kepada suatu dewa. Karena Tuhan itu murni dan kudus, dan tidak akan menerima apa pun yang menajiskan karakternya, Dia menolak pengorbanan yang mahal, kotor, dan tidak suci ini;

Oleh karena itu, kami menyimpulkan bahwa setanlah yang mengklaim kehormatan itu - Nasihat tentang Kesehatan, 83.

Pipa Versus Surga-Saya telah melihat banyak contoh tentang kekuatan dari kebiasaan ini. Seorang wanita yang saya kenal disarankan oleh dokternya untuk merokok sebagai obat untuk penyakit asmanya. Tampaknya ia adalah seorang Kristen yang taat selama bertahun-tahun, tetapi ia menjadi begitu kecanduan merokok sehingga ketika didesak untuk berhenti merokok sebagai kebiasaan yang tidak sehat dan menajiskan, ia sama sekali menolak untuk melakukannya. Dia berkata, "Ketika masalah ini muncul di benak saya dengan jelas, bahwa saya harus melepaskan rokok saya atau kehilangan surga, maka saya berkata, 'Selamat tinggal surga,' saya melepaskan saya." rokok tidak Wanita mengungkapkan dengan kata-kata apa yang diungkapkan oleh banyak orang melalui tindakan mereka. Tuhan, pencipta langit dan bumi, Dia yang menciptakan manusia dan mengklaim seluruh hati, seluruh kasih sayang, ditundukkan pada gangguan yang menjijikkan dan mengotori, yaitu tembakau.-Surat 8, 1893.

Bahwa Kristus harus dibuang demi indulgensi yang menghancurkan jiwa dan tubuh ini, adalah suatu keajaiban bagi alam semesta yang tidak jatuh - Surat 8, 1893.

Menumpulkan Apresiasi terhadap Penebusan dan Hal-hal yang Kekal - Ketika kita mengejar program makan dan minum yang mengurangi kekuatan fisik dan mental, atau menjadi mangsa kebiasaan yang cenderung sama

Akibatnya, kita tidak menghormati Allah, karena kita merampas pelayanan yang Dia minta dari kita. Mereka yang mendapatkan dan memanjakan selera yang tidak wajar terhadap tembakau, melakukan hal ini dengan mengorbankan kesehatan. Mereka menghancurkan energi saraf, mengurangi kekuatan vital, dan mengorbankan kekuatan mental. Mereka yang mengaku sebagai pengikut Kristus, namun memiliki dosa yang mengerikan ini di depan mata, tidak dapat memiliki penghargaan yang tinggi akan penebusan dan perkiraan yang tinggi akan hal-hal yang kekal. Pikiran yang dikaburkan dan dilumpuhkan sebagian oleh narkotika, mudah dikalahkan oleh pencobaan, dan tidak dapat

Times, 6 Januari 1876.

Jika Kristus dan Para Rasul Ada di Sini-Yakobus mengatakan bahwa hikmat yang berasal dari atas adalah "yang

menikmati persekutuan dengan Tuhan - Tanda-Tanda

mula-mula murni." Jika ia melihat saudara-saudaranya menggunakan tembakau, tidakkah ia akan mengecam praktik tersebut sebagai "duniawi, sensual, dan jahat"?

Seandainya Petrus ada di bumi sekarang, ia akan menasihati para pengikut Kristus yang mengaku sebagai pengikut Kristus untuk menjauhkan diri dari hawa nafsu kedagingan yang berperang melawan jiwa. Dan Paulus akan menyerukan kepada gereja-gereja secara umum untuk membersihkan

menyucikan diri mereka dari segala kecemaran daging dan roh, menyempurnakan kekudusan di dalam takut akan Allah. Dan Kristus akan mengusir dari Bait Allah orang-orang yang menajiskan diri dengan menggunakan tembakau, mencemari tempat kudus Allah dengan nafas mereka yang mengandung tembakau. Ia akan berkata kepada para penyembah ini, seperti yang Ia katakan kepada orang-orang Yahudi, "Rumah-Ku akan disebut segala bangsa sebagai rumah doa, tetapi kamu menjadikannya sarang penyamun." Kita akan berkata kepada orang-orang seperti itu, "Persembahanmu yang tidak kudus, yaitu tembakau yang dibuang, menajiskan Bait Suci, dan dibenci oleh Allah. Penyembahanmu tidak dapat diterima, karena tubuhmu yang seharusnya menjadi bait Roh Kudus telah dicemarkan. Kamu juga merampok perbendaharaan Allah sebesar ribuan dolar melalui pemanjaan selera yang tidak wajar - Tandatanda Zaman, 13 Agustus 1874.

Para imam yang menggunakan tembakau akan mengalami kematian-Para imam, yang melayani dalam hal-hal yang sakral, diperintahkan untuk mencuci kaki dan tangan mereka sebelum masuk ke dalam Kemah Suci

yan

g telah ditetapkan Allah bagi orang Israel, supaya mereka tidak menajiskan tempat kudus. Jika para imam masuk ke tempat kudus dengan mulut yang tercemar oleh tembakau, mereka akan bernasib seperti Nadab.

dan Abihu. Namun orang-orang yang mengaku Kristen bersujud di hadapan Allah dalam keluarga mereka untuk berdoa dengan mulut yang dicemari oleh kotoran tembakau Jadilah **Kamu Bersih** - **Orang-orang** yang telah dikhususkan dengan penumpangan tangan, untuk melayani dalam hal-hal yang kudus, sering kali berdiri di meja dengan mulut yang kotor, bibir yang bernoda, dan nafas yang ternoda oleh kekotoran tembakau. Mereka berbicara kepada orang-orang sebagai pengganti Kristus. Bagaimana mungkin pelayanan seperti itu dapat diterima oleh Allah yang kudus, yang mengharuskan para imam Israel membuat persiapan khusus sebelum datang ke hadirat-Nya, agar kekudusan-Nya yang kudus tidak

tidak menghormati Dia, seperti dalam kasus Nadab dan Abihu?

Mereka dapat diyakinkan bahwa Allah Israel yang perkasa tetaplah Allah yang bersih. Mereka mengaku melayani Allah, padahal mereka melakukan penyembahan berhala, dengan menjadikan Allah sebagai Tuhan atas selera mereka. Tembakau

memakan mereka karena

adalah berhala yang mereka cintai. Kepada berhala itu semua pertimbangan yang tinggi dan sakral harus tunduk. Mereka mengaku menyembah Tuhan, tetapi pada saat yang sama mereka melanggar perintah pertama. Mereka memiliki ilah-ilah lain di hadapan Tuhan. "Hendaklah kamu menjadi orang-orang yang bersih, yang membawa bejana-bejana Tuhan."-Karunia-karunia Rohani 4a:127, 128.

Dia Tidak Akan Menajiskan Bait Allah-Tuhan menginginkan semua orang yang percaya kepada-Nya untuk merasakan perlunya perbaikan. Setiap fakultas yang dipercayakan

harus diperbesar. Tidak ada satu karunia pun yang boleh dikesampingkan. Sebagai pemeliharaan dan pembangunan Allah, manusia berada di bawah pengawasan-Nya dalam segala hal, dan semakin ia mengenal Penciptanya, maka semakin kuduslah kehidupannya dalam pandangan-Nya. Ia tidak akan memasukkan tembakau ke dalam mulutnya, karena ia tahu bahwa tembakau menajiskan bait Allah. Dia tidak akan minum anggur atau minuman keras, karena, seperti halnya tembakau, hal itu akan merusak seluruh tubuh." - Naskah 130, 1899.

Uang Allah Disia-siakan-Kecintaan akan tembakau adalah nafsu yang berperang. Dengan demikian, sarana yang dapat membantu dalam pekerjaan yang baik untuk memberi pakaian kepada orang yang telanjang, memberi makan kepada orang yang lapar, dan mengirimkan kebenaran kepada jiwa-jiwa yang miskin karena Kristus. Betapa catatan yang akan muncul ketika catatan kehidupan diseimbangkan di dalam kitab Allah! Kemudian akan terlihat bahwa sejumlah besar uang telah dikeluarkan untuk tembakau dan minuman beralkohol! Untuk apa? Untuk memastikan kesehatan dan memperpanjang usia? Oh, tidak! Untuk membantu kesempurnaan karakter Kristen dan kesesuaian dengan masyarakat malaikat-malaikat kudus? Oh, tidak! Tetapi untuk melayani selera yang bejat dan tidak wajar terhadap apa yang meracuni dan membunuh bukan hanya si pemakai, tetapi juga orang-orang yang kepadanya ia mewariskan warisan penyakit dan kebodohan.-Tanda-Tanda Zaman, 27 Oktober 1887.

Semua Harus Memberikan Pertanggungjawaban-Jutaan dolar dibelanjakan untuk obat perangsang dan narkotika. Semua uang ini adalah milik Allah, dan mereka yang menyalahgunakan barang-barang yang dipercayakan-Nya suatu hari nanti akan dipanggil untuk memberikan pertanggungjawaban tentang bagaimana mereka telah menggunakan barang-barang milik Tuhan - Surat 243a, 1905.

Pengguna Tembakau untuk Melihat Kembali Catatan-Apakah Anda telah mempertimbangkan tanggung jawab Anda sebagai penatalayan Tuhan, atas sarana yang ada di tangan Anda? Berapa banyak uang Tuhan yang Anda habiskan untuk membeli tembakau? Hitunglah berapa banyak yang telah Anda belanjakan selama hidup Anda. Bagaimana jumlah yang dikonsumsi oleh nafsu yang menajiskan ini dibandingkan dengan apa yang telah Anda berikan untuk menolong orang miskin dan penyebaran Injil?

Tidak ada manusia yang tidak membutuhkan tembakau, tetapi banyak orang yang binasa karena tidak memiliki sarana yang penggunaannya lebih buruk daripada sia-sia. Bukankah Anda telah menyalahgunakan harta milik Tuhan? Bukankah kamu telah melakukan perampokan terhadap Allah dan sesama manusia? Tidak tahukah kamu, bahwa kamu bukanlah milikmu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dengan suatu harga; karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu dan dengan rohmu yang adalah milik Allah. 1 Korintus 6:19, 20. - The Ministry of Healing, 330.

Nafsu Makan Versus Kasih Sayang Alami dan Klaim Tuhan- [67] Mereka yang menjadi budak tembakau akan melihat keluarga mereka menderita karena

kenyamanan hidup, dan untuk makanan yang diperlukan, namun mereka tidak memiliki kekuatan kehendak untuk meninggalkan tembakau mereka. Teriakan nafsu makan mengalahkan kasih sayang alami. Nafsu makan, yang memiliki kesamaan dengan binatang buas, mengendalikan mereka. Tujuan Kekristenan, dan bahkan kemanusiaan, tidak akan tercapai, jika bergantung pada mereka yang terbiasa menggunakan tembakau dan minuman keras. Jika mereka memiliki sarana untuk digunakan hanya dalam satu arah, perbendaharaan Allah tidak akan terisi kembali, tetapi mereka akan mendapatkan tembakau dan minuman keras. Penyembah tembakau tidak akan menyangkal seleranya untuk tujuan Allah.-The Review and Herald, 8 September 1874.

Memimpin dalam Penyangkalan Diri, Pengorbanan Diri, dan Kesabaran-Orang yang telah menjadi milik Yesus Kristus, dan yang tubuhnya adalah bait Roh Kudus, tidak akan diperbudak oleh kebiasaan buruk penggunaan Kuasanya adalah milik Kristus, yang telah membelinya dengan Harta miliknya adalah milik harga darah. Tuhan. Lalu, bagaimana mungkin ia tidak merasa bersalah dalam membelanjakan setiap hari modal yang dipercayakan Tuhan untuk memuaskan selera yang tidak memiliki dasar di alam?

Jumlah yang sangat besar setiap tahunnya dihambur-hamburkan untuk kesenangan ini, sementara jiwa-jiwa binasa karena firman kehidupan. Orang-orang yang mengaku Kristen merampok Allah persepuluhan dan persembahan, sementara mempersembahkan di atas mezbah untuk membinasakan hawa nafsu, dengan menggunakan tembakau, lebih banyak daripada yang mereka berikan untuk meringankan beban orang miskin atau untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan bagi perjuangan Allah. Mereka yang benar-benar dikuduskan, akan mengalahkan setiap nafsu yang menyakitkan. Kemudian semua saluran pengeluaran yang tidak perlu ini akan dialihkan ke dalam perbendaharaan Tuhan, dan orang-orang Kristen akan memimpin dalam penyangkalan diri, pengorbanan diri, dan pertarakan. Kemudian mereka akan menjadi terang dunia - The Sanctified Life, 24, 25.

Yang Lebih Tua Memberi Contoh-Betapa seringnya kita melihat anak laki-laki yang berusia tidak lebih dari delapan tahun menggunakan tembakau! Jika Anda berbicara kepada mereka tentang hal itu, mereka berkata, "Ayah saya menggunakannya, dan jika itu baik baginya, saya juga akan menggunakannya." Mereka menunjuk kepada pendeta atau pengawas sekolah minggu, dan "Jika berkata, orang-orang baik seperti mereka bisa menggunakannya, tentu saya juga bisa." Bagaimana kita dapat mengharapkan sesuatu yang lain dari anak-anak, kecenderungan yang mereka warisi, sementara orang-orang yang lebih tua memberi mereka teladan yang demikian?" - Christian Temperance and Bible Hygiene, 18.

Popularitas Kebiasaan Tembakau-Begitu kuatnya kebiasaan ketika sekali terbentuk, sehingga penggunaan tembakau menjadi populer. Sebuah contoh dosa diberikan kepada kaum muda, yang pikirannya harus dibebaskan dari semua pemikiran bahwa penggunaan narkotika tidak berbahaya. Mereka tidak diberitahu tentang dampak buruknya terhadap kekuatan fisik, mental, dan moral

Jika seorang pengikut Kristus membiarkan dirinya disesatkan oleh pengaruh orang lain, dan menyesuaikan diri dengan gaya hidup dunia, ia berada di bawah pengaruh Setan, dan dosanya bahkan lebih besar daripada dosa orang-orang yang mengaku tidak percaya, - orang-orang fasik, - karena ia berdiri di bawah warna yang salah. Hidupnya tidak konsisten; mengaku sebagai orang Kristen, dalam praktiknya ia menyerah pada kecenderungan yang tidak wajar dan berdosa yang berperang melawan pemurnian dan peningkatan yang diperlukan untuk keunggulan rohani

Menjadi serupa dengan kebiasaan itu, dalam praktiknya mereka berada dalam persekutuan dengan dunia. Semua orang yang mengaku sebagai orang Kristen, tidak berhak menyandang nama ini, karena orang Kristen adalah orang yang serupa dengan Kristus. Ketika penghakiman tiba dan semua orang dihakimi sesuai dengan perbuatan-perbuatan yang dilakukan di dalam tubuh, mereka akan

mengetahui bahwa mereka telah salah menggambarkan Kristus dalam kehidupan nyata, dan tidak menjadikan diri mereka sebagai penikmat kehidupan untuk hidup, tetapi sebagai penikmat kematian untuk mati. Dalam persekutuan dengan mereka akan ada banyak orang yang telah menyesuaikan diri dengan praktik-praktik hawa nafsu, tetapi

jumlah tidak akan memaafkan kesalahan mereka, atau mengurangi kutukan mereka [69] bangsa karena menghancurkan kekuatan saraf otak dan kesehatan fisik.

Semua akan dihakimi secara pribadi. Mereka akan berdiri di hadapan Tuhan untuk mendengarkan hukuman mereka.-Naskah 123, 1901.

Pendeta Perokok-Betapa banyak orang yang melayani di meja suci, di tempat Kristus, dan memohon agar manusia diperdamaikan dengan Allah, dan meninggikan Injil yang bebas, yang sebenarnya adalah budak-budak selera, dan dinajiskan dengan tembakau. Mereka setiap hari melemahkan kekuatan saraf otak mereka dengan menggunakan narkotika yang kotor. Dan orang-orang ini mengaku sebagai duta-duta Yesus yang kudus - The Health Reformer, Desember, 1871.

Tidak ada seorang pun yang dapat menjadi pelayan kebenaran yang sejati, namun berada di bawah ilham dari selera indrawi. Ia tidak dapat memanjakan kebiasaan menggunakan tembakau, namun memenangkan jiwa-jiwa ke dalam panggung pertarakan yang benar. Kepulan asap yang keluar dari bibirnya tidak akan memberikan pengaruh yang baik bagi para peminum minuman keras. Khotbah Injil harus datang dari bibir yang tidak tercemar oleh asap tembakau. Dengan bibir yang murni dan bersih, hamba-hamba Tuhan harus menceritakan kemenangan salib. Kebiasaan minum minuman keras, tembakau, teh, dan kopi harus dikalahkan oleh kuasa Allah yang mengubah hidup. Tidak akan ada yang masuk ke dalam kerajaan Allah yang mencemarkan - Naskah 86, 1897.

Ketika para pendeta memberikan pengaruh dan teladan mereka kepada kebiasaan yang merugikan ini, harapan apa yang tersisa bagi para pemuda? Kita harus meningkatkan standar kesederhanaan lebih tinggi dan lebih tinggi lagi. Kita harus memberikan kesaksian yang jelas dan tegas untuk menentang penggunaan minuman yang memabukkan dan penggunaan tembakau - Naskah 82, 1900.

Dokter Pengguna Tembakau-Banyak orang yang berada di bawah perawatan dokter yang merusak jiwa dan raga karena penggunaan tembakau atau minuman yang memabukkan. Dokter yang setia pada tanggung jawabnya harus menunjukkan kepada pasien-pasien ini penyebab penderitaan mereka. Tetapi jika dia sendiri adalah pengguna tembakau atau minuman keras, apa yang akan

[70] yang diberikan kepada perkataannya? Dengan kesadaran akan pemanjaan dirinya sendiri di hadapannya, apakah ia tidak akan ragu-ragu untuk menunjukkan titik wabah dalam kehidupan pasiennya? Sementara ia sendiri menggunakan hal-hal ini,

bagaimana ia dapat meyakinkan kaum muda akan efeknya yang membahayakan?

Bagaimana mungkin seorang dokter dapat berdiri di tengahtengah masyarakat sebagai teladan kemurnian dan pengendalian diri, bagaimana mungkin ia dapat menjadi pekerja yang efektif dalam perjuangan pertarakan, sementara ia sendiri menuruti kebiasaan yang keji? Bagaimana mungkin ia dapat melayani dengan baik di sisi tempat tidur orang sakit dan orang yang sekarat, ketika nafasnya berbau tidak sedap, sarat dengan bau minuman keras atau tembakau?

Sementara mengacaukan sarafnya dan mengacaukan otaknya dengan menggunakan racun narkotika, bagaimana mungkin seseorang dapat setia kepada kepercayaan yang diberikan kepadanya sebagai seorang dokter yang terampil? Betapa mustahil baginya untuk melihat dengan cepat atau melakukan eksekusi dengan tepat!

Jika ia tidak menaati hukum-hukum yang mengatur keberadaannya sendiri, jika ia memilih kepuasan diri sendiri di atas kesehatan jiwa dan raganya, bukankah dengan demikian ia menyatakan dirinya tidak layak untuk dipercayakan tanggung jawab atas kehidupan manusia? Ayah Didiskualifikasi dari Tanggung Jawab Sebagai Orang Tua-Bapak, waktu-waktu emas yang mungkin anda habiskan untuk mendapatkan pengetahuan yang menyeluruh tentang tabiat dan karakter anak-anak anda, dan metode terbaik untuk menangani pikiran mereka yang masih muda, terlalu berharga untuk disia-siakan dalam kebiasaan merokok yang merusak, atau bersantai-santai.

tentang dramshop.

Pemanjaan terhadap obat perangsang yang beracun ini mendiskualifikasi seorang ayah untuk membesarkan anak-anaknya dalam asuhan dan peringatan Tuhan. Petunjuk yang diberikan oleh Tuhan kepada orang Israel adalah bahwa para ayah harus mengajarkan kepada anak-anak mereka ketetapan dan ajaran hukum-Nya, ketika mereka bangun, ketika mereka duduk, ketika mereka keluar, dan ketika mereka masuk.

Perintah Allah ini terlalu sedikit diindahkan, karena Iblis, melalui godaannya, telah membelenggu banyak bapa dalam perbudakan

kebiasaan-kebiasaan kotor, dan selera yang menyakitkan. Kekuatan fisik, mental, dan [71] moral mereka begitu lumpuh oleh cara-cara ini sehingga tidak mungkin

bagi mereka untuk melakukan tugas mereka terhadap keluarga mereka. Pikiran mereka telah dikuasai oleh pengaruh tembakau atau minuman keras yang membodohkan sehingga mereka tidak menyadari tanggung jawab mereka untuk mendidik anak-anak mereka sehingga mereka dapat memiliki kekuatan moral untuk melawan godaan, mengendalikan nafsu, membela yang benar, tidak terpengaruh kepada yang jahat, tetapi menghasilkan

pengaruh yang kuat untuk kebaikan.

Orang tua yang menuruti selera nafsu yang menyimpang karena dosa sering kali menempatkan diri mereka dalam kondisi gugup atau kelelahan, di mana mereka tidak dapat membedakan yang benar dan yang salah, mengatur anak-anak mereka dengan bijaksana, dan menilai dengan benar motif dan tindakan mereka. Mereka berada dalam bahaya memperbesar hal-hal kecil untuk memenuhi pikiran mereka, sementara mereka menganggap enteng dosa-dosa besar. Hal ini dapat terjadi karena orang tua yang tidak bijaksana akan menganggap remeh dosa-dosa besar.

Seorang ayah yang telah menjadi budak dari selera yang tidak normal, yang telah mengorbankan kejantanannya yang diberikan Tuhan untuk menjadi seorang pemabuk tembakau, tidak dapat mengajar anak-anaknya untuk mengendalikan selera dan nafsu. Dengan demikian, tidak mungkin baginya untuk mendidik mereka dengan ajaran atau teladan. Bagaimana mungkin seorang ayah yang mulutnya dipenuhi dengan tembakau, yang nafasnya meracuni suasana rumah, dapat mengajar anak-anaknya pelajaran tentang kesederhanaan dan pengendalian diri ...

Bertanggung Jawab atas Contoh dan Pengaruh-Ketika kita melakukan pendekatan kepada kaum muda yang mulai terbiasa menggunakan tembakau, dan memberi tahu mereka tentang buruknya terhadap pengaruh sistem, mereka sering membentengi diri mereka sendiri dengan mengutip teladan ayah mereka, atau teladan pendeta Kristen tertentu, atau anggota gereja yang baik dan saleh. Mereka berkata, "Jika hal itu tidak membahayakan mereka, tentu tidak akan melukai saya." Betapa besarnya pertanggungjawaban yang harus diberikan oleh orangorang yang mengaku Kristen kepada Allah atas ketidakbertarakan mereka! Teladan mereka memperkuat godaan Iblis menyesatkan indera kaum muda dengan menggunakan obat perangsang buatan; tampaknya bagi mereka bukanlah hal yang sangat buruk untuk dilakukan

[72] yang biasa dilakukan oleh anggota gereja yang terhormat. Namun, hanya selangkah dari penggunaan tembakau ke minum minuman keras; pada kenyataannya, kedua kejahatan itu biasanya berjalan bersamaan.

Ribuan orang belajar menjadi pemabuk dari pengaruh seperti ini. Terlalu sering pelajaran ini secara tidak sadar diajarkan oleh ayah mereka sendiri. Sebuah perubahan radikal harus dilakukan di dalam kepala keluarga sebelum banyak kemajuan dapat dicapai dalam membersihkan masyarakat dari monster ketidakbertarakan - The Health Reformer, September, 1877.

Pengguna Tembakau Tidak Membantu Pemabuk-Sebagai kejahatan kembar, tembakau dan alkohol berjalan bersama - The Review and Herald, 9 Juli 1901.

Mereka yang menggunakan tembakau hanya dapat membuat permohonan yang buruk kepada para pemabuk minuman keras. Dua pertiga pemabuk di negeri kita menciptakan selera terhadap minuman keras dengan menggunakan tembakau - The Signs of the

Times, 27 Oktober 1887.

Pengguna Tembakau dalam Pekerjaan Kesederhanaan - Pengguna tembakau tidak dapat menjadi pekerja yang dapat diterima dalam perjuangan kesederhanaan, karena tidak ada konsistensi dalam profesi mereka untuk menjadi orang yang bertarak. Bagaimana mereka dapat berbicara dengan orang yang menghancurkan akal sehat dan kehidupan dengan minum minuman keras, sementara kantong mereka dipenuhi dengan tembakau, dan mereka rindu untuk bebas mengunyah, merokok, dan meludah sesuka hati? Bagaimana mereka dapat dengan tingkat konsistensi apa pun memohon reformasi moral di hadapan dewan

kesehatan dan dari platform kesederhanaan sementara mereka sendiri berada di bawah rangsangan tembakau? Jika mereka ingin memiliki kuasa untuk mempengaruhi orang-orang untuk mengatasi kecintaan mereka terhadap stimulan, kata-kata mereka harus keluar dengan nafas yang murni dan dari bibir yang bersih - Testimonies for the Church 5:441.

Kekuatan apa yang dapat dimiliki oleh para pemuja tembakau untuk menahan kemajuan ketidakbertarakan? Harus ada revolusi mengenai masalah tembakau sebelum kapak diletakkan di akar pohon. Teh, kopi, dan tembakau, serta minuman beralkohol, memiliki tingkatan yang berbeda dalam skala stimulan buatan - Christian Temperance and Bible Hygiene, 34.

Bagian 4 - Stimulan	dan	Nark	otika	Lainnya	[73]

Bab 1-Menghindari Hawa Nafsu Kedagingan

Selalu Ada Reaksi-Di bawah kepala stimulan dan narkotika digolongkan berbagai macam barang yang, jika digunakan sebagai makanan atau minuman, akan mengiritasi perut, meracuni darah, dan menggairahkan saraf. Penggunaannya merupakan kejahatan yang positif. Pria mencari kegembiraan dari stimulan, karena, untuk hasilnya menyenangkan. Tapi selalu ada reaksi. Penggunaan obat perangsang yang tidak wajar selalu cenderung merupakan aktif dalam berlebihan, dan agen mendorong kemunduran dan pembusukan fisik.-Kementerian Penyembuhan, 325.

Peringatan Petrus yang Menyeluruh- "Jauhkanlah dirimu dari keinginan-keinginan daging yang berperang melawan jiwa," adalah yang digunakan oleh rasul Petrus. Banyak menganggap peringatan ini hanya berlaku untuk orang yang tidak bermoral; tetapi peringatan ini memiliki makna yang lebih luas. Peringatan ini menjaga kita dari setiap pemuasan selera atau nafsu yang merugikan. Ini adalah peringatan yang paling keras terhadap penggunaan stimulan dan narkotika seperti teh, kopi, tembakau, alkohol, dan morfin. Pemanjaan-pemanjaan ini dapat digolongkan di antara hawa nafsu yang memberikan pengaruh buruk terhadap karakter moral. Semakin dini kebiasaan-kebiasaan menyakitkan ini terbentuk, semakin kuat mereka akan menahan korbannya dalam perbudakan hawa nafsu, dan semakin pasti mereka akan menurunkan standar kerohanian - Nasihat-nasihat tentang Diet dan Makanan, 62, 63.

Mengurangi Aktivitas Fisik dan Mental-Tidak pernah dikhianati [74] ke dalam pemanjaan dalam penggunaan stimulan: karena hal ini tidak hanya akan menghasilkan reaksi dan hilangnya kekuatan fisik, tetapi juga dalam intelektualitas yang lumpuh.

Energi vital diberikan kepada pikiran melalui otak; oleh karena itu otak tidak boleh ditumpulkan oleh penggunaan narkotika atau digairahkan oleh penggunaan stimulan. Otak, tulang, dan otot, harus dibawa ke dalam tindakan yang harmonis, sehingga semuanya dapat bekerja sebagai mesin yang diatur dengan baik, setiap bagian

bekerja secara harmonis, tidak ada yang terlalu dibebani - Surat 100, 1898.

Ketika mereka yang terbiasa menggunakan teh, kopi, tembakau, opium, atau minuman keras, kehilangan kesenangan yang biasa, mereka merasa tidak mungkin untuk terlibat dengan minat dan semangat

dalam penyembahan kepada Allah. Kasih karunia ilahi tampaknya tidak berdaya untuk menghidupkan atau merohani doa-doa atau kesaksian-kesaksian mereka. Orang-orang yang mengaku Kristen ini harus mempertimbangkan sumber kenikmatan mereka. Apakah itu dari atas, atau dari bawah?" - The Sanctified Life, 25.

Usia Lanjut dari Beberapa Pengguna Tidak Dapat Dibantah-Mereka yang menggunakan teh, kopi, opium, dan alkohol, kadang-kadang dapat hidup sampai usia lanjut, tetapi fakta ini tidak dapat dijadikan alasan untuk mendukung penggunaan obatobat perangsang ini. Apa yang mungkin telah dicapai oleh orangorang ini, tetapi gagal karena kebiasaan mereka yang tidak bertarak, hanya akan terungkap pada hari besar Allah - Christian Temperance and Bible Hygiene, 35.

Tidak Semua Tergoda Sama-Beberapa orang melihat dengan ngeri pada orang-orang yang telah dikuasai oleh minuman keras, dan terlihat terhuyung-huyung dan terhuyung-huyung di jalan, sementara pada saat yang sama mereka memuaskan selera mereka untuk hal-hal yang berbeda sifatnya dari minuman keras, tetapi yang melukai kesehatan, mempengaruhi otak, dan menghancurkan kepekaan mereka yang tinggi terhadap hal-hal rohani. Peminum minuman keras memiliki selera untuk minum minuman keras yang ia puaskan, sementara yang lain tidak memiliki selera untuk minum minuman yang memabukkan untuk menahan diri, tetapi ia menginginkan beberapa pemanjaan lain yang menyakitkan, dan tidak mempraktikkan penyangkalan diri lebih dari pemabuk.

Pemalsuan Iblis atas Pohon Kehidupan-Dari awal hingga akhir, kejahatan penggunaan tembakau, candu, dan obat-obatan terlarang, berasal dari pengetahuan yang sesat. Melalui pemetikan dan memakan buah beracun, melalui seluk-beluk nama-nama yang tidak dimengerti oleh orang awam, ribuan bahkan puluhan ribu nyawa melayang. Pengetahuan yang luar biasa ini, yang dianggap oleh manusia begitu indah, tidak dimaksudkan oleh Tuhan untuk dimiliki oleh manusia. Mereka menggunakan produksi telah ditanam oleh Setan sendiri beracun yang untuk menggantikan pohon kehidupan, yang daun-daunnya untuk penyembuhan bangsa-bangsa. Manusia berurusan dengan minuman keras dan narkotika yang menghancurkan keluarga manusia.-Naskah 119, 1898.

Bab 2-Teh dan Kopi

Pola makan dan minuman yang merangsang pada hari ini tidak kondusif untuk kondisi kesehatan terbaik. Teh, kopi, dan tembakau semuanya merangsang, dan mengandung racun. Semua itu tidak hanya tidak perlu, tetapi juga berbahaya, dan harus dibuang jika kita ingin menambah pengetahuan dan kesederhanaan - The Review and Herald, 21 Februari 1888.

Stimulan-Bukan Makanan-Teh dan tidak kopi menyehatkan sistem. Kelegaan yang didapat dari keduanya terjadi secara tiba-tiba, sebelum perut sempat mencernanya. Hal ini menunjukkan bahwa apa yang disebut oleh para pengguna stimulan sebagai kekuatan hanya diterima menggairahkan saraf-saraf perut, yang menyampaikan iritasi ke otak, dan pada gilirannya terangsang untuk memberikan tindakan yang lebih besar pada jantung dan energi jangka pendek ke seluruh sistem. Semua ini adalah kekuatan palsu yang lebih buruk untuk kita miliki. Semua itu tidak memberikan sedikitpun kekuatan alamiah - Testimonies for the Church 2:65.

Kesehatan sama sekali tidak membaik dengan penggunaan halhal yang merangsang untuk sementara waktu, tetapi setelah itu menyebabkan reaksi yang membuat sistem menjadi lebih rendah dari sebelumnya. Teh dan kopi dapat membangkitkan semangat

[76] energi untuk sementara waktu; tetapi ketika pengaruh langsungnya telah hilang, perasaan depresi adalah hasilnya. Minumanminuman ini tidak memiliki nutrisi apapun di dalamnya. Susu dan gula yang dikandungnya merupakan semua makanan yang diberikan oleh secangkir teh atau kopi.-Konsel tentang Diet dan Makanan, 425.

Karena stimulan ini memberikan hasil yang dapat diterima untuk sementara waktu, banyak yang menyimpulkan bahwa mereka benar-benar membutuhkannya dan melanjutkan penggunaannya. Tetapi selalu ada reaksi. Sistem saraf, karena terlalu bersemangat, meminjam kekuatan untuk penggunaan saat ini dari sumber kekuatannya di masa depan - Testimonies for the Church 3:487.

Apa yang Dilakukan Teh-Teh ... masuk ke dalam sirkulasi dan

secara bertahap merusak energi tubuh dan pikiran. Ini merangsang, menggairahkan, dan mempercepat gerakan mesin yang hidup, memaksanya untuk melakukan tindakan yang tidak wajar, dan dengan demikian memberikan kesan kepada peminum teh bahwa teh itu memberikan pelayanan yang baik baginya, memberikannya kekuatan. Ini adalah sebuah kesalahan.

Teh memanfaatkan kekuatan saraf dan membuatnya sangat lemah. Ketika pengaruhnya hilang dan peningkatan aksi yang disebabkan oleh penggunaannya berkurang, lalu apa hasilnya? Kelesuan dan kelemahan yang sesuai dengan semangat buatan yang diberikan oleh teh.

Ketika sistem sudah terlalu lelah dan membutuhkan istirahat, penggunaan teh memacu alam dengan stimulasi untuk melakukan tindakan yang tidak diinginkan dan tidak alami, dan dengan demikian mengurangi kekuatannya untuk melakukan dan kemampuannya untuk bertahan; dan kekuatannya keluar jauh sebelum Surga merancangnya. Teh adalah racun bagi sistem. Orang Kristen harus membiarkannya. Efek kedua dari minum teh adalah sakit kepala, terjaga,

jantung berdebar-debar, gangguan pencernaan, saraf gemetar, dan banyak lagi penyakit lainnya.-Kesaksian untuk Gereja 2:64, 65.

Kopi adalah kesenangan yang menyakitkan. Untuk sementara waktu kopi menggairahkan pikiran, ... tetapi efek setelahnya adalah kelelahan, sujud, kelumpuhan kekuatan mental, moral, dan fisik. Pikiran menjadi bersemangat, dan kecuali melalui usaha yang keras, kebiasaan ini dapat diatasi, aktivitas otak akan berkurang secara permanen - Christian Temperance and Bible Hygiene, 34.

Efek Semua Minuman Kafein-Aksi kopi dan banyak minuman populer lainnya serupa. Efek pertama adalah menggembirakan. Saraf-saraf perut menjadi bergairah; hal ini menyampaikan iritasi ke otak, dan pada gilirannya terangsang untuk memberikan aksi yang lebih besar pada jantung, dan energi yang singkat ke seluruh sistem. Kelelahan dilupakan; kekuatan tampaknya meningkat. Akal budi dibangkitkan, imajinasi menjadi lebih hidup.-Kementerian Penyembuhan, 326.

Dengan pemanjaan selera yang terus menerus ini, kekuatan alami dari konstitusi secara bertahap dan tanpa disadari menjadi

tidak seimbang. Jika kita ingin melestarikan tindakan yang sehat dari semua kekuatan sistem, alam tidak boleh dipaksa untuk melakukan tindakan yang tidak wajar. Alam akan berdiri di pos tugasnya, dan melakukan pekerjaannya dengan bijak dan efisien, jika

alat peraga palsu yang telah dibawa masuk untuk menggantikan alam diusir - The Review and Herald, 19 April 1887.

Penyebab Hilangnya Waktu Karena Sakit-Banyak orang yang telah membiasakan diri mereka dengan penggunaan minuman yang merangsang, menderita sakit kepala dan gelisah, dan kehilangan banyak waktu karena sakit. Mereka membayangkan bahwa mereka tidak dapat hidup tanpa rangsangan tersebut, dan tidak mengetahui dampaknya terhadap kesehatan. Yang membuatnya semakin berbahaya adalah, bahwa efek-efek jahatnya sering kali dikaitkan dengan penyebab-penyebab lain.-Kesederhanaan Kristen dan Kesucian Alkitab, 35.

[78] **Minuman Pembentuk Kebiasaan -** Teh dan kopi tidak seluruhnya baik dan tidak perlu. Keduanya tidak ada gunanya bagi kesehatan tubuh. Tetapi latihan dalam penggunaan hal-hal ini menjadi kebiasaan.-Naskah 86, 1897.

Keinginan yang Tidak Wajar Dihasilkan-Penggunaan iritasi saraf yang terus menerus akan diikuti oleh sakit kepala, terjaga, jantung berdebar, gangguan pencernaan, gemetar, dan banyak penyakit lainnya; karena mereka mengikis kekuatan hidup. Saraf yang lelah membutuhkan istirahat dan ketenangan, bukan stimulasi dan kerja berlebihan. Alam membutuhkan waktu untuk memulihkan terkuras. Ketika kekuatannya energinya yang dipacu penggunaan stimulan, lebih banyak yang akan dicapai untuk sementara waktu; tetapi ketika sistem menjadi lemah karena penggunaan terus-menerus, secara bertahap menjadi lebih sulit untuk membangkitkan energi ke titik yang diinginkan. Permintaan akan stimulan menjadi lebih sulit untuk dikendalikan, sampai keinginan itu berlebihan, dan tampaknya tidak ada kekuatan untuk menyangkal keinginan yang tidak wajar. Stimulan yang lebih kuat dan lebih kuat lagi dibutuhkan, sampai alam yang kelelahan tidak dapat lagi merespons.-Kementerian Penyembuhan, 326, 327.

Mempersiapkan Sistem untuk Penyakit-Rangsanganrangsangan yang menyakitkan inilah yang pasti merusak konstitusi dan mempersiapkan sistem untuk penyakit-penyakit akut, dengan merusak mesin-mesin alam yang baik dan meruntuhkan bentengbentengnya yang dibangun untuk melawan penyakit dan pembusukan dini - Testimonies for the Church 1:548, 549.

Seluruh Sistem Menderita-Melalui penggunaan stimulan, seluruh sistem menderita. Saraf menjadi tidak seimbang, hati menjadi tidak sehat dalam bekerja, kualitas dan sirkulasi darah

terpengaruh, dan kulit menjadi tidak aktif dan pucat. Pikiran juga terluka. Pengaruh langsung dari stimulan ini adalah merangsang otak untuk melakukan aktivitas yang tidak semestinya, hanya untuk membuatnya lebih lemah dan lebih sedikit

mampu melakukan pengerahan tenaga. Efek selanjutnya adalah sujud, tidak hanya mental dan fisik, tetapi juga moral. Akibatnya kita melihat pria dan wanita yang gelisah,

penilaian yang tidak sehat dan pikiran yang tidak seimbang. Mereka sering memanifestasikan [79]

roh yang tergesa-gesa, tidak sabar, suka menuduh, melihat kesalahan orang lain melalui kaca pembesar, dan sama sekali tidak dapat melihat cacat mereka sendiri - Christian Temperance and Bible Hygiene, 35, 36.

Lidah Menjadi Kendur-Ketika para pengguna teh dan kopi ini berkumpul bersama untuk menikmati hiburan sosial, efek dari kebiasaan buruk mereka menjadi nyata. Semua mengambil bagian dengan bebas dari minuman favorit, dan ketika pengaruh yang merangsang dirasakan, lidah mereka menjadi kendur, dan mereka memulai pekerjaan jahat dengan berbicara melawan orang lain. Kata-kata mereka tidak sedikit atau dipilih dengan baik. Berita-berita gosip disebarkan, seringkali juga racun skandal. Para penggosip yang ceroboh ini lupa bahwa mereka memiliki saksi. Seorang Pengamat yang tak terlihat sedang menulis katakata mereka di dalam kitab-kitab surga. Semua kritik yang tidak baik ini, laporan-laporan yang dibesar-besarkan, perasaan iri hati, yang diungkapkan di bawah kegembiraan dari secangkir teh, dicatat oleh Yesus sebagai sesuatu yang menentang diriNya sendiri. "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku." -Ketatapan Hidup Kristen dan Kebersihan Alkitab, 36.

Pemborosan Ekonomi-Uang **yang** dikeluarkan untuk biaya teh dan kopi lebih buruk daripada yang terbuang percuma. Mereka hanya merugikan si pemakai, dan itu terus menerus.-Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 35.

Narkotika yang Merusak-Semua orang harus memberikan kesaksian yang jelas terhadap teh dan kopi, jangan pernah menggunakannya. Keduanya adalah narkotika, yang merusak otak dan organ-organ tubuh lainnya.-Konsel tentang Diet dan Makanan, 430.

Menghancurkan Bait Allah-Pemabuk itu menjual akal sehatnya untuk secangkir racun. Setan menguasai akal sehatnya, perasaannya, dan ilmu pengetahuannya. Orang seperti itu menghancurkan bait Allah. Minum teh membantu melakukan

pekerjaan yang sama. Namun berapa banyak orang yang menempatkan ini

menghancurkan lembaga-lembaga di atas meja mereka, dengan demikian memadamkan sifat-sifat ilahi [80].-Naskah 130, 1899.

Tidak sesuai dengan Kehidupan Rohani - Minum **teh** dan kopi adalah dosa, pemanjaan yang merugikan, yang, seperti kejahatan-kejahatan lainnya, melukai jiwa. Berhala-berhala kesayangan ini menciptakan suatu kegembiraan, suatu tindakan yang tidak wajar dari sistem saraf - Nasihat tentang Diet dan Makanan, 425.

Mereka yang menuruti selera yang menyimpang, melakukannya dengan melukai kesehatan dan kecerdasan. Mereka tidak dapat menghargai nilai dari hal-hal rohani. Kepekaan mereka tumpul, dan dosa tidak tampak sangat berdosa, dan kebenaran tidak dianggap lebih berharga daripada harta duniawi - Karunia-karunia Rohani 4a:129.

Kurang Rentan Terhadap Pengaruh Roh Kudus-Bagi pengguna stimulan, segala sesuatu tampak hambar tanpa pemanjaan. Hal ini mematikan kepekaan alami dari tubuh dan pikiran, dan membuatnya kurang rentan terhadap pengaruh Roh Kudus. Dalam pemanjaan stimulan yang biasa, ia memiliki rasa lapar tubuh dan jiwa, bukan untuk kebenaran, bukan untuk kekudusan, bukan untuk hadirat Allah, tetapi untuk berhala yang disayanginya. Dalam pemanjaan hawa nafsu yang menyakitkan, orang-orang yang mengaku Kristen setiap hari melemahkan kekuatan mereka, sehingga tidak mungkin memuliakan Allah - The Sanctified Life, 25.

Menumbuhkan **Keinginan akan Rangsangan yang Lebih** Kuat-Dengan penggunaan teh dan kopi, selera akan tembakau terbentuk, dan hal ini mendorong keinginan akan minuman keras - Testimoni untuk Gereja 3:563.

Beberapa orang telah murtad-Beberapa orang telah murtad dan minum teh dan kopi. Mereka yang melanggar hukum kesehatan akan dibutakan pikirannya dan melanggar hukum Allah - The Review and Herald, 21 Oktober 1884.

Umat Tuhan Harus Mengatasi-Mereka yang telah menerima pengajaran tentang kejahatan penggunaan makanan daging, teh dan kopi, dan olahan makanan yang kaya dan tidak sehat, dan yang bertekad untuk membuat perjanjian dengan Tuhan melalui pengorbanan, tidak akan terus melakukannya.

[81] memanjakan selera mereka terhadap makanan yang mereka tahu tidak sehat. Tuhan menuntut agar selera dibersihkan, dan penyangkalan diri dipraktikkan sehubungan dengan hal-hal yang tidak baik. Ini adalah pekerjaan yang harus dilakukan sebelum umat-Nya dapat berdiri di hadapan-Nya sebagai umat yang disempurnakan - Testimonies for the Church 9:153, 154.

Ketekunan yang Bertekad Akan Membawa Kemenangan-Mereka yang menggunakan racun pelan ini, seperti pengguna tembakau, berpikir bahwa mereka tidak dapat hidup tanpanya, karena mereka merasa sangat tidak enak jika tidak memiliki berhala-berhala ini.

Mengapa mereka menderita ketika mereka menghentikan penggunaan stimulan ini, adalah karena mereka telah merusak alam dalam pekerjaannya menjaga seluruh sistem agar tetap selaras dan sehat. Mereka akan mengalami pusing, sakit kepala, mati rasa, gugup, dan tidak bersemangat.

tabilitas. Mereka merasa seolah-olah mereka harus berkeping-keping, dan beberapa tidak memiliki keberanian untuk bertahan dalam menjauhkan diri dari hal-hal tersebut sampai alam yang dilecehkan pulih, tetapi sekali lagi menggunakan hal-hal yang menyakitkan yang sama. Mereka tidak memberikan waktu kepada alam untuk memulihkan luka yang telah mereka lakukan padanya, tetapi untuk mendapatkan kelegaan saat ini, mereka kembali kepada pemanjaan-pemanjaan yang menyakitkan ini. Alam terus menerus menjadi lebih lemah, dan kurang mampu untuk pulih. Tetapi jika mereka bertekad dalam usaha mereka untuk bertahan dan mengatasinya, alam yang dilecehkan akan segera bangkit kembali, dan melakukan pekerjaannya dengan bijaksana dan baik tanpa perangsang-perangsang itu - Karunia-karunia Rohani 4a:128, 129.

Dalam beberapa kasus, menghentikan kebiasaan minum teh dan kopi ini sama sulitnya dengan menghentikan kebiasaan minum minuman keras.

Sebuah Ikrar Merangkul Teh dan Kopi-Semua gangguan saraf ini menggerogoti kekuatan hidup; dan kegelisahan, ketidaksabaran, kelemahan mental yang disebabkan oleh sarafsaraf yang hancur, menjadi elemen yang saling bertikai, yang selalu bekerja melawan kemajuan rohani. Akankah orang-orang Kristen membawa selera mereka di bawah kendali akal, atau akankah mereka melanjutkan pemanjaannya karena mereka merasa "dikecewakan"

tanpa itu, seperti pemabuk tanpa obat perangsang? Tidakkah seharusnya mereka

[82]

yang menganjurkan reformasi pertarakan juga harus waspada terhadap hal-hal yang merugikan ini? Dan tidakkah mereka yang berikrar akan menerima kopi dan teh sebagai perangsang yang menyakitkan?" - Counsels on Health, 442.

Beberapa Orang Perlu Mengambil Langkah Ini-Kami berharap dapat membawa saudara-saudari kita ke standar yang lebih tinggi untuk menandatangani ikrar untuk tidak mengkonsumsi kopi Jawa dan ramuan yang berasal dari Cina. Kami melihat bahwa ada beberapa orang yang perlu mengambil langkah reformasi ini.-The Review and Herald, 19 April 1887.

Tata Krama di Meja Makan Orang Lain-Sebuah Firman untuk Para Penginjil Kolporat-Jika Anda duduk di meja mereka, makanlah dengan sopan, dan hanya makanan yang tidak mengacaukan pikiran. Jauhkanlah dirimu dari segala macam

gangguan. Jadikanlah dirimu sendiri sebagai objek pelajaran, yang mengilustrasikan prinsip-prinsip yang benar. Jika mereka menawarkan teh untuk diminum, beritahukanlah kepada mereka dengan kata-kata yang sederhana tentang pengaruhnya yang merusak pada tubuh - Naskah 23, 1890.

Mengikuti Yesus di Jalan Reformasi-Yesus menang dalam hal selera makan, dan demikian juga kita. Marilah kita maju selangkah demi selangkah, maju dalam reformasi sampai semua kebiasaan kita sesuai dengan hukum-hukum kehidupan dan kesehatan. Penebus dunia di padang gurun pencobaan bertempur dalam peperangan melawan selera

atas nama kita. Sebagai jaminan kita, Dia telah menang, sehingga memungkinkan manusia untuk menang di dalam nama-Nya. "Barangsiapa menang, ia akan Kududukkan di sebelah kanan-Ku di takhta-Ku, sama seperti Aku pun menang dan didudukkan di sebelah kanan Bapa-Ku di takhta-Nya." - The Review and Herald, 19 April 1887.

Bab 3-Narkoba

Cara yang Biasa tetapi Berbahaya-Praktik yang menjadi dasar dari sejumlah besar penyakit dan bahkan kejahatan yang lebih serius, adalah penggunaan obat-obatan beracun secara bebas. Saat terserang penyakit,

banyak yang tidak mau bersusah payah mencari tahu penyebab penyakit mereka. [83] Kecemasan utama mereka adalah untuk menghilangkan rasa sakit dan ketidaknyamanan.

Jadi mereka menggunakan obat-obat paten, yang khasiatnya tidak banyak mereka ketahui, atau mereka meminta bantuan dokter untuk mengatasi akibat dari kesalahan mereka, tetapi tanpa berpikir untuk mengubah kebiasaan buruk mereka. Jika manfaat langsung tidak terwujud, obat lain dicoba, dan kemudian obat lain lagi. Demikianlah kejahatan terus berlanjut.-Kementerian Penyembuhan, 126.

Pengobatan dengan Cara Apapun-Orang sakit terburu-buru untuk sembuh, dan teman-teman orang sakit tidak sabar. Mereka akan mendapatkan obat, dan jika mereka tidak merasakan pengaruh yang kuat pada sistem mereka, pandangan mereka yang keliru membuat mereka berpikir bahwa mereka seharusnya merasakannya, mereka dengan tidak sabar berganti dokter. Pergantian itu sering kali meningkatkan kejahatan. Mereka menjalani pengobatan yang sama berbahayanya dengan yang pertama.-Bagaimana Cara Hidup 3, 62.

Hasil yang menyedihkan-Dengan penggunaan obat-obatan beracun, banyak yang membawa penyakit seumur hidup, dan banyak nyawa melayang yang mungkin dapat diselamatkan dengan menggunakan metode penyembuhan alami. Racun yang terkandung dalam banyak obat yang disebut-sebut sebagai pengobatan menciptakan kebiasaan dan selera yang berarti kehancuran bagi jiwa dan raga. Banyak dari obat-obat populer yang disebut obat paten, dan bahkan beberapa obat yang diberikan oleh dokter, berperan dalam meletakkan dasar dari kebiasaan minum minuman keras, kebiasaan candu, kebiasaan morfin, yang menjadi kutukan yang begitu mengerikan bagi masyarakat.-

Kementerian Penyembuhan, 126, 127.

Sistem Saraf Terganggu-Obat-obatan yang diberikan untuk membuat pingsan, apa pun jenisnya, akan mengganggu sistem saraf - How to Live 3, 57.

Hukuman yang Ditetapkan untuk Setiap Pelanggaran-Allah telah membentuk hukum yang mengatur konstitusi kita, dan hukum-hukum yang telah Dia tempatkan di dalam diri kita ini bersifat ilahi, dan untuk setiap pelanggaran akan ada [84] dibubuhkan hukuman, yang cepat atau lambat harus disadari. Sebagian besar penyakit yang telah dan masih diderita oleh keluarga manusia, mereka ciptakan karena ketidaktahuan akan hukumhukum organik mereka sendiri. Mereka tampak tidak peduli dengan masalah kesehatan, dan bekerja dengan gigih untuk mencabik-cabik diri mereka sendiri, dan ketika tubuh dan pikiran mereka rusak dan lemah, mereka memanggil dokter dan membius diri mereka sendiri hingga mati - Nasihat tentang Pola Makan dan Makanan, 19.

Hidup Sederhana Melawan Toko Obat-Ribuan orang yang menderita mungkin dapat memulihkan kesehatan mereka, jika, alih-alih bergantung pada toko obat untuk hidup mereka, mereka mau membuang semua obat, dan hidup sederhana, tanpa menggunakan teh, kopi, minuman keras, atau rempah-rempah, yang mengiritasi lambung dan membuatnya lemah, tidak mampu mencerna makanan sederhana sekalipun tanpa rangsangan. Tuhan berkehendak untuk membiarkan terang-Nya bersinar dalam sinar yang jelas dan berbeda kepada semua orang yang lemah dan lemah.-Medical Ministry, 229.

Jalan yang Sembrono-Menggunakan obat-obatan sambil melanjutkan kebiasaan jahat, tentu saja tidak konsisten, dan sangat tidak menghormati Tuhan dengan tidak menghormati tubuh yang telah Dia ciptakan. Namun untuk semua ini, obat perangsang dan obat-obatan terus diresepkan, dan dengan bebas digunakan oleh manusia, sementara pemanjaan yang menyakitkan yang menghasilkan penyakit tidak dibuang - Surat 19, 1892.

Mereka yang akan memuaskan selera mereka, dan kemudian menderita karena ketidakbertarakan mereka, dan menggunakan obat-obatan untuk meredakannya, dapat diyakinkan bahwa Allah tidak akan campur tangan untuk menyelamatkan kesehatan dan kehidupan yang sangat terancam. Penyebabnya telah menghasilkan akibatnya. Banyak orang, sebagai upaya terakhir mereka, mengikuti petunjuk-petunjuk dalam firman Allah, dan meminta doa dari para penatua gereja untuk pemulihan kesehatan mereka. Allah tidak berkenan menjawab doa-doa yang dipanjatkan atas nama orangorang seperti itu, karena Ia tahu bahwa jika mereka dipulihkan kesehatannya, mereka akan mengorbankannya lagi di atas mezbah selera yang tidak sehat - Karunia-Karunia Rohani 4a:145.

Dosa Terhadap Anak-Anak-Jika mereka yang menggunakan obatobatan ini

[85] Seandainya hanya mereka sendiri yang menderita, maka

kejahatannya tidak akan sebesar itu. Tetapi orang tua tidak hanya berdosa terhadap diri mereka sendiri dengan menelan racun narkoba, tetapi mereka juga berdosa terhadap anak-anak mereka. Keadaan darah mereka yang rusak, racun yang didistribusikan ke seluruh tubuh, konstitusi yang rusak, dan berbagai penyakit narkoba, sebagai akibat dari racun narkoba, diturunkan kepada keturunan mereka, dan meninggalkan mereka sebagai warisan yang menyedihkan,

yang merupakan penyebab utama kemerosotan ras ini - How to Live 3, 50.

Lebih Mudah Menggunakan Obat-Memanfaatkan obat yang telah disediakan Tuhan. Udara bersih, sinar matahari, dan penggunaan air secara cerdas adalah agen yang bermanfaat dalam pemulihan kesehatan. Tetapi penggunaan air dianggap terlalu melelahkan. Lebih mudah menggunakan obat-obatan daripada menggunakan pengobatan alami.-Hidup Sehat, 247.

Banyak orang tua yang mengganti obat dengan perawatan yang bijaksana - The Health Reformer, September, 1866.

Mendidik Jauh Dari Narkoba - Obat-obatan terlarang, seperti yang biasa dilakukan secara umum, adalah sebuah kutukan. Didiklah untuk menjauhi narkoba. Kurangi penggunaan obat-obatan, dan lebih banyak bergantung pada badan-badan yang higienis; maka alam akan merespons dokter-dokter Tuhan-udara yang murni, air yang murni, olahraga yang tepat, hati nurani yang bersih. Mereka yang tetap menggunakan teh, kopi, dan daging akan merasakan kebutuhan akan obat-obatan, tetapi banyak yang dapat sembuh tanpa sebutir pun obat jika mereka mau menaati hukumhukum kesehatan. Obat-obatan jarang sekali perlu digunakan.-Konsel tentang Kesehatan, 261.

Satu-satunya harapan untuk hal yang lebih baik adalah dengan mendidik masyarakat dengan prinsip-prinsip yang benar. Biarlah para dokter mengajarkan kepada masyarakat bahwa kekuatan restoratif bukan pada obat-obatan, tetapi pada alam. Penyakit adalah upaya alam untuk membebaskan sistem dari kondisi yang diakibatkan oleh pelanggaran hukum kesehatan. Dalam kasus penyakit, penyebabnya harus dipastikan. Kondisi yang tidak sehat harus diubah, kebiasaan yang salah diperbaiki.

Kemudian alam harus dibantu dalam upayanya untuk mengeluarkan kotoran dan [86] untuk membangun kembali kondisi yang benar dalam sistem.-

Kementerian Penyembuhan, 127.

Pentingnya Pengobatan Pencegahan-Pekerjaan pertama seorang dokter haruslah mendidik orang yang sakit dan menderita tentang apa yang harus mereka lakukan untuk mencegah penyakit. Kebaikan terbesar dapat dilakukan dengan mencoba mencerahkan pikiran semua orang yang dapat kita akses, tentang jalan terbaik yang harus mereka tempuh untuk mencegah penyakit dan penderitaan, serta kerusakan tubuh, dan kematian dini. Tetapi

mereka yang tidak mau melakukan pekerjaan yang membebani kekuatan fisik dan mental mereka akan siap untuk meresepkan obatobatan, yang meletakkan dasar bagi organisme manusia untuk kejahatan yang dua kali lipat lebih besar daripada kejahatan yang mereka klaim telah mereka hilangkan." - Medical Ministry, 221, 222.

Orang-orang perlu diajarkan bahwa obat-obatan tidak menyembuhkan penyakit. Memang benar bahwa obat-obatan terkadang memberikan kelegaan sementara, dan pasien tampak pulih sebagai hasil dari penggunaannya; ini karena alam memiliki kekuatan vital yang cukup untuk mengeluarkan racun memperbaiki kondisi yang menyebabkan penyakit. Kesehatan pulih meskipun ada obat. Namun dalam banyak kasus, obat hanya mengubah bentuk dan lokasi penyakit. Seringkali efek dari racun tampaknya dapat diatasi untuk sementara waktu, tetapi akibatnya tetap ada di dalam sistem, dan menimbulkan bahaya besar di kemudian hari.-Kementerian Penyembuhan, 126.

Tantangan bagi Dokter yang Berhati Nurani-Seorang dokter yang memiliki keberanian moral untuk membahayakan reputasinya dalam mencerahkan pemahaman dengan fakta-fakta yang jelas, dalam menunjukkan sifat penyakit dan bagaimana mencegahnya, dan praktik berbahaya menggunakan obat-obatan, akan memiliki bisnis yang berat, tetapi dia akan hidup dan membiarkan hidup. Dia akan melakukannya,

Jika seorang pembaharu, bicaralah dengan jelas mengenai selera yang salah dan pemanjaan diri yang merusak, dalam berpakaian, dalam makan dan minum, dalam melakukan pekerjaan yang berlebihan dalam waktu yang lama, yang memiliki dampak yang merusak

[87] pengaruhnya terhadap temperamen, kekuatan fisik dan mental.... Kebiasaan yang benar dan tepat, secara cerdas dan tekun berlatih

akan menghilangkan penyebab penyakit, dan obat kuat tidak perlu digunakan.-Kementerian Kesehatan, 222.

Mempelajari dan Mengajarkan Hukum-hukum Pengobatan Pencegahan-Sekarang ini ada kebutuhan positif bahkan di antara para dokter, para pembaharu dalam bidang pengobatan penyakit, bahwa upaya yang lebih besar dan sungguh-sungguh dilakukan untuk meneruskan dan meningkatkan pekerjaan mereka sendiri, dan dengan penuh ketertarikan menginstruksikan mereka yang mencari keahlian medis kepada mereka untuk memastikan penyebab kelemahan mereka. Mereka harus menarik perhatian mereka dengan cara yang khusus pada hukum-hukum yang telah Allah tetapkan, yang tidak dapat dilanggar tanpa hukuman. Mereka banyak memikirkan cara kerja penyakit, tetapi tidak, sebagai aturan umum, membangkitkan perhatian pada hukum-hukum yang harus ditaati

secara kudus dan cerdas, untuk mencegah penyakit.-Medical Ministry, 223.

Obat-obatan yang Meninggalkan Efek Merugikan-Hamba Tuhan tidak boleh memberikan obat-obatan yang mereka tahu akan meninggalkan efek merugikan pada sistem, bahkan jika itu meringankan penderitaan saat ini. Setiap obat yang beracun di dunia nabati dan mineral, jika masuk ke dalam tubuh, akan meninggalkan pengaruh buruk,

mempengaruhi hati dan paru-paru, dan merusak sistem secara umum - Karunia-karunia Rohani 4a:140.

Mengapa Sanitasi Didirikan-Tidak ada sesuatu pun yang boleh dimasukkan ke dalam sistem manusia yang akan meninggalkan pengaruh buruk. Dan untuk membawa terang tentang hal ini, untuk mempraktekkan pengobatan yang higienis, adalah alasan yang telah diberikan kepada saya untuk mendirikan sanatorium di berbagai tempat -Medical Ministry, 228.

Bertahun-tahun yang lalu Tuhan menyatakan kepada saya bahwa lembaga-lembaga harus didirikan untuk merawat orang sakit tanpa obat-obatan. Manusia adalah penyangga Tuhan. [88] erty, dan kehancuran yang telah dibuat dari tempat tinggal yang hidup, penderitaan yang disebabkan oleh benih-benih kematian yang ditaburkan dalam sistem manusia, adalah pelanggaran terhadap Allah.-Medical Ministry, 229.

Pasien harus diberi makanan yang baik dan sehat; pantang total dari semua minuman yang memabukkan harus diperhatikan; obat-obatan harus dibuang, dan metode pengobatan yang rasional harus diikuti. Para pasien tidak boleh diberi alkohol, teh, kopi, atau obat-obatan; karena semua itu selalu meninggalkan jejak kejahatan di belakangnya. Dengan menaati aturan-aturan ini, banyak orang yang telah diserahkan oleh para dokter dapat dipulihkan kesehatannya.-Medical Ministry, 228.

Obat Jarang Dibutuhkan-Banyak orang dapat sembuh tanpa sebutir pun obat, jika mereka mau menjalankan hukum kesehatan. Obat-obatan jarang sekali digunakan. Diperlukan usaha yang sungguh-sungguh, sabar, dan berlarut-larut untuk membangun pekerjaan itu dan meneruskannya dengan prinsipprinsip yang higienis. Tetapi biarlah doa dan iman yang sungguh-sungguh digabungkan dengan usaha-usaha Anda, dan Anda akan berhasil. Melalui pekerjaan ini engkau akan mengajar para pasien, dan juga orang lain, bagaimana merawat diri mereka sendiri ketika sakit, tanpa harus menggunakan obat-obatan.-Medical Ministry, 259, 260.

Institusi kami didirikan agar orang sakit dapat dirawat dengan metode yang higienis, dengan membuang hampir semua penggunaan obat-obatan Ada pertanggungjawaban yang mengerikan yang harus diberikan kepada Tuhan oleh orang-orang yang memiliki sedikit sekali penghargaan terhadap kehidupan manusia sehingga memperlakukan tubuh dengan

begitu kejam dalam memberikan obat-obatan. Kita tidak dapat dimaafkan jika karena ketidaktahuan

kita menghancurkan bangunan Allah dengan memasukkan ke dalam perut kita obat-obat beracun dengan berbagai nama yang tidak kita pahami. Adalah tugas kita untuk menolak semua resep semacam itu. Kami ingin membangun sebuah sanatorium di mana penyakit dapat disembuhkan dengan ketentuan alam sendiri, dan di mana orangorang dapat diajar bagaimana mengobati diri mereka sendiri ketika sakit; di mana mereka akan belajar untuk makan makanan yang sehat, dan dididik untuk

[89] menolak semua narkotika, teh, kopi, anggur yang difermentasi, dan semua jenis stimulan, dan untuk membuang daging hewan yang sudah mati - Naskah 44, 1896.

Untuk Pekerjaan yang Paling Efektif-Pertanyaan tentang reformasi kesehatan tidak perlu diperdebatkan lagi seperti yang seharusnya dan akan terjadi. Pola makan yang sederhana, dan tidak adanya obat-obatan, membiarkan alam bebas memulihkan energi tubuh yang terbuang, akan membuat sanatorium kita jauh lebih efektif dalam memulihkan orang sakit menjadi sehat - Surat 73a, 1896.

Ajarkan Pasien Bagaimana Bekerja Sama dengan Tuhan-Para pasien harus dididik untuk memahami bahwa menghancurkan energi fisik, mental, dan spiritual mereka adalah sebuah dosa, dan mereka harus memahami bagaimana bekerja sama dengan Tuhan dalam pemulihan mereka sendiri. Melalui iman kepada Kristus, mereka dapat mengatasi kebiasaan menggunakan obat perangsang dan narkotika yang merusak kesehatan - Naskah 12, 1900.

Bagian 5-Minuman Beralkohol Ringan[90]

Bab 1-Pentingnya Kebiasaan Beriklim Dingin

Contoh dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru-Ketika Tuhan akan membangkitkan Simson sebagai pembebas umat-Nya, Dia memerintahkan kepada sang ibu untuk melakukan kebiasaan hidup yang benar sebelum kelahiran anaknya. Dan larangan yang sama juga harus diberlakukan sejak awal kepada anak itu, karena ia harus dikuduskan bagi Allah sebagai orang Nazaret sejak kelahirannya.

Malaikat Allah menampakkan diri kepada istri Manoah, dan memberitahukan kepadanya bahwa ia akan memiliki seorang anak laki-laki; dan dalam hal ini Dia memberinya petunjuk yang penting: "Oleh sebab itu, berhati-hatilah, aku minta kepadamu, janganlah engkau minum anggur dan minuman keras, dan janganlah engkau makan sesuatu yang haram." Hakim-hakim 13:4, 14.

Allah memiliki pekerjaan penting yang harus dilakukan oleh anak Manoah yang dijanjikan, dan untuk memastikan bahwa ia memiliki kualifikasi yang diperlukan untuk pekerjaan ini, maka kebiasaan-kebiasaan ibu dan anak harus diatur dengan sangat hatihati. "Janganlah ia minum anggur atau minuman keras," demikianlah perintah malaikat kepada istri Manoah, "dan janganlah ia makan sesuatu yang haram; segala sesuatu yang kuperintahkan kepadanya haruslah ia lakukan." Anak akan terpengaruh baik atau buruk oleh kebiasaan ibunya. Ia sendiri harus dikendalikan oleh prinsip, dan harus mempraktekkan pertarakan dan penyangkalan diri, jika ia ingin mencari kesejahteraan bagi anaknya.

Dalam Perjanjian Baru, kita menemukan contoh yang tidak kalah mengesankan tentang pentingnya kebiasaan yang sedang-sedang saja.

Yohanes Pembaptis adalah seorang pembaharu. Kepadanya telah dipercayakan suatu tugas besar

[91] bekerja untuk orang-orang pada masanya. Dan dalam persiapan untuk pekerjaan itu, semua kebiasaannya diatur dengan cermat, bahkan sejak kelahirannya. Malaikat Gabriel diutus dari surga untuk mengajar orang tua Yohanes tentang prinsip-prinsip reformasi kesehatan. Ia "tidak akan minum anggur atau minuman keras," kata

utusan surgawi itu, "tetapi ia akan penuh dengan Roh Kudus." Lukas 1:15.

Yohanes memisahkan diri dari teman-temannya, dan dari kemewahan hidup, tinggal sendirian di padang gurun, dan hidup murni dari

diet sayuran. Kesederhanaan pakaiannya - pakaian yang ditenun dari bulu unta - merupakan teguran terhadap kemewahan dan pamer yang dilakukan oleh orang-orang di generasinya, terutama para imam Yahudi. Pola makannya juga, belalang dan madu hutan, merupakan teguran terhadap kerakusan yang terjadi di mana-mana.

Pekerjaan Yohanes telah dinubuatkan oleh nabi Maleakhi: "Sesungguhnya, Aku akan mengutus kepadamu nabi Elia, sebelum datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu, dan ia akan membalikkan hati bapa-bapa kepada anak-anak, dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya." Maleakhi 4:5, 6. Yohanes Pembaptis pergi dengan roh dan kuasa Elia, untuk mempersiapkan jalan bagi Tuhan, dan untuk membawa orang-orang kepada hikmat orang benar. Dia adalah perwakilan dari mereka yang hidup di akhir zaman, yang kepadanya Allah telah mempercayakan kebenaran-kebenaran kudus untuk disampaikan kepada orang-orang, untuk mempersiapkan jalan bagi kedatangan Kristus yang kedua kali. Dan prinsip-prinsip kesederhanaan yang sama yang dipraktikkan Yohanes harus dipatuhi oleh mereka yang pada zaman kita harus memperingatkan dunia tentang kedatangan Anak Manusia.

Allah telah menciptakan manusia menurut gambar-Nya, dan Dia mengharapkan manusia untuk memelihara dengan baik kekuatan yang telah diberikan kepadanya untuk melayani Sang Pencipta. Maka, bukankah kita harus mengindahkan nasihat-Nya, dan berusaha memelihara setiap kekuatan dalam kondisi terbaik untuk melayani Dia? Yang terbaik yang dapat kita berikan kepada Allah adalah yang paling lemah.

Mengapa ada begitu banyak kesengsaraan di dunia saat ini? Apakah karena

Apakah Allah senang melihat makhluk-Nya menderita? Oh, tidak! Itu karena manusia [92]

telah menjadi lemah karenapraktik-praktik amoral. Kitaberduka atas pelanggaran Adam, dan tampaknya berpikir bahwa orang tua kita yang pertama telah menunjukkan

kelemahan yang besar dalam menyerah pada pencobaan; tetapi jika pelanggaran Adam adalah satu-satunya kejahatan yang harus kita hadapi, kondisi dunia akan jauh lebih baik daripada sekarang. Telah terjadi kejatuhan yang beruntun sejak zaman Adam -Kesederhanaan Kristen dan Kesucian Alkitab, 37-39.

Sebuah Peringatan Mengenai Pengaruh Anggur-Sejarah

Nadab dan Abihu juga diberikan sebagai peringatan bagi manusia, menunjukkan bahwa pengaruh anggur terhadap akal adalah membingungkan. Dan pengaruh ini akan selalu ada pada pikiran mereka yang menggunakannya. Oleh karena itu, Allah secara eksplisit melarang penggunaan anggur dan minuman keras.Tanda-Tanda Zaman, 8 Juli 1880.

Nadab dan Abihu tidak akan pernah melakukan dosa yang fatal itu, seandainya mereka tidak terlebih dahulu menjadi mabuk karena penggunaan

anggur. Mereka memahami bahwa persiapan yang paling cermat dan khidmat diperlukan sebelum mempersembahkan diri mereka di tempat kudus di mana hadirat ilahi dimanifestasikan; tetapi karena ketidakbertarakan, mereka tidak memenuhi syarat untuk jabatan kudus mereka. Pikiran mereka menjadi kacau, dan persepsi moral mereka menjadi tumpul, sehingga mereka tidak dapat melihat perbedaan antara yang kudus dan yang biasa.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 361, 362.

Bab 2-Efek Psikologis dari Minuman Keras Ringan

Kecenderungan yang Diwariskan yang Dibangkitkan oleh Anggur dan Sari Buah-Bagi anak-anak yang mewarisi selera terhadap stimulan, sama sekali tidak aman untuk memiliki anggur atau sari buah di dalam rumah; karena Setan terus menerus meminta mereka untuk memanjakan diri. Jika mereka menyerah pada godaannya, mereka tidak tahu di mana harus berhenti; selera berteriak-teriak meminta pemanjaan, dan dipuaskan hingga kehancuran mereka. Otak menjadi kabur; akal budi tidak lagi memegang kendali, tetapi meletakkannya di leher hawa nafsu. Kebejatan berlimpah, dan kejahatan dari hampir semua jenis dipraktekkan sebagai hasilnya

dari memanjakan selera akan anggur dan sari buah anggur.-Ketatapan Kristen [93] dan Kebersihan Alkitab, 32, 33.

Tidak Dapat Bertumbuh dalam Kasih Karunia - Tidak mungkin bagi orang yang mencintai obat-obat perangsang ini, dan membiasakan diri untuk menggunakannya, untuk bertumbuh dalam kasih karunia. Ia menjadi kotor dan sensual; nafsu hewani mengendalikan kuasa pikiran yang lebih tinggi, dan kebajikan tidak dihargai - Christian Temperance and Bible Hygiene, 33.

Penyimpangan Pikiran Melalui Minuman Keras Ringan -Demikianlah setan secara bertahap menjauhkan diri dari benteng pertarakan, demikian pula anggur dan sari buah anggur memberikan terhadap selera, sehingga jalan raya pengaruhnya kemabukan dimasuki dengan tanpa curiga. Selera akan stimulan dipupuk; sistem saraf menjadi kacau; Setan membuat pikiran berada demam keresahan; dan korban yang malang, membayangkan dirinya sangat aman, terus dan terus, hingga setiap penghalang dihancurkan, setiap prinsip dikorbankan. Resolusi terkuat dirusak, dan kepentingan kekal terlalu lemah untuk menjaga selera yang tidak berdasar di bawah kendali akal. Beberapa orang tidak pernah benar-benar mabuk, tetapi selalu berada di bawah pengaruh minuman keras ringan. Mereka demam, pikirannya tidak stabil, tidak benar-benar mengigau, tetapi benar-benar tidak

seimbang; karena kekuatan pikiran yang lebih mulia telah diselewengkan.-Ketatapan Hidup Kristen dan Kebersihan Alkitab, 33.

Anggur dan Sari Buah Anggur Tanpa Fermentasi-Sari buah anggur yang murni, bebas dari fermentasi, adalah minuman yang menyehatkan - Naskah 126, 1903.

Sari buah apel dan anggur dapat dikalengkan saat masih segar, dan tetap manis untuk waktu yang lama, dan jika digunakan dalam keadaan tidak difermentasi, mereka tidak akan melengserkan akal sehat." - The Review and Herald, 25 Maret 1884.

Sari Buah Manis-Apakah kita tahu dari apa sari buah manis yang enak ini dibuat? Mereka yang memproduksi apel menjadi sari buah untuk pasar tidak terlalu memperhatikan kondisi buah yang digunakan, dan dalam banyak kasus

[94] kasus sari buah apel busuk yang diekspresikan. Mereka yang tidak akan berpikir untuk memasukkan racun apel busuk ke dalam tubuh mereka, akan meminum sari buah apel yang dibuat darinya, dan menyebutnya sebagai sebuah kemewahan; tetapi mikroskop akan mengungkapkan fakta bahwa minuman yang menyenangkan ini sering kali tidak cocok untuk perut manusia, bahkan ketika masih baru. Jika direbus, dan kotoran-kotoran yang ada di dalamnya dihilangkan, maka hal ini tidak terlalu bermasalah.

Saya sering mendengar orang berkata, "Oh, ini hanya sari buah yang manis, sama sekali tidak berbahaya, bahkan menyehatkan." Beberapa liter, mungkin galon, dibawa pulang. Selama beberapa hari rasanya manis; kemudian fermentasi dimulai. Rasanya yang tajam membuatnya lebih dapat diterima oleh banyak lidah, dan pencinta anggur atau sari buah apel yang manis tidak akan mau mengakui bahwa minuman favoritnya pernah menjadi keras dan asam - The Review and Herald, 25 Maret 1884.

Satu-satunya **Jalan yang** Aman-Orang-orang yang telah mewarisi selera terhadap perangsang yang tidak wajar sama sekali tidak boleh memiliki anggur, bir, atau sari buah anggur di hadapan mereka, atau dalam jangkauan mereka; karena hal ini akan membuat godaan terus-menerus ada di hadapan mereka - Ministry of Healing, 331.

Jika manusia menjadi moderat dalam segala hal, jika mereka tidak menyentuh, tidak mencicipi, tidak memegang, teh, kopi, tembakau, anggur, candu, dan minuman beralkohol, akal sehat akan mengambil kendali pemerintahan di tangannya sendiri, dan mengendalikan selera dan nafsu.

Melalui selera, Setan mengendalikan pikiran dan seluruh

keberadaan. Ribuan orang yang seharusnya masih hidup, telah masuk ke dalam kubur, baik secara fisik, mental, maupun moral, karena mereka mengorbankan seluruh kekuatan mereka untuk memanjakan selera - Christian Temperance and Bible Hygiene, 37.

Bab 3-Efek Memabukkan dari Anggur dan Sari Buah

Orang dapat menjadi sangat mabuk karena anggur dan sari buah apel seperti halnya minuman yang lebih kuat, dan jenis keracunan terburuk dihasilkan oleh minuman yang disebut lebih ringan ini. Hawa nafsunya lebih jahat;

transformasi karakter yang lebih besar, lebih bertekad, dan [95] keras kepala. Beberapa liter sari buah apel atau anggur manis dapat membangkitkan rasa

minuman keras, dan banyak orang yang telah menjadi pemabuk telah meletakkan dasar dari kebiasaan minum-minuman keras." - The Review and Herald, 25 Maret 1884.

Kemungkinan Prekursor **untuk Kebiasaan** Mabuk - Segelas anggur dapat membuka pintu pencobaan yang akan membawa kepada kebiasaan mabuk - Testimonies for the Church 4:578.

Kondisi Penyakit yang Diakibatkan Oleh Penggunaan Sari Buah Apel-Kerentanan terhadap berbagai macam penyakit, seperti penyakit gembur-gembur, keluhan hati, saraf kejang, dan darah yang keluar dari kepala, diakibatkan oleh kebiasaan menggunakan sari buah apel. Dengan penggunaannya, banyak yang membawa penyakit permanen pada diri mereka sendiri. Beberapa orang meninggal karena konsumsi atau jatuh di bawah kekuatan ayan hanya karena penyebab ini. Beberapa menderita dispepsia. Setiap fungsi vital menolak untuk bertindak, dan para dokter mengatakan kepada mereka bahwa mereka memiliki keluhan hati, padahal jika mereka mau mematahkan kepala gentong sari, dan tidak pernah memberi jalan pada godaan untuk menggantinya, kekuatan hidup mereka yang disalahgunakan akan pulih kembali.

Dampak Anggur Setelah Air Bah-Dunia telah menjadi begitu rusak karena pemanjaan selera dan hawa nafsu pada zaman Nuh sehingga Allah memusnahkan penghuninya dengan air bah. Dan ketika manusia bertambah banyak di bumi, pemanjaan terhadap anggur hingga mabuk, memutarbalikkan indra, dan mempersiapkan jalan untuk makan daging secara berlebihan dan memperkuat nafsu

hewani. Manusia mengangkat diri mereka sendiri melawan Allah Surgawi; dan kemampuan serta kesempatan mereka digunakan untuk memuliakan diri mereka sendiri daripada menghormati Pencipta mereka - Penebusan; atau Pencobaan Kristus, 21, 22.

Mengarah pada Penggunaan Minuman yang Lebih Kuat-Minum sari buah apel menyebabkan penggunaan minuman yang lebih kuat. Perut kehilangan kekuatan alaminya, dan

sesuatu yang lebih kuat diperlukan untuk menggugahnya untuk bertindak. Pada suatu kesempatan ketika saya dan suami saya bepergian, kami harus menghabiskan beberapa jam menunggu kereta. Ketika kami berada di depot, seorang petani bermuka merah dan buncit masuk ke restoran yang terhubung dengan kereta, dan dengan suara yang keras dan kasar bertanya, "Apakah Anda punya brendi kelas satu?" Dia mengiyakan, dan memesan setengah gelas. "Apakah Anda punya saus lada?" "Ya," adalah jawabannya. "Baiklah, masukkan dua sendok besar." Dia kemudian memesan dua sendok alkohol yang ditambahkan, dan menutupnya dengan dosis yang baik." Pria yang "lada meminta hitam dalam menyiapkannya bertanya, "Apa yang akan Anda lakukan dengan campuran seperti itu?" Dia menjawab, "Saya kira itu akan bertahan," dan meletakkan gelas penuh ke bibirnya, lalu meminum seluruh campuran yang berapi-api ini. Kata suami saya, "Orang itu telah menggunakan obat perangsang hingga ia telah menghancurkan lapisan perut yang lembut. Saya kira itu pasti sama tidak berdayanya dengan sepatu yang terbakar."

Banyak orang, ketika mereka membaca ini, akan menertawakan peringatan akan bahaya. Mereka akan berkata, "Tentu saja anggur atau sari buah anggur yang sedikit yang saya minum tidak dapat menyakiti saya." Setan telah menandai mangsanya seperti itu; ia menuntun mereka selangkah demi selangkah, dan mereka tidak menyadarinya sampai rantai kebiasaan dan selera terlalu kuat untuk dipatahkan. Kita melihat kekuatan yang dimiliki oleh selera terhadap minuman keras atas manusia; kita melihat betapa banyak orang dari semua profesi dan tanggung jawab yang berat, orangorang yang memiliki kedudukan yang tinggi, bakat-bakat yang luar biasa, pencapaian-pencapaian yang besar, perasaan-perasaan yang halus, syaraf-syaraf yang kuat, dan kekuatan-kekuatan akal yang tinggi, mengorbankan segalanya demi pemanjaan selera hingga mereka jatuh ke tingkat orang-orang yang paling kasar; dan dalam banyak kasus, kejatuhan mereka diawali dengan penggunaan anggur atau minuman keras. Mengetahui hal ini, saya mengambil sikap dengan jelas menentang pembuatan anggur atau sari buah untuk

digunakan sebagai minuman. Jika semua akan waspada dan setia dalam menjaga celah-celah kecil yang dibuat oleh penggunaan moderat dari apa yang disebut sebagai anggur dan sari buah anggur yang tidak berbahaya, jalan raya menuju kemabukan akan ditutup - The Review and Herald, 25 Maret 1884.

Anggur di Kana Tidak Difermentasi-Alkitab tidak pernah melarang penggunaan anggur yang memabukkan. Anggur yang dibuat Kristus dari air pada pesta pernikahan di Kana adalah sari buah anggur yang murni. Inilah "anggur baru ... yang terdapat dalam tandan," yang Alkitab katakan, "Janganlah kamu memusnahkannya, sebab di dalamnya ada berkat." Yesaya 65:8.

Kristuslah dalam Perjanjian memberikan yang, Lama, peringatan kepada Israel, "Anggur adalah pencemooh, minuman keras adalah pemabuk, dan barangsiapa yang ditipu olehnya, ia tidak bijaksana." Amsal 20:1. Dia sendiri tidak menyediakan minuman seperti itu. Setan menggoda manusia untuk memanjakan diri yang akan mengaburkan akal sehat dan melumpuhkan persepsi rohani, tetapi Kristus mengajarkan kita untuk menundukkan sifat alamiah yang lebih rendah. Dia tidak pernah menempatkan di hadapan manusia apa yang akan menjadi pencobaan. Seluruh hidup-Nya adalah sebuah contoh penyangkalan diri. Untuk mematahkan kuasa hawa nafsu, Ia berpuasa selama empat puluh hari di padang gurun, Ia menderita demi kita, ujian terberat yang dapat ditanggung oleh manusia. Kristuslah yang memerintahkan agar Yohanes Pembaptis tidak minum anggur atau minuman keras. Dialah yang memerintahkan pantangan yang sama kepada istri Manoah. Kristus tidak bertentangan dengan ajaran-Nya sendiri. Anggur yang tidak difermentasi yang Ia sediakan untuk para tamu pernikahan adalah minuman yang sehat dan menyegarkan. Inilah anggur yang digunakan oleh Juruselamat kita dan para murid-Nya pada Perjamuan Pertama. Ini adalah anggur yang harus selalu digunakan di atas meja Perjamuan Kudus sebagai lambang darah Juruselamat. Pelayanan sakramen dirancang untuk menyegarkan jiwa dan memberi kehidupan. Tidak boleh ada sesuatu yang berhubungan dengannya yang dapat melayani kejahatan - The Ministry of Healing, 333, 334.

Anggur yang Dianjurkan dalam Alkitab Tidak Memabukkan-Alkitab tidak pernah mengajarkan penggunaan anggur yang memabukkan, baik sebagai minuman maupun sebagai

simbol darah Kristus. Kami mengajukan alasan alamiah apakah darah Kristus lebih baik diwakili oleh jus yang murni anggur dalam keadaan alami, atau setelah diubah menjadi anggur yang difermentasi dan memabukkan. Kami mendesak agar yang terakhir ini harus

tidak pernah ditempatkan di atas meja Tuhan. Kami memprotes bahwa Kristus tidak pernah

membuat anggur yang memabukkan; tindakan seperti itu akan
bertentangan dengan semua ajaran dan teladan hidup-Nya.
Anggur yang
diminum Kristus
dibuat dari air oleh mukjizat kuasa-Nya, adalah sari buah anggur
vang murni - The Signs of the Times, 29 Agustus 1878.

Bab 5-Kristen dan Produksi Produk Pembuatan Minuman Keras

Banyak orang yang akan ragu-ragu untuk memberikan minuman keras ke bibir tetangga, akan terlibat dalam beternak lalat, dan dengan demikian memberikan pengaruhnya untuk melawan tujuan pertarakan. Saya tidak dapat melihat bagaimana, dalam terang hukum Allah, orang Kristen dapat dengan sadar terlibat dalam beternak lalat atau dalam pembuatan anggur dan sari buah anggur untuk pasar.-Ketatapan Hidup Kristen dan Kebersihan Alkitab, 32.

Menjauhkan Diri dari Kemunculan Kejahatan-Ketika pria dan wanita cerdas yang mengaku sebagai orang Kristen menyatakan bahwa tidak ada salahnya membuat anggur atau sari buah anggur untuk dijual di pasar karena jika tidak diminum tidak akan memabukkan, saya merasa sedih. Saya tahu ada sisi lain dari masalah ini yang tidak mau mereka lihat; karena keegoisan telah menutup mata mereka terhadap kejahatan yang mengerikan yang mungkin timbul dari penggunaan obat-obat perangsang ini. Saya tidak melihat bagaimana saudara-saudara kita dapat menjauhkan diri dari segala sesuatu yang tampak jahat dan terlibat secara besar-besaran dalam bisnis pemeliharaan hop, dengan mengetahui untuk apa hop itu digunakan.

Mereka yang membantu memproduksi minuman yang mendorong dan mendidik selera untuk mendapatkan stimulan yang lebih kuat ini akan diberi ganjaran sesuai dengan perbuatan mereka. Mereka adalah pelanggar hukum Allah, dan mereka akan dihukum atas dosa-dosa yang mereka lakukan dan dosa-dosa yang mereka pengaruhi untuk dilakukan orang lain melalui godaan-godaan yang mereka taruh di jalan mereka.

Biarlah semua orang yang mengaku percaya pada kebenaran pada masa ini, dan menjadi pembaharu, bertindak sesuai dengan iman mereka. Jika seseorang yang namanya

pada buku gereja memproduksi anggur atau sari buah anggur untuk pasar, ia harus dengan setia bekerja dengannya, dan, jika ia melanjutkan praktik tersebut, ia harus ditempatkan di bawah kecaman gereja. Mereka yang tidak mau dihalangi untuk melakukan pekerjaan ini tidak layak mendapat tempat dan nama di antara umat Allah.

Kita harus menjadi pengikut Kristus, untuk menetapkan hati dan pengaruh kita untuk melawan setiap praktik kejahatan. Bagaimana perasaan kita pada hari ketika penghakiman Allah dicurahkan, bertemu dengan orang-orang yang telah menjadi

pemabuk melalui pengaruh kita? Kita hidup di hari penebusan yang sudah dekat, dan kasus-kasus kita harus segera diadili di hadapan Allah. Bagaimana kita dapat berdiri di pengadilan surga, jika tindakan kita telah mendorong penggunaan obat perangsang yang merusak akal sehat dan merusak kebajikan, kemurnian, dan kasih Allah?

Cinta Uang Tidak Menyesatkan - Saya memiliki beberapa hektar tanah yang, ketika saya membelinya, telah ditanami anggur, tetapi saya tidak akan menjual satu pon pun dari angguranggur ini kepada kilang anggur mana pun. Uang yang seharusnya saya dapatkan dari anggur-anggur itu akan saya, tetapi daripada menambah penghasilan membantu penyebab ketidakbertarakan dengan membiarkan anggur-anggur menjadi anggur, akan membiarkannya saya membusuk di atas pohon anggur.

Cinta akan uang akan membuat manusia melanggar hati nurani. Mungkin uang itu dapat dibawa ke dalam perbendaharaan Tuhan, tetapi Dia tidak akan menerima persembahan semacam itu, karena itu adalah pelanggaran terhadap-Nya. Uang itu diperoleh dengan melanggar hukum-Nya, yang mengharuskan seseorang untuk mengasihi sesamanya seperti dirinya sendiri. Tidak ada alasan bagi orang yang melanggar untuk mengatakan bahwa jika ia tidak membuat anggur atau sari buah anggur, orang lain yang akan melakukannya, dan sesamanya mungkin akan menjadi pemabuk juga. Karena ada orang yang akan meletakkan botol ke bibir sesamanya, maka orang Kristen akan

[100] berani menodai pakaian mereka dengan darah jiwa-jiwa, untuk menanggung kutukan yang diucapkan kepada mereka yang meletakkan godaan ini di jalan orang-orang yang sesat? Yesus memanggil para pengikut-Nya untuk berdiri di bawah panji-panji-Nya dan membantu dalam menghancurkan pekerjaan-pekerjaan iblis.

Penebus dunia, yang mengetahui dengan baik keadaan masyarakat di akhir zaman, menggambarkan makan dan minum sebagai dosa-dosa yang mengutuk zaman ini. Ia mengatakan bahwa sama seperti pada zaman Nuh, demikian pula halnya pada waktu Anak Manusia dinyatakan. "Mereka makan dan minum, kawin dan mengawinkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, dan mereka tidak tahu, bahwa air bah itu akan datang, lalu melenyapkan mereka semua." Keadaan seperti itu akan terjadi di akhir zaman, dan

mereka yang percaya akan peringatan-peringatan ini akan sangat berhati-hati untuk tidak mengambil jalan yang akan membawa mereka ke dalam penghukuman - The Review and Herald, 25 Maret 1884.

Dalam Terang Kitab Suci, Alam, dan Akal-Dalam terang apa yang diajarkan oleh Kitab Suci, alam, dan akal mengenai penggunaan minuman keras, bagaimana orang Kristen dapat terlibat dalam budi daya tanaman hop untuk pembuatan bir, atau dalam pembuatan anggur atau sari buah anggur untuk dijual di pasar?

Jika mereka mengasihi sesamanya seperti diri mereka sendiri, mungkin dapat menolongnya bagaimana mereka menempatkan sesuatu yang akan menjadi jerat baginya?" - Ministry of Healing, 334.

Saudara-saudara, marilah kita melihat masalah ini dalam terang Kitab Suci, dan mengerahkan pengaruh yang kuat untuk bertarak dalam segala hal. Apel dan anggur adalah karunia Allah; keduanya dapat dimanfaatkan dengan sangat baik sebagai makanan yang menyehatkan, atau dapat disalahgunakan dengan cara yang salah. Allah telah merusak tanaman anggur dan apel karena praktikpraktik dosa manusia. Kita berdiri di hadapan dunia sebagai pembaharu; janganlah kita memberikan kesempatan kepada orangorang kafir atau tidak percaya untuk mencela iman kita. Kata Kristus: "Kamu adalah garam dunia," "terang dunia." Marilah kita tunjukkan bahwa hati dan hati nurani kita berada di bawah pengaruh yang mengubahkan dari kasih karunia ilahi, dan bahwa hidup kita diatur oleh asas-asas murni dari hukum Allah, meskipun asas-asas ini mungkin memerlukan pengorbanan kepentingankepentingan duniawi - Testimonies for the Church 5:361.

[101]

Bab 6-Ketekunan dan Pantang Total

Jika ada sesuatu yang diperlukan untuk memuaskan dahaga, air murni yang diminum beberapa saat sebelum atau sesudah makan adalah yang dibutuhkan oleh alam. Jangan pernah minum teh, kopi, bir, anggur, atau minuman keras apa pun. Air adalah cairan terbaik untuk membersihkan jaringan tubuh - The Review and Herald, 29 Juli 1884.

Pelajaran yang disajikan di sini [dari Daniel dan temantemannya] adalah pelajaran yang sebaiknya kita renungkan. Bahaya kita bukanlah dari kelangkaan, tetapi dari kelimpahan. Kita terusmenerus tergoda untuk berlebih-lebihan. Mereka yang ingin mempertahankan kekuatan mereka agar tidak terganggu untuk melayani Tuhan, harus menjaga kesederhanaan yang ketat dalam menggunakan karunia-Nya, serta berpantang total dari setiap kesenangan yang merugikan atau merendahkan.

Generasi yang sedang naik daun ini dikelilingi oleh berbagai godaan yang diperhitungkan untuk menggoda selera. Terutama di kota-kota besar kita, setiap bentuk pemanjaan dibuat mudah dan mengundang. Mereka yang, seperti Daniel, menolak untuk menajiskan diri, akan menuai hasil dari kebiasaan mereka yang sedang. Dengan stamina fisik yang lebih baik dan daya tahan yang lebih besar, mereka memiliki simpanan yang dapat diambil dalam keadaan darurat - Christian Temperance and Bible Hygiene, 27, 28.

Sering kali kita didesak bahwa untuk memenangkan kaum muda dari literatur yang sensasional atau tidak berharga, kita harus membekali mereka dengan fiksi yang lebih baik. Hal ini seperti mencoba menyembuhkan pemabuk dengan memberinya, sebagai pengganti wiski atau brendi, minuman keras yang lebih ringan, seperti anggur, bir, atau sari buah apel. Penggunaan minuman-minuman tersebut akan terus menumbuhkan selera untuk mendapatkan stimulan yang lebih kuat. Satu-satunya keamanan bagi pemabuk, dan satu-satunya perlindungan bagi orang yang sedang, adalah berpantang total.-Kementerian Penyembuhan, 446.

Bagian 6-Prinsip-Prinsip Pengaktifan dari sebuah [102]

Kehidupan yang berubah

Bab 1-Hanya karena Kehidupan yang Diubah

Karakter Dibentuk Kembali-Pekerjaan kita bagi mereka yang dicobai dan jatuh akan mencapai keberhasilan yang nyata hanya ketika anugerah Kristus membentuk kembali karakternya dan orang tersebut dibawa ke dalam hubungan yang hidup dengan Allah yang tak terbatas. Inilah tujuan dari semua usaha pertarakan yang sejati - Tesalonika untuk Gereja 6:111.

Kristus Bekerja Dari Dalam-Manusia tidak akan pernah benar-benar bertarak sampai kasih karunia Kristus menjadi prinsip yang menetap di dalam hati Keadaan tidak dapat melakukan reformasi. Kekristenan mengusulkan pembaruan di dalam hati. Apa yang Kristus kerjakan di dalam diri, akan dikerjakan di bawah perintah akal budi yang bertobat. Rencana yang dimulai dari luar dan berusaha bekerja di dalam selalu gagal, dan akan selalu gagal - Nasihat tentang Diet dan Makanan, 35.

Kekuatan Pengendalian Diri Harus Dipulihkan-Salah satu dampak yang paling menyedihkan dari kemurtadan yang pertama adalah hilangnya kekuatan pengendalian diri manusia. Hanya ketika kuasa ini diperoleh kembali, barulah ada kemajuan yang nyata.

Tubuh adalah satu-satunya media yang melaluinya pikiran dan jiwa dikembangkan untuk membangun karakter. Oleh karena itu, musuh jiwa mengarahkan godaannya untuk melemahkan dan merendahkan kekuatan fisik. Keberhasilannya di sini berarti penyerahan diri kepada kejahatan dari seluruh makhluk. Kecenderungan sifat fisik kita, kecuali di bawah kekuasaan kekuatan yang lebih tinggi, pasti akan menghasilkan kehancuran dan kematian.

[103] Tubuh harus ditundukkan. Kekuatan yang lebih tinggi dari makhluk itu harus berkuasa. Hawa nafsu harus dikendalikan oleh kehendak, yang dengan sendirinya berada di bawah kendali Allah. Kuasa akal budi yang mulia, yang dikuduskan oleh kasih karunia ilahi, harus berkuasa dalam hidup kita - Ministry of Healing, 129, 130.

Kesia-siaan Upaya untuk Berhenti dengan Gelar -Haruskah mereka yang memiliki lebih banyak kesempatan dan banyak cahaya yang berharga, yang menikmati keuntungan dari pendidikan, membuat permohonan bahwa mereka tidak dapat berhenti dari praktik-praktik yang tidak sehat? Mengapa mereka yang memiliki

daya nalar yang sangat baik untuk menarik kesimpulan dari sebab ke akibat? Mengapa mereka tidak menganjurkan reformasi dengan menancapkan kaki mereka dengan teguh di atas prinsip, bertekad untuk tidak mencicipi minuman beralkohol tembakau? Keduanya menggunakan adalah dan racun. penggunaannya merupakan pelanggaran terhadap hukum Allah. Beberapa orang berkata, ketika ada upaya untuk mencerahkan mereka tentang hal ini, saya akan meninggalkannya. Tetapi Setan menertawakan semua keputusan seperti itu. Dia berkata, Mereka aman dalam kekuasaanku. Saya tidak takut kepada mereka atas dasar itu.

Tetapi dia tahu bahwa dia tidak memiliki kuasa atas orang yang, ketika orang-orang berdosa membujuknya, memiliki keberanian moral untuk mengatakan "Tidak" dengan tepat dan positif. Orang yang demikian telah menolak persahabatan dengan iblis, dan selama ia berpegang pada Yesus Kristus, ia aman. Ia berdiri di tempat di mana para malaikat sorgawi dapat berhubungan dengannya, memberinya kekuatan moral untuk menang - Manuskrip 86, 1897.

Pertempuran yang Sulit, tetapi Tuhan Akan Menolong-Apakah Anda menggunakan tembakau atau minuman keras yang memabukkan? Buanglah semua itu dari dalam dirimu, karena semua itu akan mengacaukan kemampuanmu. Berhenti menggunakan halhal tersebut berarti perjuangan yang berat, tetapi Tuhan akan menolong Anda dalam pertempuran ini. Mintalah kasih karunia-Nya untuk mengalahkannya, dan percayalah bahwa Dia akan memberikannya kepada Anda, karena Dia mengasihi Anda. Jangan biarkan teman-teman duniawi menarik Anda menjauh dari kesetiaan Anda kepada Kristus. Sebaliknya, biarkan pikiran Anda ditarik dari sahabat-sahabat itu kepada Kristus. Katakan kepada mereka bahwa Anda sedang mencari harta surgawi. Anda bukanlah milik Anda sendiri; Anda telah dibeli dengan sebuah harga,

bahkan kehidupan Anak Allah, dan kamu harus memuliakan Allah di dalam tubuh dan rohmu, karena keduanya adalah milik-Nya.-Surat 226, 1903.

Carilah Pertolongan Tuhan dan Orang Benar-Saya memiliki pesan dari Tuhan untuk jiwa yang dicobai yang telah berada di bawah kendali Iblis, tetapi yang berjuang untuk membebaskan diri. Datanglah kepada Tuhan untuk meminta pertolongan. Pergilah kepada mereka yang kamu kenal mengasihi dan takut akan Tuhan, dan katakanlah: Bawalah aku ke dalam pemeliharaanmu, karena Iblis mencobai aku dengan ganas. Saya tidak memiliki kekuatan untuk melepaskan diri dari jeratnya. Peliharalah aku setiap saat, sampai aku mempunyai kekuatan yang lebih besar untuk melawan godaan." -Surat 166, 1903.

Hubungan Pribadi Dengan Tuhan-Simpanlah keinginan Anda, kegembiraan Anda, kesedihan Anda, kekhawatiran Anda, dan ketakutan Anda, di hadapan Tuhan. "The

Tuhan itu sangat penyayang dan penuh belas kasihan." Hati-Nya yang penuh kasih tersentuh oleh penderitaan kita, dan bahkan oleh ucapan kita tentang penderitaan itu. Tidak ada yang

Tidak ada satu hal pun yang menyangkut kedamaian kita yang terlalu kecil untuk Dia perhatikan. Tidak ada bagian dari pengalaman kita yang terlalu gelap untuk dibaca-Nya; tidak ada kebingungan yang terlalu sulit untuk diungkap-Nya. Tidak ada malapetaka yang dapat menimpa

yang terkecil dari anak-anak-Nya, tidak ada kegelisahan yang mengganggu jiwa, tidak ada sukacita yang menggembirakan, tidak ada doa yang tulus yang luput dari bibir, yang tidak diperhatikan oleh Bapa surgawi kita, atau yang tidak langsung Ia perhatikan. "Ia menyembuhkan orang-orang yang remuk hatinya dan membalut luka-luka mereka." Hubungan antara Allah dan setiap jiwa begitu berbeda dan penuh, seolah-olah tidak ada jiwa lain yang untuknya Dia memberikan Anak-Nya yang terkasih - Langkah Menuju Kristus, 104, 105.

Bab 2-Konversi Rahasia Kemenangan

Pemanjaan Adalah Dosa-Pemanjaan selera yang tidak wajar, baik untuk teh, kopi, tembakau, atau minuman keras, adalah ketidakbertarakan, dan bertentangan dengan hukum-hukum kehidupan dan kesehatan. Dengan menggunakan barang-barang terlarang ini, suatu kondisi tercipta dalam sistem yang

Pencipta tidak pernah merancangnya. Pemanjaan diri pada salah satu anggota keluarga manusia adalah dosa. Penderitaan, penyakit, dan kematian adalah hal yang pasti

hukuman indulgensi - Penginjilan, 266.

Ketika Roh Kudus Bekerja di Antara Kita-Hal yang paling pertama dan paling penting adalah meluluhkan dan menundukkan jiwa dengan menghadirkan Tuhan Yesus Kristus sebagai Penanggung Dosa, Juruselamat yang mengampuni dosa, membuat Injil sejelas mungkin. Ketika Roh Kudus bekerja di antara kita, ... jiwa-jiwa yang tidak siap untuk kedatangan Kristus diinsafkan. Para penyembah tembakau mengorbankan berhala mereka dan minuman keras

meminum minuman kerasnya. Mereka tidak dapat melakukan hal ini jika mereka tidak memegang dengan iman janji-janji Allah untuk pengampunan dosa-dosa mereka - Penginjilan, 264.

Kebutuhan Besar Manusia-Kristus memberikan nyawa-Nya untuk menebus orang berdosa. Penebus dunia mengetahui bahwa pemanjaan selera membawa kelemahan fisik dan mematikan kemampuan persepsi sehingga hal-hal yang kudus dan kekal tidak dapat dilihat. Ia tahu bahwa pemanjaan diri sendiri sedang menyelewengkan kuasa moral, dan bahwa kebutuhan manusia yang paling besar adalah pertobatan, -dalam hati, pikiran dan jiwa, dari kehidupan pemanjaan diri sendiri kepada kehidupan penyangkalan diri dan pengorbanan diri." (Medical Ministry, 264).

Manusia Akan Gagal dengan Kekuatannya Sendiri-Kebiasaan merokok... mengacaukan banyak pikiran. Mengapa Anda tidak menghentikan kebiasaan ini? Mengapa tidak bangkit dan berkata, saya tidak akan melayani dosa dan iblis lagi? Katakanlah, saya akan meninggalkan narkotika yang beracun ini.

Anda tidak akan pernah bisa melakukannya dengan kekuatan Anda sendiri. Kristus berkata, "Aku ada di sebelah kananmu untuk menolong engkau." - Naskah 9, 1893.

Mengapa Begitu Banyak yang Gagal-Godaan terhadap pemanjaan selera memiliki kekuatan yang hanya dapat diatasi dengan pertolongan Allah dapat memberikan. Namun, dengan setiap pencobaan, kita memiliki janji Allah bahwa akan ada jalan keluar. Lalu, mengapa begitu banyak orang yang

[106]

datang? Itu karena mereka tidak menaruh kepercayaan kepada Allah. Mereka tidak memanfaatkan sarana yang telah disediakan untuk keselamatan mereka. Oleh karena itu, alasan-alasan yang dikemukakan untuk memuaskan selera yang menyimpang, tidak ada artinya di hadapan Allah.-Kesederhanaan Kristen dan Kesucian Alkitab, 22.

Satu-satunya Obat-Bagi setiap jiwa yang berjuang untuk bangkit dari kehidupan yang penuh dosa menuju kehidupan yang murni, elemen kuasa yang besar ada di dalam satu-satunya "nama di bawah kolong langit yang diberikan di antara manusia, yang olehnya kita diselamatkan." Kisah Para Rasul 4:12. "Jikalau ada orang yang haus," akan pengharapan yang tenang, akan pembebasan dari kecenderungan berdosa, Kristus berkata, "hendaklah ia datang kepada-Ku dan minum." Yohanes 7:37. Satu-satunya obat untuk kejahatan adalah kasih karunia dan kuasa Kristus.

Resolusi baik yang dibuat dengan kekuatan sendiri tidak akan menghasilkan apa-apa. Tidak semua janji di dunia ini akan mematahkan kuasa kebiasaan jahat. Manusia tidak akan pernah mempraktikkan pertarakan dalam segala hal sampai hati mereka diperbaharui oleh kasih karunia ilahi. Kita tidak dapat menjaga diri kita sendiri dari dosa untuk sesaat saja. Setiap saat kita bergantung pada Allah

Kristus menjalani hidup dengan ketaatan yang sempurna kepada hukum Allah, dan dalam hal ini Dia memberikan teladan bagi setiap manusia. Kehidupan yang Dia jalani di dunia ini harus kita jalani, melalui kuasa-Nya dan di bawah petunjuk-Nya.

Ketaatan yang Sempurna Diperlukan-Dalam pekerjaan kita bagi orang yang telah jatuh, tuntutan-tuntutan hukum Allah dan perlunya kesetiaan kepada-Nya haruslah terkesan di dalam pikiran dan hati. Jangan pernah gagal untuk menunjukkan bahwa ada perbedaan yang mencolok antara orang yang melayani Allah dan orang yang tidak melayani Dia. Allah itu kasih, tetapi Dia tidak dapat memaafkan pengabaian yang disengaja terhadap perintah-perintah-Nya. Pemberlakuan pemerintahan-Nya sedemikian rupa sehingga manusia tidak luput dari konsekuensi ketidaksetiaan. Hanya mereka yang menghormati Dia yang dapat dihormati-Nya. Perilaku manusia di dunia ini menentukan nasib kekalnya. Apa

yang ditaburnya, itulah yang akan dituainya. Sebab akan diikuti oleh akibat.

Tidak ada yang kurang dari ketaatan yang sempurna yang dapat memenuhi standar

[107] Tuntutan Allah. Dia tidak membiarkan persyaratan-Nya tidak terbatas. Dia tidak memerintahkan apa pun yang tidak diperlukan untuk membawa manusia ke dalam keselarasan dengan-Nya. Kita harus mengarahkan orang-orang berdosa kepada karakter-Nya yang ideal, dan membawa mereka kepada Kristus, yang hanya dengan kasih karunia-Nya saja cita-cita ini dapat dicapai.

Kemenangan Dijamin Melalui Kehidupan Kristus yang Tidak Berdosa-Juruselamat telah memikul kelemahan manusia, dan menjalani kehidupan yang tidak berdosa, sehingga manusia tidak perlu takut karena kelemahan sifat manusia yang tidak dapat mereka atasi. Kristus datang untuk membuat kita "mengambil bagian dalam kodrat ilahi," dan kehidupan-Nya menyatakan bahwa kemanusiaan, yang digabungkan dengan keilahian, tidak melakukan dosa.

Juruselamat telah menang untuk menunjukkan kepada manusia bagaimana ia dapat menang. Semua pencobaan Iblis, Kristus hadapi dengan firman Allah. Dengan percaya kepada janji-janji Allah, Dia menerima kuasa untuk menaati perintah-perintah Allah, dan si pencoba tidak dapat memperoleh keuntungan. Untuk setiap pencobaan, jawaban-Nya adalah, "Ada tertulis." Jadi, Allah telah memberi kita firman-Nya untuk melawan kejahatan. Janji-janji yang lebih besar dan lebih berharga adalah milik kita, agar olehnya kita "mendapat bagian dalam kodrat ilahi, karena kita telah luput dari kecemaran yang ada di dalam dunia ini oleh karena hawa nafsu." 2 Petrus 1:4.

Tawarkan kepada orang yang dicobai untuk tidak melihat pada keadaan, kelemahan diri, atau kekuatan godaan, tetapi pada kekuatan firman Tuhan. Semua kekuatannya adalah milik kita. "Firman-Mu," kata pemazmur, "kusimpan di dalam hatiku, supaya aku jangan berbuat dosa terhadap Engkau." "Dengan firman-Mu aku telah menjauhkan diri dari jalan perusak." Mazmur 119:11; 17:4.

Terhubung Dengan Kristus Melalui Doa-Berbicaralah dengan penuh keberanian kepada orang-orang; angkatlah mereka kepada Allah dalam doa. Banyak orang yang telah dikalahkan oleh pencobaan merasa terhina oleh kegagalan mereka, dan mereka merasa sia-sia jika mereka mendekat kepada Allah; tetapi pikiran ini adalah saran dari musuh. Ketika mereka telah berdosa, dan merasa bahwa mereka tidak dapat berdoa, beritahukanlah kepada mereka bahwa inilah saatnya untuk berdoa. Mereka mungkin akan merasa malu dan sangat rendah hati; tetapi ketika mereka mengakui dosadosa mereka, Dia yang

yang setia dan adil akan mengampuni dosa-dosa mereka dan menyucikan mereka dari segala kejahatan.

Tidak ada yang tampaknya lebih tak berdaya, namun sesungguhnya lebih tak terkalahkan, daripada jiwa yang merasakan ketiadaannya, dan bersandar sepenuhnya pada jasa-jasa Juruselamat.

Dengan doa, dengan mempelajari firman-Nya, dengan iman kepada hadirat-Nya yang tetap, manusia yang paling lemah dapat hidup dalam hubungan dengan Kristus yang hidup, dan Dia akan memegang mereka dengan tangan yang tidak akan pernah melepaskannya.-Kementerian Penyembuhan, 179-182.

Kesehatan dan Kekuatan bagi Sang Pemenang-Ketika orangorang yang telah memanjakan diri dalam kebiasaan-kebiasaan yang salah dan praktek-praktek dosa menyerah pada kuasa kebenaran ilahi, penerapan kebenaran itu ke dalam hati menghidupkan kembali kekuatan moral, yang tampaknya telah lumpuh. Orang yang menerimanya memiliki pemahaman yang lebih kuat dan lebih jelas daripada sebelum ia memusatkan jiwanya kepada Batu Karang yang kekal. Bahkan kesehatan fisiknya pun membaik karena menyadari keamanannya di dalam Kristus. Berkat khusus dari Allah yang turun ke atas si penerima adalah kesehatan dan kekuatan itu sendiri.-Kesederhanaan Kristen dan Kesucian Alkitab, 13.

Kuasa untuk Kemenangan di dalam Kristus Saja-Manusia telah mencemari bait suci jiwa, dan Allah memanggil mereka untuk bangun, dan berusaha sekuat tenaga untuk memenangkan kembali kelelakian mereka yang telah diberikan oleh Allah. Tidak ada yang dapat menginsafkan dan mengubah hati selain kasih karunia Allah; hanya dari Dia saja para budak adat dapat memperoleh kuasa untuk mematahkan belenggu yang mengikat mereka. Mustahil bagi manusia untuk mempersembahkan tubuhnya sebagai persembahan yang hidup, kudus, dan berkenan kepada Allah, sementara ia terus menuruti kebiasaan-kebiasaan yang merampas kekuatan fisik, mental, dan moralnya. Sekali lagi sang rasul berkata, "Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." Roma 12:2. -Kesederhanaan Kristen Kebersihan Alkitab, 10, 11.

Dalam Kekuatan Kristus-Kristus bertempur dalam pertempuran di atas

[109] titik nafsu, dan keluar sebagai pemenang; dan kita pun dapat menaklukkan melalui kekuatan yang berasal dari-Nya. Siapakah yang akan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu, bukan mereka yang mengatakan bahwa mereka tidak dapat mematahkan kekuatan nafsu. Kristus telah melawan kuasa dia yang ingin membelenggu kita; meskipun dilemahkan oleh puasa-Nya yang panjang selama empat puluh hari, Dia bertahan dalam pencobaan, dan membuktikan dengan tindakan ini bahwa kasus kita bukanlah tanpa harapan. Saya tahu bahwa kita tidak dapat memperoleh kemenangan sendirian; dan betapa bersyukurnya kita karena kita memiliki Juruselamat yang hidup, yang siap dan bersedia menolong kita!

Saya teringat akan kasus seorang pria dalam sebuah jemaat

yang pernah saya sampaikan. Dia hampir hancur dalam tubuh dan pikirannya karena penggunaan minuman keras dan tembakau. Ia tertunduk karena efek dari disipasi; dan pakaiannya sesuai dengan kondisinya yang hancur. Untuk semua penampilan, dia sudah terlalu jauh untuk disadarkan. Tetapi ketika saya memintanya untuk menahan godaan dengan kekuatan Juruselamat yang telah bangkit, dia bangkit dengan gemetar, dan berkata, "Engkau memiliki kepentingan untukku, dan aku akan memiliki kepentingan untuk diriku sendiri." Enam bulan kemudian dia datang ke rumah saya. Saya tidak mengenalinya. Dengan wajah berseri-seri

Dengan sukacita, dan mata yang berlinang air mata, ia menggenggam tangan saya, dan berkata, "Engkau tidak mengenal saya, tetapi engkau ingat pria berjas biru tua yang bangkit di sidang jemaatmu, dan mengatakan bahwa ia akan mencoba untuk melakukan reformasi?" Saya tercengang. Ia berdiri tegak, dan terlihat sepuluh tahun lebih muda. Dia telah pulang dari pertemuan itu, dan melewati waktu berjam-jam dalam doa dan pergumulan sampai matahari terbit. Itu adalah malam yang penuh dengan konflik, tetapi puji Tuhan, ia keluar sebagai pemenang. Orang ini dapat mengetahui dari pengalamannya yang menyedihkan tentang belenggu dari kebiasaan-kebiasaan jahat ini. Ia tahu bagaimana memperingatkan kaum muda akan bahaya pencemaran; dan mereka yang, seperti dirinya sendiri, telah dikalahkan, ia dapat menunjukkan kepada Kristus sebagai satu-satunya sumber pertolongan.-Ketatapan Hidup Kristen dan Kebersihan Alkitab, 19, 20.

Tidak Ada Reformasi yang Sejati Selain Kristus - Selain dari Ilahi

kekuasaan, tidak ada reformasi sejati yang dapat dilakukan. Hambatan manusia terhadap [110]

kecenderungan-kecenderungan alamiah dan kultural hanyalah seperti gundukan pasir terhadap arus deras. Tidak sampai kehidupan Kristus menjadi kuasa yang menghidupkan di dalam

hidup kita dapatkah kita menahan godaan yang menyerang kita dari dalam dan dari luar.

Kristus datang ke dunia ini dan menjalankan hukum Allah, agar manusia dapat memiliki penguasaan yang sempurna atas kecenderungan-kecenderungan alamiah yang merusak jiwa. Tabib jiwa dan raga, Dia memberikan kemenangan atas hawa nafsu yang berperang. Dia telah menyediakan segala fasilitas agar manusia dapat memiliki kesempurnaan karakter.

Ketika seseorang menyerahkan diri kepada Kristus, pikirannya berada di bawah kendali hukum Taurat, tetapi hukum Taurat adalah hukum kerajaan, yang menyatakan kemerdekaan bagi setiap tawanan. Dengan menjadi satu dengan Kristus, manusia dimerdekakan. Penyerahan diri kepada kehendak Kristus berarti pemulihan menuju kedewasaan yang sempurna.

Ketaatan kepada Allah adalah kebebasan dari belenggu dosa, pembebasan dari hasrat dan dorongan manusia. Manusia dapat berdiri sebagai pemenang atas dirinya sendiri, pemenang atas kecenderungan-kecenderungannya sendiri, pemenang atas penguasa-penguasa dan kekuatan-kekuatan, dan atas "penguasa-penguasa dunia yang gelap ini," dan atas "kejahatan-kejahatan rohani di udara." Efesus 6:12. - Pelayanan Penyembuhan, 130, 131.

Bab 3-Kemauan adalah Kunci Keberhasilan

Pertempuran Tangan-ke-Tangan-Ketika manusia puas untuk hidup hanya untuk dunia ini, kecenderungan hati bersatu dengan saran-saran musuh, dan perintahnya terlaksana. Tetapi ketika mereka berusaha untuk meninggalkan panji-panji hitam kuasa kegelapan, dan menempatkan diri mereka di bawah panji-panji berlumuran darah Pangeran Imanuel, perjuangan dimulai, dan peperangan berlangsung di hadapan alam semesta surga.

Setiap orang yang berjuang di pihak yang benar, harus bertempur melawan musuh. Ia harus mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya ia dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis - Naskah 47, 1896.

Manusia Harus Melakukan Bagiannya-Allah tidak dapat $\lceil 1111 \rceil$ menyelamatkan manusia, di luar kehendak-Nya, dari kuasa tipu daya Iblis. Manusia harus bekerja dengan kekuatan manusianya, oleh ilahi melawan dibantu kuasa Kristus, untuk menaklukkan dengan cara apa pun yang merugikan dirinya sendiri. Singkatnya, manusia harus menang sebagaimana Kristus menang. Dan kemudian, melalui kemenangan yang merupakan hak istimewanya untuk diperoleh melalui nama Yesus yang maha kuasa, ia dapat menjadi ahli waris Allah dan pewaris bersama dengan Kristus.

Hal ini tidak mungkin terjadi jika Kristus saja yang melakukan semua kemenangan. Manusia harus melakukan bagiannya. Manusia harus menjadi pemenang dengan kekuatannya sendiri, melalui kekuatan dan kasih karunia yang Yesus berikan kepadanya. Manusia harus menjadi rekan sekerja Kristus dalam pekerjaan kemenangan, dan kemudian ia akan mengambil bagian bersama Kristus dalam kemuliaan-Nya - The Review and Herald, 21 November 1882.

"Tunjukkanlah Dirimu Sebagai Manusia." - Para korban dari kebiasaan jahat harus disadarkan akan perlunya berusaha untuk diri mereka sendiri. Orang lain mungkin melakukan usaha yang paling sungguh-sungguh untuk mengangkat mereka, kasih karunia Allah mungkin ditawarkan dengan cuma-cuma, Kristus mungkin

memohon, para malaikat-Nya mungkin melayani; tetapi semuanya akan sia-sia kecuali mereka sendiri dibangkitkan untuk bertempur dalam pertempuran atas nama mereka sendiri.

Kata-kata terakhir Daud kepada Salomo, yang saat itu masih muda dan akan segera menerima mahkota Israel, adalah, "Jadilah engkau kuat, ... dan

tunjukkanlah diri-Mu sebagai seorang laki-laki." 1 Raja-raja 2:2. Kepada setiap anak manusia, calon penerima mahkota abadi, kata-kata inspirasi ini diucapkan, "Jadilah kuat, dan tunjukkanlah dirimu sebagai seorang pria."

Orang-orang yang memanjakan diri harus dituntun untuk melihat dan merasakan bahwa renovasi moral yang besar diperlukan jika mereka ingin menjadi laki-laki. Allah memanggil mereka untuk bangkit, dan dalam kekuatan Kristus memenangkan kembali kedewasaan yang diberikan Allah yang telah dikorbankan melalui pemanjaan diri yang berdosa.

Dia Bisa-Dia Harus Melawan Kejahatan-Merasakan kekuatan godaan yang mengerikan, tarikan keinginan yang mengarah pada pemanjaan, banyak

oran

g[112] yang berseru dengan putus asa, "Saya tidak bisa melawan kejahatan." Katakan kepadanya bahwa dia bisa, bahwa

dia harus melawan. Ia mungkin telah dikalahkan berulang kali, tetapi tidak harus selalu demikian. Ia lemah dalam kekuatan moral, dikendalikan oleh kebiasaan hidup dalam dosa. Janji-janji dan tekadnya seperti tali pasir. Pengetahuan akan janji-janjinya yang telah dilanggar dan tekadnya yang tidak ditepati melemahkan keyakinannya akan ketulusannya sendiri, dan membuatnya merasa bahwa Allah tidak dapat menerimanya atau bekerja dengan usahanya. Tetapi ia tidak perlu putus asa.

Mereka yang menaruh kepercayaan kepada Kristus tidak boleh diperbudak oleh kebiasaan atau kecenderungan yang turuntemurun atau yang dibudidayakan. Alih-alih diperbudak oleh sifat alamiah yang lebih rendah, mereka harus memerintah setiap selera dan hasrat. Tuhan tidak membiarkan kita berperang melawan kejahatan dengan kekuatan kita yang terbatas. Apa pun yang mungkin menjadi kecenderungan kita yang diwariskan atau dikembangkan untuk melakukan kesalahan, kita dapat mengatasinya melalui kekuatan yang siap Dia berikan.

Kekuatan Kehendak-Orang yang tergoda perlu memahami kekuatan kehendak yang sebenarnya. Ini adalah kekuatan yang mengatur dalam sifat alamiah manusia, - kekuatan untuk memutuskan, untuk memilih. Segala sesuatu tergantung pada tindakan kehendak yang benar. Keinginan untuk kebaikan dan kemurnian adalah benar, sejauh yang mereka lakukan; tetapi jika kita berhenti di sini, mereka tidak berguna. Banyak orang akan jatuh

ke dalam kehancuran sambil berharap dan berkeinginan untuk mengatasi kecenderungan jahat mereka. Mereka tidak menyerahkan kehendak mereka kepada Allah. Mereka tidak *memilih* untuk melayani Dia.

Kita Harus Memilih-Tuhan telah memberi kita kuasa untuk memilih; kuasa itu adalah milik kita untuk digunakan. Kita tidak dapat mengubah hati kita, kita tidak dapat mengendalikan pikiran kita, dorongan hati kita, kasih sayang kita. Kita tidak dapat membuat diri kita murni, layak untuk melayani Allah. Tetapi kita dapat *memilih* untuk melayani Allah, kita dapat memberikan kehendak kita kepada-Nya; kemudian Dia akan bekerja di dalam kita untuk berkehendak dan melakukan

[113]

sesuai dengan kehendak-Nya yang baik. Dengan demikian, seluruh sifat alamiah kita akan berada di bawah kendali Kristus.

Melalui pelaksanaan kehendak yang tepat, seluruh perubahan dapat dibuat dalam kehidupan. Dengan menyerahkan kehendak kepada Kristus, kita bersekutu dengan kuasa ilahi. Kita menerima kekuatan dari atas untuk menopang kita. Kehidupan yang murni dan mulia, kehidupan yang menang atas selera dan hawa nafsu, dimungkinkan bagi setiap orang yang mau menyatukan kehendak manusianya yang lemah dan goyah dengan kehendak Allah yang mahakuasa dan tak tergoyahkan - Ministry of Healing, 174-176.

Jika Kehendak Ditetapkan dengan Benar-Kehendak adalah kekuatan yang mengatur dalam sifat manusia. Jika kehendak diatur dengan benar, semua makhluk lainnya akan berada di bawah pengaruhnya. Kehendak bukanlah selera atau kecenderungan, tetapi kehendak adalah pilihan, kuasa yang menentukan, kuasa raja, yang bekerja di dalam diri anak-anak manusia untuk taat kepada Allah atau tidak taat.

Anda akan berada dalam bahaya terus-menerus sampai Anda memahami kekuatan kehendak yang sebenarnya. Anda mungkin percaya dan menjanjikan segala sesuatu, tetapi janji dan iman Anda tidak ada artinya sampai Anda menempatkan kehendak Anda di sisi yang benar. Jika Anda mau bertarung dalam peperangan iman dengan kekuatan kehendak Anda, tidak ada keraguan bahwa Anda akan menang.

Ketika Kita Menempatkan Kehendak di Sisi Kristus-Bagian Anda adalah menempatkan kehendak Anda di sisi Kristus. Ketika Anda menyerahkan kehendak Anda kepada-Nya, Dia akan segera memiliki Anda, dan bekerja di dalam Anda untuk melakukan kehendak dan pekerjaan yang berkenan kepada-Nya. Sifat alamiah Anda dibawa di bawah kendali Roh-Nya. Bahkan pikiran-pikiran Anda pun tunduk kepada-Nya. Jika Anda tidak dapat mengendalikan impuls-impuls Anda, emosi Anda, seperti yang Anda inginkan, Anda dapat mengendalikan kehendak Anda, dan dengan demikian seluruh perubahan akan terjadi dalam hidup Anda. Ketika Anda menyerahkan kehendak Anda kepada Kristus, hidup Anda akan bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Hidup Anda bersekutu dengan kuasa yang lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa. Anda memiliki kekuatan dari Allah yang memegang teguh kekuatan-Nya; dan kehidupan baru, bahkan kehidupan iman, dimungkinkan bagi

Anda.

Anda tidak akan pernah berhasil mengangkat diri Anda sendiri, kecuali kehendak Anda ada di pihak Kristus, bekerja sama dengan Roh Allah.

[114] Jangan merasa bahwa Anda tidak bisa; tetapi katakanlah, "Saya bisa, saya akan melakukannya." Dan Allah telah menjanjikan Roh Kudus-Nya untuk menolong Anda dalam setiap usaha yang Anda putuskan.

Seruan Terlemah untuk Minta Tolong Didengar-Setiap dari kita mungkin tahu bahwa ada kekuatan yang bekerja di balik usaha kita untuk mengatasi. Mengapa manusia tidak mau berpegang pada pertolongan yang telah disediakan,

sehingga mereka dapat ditinggikan dan dimuliakan? Mengapa mereka merendahkan diri mereka sendiri dengan memanjakan selera yang sesat? Mengapa mereka tidak bangkit dalam kekuatan Yesus, dan menang dalam nama-Nya? Doa yang paling lemah yang dapat kita panjatkan, akan didengar oleh Yesus. Dia mengasihani kelemahan setiap jiwa. Pertolongan bagi setiap orang telah diberikan kepada Dia yang berkuasa untuk menyelamatkan. Saya mengarahkan Anda kepada Yesus Kristus, Juruselamat orang berdosa, yang dapat memberi Anda kekuatan untuk menang dalam segala hal.

Mahkota bagi Semua yang Menang-Surga adalah segalanya bagi kita. Kita tidak boleh mengambil risiko apa pun dalam hal ini. Kita tidak boleh mengambil risiko di sini. Kita harus tahu bahwa langkah-langkah kita diperintahkan oleh Tuhan. Kiranya Allah menolong kita dalam pekerjaan besar untuk menang. Dia memiliki mahkota-mahkota bagi mereka yang menang. Ia memiliki jubah putih untuk orang-orang benar. Dia memiliki dunia kemuliaan yang kekal bagi mereka yang mencari kemuliaan, kehormatan, dan keabadian. Setiap orang yang masuk ke dalam kota Allah akan memasukinya sebagai seorang pemenang. Ia tidak akan memasukinya sebagai penjahat yang dihukum, tetapi sebagai anak Allah. Dan sambutan yang diberikan kepada setiap orang yang masuk ke sana adalah, "Marilah, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan."

Matius 25:34.

Dengan senang hati saya akan mengucapkan kata-kata yang menolong jiwa-jiwa yang gemetar seperti akan mengencangkan genggaman mereka dengan iman kepada Penolong yang perkasa, agar mereka dapat mengembangkan karakter yang akan membuat Allah berkenan melihatnya. Surga mungkin mengundang mereka, dan memberikan berkat-berkat pilihannya, mungkin memiliki fasilitas dan mereka setiap untuk mengembangkan karakter yang sempurna; tetapi semuanya akan sia-sia kecuali mereka mau menolong diri mereka sendiri. Mereka harus mengedepankan

mereka sendiri, atau mereka akan tenggelam semakin rendah, dan [115] tidak akan ada gunanya, baik di dalam waktu maupun di dalam kekekalan."-Ketekunan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 147-149.

Bab 4-Kemenangan yang Abadi

Pentingnya Hidup Sehat-Mereka yang sedang berjuang melawan kekuatan nafsu makan harus diajari tentang prinsip-prinsip hidup sehat. Mereka harus ditunjukkan bahwa pelanggaran terhadap hukum kesehatan, dengan menciptakan kondisi yang sakit dan keinginan yang tidak wajar, merupakan dasar dari kebiasaan minuman keras. Hanya dengan hidup dalam ketaatan pada prinsip-prinsip kesehatan, mereka dapat berharap untuk terbebas dari keinginan akan stimulan yang tidak wajar. Sementara mereka bergantung pada kekuatan ilahi untuk mematahkan ikatan selera, mereka harus bekerja sama dengan Tuhan dengan ketaatan pada hukum-hukum-Nya, baik moral maupun fisik.

Pekerjaan; Dukungan Mandiri-Mereka yang berusaha untuk melakukan reformasi harus diberikan pekerjaan. Tidak seorang pun yang mampu bekerja harus diajar untuk mengharapkan makanan, pakaian, dan tempat tinggal tanpa biaya. Demi kepentingan mereka sendiri, dan juga demi kepentingan orang lain, beberapa cara harus dirancang di mana mereka dapat mengembalikan yang setara dengan apa yang mereka terima. Doronglah setiap upaya untuk membantu diri sendiri. Hal ini akan memperkuat harga diri dan kemandirian yang mulia. Dan menyibukkan pikiran dan tubuh dalam pekerjaan yang bermanfaat adalah penting sebagai pengaman terhadap godaan.

Kekecewaan; Bahaya-Mereka yang bekerja untuk orang yang jatuh akan kecewa pada banyak orang yang memberikan janji reformasi. Banyak yang hanya akan membuat perubahan yang dangkal dalam kebiasaan dan praktik mereka. Mereka digerakkan oleh dorongan hati, dan untuk sementara waktu mungkin terlihat telah berubah; tetapi tidak ada perubahan hati yang sesungguhnya. Mereka menghargai cinta diri yang sama, memiliki rasa lapar yang sama untuk kesenangan yang bodoh, keinginan yang sama untuk memanjakan diri. Mereka tidak memiliki pengetahuan tentang pekerjaan pembangunan karakter, dan mereka tidak dapat diandalkan sebagai orang-orang yang berprinsip. Mereka

[116] telah merendahkan kekuatan mental dan spiritual mereka dengan

pemuasan selera dan nafsu, dan ini membuat mereka lemah. Mereka berubah-ubah dan mudah berubah. Dorongan mereka cenderung ke arah sensualitas. Orang-orang ini sering menjadi sumber bahaya bagi orang lain. Karena dipandang sebagai pria dan wanita yang telah direformasi, mereka dipercaya dengan tanggung jawab, dan ditempatkan di tempat di mana pengaruh mereka merusak orang yang tidak bersalah.

Ketergantungan Total pada Kristus sebagai Satu-satunya Solusi-Bahkan mereka yang dengan tulus ingin melakukan reformasi pun tidak lepas dari bahaya kejatuhan. Mereka perlu diperlakukan dengan penuh hikmat dan kelembutan. Kecenderungan untuk menyanjung dan meninggikan mereka yang telah diselamatkan dari tempat yang paling rendah, terkadang membuktikan kehancuran mereka. Praktik mengundang pria dan wanita untuk menceritakan pengalaman hidup mereka dalam dosa di depan umum, penuh dengan bahaya bagi pembicara dan pendengar. Membicarakan adegan-adegan kejahatan akan merusak pikiran dan jiwa. Dan penonjolan yang diberikan kepada orang-orang yang telah diselamatkan berbahaya bagi mereka. Banyak orang yang merasa bahwa kehidupan mereka yang penuh dosa telah memberikan mereka suatu keistimewaan. Kecintaan akan ketenaran semangat kepercayaan diri didorong yang terbukti fatal bagi jiwa. Hanya dalam ketidakpercayaan diri dan ketergantungan pada belas kasihan Kristus, mereka dapat bertahan.

Orang yang Telah Diselamatkan untuk Menolong Orang Lain-Semua orang yang memberikan bukti pertobatan yang sejati harus didorong untuk bekerja bagi orang lain. Janganlah ada yang menolak jiwa yang meninggalkan pelayanan Iblis untuk melayani Kristus. Ketika seseorang memberikan bukti bahwa Roh Allah berjuang bersamanya, berikanlah setiap dorongan untuk masuk ke dalam pelayanan Tuhan. "Ada beberapa orang yang berbelas kasihan, yang membuat perbedaan." Yudas 22. Mereka yang bijaksana dalam hikmat yang berasal dari Allah akan melihat jiwa-jiwa yang membutuhkan pertolongan, mereka yang telah bertobat dengan tulus, tetapi tanpa dorongan tidak akan berani menggantungkan pengharapan. Tuhan akan menaruhnya di dalam hati para hamba-Nya untuk menyambut mereka yang gemetar dan bertobat ini ke dalam persekutuan yang penuh kasih. Apa pun yang mungkin telah

dosa-dosa mereka yang menimpa mereka, betapapun rendahnya mereka telah jatuh, ketika dalam [117]

penyesalan mereka datang kepada Kristus, Dia menerima mereka. Kemudian berikanlah kepada mereka sesuatu untuk dikerjakan bagi-Nya. Jika mereka ingin bekerja keras untuk mengangkat orang lain dari lubang kehancuran yang darinya mereka sendiri telah diselamatkan, berilah mereka kesempatan. Bawalah mereka ke dalam pergaulan dengan orang-orang Kristen yang berpengalaman,

sehingga mereka dapat memperoleh kekuatan rohani. Penuhi hati dan tangan mereka dengan pekerjaan untuk Tuhan.

Ketika terang menyinari jiwa, beberapa orang yang tampaknya sepenuhnya menyerahkan diri pada dosa akan menjadi pekerja yang berhasil bagi para pendosa seperti mereka sendiri. Melalui iman di dalam Kristus, beberapa orang akan naik ke tempat pelayanan yang tinggi, dan dipercayakan untuk bertanggung jawab dalam pekerjaan penyelamatan jiwa-jiwa. Mereka melihat di mana letak kelemahan mereka sendiri, mereka menyadari kebobrokan natur mereka. Mereka tahu kekuatan dosa, kekuatan kebiasaan jahat. Mereka menyadari ketidakmampuan mereka.

idak dapat diatasi tanpa pertolongan Kristus, dan seruan mereka yang terus menerus adalah, "Aku menyerahkan jiwaku yang tak berdaya kepada-Mu."

Hal ini dapat menolong orang lain. Orang yang telah dicobai dan dicobai, yang pengharapannya hampir saja hilang, tetapi diselamatkan dengan mendengar pesan kasih, dapat memahami ilmu penyelamatan jiwa. Orang yang hatinya dipenuhi dengan kasih kepada Kristus karena ia sendiri telah dicari oleh Juruselamat, dan dibawa kembali ke kandang, tahu bagaimana mencari yang terhilang. Ia dapat menunjukkan orang-orang berdosa kepada Anak Domba Allah. Dia telah memberikan dirinya tanpa syarat kepada Allah, dan telah diterima di dalam Kekasih. Tangan yang dalam kelemahan mengulurkan tangan untuk menolong telah digenggam. Melalui pelayanan orang-orang seperti itu, banyak orang yang hilang akan dibawa kepada Bapa.-Pelayanan Penyembuhan, 176-179.

Ditolong dengan Menolong Orang Lain-Seseorang yang lemah, dan bahkan direndahkan oleh pemanjaan dosa, dapat menjadi anak Allah. Adalah dalam kuasanya untuk terus-menerus berbuat baik kepada orang lain, dan menolong mereka untuk mengatasi pencobaan; dan dengan melakukan hal itu, ia akan menuai manfaat bagi dirinya sendiri.

Dia mungkin menjadi cahaya yang terang dan bersinar di dunia, dan pada akhirnya mendengar

berkat, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hambaku yang baik dan [118]setia," dari bibir Raja kemuliaan." - Christian Temperance and Bible Hygiene, 149. Ketika Dipaparkan Dari Sudut Pandang Orang Kristen - Di Australia saya bertemu dengan seorang pria yang dianggap bebas dari segala sesuatu yang berbau intemperance, kecuali satu kebiasaan. Ia menggunakan tembakau. Dia datang untuk mendengarkan kami di tenda, dan pada suatu malam setelah dia pulang ke rumah, seperti yang dia ceritakan kepada kami, dia bergumul melawan kebiasaan menggunakan tembakau, dan memperoleh kemenangan. Beberapa kerabatnya mengatakan kepadanya bahwa mereka akan memberinya lima puluh pound jika ia mau membuang tembakau. Dia tidak mau melakukannya. "Tetapi," katanya, "ketika engkau menyajikan prinsip-prinsip pertarakan di hadapan kami seperti yang telah engkau lakukan, saya tidak dapat menolaknya. Engkau menyajikan kepada kami

penyangkalan diri dari Dia yang telah memberikan hidup-Nya bagi

kami. Saya tidak mengenal Dia sekarang, tetapi saya ingin mengenal Dia. Aku tidak pernah berdoa di rumahku. Aku telah membuang tembakau, tetapi hanya sejauh itu saja. pergi."

Kami berdoa bersamanya, dan setelah kami meninggalkannya, kami menulis surat kepadanya dan kemudian mengunjunginya lagi. Ia akhirnya mencapai titik di mana ia menyerahkan dirinya kepada Allah, dan ia menjadi pilar utama gereja di tempat di mana ia tinggal. Ia bekerja dengan segenap jiwanya untuk membawa sanak saudaranya kepada suatu pengetahuan akan kebenaran.-Evangelism, 531, 532.

Seorang Nelayan Meraih Kemenangan-Di tempat ini seorang nelayan baru saja bertobat kepada kebenaran. Meskipun sebelumnya ia adalah seorang pengguna gulma beracun, namun dengan kasih karunia Allah, ia telah bertekad untuk meninggalkannya demi masa depan. Pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah, "Apakah Anda mengalami pergumulan yang berat untuk meninggalkannya?" "Saya rasa saya pernah," jawabnya, "tetapi saya melihat kebenaran seperti yang ditunjukkan kepada saya. Saya mengetahui bahwa tembakau itu tidak sehat. Saya berdoa kepada Tuhan untuk menolong saya meninggalkannya, dan Dia telah menolong saya dengan cara yang sangat nyata. Tetapi saya belum memutuskan bahwa saya dapat berhenti minum teh. Teh menguatkan saya, dan saya tahu bahwa saya akan mengalami sakit kepala yang parah jika saya tidak meminumnya."

Kejahatan minum teh dibentangkan di hadapannya oleh Suster Sara [119]

McEnterfer. Dia mendorongnya untuk memiliki keberanian moral untuk mencoba apa yang akan terjadi jika dia berhenti minum teh. Dia berkata, "Saya akan melakukannya." Dalam dua minggu ia memberikan kesaksiannya dalam sebuah pertemuan. "Ketika saya mengatakan bahwa saya akan berhenti minum teh," katanya, "Saya bersungguh-sungguh. Saya tidak meminumnya, dan hasilnya adalah sakit kepala yang sangat parah. Tetapi saya berpikir, apakah saya harus terus menggunakan teh untuk menangkal sakit kepala? Haruskah saya begitu bergantung padanya sehingga ketika saya membiarkannya saja saya berada dalam kondisi seperti ini? Sekarang saya tahu bahwa efeknya buruk. Saya tidak akan menggunakannya lagi. Saya tidak menggunakannya lagi sejak saat itu, dan saya merasa lebih baik setiap hari. Sakit kepala saya tidak lagi mengganggu saya. Pikiran saya lebih jernih dari sebelumnya. Saya dapat lebih memahami Kitab Suci saat saya membacanya."

Saya teringat akan orang ini, miskin dalam hal harta benda duniawi, tetapi dengan keberanian moral untuk berhenti merokok dan minum teh, kebiasaan masa kecilnya. Dia tidak memohon untuk sedikit memanjakan diri dalam kesalahan. Tidak; ia memutuskan bahwa tembakau dan teh itu berbahaya, dan bahwa pengaruhnya harus berada di pihak yang benar. Dia telah memberikan bukti bahwa Roh Kudus bekerja dalam pikiran dan karakternya untuk membuatnya menjadi bejana kehormatan - Naskah 86, 1897. **Berdirilah di dalam** Kekuatan-Nya-Tuhan

memiliki obat bagi setiap orang yang dilanda nafsu yang kuat untuk minum minuman keras atau tembakau, atau hal lain yang menyakitkan yang menghancurkan kekuatan otak dan mencemari tubuh. Dia meminta kita untuk keluar dari semua itu dan memisahkan diri, dan tidak menyentuh hal-hal yang najis. Kita harus menjadi teladan pertarakan Kristen. Kita harus melakukan segala sesuatu dengan kekuatan kita dengan menyangkal diri dan berkorban, untuk mengendalikan selera. Dan setelah melakukan semuanya, Dia menyuruh kita berdiri, berdiri di dalam kekuatan-Nya. Dia ingin kita menang dalam setiap konflik dengan musuh jiwa kita. Ia menghendaki kita untuk bertindak

dengan penuh pengertian, sebagai jenderal-jenderal yang bijaksana dalam sebuah pasukan, sebagai orang-orang yang memiliki kendali sempurna atas diri mereka sendiri - Naskah 38a, 1905.

Bab 5-Tolongan bagi Mereka yang Tergoda [120]

"Pikullah Kuk yang Kupasang."-Yesus memandang mereka yang tertekan dan terbebani, mereka yang harapannya hancur, dan mereka yang dengan sukacita duniawi berusaha menenangkan kerinduan jiwanya, dan Dia mengundang mereka untuk menemukan ketenangan di dalam Dia.

Dengan lembut Ia berkata kepada orang-orang yang bekerja keras itu: "Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan." Matius 11:29.

Dalam perkataan ini, Kristus berbicara kepada setiap manusia. Entah mereka menyadarinya atau tidak, semua orang letih dan berbeban berat. Semua dibebani dengan beban yang hanya dapat dihilangkan oleh Kristus. Beban terberat yang kita pikul adalah beban dosa. Jika kita dibiarkan memikul beban ini, beban ini akan meremukkan kita. Tetapi Dia yang tak berdosa telah menggantikan kita. "TUHAN telah menimpakan kepada-Nya kesalahan kita semua." Yesaya 53:6.

Dia telah menanggung beban kesalahan kita. Dia akan mengambil beban dari pundak kita yang lelah. Ia akan memberi kita istirahat. Beban kepedulian dan kesedihan juga akan ditanggung-Nya. Dia mengundang kita untuk menyerahkan semua kekhawatiran kita kepada-Nya, karena Dia memikul kita di dalam hati-Nya.

Kristus Mengetahui Kelemahan Umat Manusia-Bapa yang lebih tua dari umat manusia ada di takhta yang kekal. Ia memandang setiap jiwa yang memalingkan wajahnya kepada-Nya sebagai Juruselamat. Ia tahu melalui pengalaman apa saja kelemahan manusia, apa saja keinginan kita, dan di mana letak kekuatan pencobaan kita; karena Ia "telah dicobai sama seperti kita, namun tidak berbuat dosa." Ibrani 4:15. Dia menjaga Anda, hai anak Allah yang gentar. Apakah kamu dicobai? Dia akan membebaskan Anda. Apakah kamu lemah? Ia akan menguatkan. Apakah kamu bodoh? Dia akan mencerahkan. Apakah Anda terluka? Dia akan menyembuhkan. Tuhan "memberitahukan jumlah bintang-bintang," namun "Ia menyembuhkan orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka." Mazmur 147:4, 3.

Apa pun kecemasan dan cobaan Anda, sebarkan kasus Anda di hadapan Tuhan. Roh Anda akan dipersiapkan untuk bertahan. Jalan akan terbuka bagimu untuk melepaskan diri dari rasa malu dan

kesulitan. Semakin lemah dan tidak berdaya Anda mengetahui diri Anda, semakin kuat Anda dalam kekuatan-Nya. Semakin berat beban Anda, semakin diberkati dengan melimpahkannya kepada Pemikul Beban Anda - Ministry of Healing, 71, 72.

Kuasa untuk Menghadapi Setiap Pencobaan - Barangsiapa yang sungguh-sungguh percaya kepada Kristus akan mengambil bagian dalam sifat ilahi, dan memiliki kuasa yang dapat digunakannya untuk menghadapi setiap pencobaan - The Review and Herald, 14 Januari 1909.

Karena manusia yang telah jatuh ke dalam dosa tidak dapat mengalahkan Iblis dengan kekuatan manusianya, Kristus datang dari istana kerajaan surga untuk menolongnya dengan kekuatan manusiawi dan ilahi yang digabungkan. Kristus tahu bahwa Adam di Eden dengan kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dapat bertahan dari godaan Iblis dan menaklukkannya. Dia juga tahu bahwa tidak mungkin bagi manusia di luar Eden, yang terpisah dari terang dan kasih Allah sejak kejatuhan, untuk melawan godaan Iblis dengan kekuatannya sendiri. Untuk memberikan harapan kepada manusia, dan menyelamatkannya dari kehancuran total, Dia merendahkan diri-Nya untuk mengambil sehingga dengan kuasa natur manusia. ilahi-Nya digabungkan dengan manusia, Dia dapat menjangkau manusia di mana pun dia berada. Ia memperoleh bagi putra-putri Adam yang telah jatuh ke dalam dosa kekuatan yang tidak mungkin mereka peroleh bagi diri mereka sendiri, agar di dalam nama-Nya mereka dapat mengalahkan pencobaan-pencobaan Iblis.

Pertolongan untuk Penyakit yang Disebabkan oleh Diri Sendiri-Banyak dari mereka yang datang kepada Kristus untuk meminta pertolongan telah membawa penyakit ke dalam diri mereka sendiri, tetapi Dia tidak menolak untuk menyembuhkan mereka. Dan ketika kebajikan dari-Nya masuk ke dalam jiwajiwa ini, mereka diinsafkan akan dosa, dan banyak yang disembuhkan dari penyakit rohani mereka dan juga dari penyakit jasmani mereka - Ministry of Healing, 73.

[122] **Kuasa untuk Membebaskan yang** Tertawan-Di atas angin dan ombak, dan di atas orang-orang yang kerasukan setan, Kristus menunjukkan bahwa Ia memiliki kendali mutlak. Dia yang meredakan badai, dan menenangkan lautan yang bergejolak, berbicara damai sejahtera kepada pikiran yang terganggu dan dikuasai Iblis.

Di sinagoge di Kapernaum, Yesus sedang berbicara tentang misi-Nya untuk membebaskan para budak dosa. Dia terganggu oleh jeritan ketakutan. Seorang yang gila bergegas maju dari tengahtengah orang banyak sambil berseru, "Biarkanlah kami, apa yang harus kami lakukan terhadap-Mu, hai Yesus orang Nazaret, apakah Engkau datang untuk membinasakan kami? Aku mengenal Engkau, Engkau yang Kudus dari Allah."

Yesus menghardik setan itu, kata-Nya: "Diamlah dan keluarlah dari padanya. Dan setan itu pun keluar dari orang itu dan tidak menyakitinya lagi." Markus 1:24; Lukas 4:35.

Penyebab penderitaan orang ini juga berasal dari kehidupannya sendiri. Dia telah terpesona dengan kesenangan dosa, dan berpikir untuk menjadikan hidup sebagai sebuah dan kesembronoan Ketidakbertarakan karnaval besar. menyelewengkan sifat-sifat mulia dari kodratnya, dan Setan mengambil alih kendali penuh atas dirinya. Penyesalan datang mengorbankan terlambat. Ketika dia akan kekayaan kesenangan untuk mendapatkan kembali kedewasaannya yang hilang, dia telah menjadi tidak berdaya dalam cengkeraman si jahat.

Di hadapan Juruselamat, orang itu dibangkitkan untuk merindukan kebebasan; tetapi roh jahat itu menolak kuasa Kristus. Ketika orang itu mencoba memohon pertolongan Yesus, roh jahat itu memasukkan kata-kata ke dalam mulutnya, dan ia berteriak dalam ketakutan yang luar biasa. Orang yang kerasukan itu sebagian memahami bahwa ia berada di hadirat Dia yang dapat membebaskannya; tetapi ketika ia mencoba masuk ke dalam jangkauan tangan yang berkuasa itu, kehendak yang lain menahannya; perkataan yang lain menemukan kata-kata yang diucapkannya.

Konflik antara kekuatan Setan dan keinginannya sendiri untuk bebas sangatlah mengerikan. Tampaknya orang yang disiksa itu harus kehilangan nyawanya dalam pergumulan dengan musuh yang telah menjadi kehancurannya.

kedewasaan. Tetapi Juruselamat berbicara dengan penuh kuasa dan membebaskan orang yang ditawan itu. Orang yang kerasukan itu berdiri di hadapan orang-orang yang bertanya-tanya

orang dalam kebebasan memiliki diri sendiri.

Dengan suara gembira ia memuji Tuhan atas pembebasannya. Mata yang akhir-akhir ini melotot dengan api kegilaan sekarang berseri-seri dengan cahaya intelegensia, dan meluap dengan air mata yang penuh syukur. Orang-orang terdiam karena takjub. Segera setelah mereka dapat berbicara, mereka berseru seorang kepada yang lain: "Apakah ini? Ajaran baru! Dengan penuh kuasa Ia memerintahkan roh-roh jahat sekalipun, dan mereka taat kepada-Nya." Markus 1:27, AYT

Pembebasan bagi Mereka yang Membutuhkan Saat Ini -

Ada banyak orang saat ini yang benar-benar berada di bawah kuasa roh-roh jahat seperti halnya roh-roh jahat di Kapernaum. Semua orang yang dengan sengaja menyimpang dari perintah-perintah Allah menempatkan diri mereka di bawah kendali Iblis. Banyak orang yang bermain-main dengan kejahatan, berpikir bahwa ia dapat melepaskan diri dengan senang hati; tetapi ia terpikat terus menerus, sampai ia mendapati dirinya dikendalikan oleh kehendak yang lebih kuat daripada kehendaknya sendiri. Dia tidak dapat melepaskan diri dari kekuatan misterius itu. Rahasia

Dosa atau nafsu utama dapat membuatnya menjadi tawanan yang tidak berdaya seperti orang jahat di Kapernaum.

Namun, kondisinya bukanlah tanpa harapan. Allah tidak mengendalikan pikiran kita tanpa persetujuan kita; tetapi setiap orang bebas untuk memilih kuasa apa yang akan Dia berikan untuk memerintah dirinya. Tidak ada yang jatuh begitu rendah, tidak ada yang begitu keji, tetapi mereka dapat menemukan pembebasan di dalam Kristus. Orang yang kerasukan setan, sebagai pengganti doa, hanya dapat mengucapkan kata-kata Setan; namun seruan hati yang tak terucapkan dapat didengar. Tidak ada seruan dari jiwa yang membutuhkan, meskipun tidak dapat diucapkan dengan kata-kata, yang tidak akan diindahkan. Mereka yang setuju untuk masuk ke dalam perjanjian dengan Allah tidak akan diserahkan kepada kuasa Iblis atau kepada kelemahan natur mereka sendiri.

"Akankah mangsa orang perkasa dirampas, atau tawanan yang sah dilepaskan? ... Beginilah firman TUHAN: "Tawanan dari orang-orang perkasa akan direbut, dan mangsa dari orang-orang yang dahsyat akan dilepaskan:

[124] sebab Aku akan melawan orang yang melawan engkau, dan Aku akan menyelamatkan anak-anakmu." Yesaya 49:24, 25.

Luar biasa perubahan yang terjadi di dalam diri orang yang dengan iman membuka pintu hati kepada Juruselamat - Ministry of Healing, 91, 93.

Kasih Juruselamat bagi Jiwa-jiwa yang Terjerat-Yesus mengetahui keadaan setiap jiwa. Semakin besar kesalahan orang berdosa, semakin ia membutuhkan Juruselamat. Hati-Nya yang penuh dengan kasih dan simpati ilahi dicurahkan terutama kepada mereka yang paling terjerat dalam jerat-jerat musuh. Dengan darah-Nya sendiri, Ia telah menandatangani surat-surat pembebasan umat manusia.

Yesus tidak menginginkan mereka yang telah dibeli dengan harga yang mahal menjadi permainan pencobaan musuh. Ia tidak ingin kita dikalahkan dan binasa. Dia yang mengekang singasinga di sarangnya, dan berjalan dengan saksi-saksi-Nya yang setia di tengah-tengah nyala api yang bernyala-nyala, sama siapnya untuk bekerja demi kita, untuk menaklukkan setiap kejahatan di dalam natur kita. Hari ini Dia berdiri di mezbah belas kasihan, mempersembahkan di hadapan Allah doa-doa mereka yang menginginkan pertolongan-Nya. Dia tidak menolak orang yang menangis dan menyesal. Dengan cuma-cuma Ia akan

mengampuni semua orang yang datang kepada-Nya untuk mendapatkan pengampunan dan pemulihan. Ia tidak memberitahukan kepada siapa pun apa yang akan Ia nyatakan, tetapi Ia memberi keberanian kepada setiap jiwa yang gemetar. Barangsiapa mau, dapat berpegang pada kekuatan Allah, dan berdamai dengan-Nya, dan Dia akan membuat perdamaian.

Jiwa-jiwa yang berpaling kepada-Nya untuk berlindung, Yesus mengangkatnya di atas tuduhan dan perselisihan lidah. Tidak ada manusia atau malaikat jahat yang dapat mendakwa jiwa-jiwa ini. Kristus menyatukan mereka dengan sifat ilahi-manusiawi-Nya sendiri - Ministry of Healing, 89, 90.

Janji-janji yang Berharga-Kata-kata yang berharga **ini** dapat diucapkan oleh setiap jiwa yang tinggal di dalam Kristus. Ia dapat berkata:

"Aku akan memandang kepada Tuhan; Aku akan menantikan Allah keselamatanku: Allahku akan mendengarkan aku.

Janganlah bersukacita terhadap aku, hai musuhku, apabila aku jatuh, aku akan bangkit;

Ketika saya duduk dalam kegelapan,
Tuhan akan menjadi terang bagiku.

"Ia akan mengasihani kita lagi, Ia akan menghapuskan kesalahankesalahan kita;

Ya, Engkau akan melemparkan semua dosa kami ke dalam laut!" Mikha 7:7, 8, 19, terjemahan Noyes.

Tuhan telah berjanji:

"Aku akan membuat seorang manusia lebih berharga daripada emas murni, bahkan lebih berharga daripada irisan emas Ophir."

Yesaya 13:12.

"Meskipun kamu telah berbaring di antara periuk-periuk, Namun, jadilah kamu seperti sayap merpati yang dilapisi perak, dan bulu-bulunya seperti emas kuning." Mazmur 68:13.

Mereka yang paling banyak diampuni oleh Kristus akan paling mengasihi Dia. Mereka inilah yang pada hari terakhir akan berdiri [125]

paling dekat dengan takhta-Nya.

"Mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya akan ada di depan mereka." Wahyu 22:4.-*Pelayanan Penyembuhan, 182*.

Bagian 7-Memulihkan Orang yang Tidak Bertarak

[126]

Bab 1-Petunjuk tentang Cara Kerja

Pertarakan adalah Masalah Hidup - Setiap reformasi yang benar memiliki tempatnya dalam pekerjaan Injil dan cenderung mengangkat jiwa kepada kehidupan yang baru dan lebih mulia. Terutama reformasi pertarakan menuntut dukungan dari para pekerja Kristen. Mereka harus menarik perhatian pada pekerjaan ini, dan menjadikannya sebagai isu yang hidup. Di mana-mana mereka harus menyampaikan kepada orang-orang prinsip-prinsip yang dan mengajak mereka pertarakan benar, untuk menandatangani ikrar pertarakan. Usaha yang sungguh-sungguh harus dilakukan demi kepentingan mereka yang berada dalam perbudakan kebiasaan-kebiasaan jahat.

Di mana-mana ada pekerjaan yang harus dilakukan bagi mereka yang karena ketidakbertarakannya telah jatuh. Di tengahtengah gereja-gereja, lembaga-lembaga keagamaan, dan rumahrumah yang mengaku Kristen, banyak orang muda yang memilih jalan menuju kebinasaan. Melalui kebiasaan yang tidak bertarak, mereka membawa penyakit ke atas diri mereka sendiri, dan melalui keserakahan untuk mendapatkan uang untuk memanjakan diri dalam dosa, mereka jatuh ke dalam praktik-praktik yang tidak jujur. Kesehatan dan karakter mereka hancur. Asing dari Allah, terbuang dari masyarakat, jiwa-jiwa yang malang ini merasa tidak memiliki harapan baik untuk kehidupan ini maupun untuk kehidupan yang akan datang. Hati para orang tua hancur. Manusia mengatakan bahwa mereka yang tersesat ini tidak memiliki harapan; tetapi tidak demikian halnya dengan Allah. Dia memahami semua keadaan yang telah membuat mereka menjadi seperti ini, dan Dia memandang mereka dengan belas kasihan. Mereka adalah golongan yang membutuhkan pertolongan. Jangan pernah memberi mereka kesempatan untuk berkata. "Tidak ada orang yang peduli dengan jiwaku."

[127] **Berikan Perhatian Pertama pada Kondisi Fisik - Di antara** korban ketidakbertarakan adalah orang-orang dari semua kelas dan semua profesi. Orang-orang yang memiliki kedudukan tinggi, talentatalenta terkemuka, pencapaian-pencapaian besar, telah menyerah

pada pemanjaan selera, sampai mereka tidak berdaya untuk menahan godaan. Beberapa dari mereka yang dulunya memiliki kekayaan tidak memiliki rumah, tidak memiliki teman, dalam penderitaan, kesengsaraan, penyakit, dan kemerosotan. Mereka telah kehilangan kendali diri. Kecuali uluran tangan diulurkan kepada mereka, mereka akan tenggelam semakin rendah. Dengan pemanjaan diri ini bukan hanya dosa moral, tetapi juga penyakit fisik.

Seringkali dalam menolong orang yang tidak bertarak, kita harus, seperti yang sering dilakukan Kristus, memberikan perhatian pertama pada kondisi fisik mereka. Mereka membutuhkan kesehatan,

makanan dan minuman yang tidak merangsang, pakaian yang bersih, kesempatan untuk menjaga kebersihan fisik. Mereka harus dikelilingi dengan suasana yang penuh dengan pengaruh Kristen yang menolong dan membangkitkan semangat. Di setiap kota harus disediakan sebuah tempat di mana para budak dari kebiasaan jahat dapat menerima pertolongan untuk mematahkan rantai yang mengikat mereka. Minuman keras dianggap oleh banyak orang sebagai satu-satunya pelipur lara dalam kesusahan; tetapi hal ini tidak perlu terjadi, jika, alih-alih bertindak seperti imam dan orang Lewi, orang-orang yang mengaku Kristen mengikuti teladan orang Samaria yang baik hati itu.

Kesabaran Dibutuhkan dalam Menghadapi Orang yang menghadapi Dirasuki **Iblis** Dalam korban-korban ketidakbertarakan, kita harus ingat bahwa kita tidak berhadapan dengan orang waras, tetapi dengan orang-orang yang untuk sementara waktu berada di bawah kuasa iblis. Bersabarlah dan bersabarlah. Jangan pikirkan penampilan yang menjijikkan dan melarang, tetapi pikirkanlah kehidupan yang berharga yang telah ditebus oleh Kristus. Ketika pemabuk itu sadar akan kehinaannya, lakukanlah semua yang dapat Anda lakukan untuk menunjukkan bahwa Anda adalah temannya. Jangan ucapkan kata-kata celaan. Janganlah ada tindakan atau penampilan yang menunjukkan celaan atau kebencian. Sangat mungkin jiwa yang malang itu dirinya sendiri. Bantulah dia untuk mengutuk Ucapkanlah kata-kata yang akan mendorong iman.

Berusahalah untuk memperkuat setiap sifat baik dalam karakternya. Ajari dia bagaimana

untuk menggapai ke atas. Tunjukkan kepadanya bahwa adalah mungkin baginya untuk hidup seperti itu [128]

untuk mendapatkan rasa hormat dari sesamanya. Bantu dia untuk melihat nilai dari

talenta yang telah diberikan Tuhan kepadanya, tetapi ia lalai untuk mengembangkannya.

Meskipun kehendak telah rusak dan melemah, masih ada harapan baginya di dalam Kristus. Dia akan membangkitkan dorongan yang lebih tinggi dan keinginan yang lebih suci di dalam hati. Doronglah dia untuk berpegang pada pengharapan yang ada di dalam Injil. Bukalah Alkitab di hadapan orang yang sedang dicobai dan bergumul, dan bacakanlah kepadanya janji-janji Allah. Janji-janji ini akan menjadi daun-daun pohon kehidupan baginya.

Lanjutkanlah usaha Anda dengan sabar, sampai dengan sukacita yang penuh syukur tangan yang gemetar itu menggenggam pengharapan penebusan melalui Kristus.

Upaya yang Berkelanjutan Diperlukan-Anda harus berpegang teguh pada mereka yang Anda coba tolong, jika tidak, kemenangan tidak akan pernah menjadi milik Anda. Mereka akan terus tergoda untuk berbuat jahat. Lagi dan lagi mereka akan hampir dikalahkan oleh keinginan untuk minum minuman keras; lagi dan lagi mereka mungkin jatuh; tetapi janganlah, karena hal ini, hentikanlah usahamu.

Mereka telah memutuskan untuk berusaha hidup bagi Kristus; tetapi kekuatan kehendak mereka melemah, dan mereka harus dijaga dengan hati-hati oleh mereka yang memperhatikan jiwa-jiwa karena mereka harus memberikan pertanggungjawaban. Mereka telah kehilangan kedewasaan mereka, dan ini harus mereka menangkan kembali. Banyak yang harus berjuang melawan kecenderungan turuntemurun yang kuat terhadap kejahatan. Keinginan yang tidak wajar, dorongan-dorongan sensual, adalah warisan mereka sejak lahir. Ini harus dijaga dengan hati-hati. Di dalam dan di luar, kebaikan dan kejahatan berjuang untuk menguasai. Mereka yang tidak pernah melewati pengalaman seperti itu tidak dapat mengetahui kekuatan nafsu yang hampir menguasai, atau sengitnya konflik antara kebiasaan memanjakan diri sendiri dan tekad untuk menjadi moderat dalam segala hal. Berulang kali pertempuran harus dilakukan.

Tidak Berkecil Hati karena Kemurtadan **- Banyak** orang yang tertarik kepada Kristus tidak akan memiliki keberanian moral untuk melanjutkan peperangan melawan

[129] nafsu makan dan gairah. Tetapi pekerja tidak boleh berkecil hati dengan hal ini. Apakah hanya mereka yang diselamatkan dari kedalaman terendah yang mengalami kemunduran?

Ingatlah bahwa Anda tidak bekerja sendirian. Para malaikat yang melayani bersatu dalam pelayanan dengan setiap putra dan putri Allah yang tulus. Dan Kristus adalah Pemulih. Tabib Agung itu sendiri berdiri di samping para pekerja-Nya yang setia, dan berkata kepada jiwa yang bertobat, "Hai anak-Ku, jadilah dosamu diampuni." Markus 2:5, dan margin A.R.V.

Banyak Orang Akan Masuk Surga-Banyak orang terbuang yang akan menangkap pengharapan yang ada di hadapan mereka di dalam Injil, dan akan masuk ke dalam Kerajaan Surga, sementara orang lain yang diberkati dengan kesempatan yang besar dan terang yang besar yang tidak mereka tingkatkan, akan ditinggalkan di dalam kegelapan yang luar biasa.

Dorongan yang Baik di Balik Tampilan Luar yang Melarang-Kita menjadi terlalu mudah patah semangat karena jiwa-jiwa yang tidak segera merespons usaha kita. Janganlah kita berhenti bekerja untuk jiwa-jiwa selagi masih ada secercah harapan. Jiwa-jiwa yang berharga berharga bagi Penebus kita yang telah mengorbankan diri-Nya sendiri terlalu mahal untuk diserahkan begitu saja kepada kuasa si penggoda.

Kita perlu menempatkan diri kita pada posisi orang-orang yang tergoda. Pertimbangkanlah kekuatan keturunan, pengaruh pergaulan

dan lingkungan yang jahat, kekuatan kebiasaan yang salah. Dapatkah kita bertanya-tanya bahwa di bawah pengaruh-pengaruh seperti itu banyak orang menjadi merosot? Dapatkah kita heran bahwa mereka lambat dalam menanggapi upaya-upaya untuk mengangkat mereka?

Seringkali, ketika dimenangkan oleh Injil, mereka yang terlihat kasar dan tidak menjanjikan akan menjadi salah satu penganut dan pendukung yang paling setia. Mereka tidak sepenuhnya korup. Di balik penampilan luar yang melarang, ada dorongan baik yang mungkin dapat dicapai. Tanpa bantuan

banyak orang yang tidak akan pernah sembuh, tetapi dengan usaha yang sabar dan gigih, mereka dapat terangkat. Mereka membutuhkan kata-kata yang lembut, pertimbangan yang baik, bantuan yang nyata. Mereka membutuhkan nasihat seperti itu yang tidak akan memadamkan cahaya keberanian yang redup di dalam jiwa. Biarlah para pekerja yang berhubungan dengan mereka mempertimbangkan hal ini.

Buah-buah dari Mukjizat Kasih Karunia - Beberapa orang akan ditemukan yang pikirannya telah begitu lama direndahkan sehingga mereka tidak akan pernah menjadi seperti apa yang seharusnya dalam keadaan yang lebih baik. Tetapi sinar terang Matahari Kebenaran dapat menyinari jiwa mereka. Adalah hak istimewa bagi mereka untuk memiliki kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah. Tanamkanlah dalam pikiran mereka pikiran-pikiran yang membangkitkan semangat dan memuliakan. Biarlah hidup Anda menjelaskan kepada mereka perbedaan antara kecemaran dan kemurnian, kegelapan dan terang. Dalam teladan Anda, biarkan mereka membaca apa artinya menjadi seorang Kristen. Kristus mampu mengangkat mereka yang paling berdosa, dan menempatkan mereka di tempat di mana mereka akan diakui sebagai anak-anak Allah, ahli waris bersama dengan Kristus dalam warisan yang kekal.

Dengan mukjizat kasih karunia ilahi, banyak orang dapat diperlengkapi untuk hidup yang berguna. Dihina dan ditinggalkan, mereka telah menjadi benar-benar putus asa; mereka mungkin tampak tabah dan tegar. Tetapi di bawah ministrasi Roh Kudus, kebodohan yang membuat mereka tampak begitu putus asa akan lenyap. Pikiran yang tumpul dan keruh akan terbangun. Budak dosa akan dimerdekakan. Keburukan akan lenyap, dan kebodohan akan dikalahkan. Melalui iman yang bekerja oleh kasih, hati akan disucikan dan pikiran akan diterangi - Ministry of Healing, 168, 169.

Bab 2-Pekerja yang Bertarak

Pekerjaan **Pribadi yang Dipanggil -** Pekerjaan misionaris tidak hanya terdiri dari khotbah. Ini mencakup pekerjaan pribadi bagi mereka yang telah menyalahgunakan kesehatan mereka dan telah menempatkan diri mereka di mana mereka tidak memiliki kekuatan moral untuk mengendalikan selera dan nafsu mereka. Jiwa-jiwa ini harus diusahakan seperti mereka yang berada dalam posisi yang lebih baik. Dunia kita penuh dengan orang-orang yang menderita - Penginjilan, 265.

Contoh Pengendalian Diri-Mereka yang mengendalikan diri mereka sendiri

[131] yang diperuntukkan bagi orang-orang yang lemah dan orang-orang yang bersalah. Mereka akan menangani mereka dengan lembut dan sabar. Dengan teladan mereka sendiri, mereka akan menunjukkan apa yang benar, dan kemudian mereka akan berusaha untuk menempatkan yang salah di tempat yang baik.

"Sejak zaman nenek moyangmu kamu telah menyimpang dari peraturan-peraturan-Ku dan tidak memeliharanya. Kembalilah kepada-Ku, maka Aku akan kembali kepadamu, demikianlah firman TUHAN semesta alam. Tetapi kamu berkata: Ke manakah kami akan kembali?"

Jika ada di antara kalian yang menemukan orang lain yang berada dalam ketidakpastian tentang apa yang harus mereka lakukan, kalian harus menunjukkan kepada mereka. Setiap orang harus terlibat dalam pekerjaan penyelamatan jiwa. Setiap orang harus siap untuk memberikan pengajaran tentang ilmu keselamatan.-Naskah 38a, 1905.

Jadilah Welas Asih dan Simpatik-Mari kita berusaha untuk memahami bagaimana cara menjangkau orang-orang. Tidak ada cara yang lebih baik untuk melakukan hal ini selain dengan berbelas kasih dan bersimpati. Jika Anda mengetahui ada orang yang sakit dan membutuhkan bantuan, bantulah mereka, cobalah untuk meringankan penderitaan mereka. Ketika Anda melakukan pekerjaan ini, kuasa Tuhan akan berbicara melalui pekerjaan itu kepada jiwa-jiwa." - General Conference Bulletin, 23 April 1901.

Menangkanlah dengan Simpati dan Kasih-Orang-orang tertarik dengan simpati dan kasih; dan dengan demikian banyak orang dapat dimenangkan ke dalam barisan Kristus dan reformasi; tetapi mereka tidak dapat dipaksa atau didorong. Kesabaran, keterusterangan, pertimbangan, dan kesopanan Kristen terhadap semua orang yang tidak melihat kebenaran seperti yang kita lihat, akan memberikan pengaruh yang kuat untuk kebaikan. Kita harus

belajarlah untuk tidak bergerak terlalu cepat, dan menuntut terlalu banyak dari mereka yang baru saja bertobat kepada kebenaran - Naskah 1, 1878.

Dorongan Perhatian Kecil-Dalam semua pergaulan kita, harus diingat bahwa dalam pengalaman orang lain, ada bab-bab yang disegel dari pandangan manusia. Di halaman-halaman memori terdapat sejarah sedih yang dijaga secara sakral dari pandangan mata yang ingin tahu. Di sana tercatat pertempuran yang panjang dan sulit dengan keadaan yang sulit, mungkin juga dalam kehidupan rumah tangga, yang dari hari ke hari melemahkan keberanian, kepercayaan diri, [132] dan iman. Mereka yang sedang berjuang dalam pertempuran hidup yang penuh rintangan mungkin dikuatkan dan didorong oleh perhatian kecil yang hanya membutuhkan usaha penuh kasih. Genggaman tangan yang kuat dan penuh pertolongan dari seorang sahabat sejati lebih berharga daripada emas atau perak. Kata-kata kebaikan sama baiknya dengan senyuman para malaikat.-Kementerian Penyembuhan, 158.

Tawarkan Sesuatu yang Lebih Baik-Jangan Menyerang-Jangan mencoba mengubah orang lain dengan menyerang apa yang kita anggap sebagai kebiasaan yang salah. Upaya seperti itu sering kali lebih banyak mendatangkan kerugian daripada kebaikan. Dalam percakapan-Nya dengan perempuan Samaria, alih-alih meremehkan sumur Yakub, Kristus menawarkan sesuatu yang lebih baik. "Sekiranya engkau mengetahui karunia Allah," kata-Nya, "dan siapakah Dia yang berkata kepadamu: Berilah aku minum, tentu engkau akan meminta kepada-Nya, dan Ia akan memberikan kepadamu air hidup." Yohanes 4:10. Ia mengalihkan pembicaraan kepada harta yang harus Ia berikan, menawarkan kepada perempuan itu sesuatu yang lebih baik dari yang dimilikinya, yaitu air hidup, sukacita dan pengharapan Injil. Ini adalah sebuah ilustrasi tentang bagaimana kita harus bekerja. Kita harus menawarkan kepada manusia sesuatu yang lebih baik dari apa yang mereka miliki, yaitu damai sejahtera Kristus yang melampaui segala akal. Kita harus memberitahukan kepada mereka tentang hukum Allah yang kudus, transkrip karakter-Nya, dan ekspresi dari apa yang Dia inginkan bagi mereka. Tunjukkan kepada mereka betapa jauh lebih unggul dari sukacita dan kesenangan dunia yang fana ini, yaitu kemuliaan surga yang dapat binasa. Beritahukan kepada mereka tentang tidak kebebasan dan kelegaan yang dapat ditemukan di dalam

Juruselamat. "Barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus lagi" (ayat 14), demikianlah firman-Nya.

Mereka mengangkat Yesus dan berseru: "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia!" Yohanes 1:29, A.R.V. Hanya Dia yang dapat memuaskan keinginan hati, dan memberikan ketenangan jiwa.

Tidak Egois, Baik Hati, Sopan-Dari semua orang di dunia, pembentuk ulang haruslah orang yang paling tidak egois, paling baik hati, dan paling sopan.

teous. Dalam kehidupan mereka harus terlihat kebaikan sejati yang tidak mementingkan diri sendiri [133]

perbuatan. Pekerja yang menunjukkan kurangnya kesopanan, yang menunjukkan ketidaksabaran terhadap ketidaktahuan atau ketidakpatuhan orang lain, yang berbicara dengan tergesa-gesa atau bertindak tanpa berpikir panjang, dapat menutup pintu hati sehingga ia tidak akan pernah bisa menjangkau mereka.

Seperti embun dan hujan yang tenang yang jatuh ke atas tanaman yang layu, demikianlah hendaknya perkataan jatuh dengan lembut ketika berusaha memenangkan manusia dari kesalahan. Rencana Allah pertama-tama adalah menjangkau hati. Kita harus mengatakan kebenaran di dalam kasih, percaya kepada-Nya untuk memberikannya kuasa untuk mereformasi kehidupan. Roh Kudus akan menerapkan kepada jiwa firman yang diucapkan dalam kasih.

Secara alamiah, kita berpusat pada diri sendiri dan memiliki pendapat sendiri. Tetapi ketika kita mempelajari pelajaran-pelajaran yang Kristus ingin ajarkan kepada kita, kita menjadi bagian dari sifat-Nya; dan selanjutnya kita menjalani kehidupan-Nya. Teladan Kristus yang luar biasa, kelembutan yang tak tertandingi yang dengannya Ia masuk ke dalam perasaan orang lain, menangis bersama mereka yang menangis, bersukacita bersama mereka yang bersukacita, pasti memiliki pengaruh yang dalam pada karakter semua orang yang mengikuti-Nya dengan tulus. Dengan kata-kata dan tindakan yang baik, mereka akan berusaha untuk membuat jalan yang mudah bagi kaki yang lelah - The Ministry of Healing, 156-158.

Koin yang Hilang-Tetap Berharga-Koin yang hilang, dalam perumpamaan Juruselamat, meskipun tergeletak di dalam tanah sampah, tetaplah sebuah keping perak. Pemiliknya dan mencarinya karena koin itu berharga. Jadi setiap jiwa, betapapun rusaknya karena dosa, dalam pandangan Allah tetap berharga. Sebagaimana koin itu memiliki gambar dan tulisan dari kuasa memerintah, demikian pula manusia penciptaannya memiliki gambar dan tulisan Allah. Meskipun sekarang telah dirusak dan diredupkan oleh pengaruh dosa, jejakjejak tulisan ini tetap ada pada setiap jiwa. Allah rindu untuk memulihkan jiwa itu, dan untuk menelusuri kembali gambar-Nya dalam kebenaran dan kekudusan.

Betapa sedikitnya kita masuk ke dalam simpati kepada Kristus dalam hal yang seharusnya menjadi ikatan persatuan terkuat antara kita dan Dia, -com

[134] hasrat terhadap jiwa-jiwa yang bejat, bersalah, menderita, mati dalam pelanggaran dan dosa! Ketidakmanusiawian manusia terhadap manusia adalah dosa terbesar kita. Banyak orang berpikir bahwa mereka mewakili keadilan Allah, sementara mereka sepenuhnya gagal dalam mewakili kelembutan dan kasih-Nya yang besar. Seringkali orang-orang yang mereka hadapi dengan ketegasan dan kekerasan berada di bawah tekanan pencobaan. Setan bergumul dengan jiwa-jiwa ini, dan kata-kata yang keras dan tidak simpatik mematahkan semangat mereka, dan menyebabkan mereka menjadi mangsa dari kuasa si penggoda - Ministry of Healing, 163.

Tidak Ada Kecaman untuk Domba yang Tersesat-Perumpamaan tentang domba yang hilang adalah ilustrasi yang tegas tentang kasih Juruselamat kepada mereka yang tersesat. Gembala meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di kandang, sementara Dia pergi mencari satu ekor yang hilang dan binasa, dan ketika ditemukan, Dia meletakkannya di atas bahu-Nya, dan kembali dengan sukacita. Ia tidak mencari-cari kesalahan domba yang tersesat itu, Ia tidak berkata, "Biarkanlah dia pergi, jikalau ia mau," tetapi Ia keluar di tengah-tengah cuaca dingin, hujan es dan angin ribut, untuk menyelamatkan domba yang hilang itu. Dan dengan sabar Ia melanjutkan pencarian-Nya sampai tujuan kesendirian-Nya ditemukan.

Demikianlah kita harus memperlakukan orang yang tersesat dan mengembara. Kita harus siap untuk mengorbankan kemudahan dan kenyamanan kita sendiri ketika ada jiwa yang telah mati bagi Kristus dalam bahaya. Kata Yesus, "Sukacita akan ada di sorga karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih besar dari pada sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan." Sebagaimana sukacita dinyatakan pada saat satu domba yang hilang, demikian pula sukacita dan rasa syukur yang luar biasa akan dinyatakan oleh hamba-hamba Kristus yang sejati ketika satu jiwa diselamatkan dari maut - Naskah 1, 1878.

Kristus Akan Menunjukkan Caranya-Kita dipanggil untuk bekerja dengan tenaga yang lebih besar daripada tenaga manusia, untuk bekerja dengan kuasa yang ada di dalam Yesus Kristus. Dia yang telah merendahkan diri-Nya untuk mengambil natur manusia adalah Dia yang akan menunjukkan kepada kita bagaimana cara melakukan peperangan itu. Kristus telah menyerahkan pekerjaan-Nya ke dalam tangan kita, dan kita harus bergumul dengan Allah, memohon siang dan malam untuk kuasa yang tidak terlihat. Hal ini berarti kita harus berpegang teguh pada Allah.

melalui Yesus Kristus yang akan memperoleh kemenangan.-Kesaksian untuk Gereja 6:111.

Rasa Syukur Orang yang Diselamatkan-Nilai sebuah jiwa tidak dapat sepenuhnya diperkirakan oleh pikiran yang terbatas. Betapa bersyukurnya orang-orang yang telah ditebus dan dimuliakan akan mengingat orang-orang yang berperan dalam penyelamatan mereka! Tidak seorang pun akan menyesali usaha-usaha penyangkalan diri dan kerja kerasnya yang tekun,

kesabarannya, kesabarannya, dan kerinduannya yang sungguhsungguh akan jiwa-jiwa yang mungkin telah hilang seandainya ia melalaikan kewajibannya atau menjadi letih dalam perbuatannya yang baik." - Naskah 1, 1878.

Perlindungan bagi Pekerja-Pencobaan yang setiap hari kita hadapi membuat doa menjadi sebuah kebutuhan. Bahaya menimpa setiap jalan. Mereka yang berusaha menyelamatkan orang lain dari kejahatan dan kehancuran secara khusus terpapar pada pencobaan. Dalam kontak yang terus-menerus dengan kejahatan, mereka membutuhkan pegangan yang kuat pada Tuhan, agar mereka sendiri tidak rusak. Pendek dan tegas adalah langkah-langkah yang menuntun manusia turun dari tempat yang tinggi dan

tanah suci ke tingkat yang rendah. Dalam sekejap, keputusan dapat dibuat yang memperbaiki kondisi seseorang selamanya. Satu kegagalan untuk diatasi akan membuat jiwa tidak terjaga. Satu kebiasaan jahat, jika tidak dilawan dengan kuat, akan menguat menjadi rantai baja, mengikat seluruh manusia.

Alasan mengapa begitu banyak orang dibiarkan sendiri di pencobaan adalah mereka tempat-tempat karena tidak menempatkan Tuhan selalu di hadapan mereka. Ketika kita membiarkan persekutuan kita dengan Tuhan terputus, pertahanan kita akan hilang. Tidak semua tujuan dan niat baik Anda akan memampukan Anda untuk menahan kejahatan. Kalian harus menjadi pria dan wanita pendoa. Permohonan-permohonan Anda tidak boleh samar-samar, sesekali, dan tidak teratur, tetapi sungguh-sungguh, tekun, dan konstan. Tidaklah selalu perlu berlutut untuk berdoa. Kembangkanlah kebiasaan berbicara dengan Juruselamat ketika Anda sedang sendirian, ketika Anda sedang berjalan, dan ketika Anda sedang sibuk dengan pekerjaan sehari-hari. Biarlah hati terus terangkat dalam permohonan yang hening untuk pertolongan, untuk terang, untuk kekuatan, untuk pengetahuan. Biarlah setiap tarikan nafas menjadi doa.

Perlindungan bagi Mereka yang Menjadikan Tuhan Sebagai Kepercayaan Mereka

[136] pekerja bagi Allah, kita harus menjangkau manusia di mana mereka berada, dikelilingi oleh kegelapan, tenggelam dalam kejahatan, dan ternoda oleh kecemaran. Tetapi sementara kita tetap memusatkan pikiran kita kepada Dia yang adalah matahari dan perisai kita, kejahatan yang mengelilingi kita tidak akan menodai pakaian kita. Ketika kita bekerja untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang siap untuk binasa, kita tidak akan dipermalukan jika kita menjadikan Allah sebagai tempat bergantung. Kristus di dalam hati, Kristus di dalam kehidupan, inilah keselamatan kita. Suasana kehadiran-Nya akan memenuhi jiwa kita dengan kebencian terhadap segala sesuatu yang jahat. Roh kita akan menjadi satu dengan-Nya sehingga dalam pikiran dan tujuan kita akan menjadi satu dengan-Nya.-Kementerian Penyembuhan, 509-511.

Bagian 8-Kesederhanaan Kita yang Luas [137] Platform

Bab 1-Apa yang Diwujudkan oleh Pertarakan yang Sejati

Mencapai Tingkat Kesempurnaan Tertinggi- "Baik ketika kamu makan, maupun minum, atau apa pun yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya untuk kemuliaan Allah."

Hanya satu kesempatan hidup yang diberikan kepada kita; dan pertanyaan yang harus ditanyakan oleh setiap orang adalah, Bagaimana saya dapat menginvestasikan hidup saya sehingga akan menghasilkan keuntungan terbesar? Bagaimana saya dapat melakukan yang terbaik bagi kemuliaan Allah dan manfaat bagi sesama saya? Karena hidup hanya berharga jika digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan ini.

Kewajiban pertama kita terhadap Tuhan dan sesama makhluk hidup adalah pengembangan diri. Setiap kemampuan yang telah dikaruniakan Sang Pencipta kepada kita harus dikembangkan hingga mencapai tingkat kesempurnaan tertinggi, sehingga kita dapat melakukan kebaikan sebesar-besarnya yang kita mampu. Oleh karena itu, waktu yang ada harus digunakan dengan baik untuk membangun dan memelihara kesehatan fisik dan mental yang baik. Kita tidak dapat mengerdilkan atau melumpuhkan satu fungsi pikiran atau tubuh dengan bekerja terlalu keras atau dengan menyalahgunakan bagian mana pun dari mesin hidup. Jika kita melakukan hal ini, kita harus menanggung akibatnya.

Ketidakbertarakan, dalam arti yang sebenarnya, merupakan dasar dari sebagian besar penyakit kehidupan, dan setiap tahun membinasakan puluhan ribu orang. Karena ketidakbertarakan tidak terbatas pada penggunaan minuman keras yang memabukkan; ia memiliki arti yang lebih luas, dan mencakup pemanjaan selera atau nafsu yang menyakitkan.-Tanda-Tanda Zaman, 17 November 1890.

[138] Berlebihan dalam Makan, Minum, Tidur, dan Melihat-Memanjakan diri secara berlebihan dalam hal makan, minum, tidur, atau melihat adalah dosa. Tindakan sehat yang harmonis dari semua kekuatan tubuh dan pikiran menghasilkan kebahagiaan; dan semakin tinggi dan halus kekuatan-kekuatan itu, semakin murni dan murni pula kebahagiaan itu - Testimonies for the Church 4:417.

Kesederhanaan dalam Makanan yang Dimakan-Prinsipprinsip kesederhanaan harus dibawa lebih jauh dari sekadar penggunaan minuman keras. Penggunaan makanan yang merangsang dan tidak dapat dicerna sering kali sama berbahayanya kesehatan, dan dalam banyak kasus menabur benih kemabukan. Pertarakan yang sejati mengajarkan kita untuk membuang segala sesuatu yang menyakitkan, dan menggunakan dengan bijaksana apa yang menyehatkan. Hanya sedikit orang yang menyadari betapa besar pengaruh kebiasaan pola makan mereka terhadap kesehatan, karakter, kegunaan mereka di dunia ini, dan nasib kekal mereka. Selera makan harus selalu tunduk pada kekuatan moral dan intelektual. Tubuh harus menjadi pelayan bagi pikiran, dan bukan pikiran yang melayani tubuh.-Bapa-bapa leluhur dan para nabi, 562. Makan Terlalu Sering atau Terlalu Banyak-Mereka yang makan dan bekerja dengan tidak bertarak dan tidak rasional, berbicara dan bertindak dengan tidak rasional,

ti

dak perlu meminum minuman beralkohol untuk menjadi tidak bertarak. Dosa makan yang tidak bertarak-makan terlalu sering, terlalu banyak, dan makanan yang kaya dan tidak sehat-menghancurkan kerja organ-organ pencernaan yang sehat, memengaruhi otak, dan memutarbalikkan penilaian, menghalangi pemikiran dan tindakan yang rasional, tenang, dan sehat.

Kesederhanaan Kristen

dan Kebersihan Alkitab, 155.

Mereka yang tidak mau, setelah terang datang kepada mereka, makan dan minum berdasarkan prinsip, dan bukannya dikendalikan oleh selera, tidak akan gigih dalam hal diatur oleh prinsip dalam hal-hal lain." - The Health Reformer, Agustus 1866.

Kesederhanaan dalam Berpakaian, Juga-Umat **Allah harus** mempelajari [139] arti kesederhanaan dalam segala hal. Mereka harus mempraktikkan pertarakan

dalam hal makan, minum, dan berpakaian. Semua pemanjaan diri harus dibuang dari kehidupan mereka. Sebelum mereka dapat benarbenar memahami arti dari pengudusan yang sejati dan kesesuaian dengan kehendak Kristus, mereka harus, dengan bekerja sama dengan Allah, mendapatkan penguasaan atas kebiasaan dan praktik yang salah.-Medical Ministry, 275.

Kesederhanaan dalam Pekerjaan-Kita harus mempraktikkan kesederhanaan dalam pekerjaan kita. Bukanlah tugas kita untuk menempatkan diri kita di tempat di mana kita harus bekerja secara berlebihan. Beberapa orang mungkin kadang-kadang ditempatkan di tempat yang diperlukan, tetapi itu harus menjadi pengecualian,

bukan aturan. Kita harus mempraktikkan pertarakan dalam segala hal. Jika kita menghormati Tuhan dengan melakukan bagian kita, Dia akan menjaga kesehatan kita. Kita harus memiliki kontrol yang masuk akal atas semua organ tubuh kita. Dengan mempraktikkan pertarakan dalam hal makan, minum, berpakaian, persalinan, dan dalam segala hal, kita dapat melakukan untuk diri kita sendiri apa yang tidak dapat dilakukan oleh dokter untuk kita - Naskah 41, 1908.

Hidup dengan Modal Pinjaman-Ketidaksabaran dalam hampir semua hal, ada di setiap sisi. Mereka yang berusaha keras untuk

menyelesaikan begitu banyak pekerjaan dalam waktu tertentu, dan terus bekerja ketika penilaian mereka mengatakan bahwa mereka harus beristirahat, tidak pernah menjadi pemenang. Mereka hidup dengan modal pinjaman. Mereka mengeluarkan tenaga vital yang akan mereka butuhkan di masa depan. Dan ketika energi yang telah mereka gunakan dengan sembrono itu diminta, mereka gagal karena kekurangannya. Kekuatan fisik hilang, kekuatan mental gagal. Mereka menyadari bahwa mereka telah mengalami kerugian, tetapi tidak tahu apa itu. Waktu kebutuhan mereka telah tiba, tetapi sumber daya fisik mereka telah habis.

Setiap orang yang melanggar hukum kesehatan pasti akan menjadi penderita pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil. Tuhan telah memberi kita kekuatan konstitusional, yang akan dibutuhkan pada periode-periode yang berbeda dalam hidup kita. Jika kita secara sembrono menghabiskan kekuatan ini dengan terus menerus melakukan aktivitas yang berlebihan,

[140] kadang-kadang kita akan menjadi orang yang merugi. Kegunaan kita akan berkurang, jika tidak hidup kita sendiri akan hancur.-Dasar-Dasar Pendidikan Kristen, 153, 154.

Kerja Malam-Sebagai aturan, kerja siang hari tidak boleh diperpanjang hingga malam hari.... Saya telah diperlihatkan bahwa mereka yang melakukan hal ini, sering kali kehilangan lebih banyak daripada yang mereka dapatkan, karena energi mereka terkuras, dan mereka bekerja dengan penuh kegelisahan. Mereka mungkin tidak menyadari adanya cedera langsung, tetapi mereka pasti merusak konstitusi mereka.-Counsels on Health, 99.

Pertarakan dalam Belajar-Pertarakan dalam belajar adalah suatu jenis kemabukan, dan mereka yang memanjakan diri di dalamnya, seperti pemabuk, mengembara dari jalan yang aman, dan tersandung serta jatuh ke dalam kegelapan. Tuhan ingin agar setiap murid mengingat bahwa mata harus tetap tertuju kepada kemuliaan Allah. Ia tidak boleh menguras dan menyia-nyiakan kekuatan fisik dan mentalnya untuk berusaha memperoleh semua pengetahuan yang mungkin tentang ilmu pengetahuan, tetapi harus menjaga kesegaran dan kekuatan dari semua kekuatannya untuk terlibat dalam pekerjaan yang telah Tuhan tetapkan baginya dalam menolong jiwa-jiwa untuk menemukan jalan kebenaran - Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 405, 406.

Ketidakbertarakan dalam Mencari Kekayaan-Salah satu sumber yang paling banyak menimbulkan kehancuran di antara

manusia adalah pengabdian untuk mendapatkan uang, keinginan yang berlebihan akan kekayaan. Mereka mempersempit hidup mereka hanya untuk mengejar uang, mengorbankan istirahat, tidur, dan kenyamanan hidup untuk satu objek ini. Konstitusi mereka yang baik secara alami dirusak, penyakit muncul sebagai konsekuensi dari penyalahgunaan kekuatan fisik mereka, dan kematian menutup pemandangan yang menyimpang.

kehidupan. Tidak ada satu dolar pun dari kekayaannya yang dapat dibawa oleh orang yang telah memperolehnya dengan harga yang begitu mahal. Uang, istana, dan pakaian yang mewah tidak ada gunanya baginya sekarang; pekerjaan hidupnya lebih buruk daripada tidak berguna." - The Health Reformer, April, 1877.

Untuk Menjaga Setiap Serat Makhluk-Setiap organ, setiap serat [141] makhluk, harus dijaga secara sakral dari setiap praktik yang berbahaya, jika kita tidak termasuk dalam bilangan yang dilambangkan Kristus sebagai berjalan di jalan yang tidak terhormat seperti yang dilakukan oleh penduduk dunia sebelum air bah. Mereka yang termasuk dalam bilangan ini akan ditetapkan untuk dibinasakan, karena mereka telah bertahan dalam membawa kebiasaan-kebiasaan yang sah secara ekstrem, dan telah menciptakan dan memanjakan kebiasaan-kebiasaan yang tidak ada dasarnya di alam, dan yang menjadi nafsu yang berperang

Massa penduduk dunia ini sedang menghancurkan untuk diri mereka sendiri dasar sejati dari kepentingan duniawi tertinggi. Mereka menghancurkan kekuatan pengendalian diri mereka, dan membuat diri mereka sendiri tidak mampu menghargai realitas abadi. Dengan sengaja mengabaikan struktur mereka sendiri, mereka menuntun anak-anak mereka ke jalan yang sama dengan pemanjaan diri sendiri, menyebabkan mereka menderita hukuman atas pelanggaran hukum alam

Kebiasaan makan dan minum kita menunjukkan apakah kita berasal dari dunia atau termasuk di antara orang-orang yang telah dipisahkan oleh Tuhan dengan golok kebenaran-Nya yang besar dari dunia. Mereka adalah umat-Nya yang khas, yang giat melakukan perbuatan-perbuatan baik.-Naskah 86, 1897.

Segala Kesederhanaan dalam Hal-Untuk memelihara kesehatan. kesederhanaan dalam segala hal diperlukan, kesederhanaan dalam bekerja, kesederhanaan dalam makan dan minum. Bapa surgawi kita telah mengirimkan terang reformasi kesehatan untuk melindungi kita dari kejahatan yang diakibatkan oleh selera makan yang rendah, sehingga mereka yang mencintai kekudusan dapat mengetahui kemurnian dan menggunakan dengan bijaksana hal-hal yang baik yang telah Dia sediakan bagi mereka, dan dengan menjalankan pertarakan dalam kehidupan sehari-hari, mereka dapat disucikan oleh kebenaran." -Ketatapan Hidup Kristen dan Kebersihan Alkitab, 52.

Para pendukung pertarakan harus menempatkan standar mereka pada platform yang lebih luas. Dengan demikian mereka akan menjadi pekerja-pekerja bersama dengan Allah. Dengan setiap pengaruh mereka, mereka harus mendorong penyebaran prinsip-prinsip reformasi - Naskah 86, 1897.

Tanggung Jawab Orang Kristen - "Tidak tahukah kamu," Paulus bertanya, "bahwa kamu adalah bait Allah dan Roh Allah diam di dalam kamu? Barangsiapa mencemarkan bait Allah, ia akan dibinasakan Allah, karena bait Allah itu kudus, dan kamu adalah bait Allah." Manusia adalah hasil karya Allah, karya agung-Nya, yang diciptakan untuk tujuan yang mulia dan kudus; dan pada setiap bagian dari kemah manusia, Allah ingin menuliskan hukum-Nya. Setiap saraf dan otot, setiap kemampuan mental dan fisik, harus dijaga agar tetap murni.

Tuhan merancang agar tubuh menjadi bait bagi Roh-Nya. Betapa besar tanggung jawab yang dipikul oleh setiap jiwa. Berapa banyak

ada, diberkati dengan akal budi dan kecerdasan, talenta yang seharusnya digunakan untuk kemuliaan Allah, yang dengan sengaja merendahkan jiwa dan raga. Kehidupan mereka adalah sebuah putaran kegembiraan yang terus-menerus. Pertandingan kriket, sepak bola, dan pacuan kuda menyita perhatian mereka. minuman keras, dengan dunia yang penuh kesengsaraan, menajiskan bait Allah. Dengan menggunakan Para peminum minuman keras dan tembakau merendahkan kehidupan yang diberikan kepada mereka untuk tujuan yang tinggi dan suci. Praktik-praktik mereka diwakili oleh kayu, jerami, dan tunggul. Kekuatan yang diberikan Tuhan diselewengkan, indera mereka direndahkan, untuk melayani keinginan pikiran daging.

Pemabuk itu menjual dirinya sendiri untuk secangkir racun. Setan menguasai akal sehatnya, kasih sayangnya, hati nuraninya. Orang seperti itu menghancurkan bait Allah. Minum teh membantu melakukan pekerjaan ini. Namun berapa banyak orang yang menempatkan agen-agen perusak di atas meja mereka.

Tidak Ada Hak untuk Melumpuhkan Salah Satu Organ Pikiran atau Tubuh-Tidak ada pria atau wanita yang memiliki hak untuk membentuk kebiasaan yang mengurangi tindakan yang sehat dari salah satu organ pikiran atau tubuh. Barangsiapa

menyalahgunakan kuasanya berarti mencemarkan bait Roh Kudus. Tuhan tidak akan melakukan mukjizat untuk memulihkan kesehatan mereka yang terus menggunakan narkoba.

[143] yang begitu merendahkan jiwa, pikiran, dan tubuh sehingga halhal yang suci tidak dihargai. Mereka yang menyerahkan diri pada penggunaan tembakau dan minuman keras tidak menghargai intelektualitas mereka. Mereka tidak menyadari bahwa nilai dari kemampuan yang telah Tuhan berikan kepada mereka. Mereka membiarkan kekuatan mereka menjadi layu dan membusuk.

Tuhan menginginkan semua orang yang percaya kepada-Nya untuk merasakan perlunya perbaikan. Setiap kemampuan yang dipercayakan harus ditingkatkan. Tidak ada satu pun yang boleh diabaikan. Sebagai pemeliharaan dan pembangunan Allah, manusia berada di bawah pengawasan-Nya dalam segala hal; dan semakin baik ia mengenal Penciptanya, semakin kudus kehidupannya dalam pandangan-Nya.

Tuhan meminta anak-anak-Nya untuk menjalani kehidupan yang murni dan kudus. Dia telah memberikan Anak-Nya agar kita dapat mencapai standar ini. Dia telah menyediakan segala sesuatu yang diperlukan untuk memampukan manusia untuk hidup, bukan untuk kepuasan hewani, seperti binatang yang akan binasa, tetapi untuk Allah dan surga

Allah Menyimpan Perhitungan-Hukuman fisik karena mengabaikan hukum alam akan muncul dalam bentuk penyakit, konstitusi yang hancur, dan bahkan kematian itu sendiri. Namun, penyelesaian juga harus dilakukan, oleh dan dengan Allah. Ia mencatat setiap perbuatan, baik yang baik maupun yang jahat, dan pada hari penghakiman, setiap orang akan menerima pembalasan sesuai dengan perbuatannya. Setiap pelanggaran terhadap hukum kehidupan jasmani adalah pelanggaran terhadap hukum Allah; dan hukuman harus dan akan mengikuti setiap pelanggaran tersebut.

Rumah manusia, bangunan Allah, membutuhkan penjagaan yang ketat dan penuh kewaspadaan. Kehidupan fisik harus dididik dengan hati-hati, dibina dengan

dan dikembangkan, agar melalui pria dan wanita, kodrat ilahi dapat dinyatakan dalam kepenuhannya. Allah mengharapkan manusia untuk menggunakan akal budi yang telah Dia berikan kepada mereka. Ia mengharapkan mereka untuk menggunakan setiap daya nalar bagi-Nya. Mereka harus memberikan hati nurani tempat supremasi yang telah diberikan kepadanya. Kekuatan mental dan fisik, bersama dengan kasih sayang, harus dibina sedemikian rupa sehingga mereka dapat mencapai efisiensi tertinggi - The Review and Herald, 6 November 1900.

Ketika Dibimbing oleh Hati Nurani yang Tercerahkan-Rasul [144] Paulus menulis: "Tidak tahukah kamu, bahwa mereka yang berlomba dalam perlombaan, semuanya berlomba, tetapi hanya seorang saja yang mendapat hadiah? Karena itu berlarilah, supaya

kamu memperolehnya. Dan setiap orang yang berlomba untuk mencapai suatu tujuan, ia harus bertekun dalam segala hal. Mereka melakukannya untuk memperoleh mahkota yang fana, tetapi kita memperoleh mahkota yang tidak fana." - The Signs of the Times, 2 Oktober 1907.

Rasul Paulus di sini menyebutkan tentang perlombaan lari kaki, yang sudah tidak asing lagi bagi jemaat di Korintus. Para kontestan dalam perlombaan ini mengalami disiplin yang paling berat agar mereka dapat mengikuti uji coba kekuatan mereka. Pola makan mereka sederhana. Makanan dan anggur mewah dilarang. Makanan mereka dipilih dengan cermat. Mereka belajar untuk mengetahui apa yang paling baik untuk membuat mereka sehat dan aktif, dan untuk memberikan kekuatan dan daya tahan fisik, sehingga mereka dapat membebankan pajak seberat mungkin pada kekuatan mereka. Setiap pemanjaan yang cenderung melemahkan kekuatan fisik dilarang.-Tanda-Tanda Zaman, 27 Januari 1909.

Jika orang-orang kafir, yang tidak dikendalikan oleh ilmu pengetahuan yang tercerahkan, yang tidak memiliki rasa takut akan Allah di hadapan mereka, mau tunduk pada kekurangan dan disiplin latihan, menyangkal diri mereka sendiri dari setiap pemanjaan yang melemahkan, hanya demi sebuah karangan bunga yang fana dan pujian dari orang banyak, betapa lebih lagi mereka yang menjalankan perlombaan Kristen dengan harapan akan keabadian dan perkenanan dari Surga yang Tinggi, harus bersedia menyangkal diri mereka sendiri dari perangsang yang tidak sehat dan pemanjaan yang tidak sehat, yang merendahkan moral, melemahkan intelek, dan membawa kekuatan yang lebih tinggi ke dalam penundukan kepada selera dan nafsu hewani.

Banyak orang di dunia menyaksikan permainan kehidupan ini, peperangan Kristen. Dan bukan hanya itu saja. Raja alam semesta dan berjuta-juta malaikat sorgawi adalah penonton dari perlombaan ini; mereka dengan cemas melihat siapa yang akan menjadi pemenang yang sukses, dan memenangkan mahkota kemuliaan yang tidak akan lenyap. Dengan semangat yang tinggi

[145] ketertarikan Allah dan para malaikat sorgawi menandai penyangkalan diri, pengorbanan diri, dan usaha yang penuh penderitaan dari mereka yang terlibat dalam perlombaan Kristen. Pahala yang diberikan kepada setiap orang akan sesuai dengan energi yang tekun dan kesungguhan yang setia yang dengannya ia melakukan bagiannya dalam kontes besar ini.

Dalam permainan yang dimaksud, tetapi orang yakin akan hadiahnya. Dalam perlombaan Kristen, kata sang rasul, "Aku berlari dengan tidak ragu-ragu." Kita tidak boleh kecewa di akhir perlombaan. Bagi semua orang yang sepenuhnya mematuhi syarat-syarat dalam firman Allah, dan memiliki rasa tanggung jawab untuk memelihara kekuatan fisik dan aktivitas tubuh, sehingga mereka dapat memiliki pikiran yang seimbang dan moral yang sehat,

perlombaan ini tidak akan menjadi tidak pasti. Mereka semua dapat memperoleh hadiah, dan menang serta mengenakan mahkota kemuliaan abadi yang tidak akan lenyap

Janji kepada Sang Pemenang-Dunia seharusnya tidak menjadi kriteria bagi kita. Memanjakan selera dengan makanan mewah dan stimulan yang tidak alamiah adalah hal yang modis, sehingga memperkuat kecenderungan hewani.

dan melumpuhkan pertumbuhan dan perkembangan kemampuan moral. Tidak ada dorongan yang diberikan kepada putra atau putri Adam agar mereka dapat menjadi pemenang dalam peperangan Kristen, kecuali jika mereka memutuskan untuk mempraktikkan pertarakan dalam segala hal. Jika mereka melakukan hal ini, mereka tidak akan berperang seperti orang yang memukul udara.

Jika orang-orang Kristen mau menundukkan tubuh mereka, dan membawa semua selera dan nafsu mereka di bawah kendali hati nurani yang tercerahkan, merasa bahwa mereka memiliki kewajiban kepada Tuhan dan sesama untuk mematuhi hukum yang mengatur kesehatan dan kehidupan, maka mereka akan mendapatkan berkat berupa kekuatan jasmani dan rohani. Mereka akan memiliki kekuatan moral untuk terlibat dalam peperangan melawan Setan; dan dalam nama Dia yang telah menaklukkan hawa nafsu atas nama mereka, mereka dapat menjadi lebih dari sekadar pemenang atas nama mereka sendiri. Peperangan ini terbuka bagi semua orang yang mau terlibat di dalamnya - The Signs of the Times, 2 Oktober 1907.

Penyerahan diri kepada Setan-Manusia, dengan menyerah pada godaan Setan untuk memanjakan diri dalam ketidakbertarakan, membawa kemampuan-kemampuan yang lebih tinggi untuk tunduk pada selera dan nafsu hewani, dan ketika semua ini memperoleh kekuasaan, manusia, yang diciptakan sedikit lebih rendah daripada malaikat, dengan kemampuan-kemampuan yang dikembangkan dengan cara yang lebih tinggi, menyerah pada kendali Setan. Dan dia mendapatkan akses yang mudah kepada mereka yang berada dalam perbudakan nafsu. Melalui ketidakbertarakan, beberapa orang mengorbankan setengah, dan yang lainnya dua pertiga, dari kekuatan fisik, mental, dan moral mereka, dan menjadi mainan bagi musuh.

Mereka yang memiliki pikiran yang jernih untuk melihat perangkat Setan, harus memiliki selera fisik di bawah kendali akal sehat dan hati nurani. Moral dan tindakan yang kuat dari kekuatan pikiran yang lebih tinggi sangat penting untuk kesempurnaan karakter Kristen, dan kekuatan atau kelemahan pikiran sangat berkaitan dengan kegunaan kita di dunia ini, dan dengan keselamatan akhir kita.

Ketidaktahuan yang telah terjadi sehubungan dengan hukum kita, Allah dalam sifat fisik sungguh menyedihkan. Ketidakbertarakan dalam bentuk apa pun adalah pelanggaran keberadaan kita. terhadap hukum-hukum Ketidaksopanan berlaku sampai pada tingkat yang menakutkan. Dosa menjadi menarik karena selubung cahaya yang dilemparkan Setan ke atasnya, dan dia sangat senang ketika dia dapat menguasai dunia Kristen dalam kebiasaan sehari-hari mereka di bawah tirani kebiasaan, seperti orang-orang kafir, dan membiarkan selera menguasai mereka.

Kekuatan Tubuh dan Akal Dikorbankan-Jika pria dan wanita yang berakal sehat memiliki kekuatan moral mereka yang dilumpuhkan melalui pergaulan bebas dalam bentuk apa pun, mereka, dalam banyak kebiasaan mereka, ditinggikan tetapi hanya sedikit di atas orang kafir. Setan terus menerus menarik

manusia dari cahaya yang menyelamatkan, kepada kebiasaan dan mode, tanpa menghiraukan kesehatan fisik, mental dan moral. Musuh besar itu tahu bahwa jika selera dan nafsu mendominasi, kesehatan tubuh dan kekuatan intelek

[147] kuliah dikorbankan di atas altar pemuasan diri, dan manusia dibawa menuju kehancuran dengan cepat. Jika intelek yang tercerahkan memegang kendali, mengendalikan kecenderungan hewani dan menjaganya agar tetap tunduk pada

kekuatan moral, Iblis tahu betul bahwa kekuatannya untuk mengatasi godaannya sangat kecil.

Untuk Memenuhi Tuntutan Mode-Pada zaman sekarang, orang berbicara tentang zaman kegelapan, dan membanggakan kemajuan. Namun dengan kemajuan ini, kejahatan dan kriminalitas tidak berkurang. Kami menyayangkan tidak adanya kesederhanaan alami, dan meningkatnya tampilan artifisial. Kesehatan, kekuatan, kecantikan, dan umur panjang, yang biasa terjadi pada apa yang disebut "Zaman Kegelapan", sekarang sudah langka. Hampir semua hal yang diinginkan dikorbankan untuk memenuhi tuntutan kehidupan yang modis.

Sebagian besar dari dunia Kristen tidak berhak menyebut diri mereka sendiri sebagai orangKristen. Kebiasaan mereka, pemborosan mereka, dan perlakuan mereka secara umum terhadap tubuh mereka sendiri, merupakan pelanggaran terhadap hukum fisik, dan bertentangan dengan Alkitab. Mereka mengusahakan bagi diri mereka sendiri, dalam perjalanan hidup mereka, penderitaan fisik, dan kelemahan mental dan moral. Melalui alatnya, Setan, dalam banyak hal, telah membuat kehidupan rumah tangga menjadi salah satu beban yang penuh dengan kepedulian dan beban yang rumit, untuk memenuhi tuntutan mode. Tujuannya melakukan hal ini adalah untuk membuat pikiran manusia sibuk dengan hal-hal duniawi sehingga mereka hanya dapat memberikan sedikit perhatian kepada kepentingan tertinggi mereka. Ketidakbertarakan dalam hal makan dan berpakaian telah begitu menyibukkan pikiran orang Kristen sehingga mereka tidak meluangkan waktu untuk menjadi cerdas dalam hal hukum-hukum yang ada dalam diri mereka, sehingga mereka dapat menaatinya. Mengaku nama Kristus tidak ada artinya jika kehidupan tidak sesuai dengan kehendak Tuhan, yang dinyatakan dalam firman-Nya....

Ketika Pengudusan Tidak Mungkin Dilakukan - Sebagian besar dari semua kelemahan yang menimpa keluarga manusia, adalah hasil dari kebiasaan mereka yang salah, karena ketidaktahuan mereka yang disengaja, atau karena ketidaktahuan mereka.

mengabaikan cahaya yang telah Allah berikan sehubungan dengan hukum-hukum [148] keberadaan mereka. Tidaklah mungkin bagi kita untuk memuliakan Allah ketika kita hidup

melanggar hukum kehidupan. Hati tidak mungkin dapat mempertahankan pengudusan kepada Allah sementara selera hawa

nafsu dimanjakan. Tubuh yang sakit dan akal budi yang tidak teratur, karena terus menerus menuruti hawa nafsu yang menyakiti, membuat pengudusan tubuh dan roh menjadi tidak mungkin.

Sang rasul memahami pentingnya kondisi tubuh yang sehat bagi keberhasilan kesempurnaan karakter Kristen. Ia berkata, "Aku menguasai tubuhku dan menaklukkannya, supaya jangan sampai, apabila aku telah memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri menjadi orang yang terbuang." -Penebusan; atau Pencobaan Kristus, 57-62.

Kebiasaan, Selera, dan Kecenderungan untuk Dididik-Tidak ada yang lebih menyinggung perasaan Allah daripada melumpuhkan atau menyalahgunakan karunia-karunia yang telah diberikan kepada kita untuk dikhususkan bagi pelayanan-Nya. Ada tertulis, "Karena itu, baik apa yang kamu makan, maupun yang kamu minum, atau apa pun juga yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah."

Dalam setiap pekerjaan yang penting, ada saat-saat krisis, ketika ada kebutuhan besar bagi mereka yang terhubung dengan pekerjaan itu untuk memiliki pikiran yang jernih. Harus ada orang-orang yang menyadari, seperti halnya rasul Paulus, pentingnya mempraktikkan pertarakan dalam segala hal. Ada pekerjaan yang harus kita lakukan - pekerjaan yang keras dan sungguh-sungguh bagi Tuan kita. Semua kebiasaan, selera, dan kecenderungan kita harus dididik agar selaras dengan hukum-hukum kehidupan dan kesehatan. Dengan cara ini kita dapat memperoleh kondisi fisik yang terbaik, dan memiliki kejernihan mental untuk membedakan yang jahat dan yang baik.

Ketidakbertarakan dalam bentuk apa pun melumpuhkan organorgan persepsi, dan dengan demikian melemahkan kekuatan saraf otak sehingga hal-hal yang kekal tidak dihargai, tetapi ditempatkan pada tingkat yang sama dengan hal-hal yang biasa. Kekuatan pikiran yang lebih tinggi, yang dirancang untuk tujuan mulia, dibawa ke dalam perbudakan nafsu yang lebih rendah. Jika kebiasaan fisik tidak benar, kekuatan mental dan moral tidak dapat menjadi kuat; karena simpati yang besar ada di antara

[149] fisik dan moral. Rasul Petrus memahami hal ini, dan mengangkat suara peringatannya: "Saudara-saudaraku yang kekasih, aku menasihatkan kamu sebagai pendatang dan perantau, jauhilah keinginan-keinginan daging yang berperang melawan jiwa."

Kepentingan yang Lebih Tinggi Terancam-Dengan demikian firman Tuhan dengan jelas memperingatkan kita bahwa jika kita tidak menjauhkan diri dari hawa nafsu kedagingan, maka sifat jasmani akan dibawa ke dalam pertentangan dengan sifat rohani. Pemanjaan hawa nafsu berperang melawan kesehatan dan kedamaian. Sebuah peperangan dilembagakan antara sifat-sifat yang lebih tinggi dan yang lebih rendah dari manusia. Kecenderungan yang lebih rendah, kuat dan aktif, menindas jiwa. Kepentingan tertinggi dari makhluk terancam oleh pemanjaan selera yang tidak disucikan - The Signs of the Times, 27 Januari 1909.

Sebuah Pelajaran Bagi Masehi Advent Hari Ketujuh-Kasus

anak-anak Harun telah dicatat untuk kepentingan umat Allah, dan harus mengajarkan kepada mereka yang secara khusus sedang mempersiapkan kedatangan Kristus yang kedua kali, bahwa pemanjaan selera yang bejat akan menghancurkan perasaan-perasaan jiwa yang halus, dan dengan demikian mempengaruhi kekuatan-kekuatan penalaran yang telah diberikan Allah kepada manusia, sehingga hal-hal yang rohani dan kudus menjadi hilang.

kesucian mereka. Ketidaktaatan terlihat menyenangkan, bukannya melebihi dosa.-Tanda-Tanda Zaman, 8 Juli 1880.

Mengalahkan Setiap Praktik yang Menyakitkan-Prinsipprinsip kesalehan sangat luas jangkauannya; dan ada bahaya bahwa mereka yang telah menerima terang yang luar biasa tentang hal ini akan gagal menghargai terang ini. Tuhan menuntut umat-Nya yang hidup di hari-hari terakhir ini, untuk mengalahkan setiap praktik yang menyakitkan, mempersembahkan tubuh mereka sebagai persembahan yang hidup, kudus, dan berkenan kepada-Nya, sehingga mereka dapat memperoleh tempat di sebelah kanan-Nya.

Adalah tugas kita untuk menguasai diri kita sendiri, dan berusaha untuk membawa pikiran, kehendak, dan selera kita ke dalam keselarasan dengan kehendak Sang Pencipta. Hanya kasih karunia Allah yang dapat memampukan kita untuk melakukan hal ini: dengan kuasa-Nya, hidup kita dapat diselaraskan dengan prinsip-prinsip yang benar. Kita akan menuai apa yang kita tabur, dan hanya mereka

yang menundukkan diri mereka kepada kehendak Allah yang benarbenar bijaksana - Surat 69, 1896.

Dikendalikan oleh Hati Nurani yang Tercerahkan-Jika orang-orang Kristen akan membawa semua selera dan nafsu mereka di bawah kendali hati nurani yang tercerahkan, merasakannya sebagai kewajiban mereka kepada Allah dan sesama mereka untuk mematuhi hukum yang mengatur kehidupan dan kesehatan, mereka akan mendapatkan berkat berupa kekuatan jasmani dan rohani; mereka akan memiliki kekuatan moral untuk terlibat dalam peperangan melawan Iblis; dan di dalam nama Dia yang telah menaklukkan demi nama mereka, mereka dapat menjadi lebih daripada para penakluk karena diri mereka sendiri -Kristen Temperance and Bible Higiene, 39, 40.

Mengapa Banyak yang Akan Jatuh-Kami ingin agar saudari-saudari kita yang saat ini melukai diri mereka sendiri dengan kebiasaan-kebiasaan yang salah untuk meninggalkannya dan maju ke depan dan menjadi pekerja-pekerja reformasi. Alasan mengapa banyak dari kita akan jatuh pada masa kesukaran adalah karena kelalaian dalam pertarakan dan pemanjaan selera.

Musa banyak berkhotbah tentang hal ini, dan alasan mengapa bangsa Israel tidak sampai ke tanah perjanjian adalah karena pemanjaan selera yang berulang-ulang. Sembilan persepuluh dari kejahatan di antara anak-anak zaman sekarang disebabkan oleh ketidakbertarakan dalam hal makan dan minum. Adam dan Hawa kehilangan Eden karena pemanjaan selera, dan kita hanya dapat memperolehnya kembali dengan penyangkalan terhadap hal yang sama - The Review and Herald, 21 Oktober 1884.

Maka Berlombalah Supaya Kamu Memperoleh-Kemenangan yang berharga akan diperoleh; dan para pemenang dalam kontes melawan hawa nafsu dan segala sesuatu yang bersifat duniawi.

akan menerima mahkota kehidupan yang tidak akan lenyap, sebuah rumah yang diberkati di kota yang gerbangnya terbuat dari mutiara dan fondasinya terbuat dari batu-batu mulia. Bukankah hadiah ini layak untuk diperjuangkan? Bukankah ini sepadan dengan segala usaha yang kita lakukan? Marilah kita berlari supaya kita dapat memperolehnya - The Signs of the Times, 1 September 1887.

Kita tidak dapat memiliki pemahaman yang benar tentang topik kesederhanaan sampai kita mempertimbangkannya dari sudut pandang Alkitab. Dan tidak ada ilustrasi yang lebih lengkap dan lebih tegas mengenai pertarakan yang benar dan berkat-berkat yang menyertainya daripada yang diberikan oleh sejarah Nabi Daniel dan rekan-rekannya di istana Babilon." - The Signs of the Times, 6 Desember 1910.

Ketika bangsa Israel, raja, para bangsawan, dan para imam, dibawa ke pembuangan, empat orang dari antara mereka dipilih untuk melayani di istana raja Babel. Salah satunya adalah Daniel, yang pada awalnya memberikan janji akan kemampuan luar biasa yang dikembangkan di tahun-tahun berikutnya. Para pemuda ini semuanya berasal dari keturunan bangsawan, dan digambarkan sebagai "anak-anak yang tidak bercela, tetapi sangat disukai, dan terampil dalam segala hikmat, dan cerdik dalam pengetahuan, dan memahami ilmu pengetahuan, dan yang memiliki kemampuan di dalamnya." Melihat talenta-talenta yang luar biasa dari para ini, Raja Nebukadnezar bertekad muda mempersiapkan mereka untuk mengisi posisi-posisi penting dalam kerajaannya. Agar mereka dapat sepenuhnya memenuhi syarat untuk kehidupan mereka di istana, sesuai dengan kebiasaan Timur, mereka harus diajari bahasa Kasdim, dan selama tiga tahun mereka harus menjalani disiplin fisik dan intelektual yang menyeluruh.

Para pemuda di sekolah pelatihan ini tidak hanya diterima di istana kerajaan, tetapi mereka juga harus makan daging dan minum anggur yang berasal dari meja raja. Dalam semua ini, raja menganggap bahwa ia tidak hanya memberikan kehormatan besar kepada mereka, tetapi juga menjamin perkembangan fisik dan mental terbaik yang dapat mereka capai.

Menghadapi Ujian-Di **antara** hidangan yang diletakkan di hadapan raja adalah daging babi dan daging lainnya yang dinyatakan najis oleh hukum Musa, dan yang secara tegas dinyatakan najis oleh orang Ibrani.

dilarang untuk makan. Di sana Daniel dihadapkan pada ujian yang berat. Haruskah ia mengikuti ajaran nenek moyangnya mengenai daging dan minuman,

dan menyinggung perasaan raja, dan mungkin tidak hanya kehilangan posisinya tetapi juga

hidup? atau haruskah ia mengabaikan perintah Tuhan, dan mempertahankan kemurahan hati raja, dengan demikian mendapatkan keuntungan intelektual yang besar dan prospek duniawi yang paling bagus?

Daniel tidak ragu-ragu lagi. Dia memutuskan untuk berdiri teguh dalam integritasnya, apa pun hasilnya. Dia "bertekad dalam hatinya untuk tidak menajiskan dirinya dengan bagian daging raja, dan juga dengan anggur yang diminumnya."

Tidak Sempit atau Fanatik - Ada banyak orang yang mengaku Kristen pada masa kini yang akan memutuskan bahwa Daniel terlalu khusus. dan menganggapnya sempit dan fanatik. menganggap masalah makan dan minum sebagai hal yang tidak terlalu penting sehingga membutuhkan pendirian yang begitu tegas, - yang melibatkan kemungkinan pengorbanan setiap keuntungan duniawi. Tetapi mereka yang beralasan demikian akan mendapati pada hari penghakiman bahwa mereka telah berbalik dari tuntutan Allah yang jelas, dan menetapkan pendapat mereka sendiri sebagai standar benar dan salah. Mereka akan mendapati bahwa apa yang menurut mereka tidak penting, ternyata tidak begitu penting bagi Allah. Tuntutan-Nya harus ditaati secara sakral. Mereka yang menerima dan menaati salah satu dari ajaran-Nya karena hal itu mudah dilakukan, sementara mereka menolak yang lain karena ketaatannya membutuhkan pengorbanan, menurunkan standar kebenaran, dan melalui teladan mereka membuat orang lain menganggap enteng hukum Tuhan yang kudus. "Demikianlah firman Tuhan" harus menjadi aturan kita dalam segala hal.

Karakter yang Tak Bercela-Daniel mengalami pencobaan terberat yang dapat menyerang kaum muda saat ini; namun ia tetap setia pada ajaran agama yang diterimanya pada masa kecilnya. Ia oleh pengaruh-pengaruh yang dikelilingi dirancang menumbangkan mereka yang terombang-ambing di antara prinsip dan keinginan; namun firman Allah menunjukkan bahwa Daniel Daniel adalah seorang yang tidak bercela. tidak berani mengandalkan kekuatan moralnya sendiri.

Doa baginya adalah sebuah keharusan. Dia menjadikan Allah sebagai kekuatannya, dan

[153] takut akan Allah selalu ada di hadapannya dalam semua transaksi hidupnya.

Daniel memiliki anugerah kelemahlembutan yang tulus. Dia benar, tegas, dan mulia. Dia berusaha untuk hidup dalam damai dengan semua orang, sementara dia tetap teguh seperti pohon aras yang tinggi di mana pun prinsip terlibat. Dalam segala hal yang tidak bertentangan dengan kesetiaannya kepada Allah, ia menghormati dan taat kepada mereka yang memiliki otoritas atas dirinya; tetapi ia memiliki kesadaran yang tinggi akan tuntutan Allah sehingga tuntutan

para penguasa duniawi dianggap sebagai bawahan. Ia tidak akan terdorong oleh pertimbangan egois untuk menyimpang dari tugasnya.

Karakter Daniel disajikan kepada dunia sebagai contoh yang mencolok tentang apa yang dapat dilakukan oleh kasih karunia Allah terhadap manusia yang secara alamiah telah jatuh dan dirusak oleh dosa. Catatan kehidupannya yang mulia dan menyangkal diri merupakan dorongan bagi kemanusiaan kita bersama. Dari situ kita dapat mengumpulkan kekuatan untuk melawan pencobaan dengan mulia, dan dengan teguh, dan dalam kasih karunia kelemahlembutan, berdiri teguh di bawah pencobaan yang paling berat.

Persetujuan Allah Lebih Berharga Daripada Kehidupan-Daniel mungkin telah menemukan alasan yang masuk akal untuk meninggalkan kebiasaannya yang sangat keras; tetapi persetujuan Allah lebih berharga baginya daripada perkenan dari penguasa dunia yang paling berkuasa, bahkan lebih berharga daripada kehidupan itu sendiri. Setelah dengan perilakunya yang sopan ia mendapatkan perkenan dari Melzar, perwira yang bertanggung jawab atas para pemuda Ibrani, Daniel mengajukan permohonan agar mereka tidak boleh makan daging raja atau minum anggurnya. Melzar takut jika dia memenuhi permintaan ini, dia akan menimbulkan ketidaksenangan raja, dan dengan demikian membahayakan nyawanya sendiri. Seperti banyak orang pada masa kini, ia berpikir bahwa diet yang ketat akan membuat para pemuda itu menjadi pucat dan sakit-sakitan, dan tidak memiliki kekuatan otot, sementara makanan mewah dari meja raja akan membuat mereka menjadi cerah dan cantik, dan akan meningkatkan aktivitas fisik dan mental. Daniel meminta agar masalah ini diputuskan dalam persidangan selama sepuluh hari, -.

pemuda Ibrani selama periode singkat ini diizinkan untuk makan makanan sederhana, sementara rekan-rekan mereka mengambil bagian dalam makanan raja.

Permintaan tersebut akhirnya dikabulkan, dan kemudian Daniel merasa yakin bahwa dia telah memenangkan kasusnya. Meskipun masih muda, ia telah melihat dampak buruk dari anggur dan kehidupan mewah terhadap kesehatan fisik dan mental. **Tuhan Membenarkan Hamba-Nya-Pada** akhir sepuluh hari, hasilnya ternyata berlawanan dengan harapan Melzar. Tidak hanya dalam penampilan pribadi, tetapi dalam aktivitas fisik dan kekuatan

mental, mereka yang memiliki kebiasaan hidup sederhana menunjukkan keunggulan yang nyata atas rekan-rekan mereka yang memanjakan selera. Sebagai hasil dari uji coba ini, Daniel dan rekan-rekannya diizinkan untuk melanjutkan diet sederhana mereka selama masa pelatihan.

untuk tugas-tugas kerajaan.

Tuhan sangat menghargai keteguhan dan penyangkalan diri para pemuda Ibrani ini, dan berkat-Nya menyertai mereka. Ia "memberikan kepada mereka pengetahuan dan kepandaian dalam segala hikmat dan didikan, dan Daniel memiliki pengertian dalam segala penglihatan dan mimpi." Pada akhir masa tiga tahun pelatihan, ketika kemampuan dan pengetahuan mereka diuji oleh raja, ia "tidak mendapati seorang pun yang seperti Daniel, Hananya, Misael dan Azarya, maka berdirilah mereka di hadapan raja. Dan dalam segala hal hikmat dan pengertian yang ditanyakan raja kepada mereka, ia mendapati mereka sepuluh kali lebih baik dari pada semua tukang tenung dan ahli nujum yang ada di seluruh kerajaannya."

Pengendalian Diri sebagai Syarat Pengudusan-Kehidupan Daniel adalah ilustrasi yang terinspirasi tentang apa yang dimaksud dengan karakter yang dikuduskan. Ini merupakan pelajaran bagi semua orang, khususnya bagi kaum muda. Ketaatan yang ketat terhadap tuntutan-tuntutan Allah bermanfaat bagi kesehatan tubuh dan pikiran. Untuk mencapai standar tertinggi dalam pencapaian moral dan intelektual, kita perlu mencari hikmat dan kekuatan dari Allah, dan menjalankan pertarakan yang ketat dalam semua kebiasaan hidup.

Dalam pengalaman Daniel dan teman-temannya, kita memiliki sebuah contoh

[155] tentang kemenangan prinsip atas godaan untuk memanjakan selera. Hal ini menunjukkan kepada kita bahwa melalui prinsip agama, para pemuda dapat menang atas keinginan daging, dan tetap setia pada tuntutan Allah, meskipun itu membutuhkan pengorbanan yang besar.

Bagaimana jika Daniel dan teman-temannya berkompromi dengan para perwira kafir itu, dan menyerah pada tekanan situasi, dengan makan dan minum seperti yang biasa dilakukan oleh orangorang Babyloh? Satu contoh penyimpangan dari prinsip ini akan melemahkan rasa benar dan kebencian mereka terhadap yang salah. Pemanjaan selera akan melibatkan pengorbanan kekuatan fisik, kejernihan akal budi, dan kekuatan spiritual. Satu langkah yang salah mungkin akan menyebabkan langkah yang lain, hingga hubungan mereka dengan Surga terputus, dan mereka akan tersapu oleh godaan.

Allah telah berfirman, "Mereka yang menghormati Aku, Aku akan menghormati mereka." Sementara Daniel berpegang teguh pada Allahnya dengan kepercayaan yang tak tergoyahkan, Roh kuasa nubuat datang ke atas dirinya. Sementara ia diajari oleh manusia tentang tugas-tugas kehidupan istana, ia diajari oleh Allah untuk membaca misteri-misteri zaman yang akan datang, dan untuk

menyampaikan kepada generasi-generasi yang akan datang, melalui gambaran-gambaran dan perumpamaan-perumpamaan, hal-hal yang luar biasa yang akan terjadi pada hari-hari terakhir.

Para pemuda Ibrani tidak bertindak dengan sombong, tetapi dengan keteguhan hati yang teguh kepada Allah. Mereka tidak memilih untuk menjadi tunggal, tetapi mereka memilih untuk menjadi tunggal daripada mempermalukan Allah.

Ganjaran Pertarakan Juga untuk Kita-Para pembesar Ibrani adalah orang-orang yang memiliki nafsu yang sama dengan kita. Di tengah-tengah pengaruh yang menggoda dari istana-istana mewah di Babel, mereka tetap berdiri teguh. Kaum muda zaman sekarang dikelilingi oleh godaan untuk memanjakan diri.

Terutama di kota-kota besar kita, setiap bentuk kepuasan sensual adalah menjadi mudah dan mengundang. Mereka yang, seperti Daniel, menolak untuk menajiskan [156]

diri mereka sendiri, akan menuai pahala dari kebiasaan-kebiasaan yang tidak tercela. Dengan

stamina fisik yang lebih besar dan daya tahan yang lebih baik, mereka memiliki bank simpanan yang dapat digunakan dalam keadaan darurat.

Kebiasaan fisik yang benar meningkatkan keunggulan mental. Kekuatan intelektual, stamina fisik, dan panjangnya usia bergantung pada hukum yang tidak dapat diubah. Tuhan alam tidak akan campur tangan untuk menjaga manusia dari konsekuensi melanggar ketentuan alam. Orang yang berusaha untuk menguasai diri harus bertarak dalam segala hal. Kejernihan pikiran dan keteguhan tujuan Daniel, kekuatannya dalam memperoleh pengetahuan dan dalam melawan pencobaan, sebagian besar disebabkan oleh pola makannya yang sederhana, sehubungan dengan kehidupannya yang penuh dengan doa.

Ada banyak kebenaran dalam pepatah, "Setiap orang adalah arsitek dari nasibnya sendiri." Meskipun orang tua bertanggung jawab atas pembentukan karakter, serta pendidikan dan pelatihan putra-putri mereka, tetap saja benar bahwa posisi dan kegunaan kita di dunia ini sangat bergantung pada tindakan kita sendiri. Daniel dan teman-temannya menikmati keuntungan dari pelatihan dan pendidikan yang benar di awal kehidupan mereka, tetapi keuntungan-keuntungan ini tidak akan membuat mereka menjadi seperti sekarang ini. Waktunya tiba ketika mereka harus bertindak untuk diri mereka sendiri, ketika masa depan mereka bergantung pada tindakan mereka sendiri. Kemudian mereka memutuskan untuk setia pada pelajaran yang diberikan kepada mereka di masa kecil. Takut akan Allah, yang merupakan permulaan dari hikmat, adalah dasar dari kebesaran mereka - The Youth's Instructor, 9 Juli 1903.

Bab 5-Makanan di Meja Kami

Menelusuri Ketidaksopanan ke Meja Mereka Sendiri-Banyak ibu yang menyesalkan ketidaksopanan yang ada di manamana, tidak melihat cukup dalam untuk melihat penyebabnya. Terlalu sering hal itu ditelusuri sampai ke meja makan di rumah. Banyak ibu, bahkan di antara mereka yang mengaku sebagai Christans, setiap hari menyediakan makanan yang kaya dan berbumbu

[157] tians, setiap hari menyediakan makanan yang kaya dan berbumbu tinggi di hadapan rumah tangganya, yang menggoda selera dan mendorong untuk makan secara berlebihan.-Kristen Temperance and Bible Hygiene, 75, 76.

Setelah beberapa waktu, dengan terus memanjakan diri, organorgan pencernaan menjadi lemah, dan makanan yang dikonsumsi tidak memuaskan selera. Kondisi yang tidak sehat terbentuk, dan ada keinginan untuk makanan yang lebih merangsang. Teh, kopi, dan daging menghasilkan efek langsung. Di bawah pengaruh racunracun ini, sistem saraf menjadi bergairah, dan, dalam beberapa kasus, untuk sementara waktu, intelek tampaknya disegarkan dan imajinasi menjadi lebih hidup. Karena stimulan ini menghasilkan hasil yang menyenangkan untuk saat ini, banyak yang menyimpulkan bahwa mereka benar-benar membutuhkannya dan melanjutkan penggunaannya....

Selera makan dididik untuk menginginkan sesuatu yang lebih kuat yang akan memiliki kecenderungan untuk mengikuti dan meningkatkan kegembiraan yang menyenangkan, sampai pemanjaan menjadi kebiasaan, dan ada keinginan yang terusmenerus untuk stimulus yang lebih kuat, seperti tembakau, anggur, dan minuman keras - Testimonies for the Church 3:487, 488.

Makanan Sehat, Cukup Disiapkan-Setiap ibu harus menjaga meja makannya, dan tidak membiarkan apa pun datang ke meja makannya yang memiliki kecenderungan sedikit pun untuk meletakkan dasar kebiasaan yang tidak baik. Makanan harus disiapkan sesederhana mungkin, bebas dari bumbu dan rempahrempah, dan bahkan dari garam yang berlebihan.

Anda yang menginginkan kebaikan bagi anak-anak Anda, dan yang ingin melihat mereka tumbuh dengan selera dan selera yang

tidak benar, harus dengan gigih mendorong Anda untuk melawan sentimen dan praktik-praktik yang populer. Jika Anda ingin mereka dipersiapkan untuk menjadi berguna di bumi dan untuk mendapatkan pahala kekal dalam kerajaan kemuliaan, Anda harus mengajar mereka

untuk menaati hukum-hukum Allah, baik di dalam alam maupun wahyu, dan bukannya mengikuti kebiasaan-kebiasaan dunia.

Usaha yang sungguh-sungguh, doa dan iman, jika disatukan dengan teladan yang benar, tidak akan sia-sia. Bawalah anak-anak Anda kepada Allah dengan iman, [158]

dan berusahalah untuk mengesankan pikiran mereka yang masih rentan dengan rasa kewajiban mereka kepada Bapa surgawi. Hal ini akan membutuhkan pelajaran atas

pelajaran, baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit.-The Review and Herald, 6 November 1883.

Setengah dari Ibu-ibu Sangat Tidak Tahu - Tidak ada setengah dari ibu-ibu yang tahu cara memasak atau apa yang harus disajikan kepada anak-anak mereka. Mereka menempatkan di hadapan anak-anak mereka yang gugup, zat-zat kaya yang membakar tenggorokan dan sampai ke lapisan perut yang lembut, membuatnya seperti sepatu bot yang terbakar, sehingga tidak mengenali makanan yang menyehatkan. Anak-anak kecil akan datang ke meja makan, dan mereka tidak bisa makan ini, atau mereka tidak bisa makan itu. Mereka mengambil kendali dan mendapatkan apa yang mereka inginkan, entah itu untuk kebaikan mereka atau tidak.

Saya akan merekomendasikan untuk membiarkan mereka tidak makan setidaknya selama tiga hari sampai mereka cukup lapar untuk menikmati makanan sehat yang baik. Saya akan mengambil risiko mereka kelaparan. Saya tidak pernah meletakkan makanan di atas meja saya yang tidak boleh dimakan oleh anak-anak saya. Saya akan meletakkan di hadapan mereka apa yang saya sendiri akan makan. Anak-anak akan memakan makanan ini dan tidak pernah berpikir untuk meminta makanan yang tidak ada di atas meja. Kita tidak boleh memanjakan selera anak-anak kita dengan menyediakan makanan-makanan yang kaya ini." -Naskah 3, 1888.

Membuka Jalan bagi Ketidakbertarakan-Meja-meja orang Ameri- kan pada umumnya dipersiapkan sedemikian rupa untuk membuat orang mabuk- Testimonies for the Church 3:563.

Mereka yang percaya pada kebenaran saat ini harus menolak untuk minum teh atau kopi, karena hal ini akan membangkitkan keinginan untuk mendapatkan stimulan yang lebih kuat. Mereka harus menolak untuk makan daging, karena ini juga membangkitkan keinginan untuk minum minuman keras. Makanan yang sehat, yang dipersiapkan dengan rasa dan keterampilan, harus menjadi makanan

kita sekarang.-Evangelism, 265.

Daging Merangsang-Hasil langsung dari makan daging dapat tampaknya untuk menyegarkan sistem, tetapi ini bukan alasan untuk [159] dianggap sebagai artikel diet terbaik. Penggunaan brendi yang moderat akan memiliki efek yang sama untuk sementara waktu, tetapi ketika pengaruhnya yang menggairahkan hilang, maka akan muncul rasa lesu dan lemah. Mereka yang bergantung pada makanan sederhana dan bergizi, yang relatif

tidak merangsang dalam efeknya, dapat menahan lebih banyak tenaga kerja selama berbulan-bulan dan bertahun-tahun daripada pemakan daging atau peminum minuman keras. Mereka yang bekerja di udara terbuka akan merasakan lebih sedikit cedera dari penggunaan daging-daging daripada mereka yang memiliki kebiasaan tidak aktif, karena matahari dan udara sangat membantu pencernaan, dan banyak membantu untuk melawan efek dari kebiasaan makan dan minum yang salah.

Efek Stimulan-Semua stimulan membuat mesin manusia bekerja terlalu cepat, dan meskipun, untuk sementara waktu, aktivitas dan semangat mungkin terlihat meningkat, sebanding dengan pengaruh iritasi yang ditimbulkan, pasti ada reaksi; kelemahan akan mengikuti sesuai dengan tingkat kegembiraan yang tidak wajar yang dihasilkan.

Ketika kelemahan ini dirasakan, sesuatu untuk merangsang dan menguatkan sistem kembali digunakan untuk memberikan bantuan segera dari kelesuan yang tidak menyenangkan. Alam secara bertahap dididik untuk bergantung pada pengobatan yang sering diulang ini, sampai kekuatannya dilemahkan karena sering terangsang untuk melakukan tindakan yang tidak wajar. Semua orang harus mengenal hukum-hukum keberadaannya. Ini harus menjadi subjek studi yang penting, bagaimana cara hidup, bagaimana mengatur tenaga kerja, dan bagaimana cara makan dan minum dalam kaitannya dengan kesehatan.

Semakin sederhana dan alami kita hidup, semakin baik kita dapat melawan epidemi dan penyakit. Jika kebiasaan kita baik dan sistem tidak dilemahkan oleh tindakan yang tidak alami, Alam akan memberikan semua rangsangan yang kita butuhkan

Nafsu makan merupakan panduan yang tidak aman-Aturan yang disarankan oleh beberapa orang, adalah makan setiap kali ada rasa lapar, dan makanlah hingga kenyang. Hal ini tentu saja akan menyebabkan penyakit dan berbagai kejahatan. Nafsu makan pada saat ini pada umumnya tidak alami, oleh karena itu bukan merupakan indeks yang benar

[160] dengan keinginan sistem. Alam telah dimanjakan dan disesatkan hingga menjadi tidak sehat dan tidak bisa lagi menjadi pemandu yang aman. Alam telah disalahgunakan, upayanya dilumpuhkan oleh kebiasaan-kebiasaan yang salah dan pemanjaan kemewahan yang penuh dosa, hingga selera dan selera makan sama-sama diselewengkan.

Tidaklah wajar jika kita memiliki keinginan untuk makan daging. Pada awalnya tidak demikian. Nafsu makan terhadap daging telah dibuat dan dididik oleh manusia. Pencipta kita telah menyediakan bagi kita, dalam sayuran, biji-bijian, dan buah-buahan, semua elemen nutrisi yang diperlukan untuk kesehatan dan kekuatan. Daging bukan merupakan bagian dari makanan Adam dan Hawa sebelum kejatuhan mereka. Jika buah-buahan, sayur-sayuran, dan biji-bijian tidak mencukupi untuk memenuhi

keinginan manusia, maka Sang Pencipta melakukan kesalahan dalam menyediakan kebutuhan Adam....

Agar Israel Dapat Memelihara Kekuatan Fisik dan Moral-Allah tidak menahan makanan dari orang Ibrani di padang gurun hanya untuk menunjukkan otoritas-Nya, tetapi untuk kebaikan mereka, agar mereka dapat memelihara kekuatan fisik dan moral. Dia tahu bahwa penggunaan makanan hewani akan memperkuat nafsu hewani dan melemahkan akal budi. Ia tahu bahwa pemuasan selera orang Ibrani akan daging akan melemahkan kekuatan moral mereka, dan menimbulkan watak yang mudah marah sehingga bala tentara yang besar itu akan menjadi durhaka, sehingga mereka akan kehilangan kesadaran yang tinggi akan kewajiban-kewajiban moral mereka, dan menolak untuk dikendalikan oleh hukum-hukum Yehuwa yang bijaksana. Kekerasan dan pemberontakan akan muncul di antara mereka, sehingga mustahil bagi mereka untuk menjadi umat yang murni dan bahagia di tanah Kanaan. Allah tahu apa yang terbaik bagi orang Israel, oleh karena itu Ia merampas banyak sekali makanan yang berasal dari daging.

Setan menggoda mereka untuk menganggap hal ini tidak adil dan kejam. Dia membuat mereka bernafsu terhadap hal-hal yang dilarang, karena dia melihat bahwa melalui pemanjaan selera yang menyimpang mereka akan menjadi berpikiran duniawi dan dapat dengan mudah dibawa untuk melakukan kehendaknya; organ-organ tubuh yang lebih rendah akan diperkuat, sementara kekuatan intelektual dan moral akan melemah.

Setan bukanlah seorang pemula dalam urusan menghancurkan jiwajiwa. Dia tahu betul bahwa jika dia dapat membawa pria dan wanita ke dalam kebiasaan makan yang salah

dan minum, ia telah menguasai pikiran dan hawa nafsu mereka. Pada mulanya manusia makan dari hasil bumi, tetapi dosa membuat manusia menggunakan daging binatang yang telah mati sebagai makanannya. Pola makan ini secara langsung bertentangan dengan roh pemurnian sejati dan kemurnian moral. Zat dari makanan yang dimasukkan ke dalam perut, masuk ke dalam sirkulasi, dan diubah menjadi daging dan darah Allah menuntut umat-Nya untuk bertarak dalam segala hal.

Teladan Kristus, selama masa puasa yang panjang di padang gurun, seharusnya mengajarkan para pengikut-Nya untuk mengusir Setan ketika ia datang dengan kedok selera. Dengan demikian, mereka dapat memiliki pengaruh untuk memperbaiki mereka yang telah

disesatkan oleh pemanjaan nafsu, dan telah kehilangan kekuatan moral untuk mengatasi kelemahan dan dosa yang telah menguasai mereka. Dengan demikian, semoga orang-orang Kristen mendapatkan kesehatan dan kebahagiaan, dalam keadaan yang murni dan baik.

kehidupan yang teratur dan pikiran yang jernih dan murni di hadapan Allah.-Tanda-Tanda Zaman, 6 Januari 1876.

Reformasi Seperti yang Dilihat oleh Orang yang Baru Bertobat-Ketika pekabaran itu datang kepada mereka yang belum mendengar kebenaran pada saat ini, mereka melihat bahwa reformasi besar harus terjadi dalam pola makan mereka. Mereka melihat bahwa mereka harus membuang makanan daging, karena itu menciptakan selera untuk minuman keras, dan mengisi sistem dengan penyakit. Dengan makan daging, kekuatan fisik, mental, dan moral menjadi lemah. Manusia dibangun dari apa yang ia makan. Hawa nafsu hewani akan berkuasa sebagai akibat dari makan daging, menggunakan tembakau, dan minum minuman keras - Nasihat tentang Diet dan Makanan, 268, 269.

Kesederhanaan dalam Variasi Hidangan-Saya melangkah lebih jauh lagi. Kesederhanaan harus dipraktikkan dalam memasak makanan dan dalam variasi hidangan yang disediakan, sehingga ibu dapat terhindar dari semua kerja keras yang mungkin terjadi. Berbagai macam makanan tidak penting untuk menopang kehidupan;

[162] sebaliknya, justru melukai organ-organ pencernaan, menyebabkan perang di dalam perut. Dengan berkat Tuhan, makanan yang sederhana dan sederhana akan menopang kehidupan, dan menjadi yang terbaik bagi seluruh makhluk.

Hanya sedikit yang menyadari bahwa pada umumnya lebih banyak makanan daripada yang diperlukan dimasukkan ke dalam perut. Namun, makanan tambahan yang dimakan merupakan pajak bagi perut, dan melukai seluruh struktur manusia.-Naskah 50, 1893.

Makan **berlebihan adalah** ketidaksopanan-Ketidaksopanan terlihat dari kuantitas dan juga kualitas makanan yang dimakan - Nasihat tentang Kesehatan, 576.

Ketidakbertarakan mencakup banyak hal. Pada sebagian orang, hal ini terdiri dari makan terlalu banyak makanan yang, jika dikonsumsi dalam jumlah yang tepat, tidak akan menjadi masalah. Semua yang dimasukkan ke dalam perut melebihi kebutuhan sistem yang sebenarnya menjadi elemen yang berbahaya. Ia akan membusuk di dalam perut, dan menyebabkan dispepsia. Makan berlebihan secara terus menerus akan menghabiskan kekuatan vital, dan menghilangkan kekuatan otak untuk melakukan tugasnya.- Naskah 155, 1899.

Orang yang memanjakan diri dengan makan secara bebas, yang membebani alat pencernaannya hingga tidak mampu merawat makanan yang dimakannya dengan baik, juga merupakan orang yang tidak bertarak, dan ia tidak mungkin dapat melihat dengan jelas hal-hal rohani.

Bapa surgawi kita ingin agar kita menggunakan dengan bijaksana hal-hal yang baik yang telah Dia sediakan bagi kita - The Signs of the Times, 27 Januari 1909.

Tempat yang Penting dalam Keselamatan Kita-Mereka yang bukan pembaharu kesehatan memperlakukan diri mereka sendiri secara tidak adil dan tidak bijaksana. Dengan memanjakan selera, mereka mencelakakan diri mereka sendiri. Beberapa orang mungkin berpikir bahwa masalah pola makan tidak cukup penting untuk dimasukkan ke dalam masalah agama. Tetapi hal tersebut merupakan kesalahan besar. Firman Allah menyatakan, "Jadi, apakah kamu makan, atau minum, atau apa saja

yang kamu perbuat, perbuatlah semuanya untuk kemuliaan Allah." Topik tentang pertarakan, dalam segala aspeknya, memiliki tempat yang penting [163]

segala aspeknya, memiliki tempat yang penting dalam pekerjaan keselamatan kita - Penginjilan, 265.

Jika pria dan wanita dengan tekun hidup sesuai dengan hukum-hukum kehidupan dan kesehatan, mereka akan menyadari hasil-hasil yang diberkati dari reformasi kesehatan secara keseluruhan - The Signs of the Times, 6 Januari 1876.

Semua sedang diuji-Sangatlah penting bagi setiap individu untuk melakukan bagiannya dengan baik, dan memiliki pemahaman yang cerdas tentang apa yang harus kita makan dan minum, dan bagaimana kita harus hidup untuk menjaga kesehatan. Semua sedang diuji untuk melihat apakah mereka akan menerima prinsip-prinsip reformasi kesehatan atau mengikuti cara memanjakan diri sendiri - Nasihat tentang Pola Makan dan Makanan, 34.

Bab 6-Pantang Total Posisi Kita

Satu-satunya jalan yang aman adalah dengan tidak menyentuh, tidak mencicipi, tidak memegang, teh, kopi, anggur, tembakau, candu, dan minuman keras. Perlunya orang-orang dari generasi ini untuk meminta bantuan kekuatan kehendak, yang diperkuat oleh kasih karunia Allah, untuk menahan godaan Iblis dan menolak pemanjaan selera yang menyimpang, dua kali lebih besar daripada beberapa generasi yang lalu. Tetapi generasi sekarang memiliki lebih sedikit kekuatan untuk mengendalikan diri dibandingkan dengan mereka yang hidup pada masa itu.-Testimonies for the Church 3:488.

Janganlah kita mengambil bagian dari segelas minuman keras beralkohol. Janganlah kita menyentuhnya.-Naskah 38a, 1905.

Keinginan untuk Tidak Menyentuh, Tidak Mencicipi, dan Tidak Menangani-Jika semua orang waspada dan setia dalam menjaga celah-celah kecil yang dibuat oleh penggunaan moderat dari apa yang disebut sebagai anggur dan sari buah anggur yang tidak berbahaya, maka jalan raya menuju kemabukan akan ditutup. Yang dibutuhkan di setiap komunitas adalah tujuan yang teguh, dan kemauan untuk tidak menyentuh, tidak mencicipi, dan tidak menangani

[164] tidak; maka reformasi pertarakan akan menjadi kuat, permanen, dan menyeluruh."-The Review and Herald, 25 Maret 1884.

Menjauhkan diri dari semua makanan atau minuman yang merangsang. Anda adalah milik Tuhan. Anda tidak boleh menyalahgunakan organ tubuh apa pun. Anda harus merawat tubuh Anda dengan bijaksana, agar ada perkembangan yang sempurna dari manusia seutuhnya. Bukankah suatu tindakan yang tidak tahu berterima kasih jika engkau melakukan sesuatu yang melemahkan kekuatan-kekuatan vitalmu sehingga engkau tidak mampu mewakili Dia dengan baik atau melakukan pekerjaan yang harus engkau lakukan?" - Surat 236, 1903.

Prinsip Pertarakan Berasal dari Hukum Allah-Jika manusia secara ketat dan sungguh-sungguh menaati hukum Allah, maka tidak akan ada pemabuk, pemadat, kesengsaraan,

kemelaratan dan kejahatan. Bar-bar minuman keras akan ditutup karena tidak ada yang mendukung, dan sembilan persepuluh dari semua kesengsaraan yang ada di dunia ini akan berakhir. Para pemuda akan berjalan dengan tegap dan mulia, langkah yang bebas dan elastis, mata yang jernih, dan kulit yang sehat.

Ketika para pendeta, dari mimbar-mimbar mereka, membuat kesetiaan kepada hukum Allah menjadi tidak terhormat; ketika mereka bergabung dengan dunia untuk membuatnya tidak populer; ketika para pengajar umat ini memanjakan diri dengan gelas sosial, dan narkotika yang mencemari, yaitu tembakau, keburukan apakah yang tidak dapat diharapkan dari para pemuda generasi ini? Anda telah banyak mendengar tentang otoritas dan kesucian hukum Sepuluh Perintah Allah. Allah adalah pembuat hukum tersebut, yang merupakan dasar dari pemerintahan-Nya di surga dan di bumi. Semua bangsa yang tercerahkan telah mendasarkan hukum mereka pada fondasi agung dari semua hukum ini; namun para legislator dan pendeta, yang diakui sebagai pemimpin dan pengajar umat, hidup dalam pelanggaran terbuka terhadap prinsip-prinsip yang ditanamkan dalam ketetapan-ketetapan kudus tersebut.

Banyak pendeta yang mengkhotbahkan Kristus dari mimbar, dan kemudian tidak ragu-ragu untuk mematikan indera mereka dengan menenggak anggur, atau bahkan memanjakan diri dengan brendi dan minuman keras lainnya. Standar Kristen mengatakan, "Sentuhlah

jangan; jangan dicicipi; jangan dipegang;" dan hukum-hukum jasmani kita mengulangi [165]

perintah yang khidmat ini dengan penekanan. Adalah tugas setiap pelayan Kristen untuk meletakkan kebenaran ini dengan jelas di hadapan jemaatnya, mengajarkannya baik

dengan ajaran dan contoh....

Gereja Kristen dinyatakan sebagai garam dunia, terang dunia. Dapatkah kita menerapkan hal ini pada gereja-gereja masa kini, yang banyak anggotanya menggunakan, bukan hanya narkotika, tembakau, tetapi juga anggur yang memabukkan, dan minuman keras, dan meletakkan cawan anggur ke bibir sesamanya? Gereja Kristus harus menjadi sebuah sekolah di mana kaum muda yang belum berpengalaman harus dididik untuk mengendalikan selera mereka, dari sudut pandang moral dan agama. Mereka harus diajar betapa tidak amannya untuk bermain-main dengan godaan, untuk bermain-main dengan dosa; bahwa tidak ada yang namanya peminum yang moderat dan tidak berlebihan; bahwa jalan orang yang terjerumus adalah jalan yang selalu menuju ke bawah. Mereka harus dinasihati agar "janganlah engkau memandang anggur itu ketika masih merah," yang "pada akhirnya menggigit seperti

ular, dan menyengat seperti tedung."-Tanda-Tanda Zaman, 29 Agustus 1878.

Pantang Total Landasan Kita-Ketika pertarakan telah disampaikan sebagai bagian dari Injil, banyak orang akan melihat kebutuhan mereka akan reformasi. Mereka akan melihat kejahatan dari minuman keras yang memabukkan dan bahwa pantang total adalah satu-satunya landasan di mana umat Allah dapat berdiri dengan sungguh-sungguh - Testimonies for the Church 7:75.

Bab 7-Hubungan dengan Keanggotaan Gereja

Elemen yang Hidup dan Bekerja di dalam Gereja-Di dalam lingkungan keluarga dan di dalam gereja, kita harus menempatkan pertarakan Kristen di tempat yang lebih tinggi. Ia harus menjadi elemen yang hidup dan bekerja, yang mereformasi kebiasaan, watak, dan karakter. Ketidakbertarakan adalah dasar dari semua kejahatan di dunia ini - Naskah 50, 1893.

[166] Mereka yang Tidak Dapat Kita Bawa Masuk ke Dalam Gereja-Tuhan mengaruniakan kepada kita agar kita dapat waspada terhadap kejahatan yang mengerikan ini. Kiranya Ia menolong kita untuk bekerja dengan segenap kekuatan kita untuk menyelamatkan para pria dan wanita serta kaum muda dari upaya musuh untuk menjerat mereka. Kita tidak menerima mereka yang menggunakan minuman keras atau tembakau ke dalam gereja. Kita tidak dapat menerima mereka yang seperti itu. Tetapi kita dapat mencoba menolong mereka untuk mengatasinya. Kita dapat memberi tahu bahwa dengan meninggalkan praktik-praktik berbahaya ini, mereka akan membuat keluarga mereka dan diri mereka sendiri menjadi lebih bahagia. Mereka yang hatinya dipenuhi dengan Roh Allah tidak akan merasa membutuhkan obat perangsang - The Review and Herald, 15 Juni 1905.

Orang yang Bertobat Sejati Meninggalkan Kebiasaan-kebiasaan yang Mencemarkan dan Apatis-Pria dan wanita memiliki banyak kebiasaan yang berlawanan dengan prinsip-prinsip Alkitab. Para korban minuman keras dan tembakau telah dirusak, baik tubuh, jiwa, maupun rohnya. Orang-orang seperti itu tidak boleh diterima ke dalam gereja sampai mereka memberikan bukti bahwa mereka benar-benar bertobat, bahwa mereka merasakan kebutuhan akan iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa. Kebenaran Allah akan memurnikan orang percaya yang sejati. Orang yang benar-benar bertobat akan meninggalkan semua kebiasaan dan selera yang mencemarkan. Dengan berpantang total, ia akan mengalahkan keinginannya untuk memanjakan diri dengan hal-hal yang merusak kesehatan.-Evangelism, 264.

Bab 8-Pemimpin Rohani Masehi Advent Hari Ketujuh

Memelihara Kekuatan Mental dan Memberi Kekuatan Daya

Tahan - Ada tanggung jawab yang sungguh-sungguh bagi semua orang, terutama bagi para pelayan yang mengajarkan kebenaran, untuk mengatasi masalah selera. Kegunaan para pelayan Kristus akan jauh lebih besar jika mereka dapat mengendalikan selera dan hawa nafsu mereka; dan kekuatan mental serta moral mereka akan lebih kuat jika mereka menggabungkan kerja fisik dengan pengerahan tenaga mental. Mereka dapat, dengan kebiasaan-kebiasaan yang ketat, dengan kerja mental dan fisik yang digabungkan, mencapai jumlah kerja yang jauh lebih besar dan mempertahankan kejernihan pikiran. Jika mereka mengikuti jalan seperti itu

pikiran dan kata-kata mereka akan mengalir lebih bebas, latihan keagamaan mereka akan lebih bersemangat, dan kesan yang dibuat pada pendengar mereka akan lebih mudah diingat.

Ketidaksopanan dalam makan, bahkan makanan dengan kualitas yang tepat, akan memiliki pengaruh yang buruk terhadap sistem tubuh, dan akan menumpulkan emosi yang lebih tajam dan lebih suci. Kesederhanaan yang ketat dalam makan dan minum sangat penting untuk pemeliharaan kesehatan dan latihan yang kuat dari semua fungsi tubuh. Kebiasaan-kebiasaan yang ketat, yang dikombinasikan dengan penggunaan otot-otot dan juga latihan pikiran, akan memelihara kekuatan mental dan fisik, dan memberikan kekuatan daya tahan kepada mereka yang terlibat dalam pelayanan, kepada para editor, dan kepada semua orang lain yang memiliki kebiasaan-kebiasaan yang tidak banyak bergerak." - The Health Reformer, Agustus 1875.

Mengikuti Teladan Kristus - Para pemangku jawatan Kristus, yang mengaku sebagai wakil-wakil-Nya, hendaknya mengikuti teladan-Nya, dan di atas segalanya, hendaknya membentuk kebiasaan-kebiasaan kesederhanaan yang paling ketat. Mereka harus menjaga kehidupan dan teladan Kristus di hadapan orang-orang melalui kehidupan mereka sendiri dalam penyangkalan

diri, pengorbanan diri, dan kebajikan yang aktif. Kristus telah mengalahkan hawa nafsu demi manusia, dan sebagai pengganti-Nya, mereka harus menjadi teladan yang layak untuk ditiru oleh orang lain. Mereka yang tidak merasa perlu untuk terlibat dalam pekerjaan mengalahkan nafsu makan akan gagal untuk mendapatkan kemenangan yang berharga yang mungkin telah mereka peroleh dan

akan menjadi budak selera dan hawa nafsu, yang mengisi cawan kejahatan orang-orang yang tinggal di bumi."-Testimonies for the Church 3:490.

Penglihatan Rohani Terganggu-Saya diperintahkan untuk mengatakan kepada saudara-saudaraku dalam pelayanan: Dengan ketidakbertarakan dalam hal makan, kamu mendiskualifikasi dirimu sendiri untuk melihat dengan jelas perbedaan antara api yang kudus dan api yang biasa. Dan dengan ketidakbertarakan ini, kamu juga menunjukkan ketidakpedulianmu terhadap peringatan-peringatan yang telah Tuhan berikan kepadamu. Firman-Nya kepadamu: "Siapakah di antara kamu yang takut akan Tuhan, yang mendengarkan suara hamba-Nya, yang berjalan dalam kegelapan dan yang tidak mempunyai terang? Hendaklah ia percaya kepada nama Tuhan dan tetap berpegang pada Allahnya. Lihatlah, semua orang yang

[168] nyalakanlah api, yang melingkupi dirimu dengan percikan-percikan api; berjalanlah dalam cahaya apimu, dan dalam percikan-percikan api yang kamu nyalakan. Inilah yang akan kamu peroleh dari tangan-Ku; kamu akan berbaring dalam kesedihan." Yesaya 50:10, 11.-Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:258.

Bantuan untuk Berpikir Jernih-Kita tidak boleh membebani kekuatan mental maupun fisik secara berlebihan sehingga kita mudah terpancing dan terpancing untuk mengucapkan kata-kata yang menghina Allah. Tuhan menghendaki agar kita selalu tenang dan sabar. Apa pun yang orang lain lakukan, kita harus mewakili Kristus dengan melakukan apa yang akan Dia lakukan dalam situasi yang sama. Setiap hari seseorang yang berada dalam posisi kepercayaan harus mengambil keputusan yang bergantung pada hasil yang sangat penting. Ia harus sering berpikir dengan cepat, dan hal ini dapat dilakukan dengan baik hanya oleh mereka yang mempraktikkan pertarakan yang ketat. Pikiran akan menjadi kuat dengan perlakuan yang benar terhadap kekuatan fisik dan mental. Jika ketegangannya tidak terlalu besar, ia akan memperoleh kekuatan baru dengan setiap pembebanan.

7:199.

Kualifikasi bagi Pria yang Dipilih untuk Posisi yang Bertanggung Jawab- Sangatlah berarti untuk menjadi benar di hadapan Allah. Dia memiliki klaim atas semua orang yang terlibat dalam pelayanan-Nya. Ia menghendaki agar pikiran dan tubuh dipelihara dalam kondisi kesehatan yang terbaik, setiap

kekuatan dan karunia berada di bawah kendali ilahi, dan sekuatkuatnya kebiasaan-kebiasaan yang hati-hati dan ketat. Kita berada di bawah kewajiban kepada Tuhan untuk membaktikan diri kita sepenuhnya kepada-Nya, jiwa dan raga, dengan semua kemampuan yang dihargai sebagai karunia yang dipercayakan-Nya, untuk digunakan dalam pelayanan-Nya. Semua energi dan kemampuan kita harus terus diperkuat dan ditingkatkan selama masa percobaan ini. Hanya mereka yang menghargai prinsipprinsip ini, dan telah dilatih untuk peduli tubuh mereka dengan cerdas dan takut akan Tuhan, harus dipilih untuk memikul tanggung jawab dalam pekerjaan ini. Mereka yang telah lama berada di dalam kebenaran, tetapi tidak dapat membedakan antara prinsip-prinsip kebenaran yang murni dan prinsip-prinsip kejahatan, yang pemahamannya

berkenaan dengan keadilan, belas kasihan, dan kasih Allah yang tertutupi, harus

[169]

harus dibebaskan dari tanggung jawab. Setiap gereja membutuhkan kesaksian yang jelas dan tajam, yang memberikan bunyi sangkakala yang pasti - Tanda-tanda Times, 2 Oktober 1907.

Para Pekerja Kesehatan Harus Bersikap Temperamen-Dia [dokter] melihat bahwa mereka yang mengambil kursus perawat harus diberi pendidikan yang mendalam dalam prinsip-prinsip reformasi kesehatan, bahwa mereka harus diajar untuk bersikap temperamen dalam segala hal, karena kecerobohan dalam hal hukum-hukum kesehatan tidak dapat dimaafkan bagi mereka yang dikhususkan untuk mengajar orang lain tentang cara hidup." - Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:74.

Mendidik, Mendidik, Mendidik-Karena prinsip-prinsip kesehatan dan kesederhanaan begitu penting, dan begitu sering disalahpahami, diabaikan, atau tidak diketahui, kita harus mendidik diri kita sendiri, sehingga kita tidak hanya dapat menyelaraskan hidup kita sendiri dengan prinsip-prinsip ini, tetapi juga mengajarkannya kepada orang lain. Orang-orang perlu dididik, baris demi baris, sila demi sila. Masalah ini harus tetap segar di hadapan mereka. Hampir setiap keluarga perlu digugah. Pikiran harus dicerahkan dan hati nurani dibangkitkan untuk menjalankan tugas mempraktikkan prinsip-prinsip reformasi yang benar.

Para pendeta khususnya harus menjadi cerdas dalam hal ini. Sebagai gembala-gembala kawanan domba, mereka akan dimintai pertanggungjawaban atas ketidaktahuan dan pengabaian terhadap hukum-hukum alam. Biarlah mereka mencari tahu apa yang dimaksud dengan reformasi higienis yang sejati, dan mengajarkan prinsip-prinsipnya, baik melalui ajaran, maupun dengan contoh yang tenang dan konsisten. Mereka tidak boleh mengabaikan tugas mereka dalam hal ini, tidak boleh dikesampingkan karena beberapa orang mungkin menyebut mereka ekstremis. Dalam konvensi, institut, dan pertemuan-pertemuan besar dan penting lainnya, pengajaran harus diberikan mengenai kesehatan dan pertarakan.

Bawalah ke dalam pelayanan semua talenta yang ada, dan tindak lanjuti pekerjaan itu dengan publikasi-publikasi mengenai masalah ini. "Didiklah, didiklah, didiklah," haruslah menjadi semboyan. - Naskah 59, 1890.

Bagian 9-Peletakan Fondasi Ketidaksopanan

[170]

Bab 1-Pengaruh Prenatal

Di Mana Reformasi Harus Dimulai-Upaya para pekerja kesederhanaan kita tidak cukup luas jangkauannya untuk mengusir kutukan intemperance dari tanah kita. Kebiasaan yang sudah terbentuk sulit untuk diatasi. Reformasi harus dimulai dari ibu sebelum kelahiran anaknya; dan jika perintah Allah ditaati dengan setia, ketidakbertarakan tidak akan ada.

Seharusnya menjadi usaha yang terus menerus bagi setiap ibu untuk menyesuaikan kebiasaannya dengan kehendak Allah, sehingga ia dapat bekerja dalam keselarasan dengan-Nya untuk menjaga anak-anaknya dari keburukan-keburukan yang merusak kesehatan dan kehidupan pada masa kini. Hendaklah para ibu menempatkan diri mereka tanpa penundaan dalam hubungan yang benar dengan Pencipta mereka, sehingga mereka dapat dengan anugerah-Nya membangun di sekitar anak-anak mereka sebuah benteng yang melawan pemborosan dan ketidakbertarakan - Nasihat-nasihat mengenai Makanan dan Makanan, 225, 226.

Kebiasaan Bapa dan Ibu-Sebagai aturan, setiap orang yang tidak bertarak yang membesarkan anak-anak, menularkan kecenderungan dan kecenderungan jahatnya kepada keturunannya - The Review and Herald, 21 November 1882.

Anak akan terpengaruh untuk kebaikan atau kejahatan oleh kebiasaan ibunya. Dia sendiri harus dikendalikan oleh prinsip, dan harus mempraktekkan kesederhanaan dan penyangkalan diri, jika dia ingin mencari kesejahteraan anaknya - Nasihat tentang Makanan dan Makanan, 218.

[171] Hak **Kelahiran** Kecenderungan Jahat-Pikiran dan perasaan seorang ibu akan memiliki pengaruh yang kuat terhadap warisan yang ia berikan kepada anaknya. Jika ia membiarkan pikirannya berkutat pada perasaannya sendiri, jika ia menuruti keegoisannya, jika ia pemarah dan suka menuntut, watak anaknya akan bersaksi tentang fakta tersebut. Dengan demikian banyak orang telah menerima sebagai hak kesulungan yang hampir tidak dapat ditaklukkan untuk melakukan kejahatan. Musuh jiwa-jiwa memahami hal ini jauh lebih baik daripada kebanyakan orang tua.

Dia akan membawa godaannya kepada sang ibu, karena dia tahu bahwa jika dia tidak melawannya, dia dapat mempengaruhi anaknya. Satu-satunya harapan sang ibu adalah di dalam Tuhan. Ia dapat melarikan diri kepada-Nya.

untuk kekuatan dan kasih karunia; dan dia tidak akan mencari dengan sia-sia.-Tanda-Tanda Zaman, 13 September 1910.

Pesan Tuhan untuk Setiap Ibu-Ketelitian yang harus dimiliki oleh seorang ibu dalam menjaga kebiasaan hidupnya diajarkan dalam Alkitab. Ketika Tuhan akan membangkitkan Simson sebagai pembebas bagi Israel, "malaikat Yehuwa" menampakkan diri kepada sang ibu, dengan instruksi khusus mengenai kebiasaan-kebiasaannya, dan juga untuk memperlakukan anaknya. "Berhatihatilah," katanya, "dan sekarang janganlah engkau minum anggur atau minuman keras dan janganlah engkau makan sesuatu yang haram." Hakim-hakim 13:13, 7.

Pengaruh orang tua oleh banyak orang tua dianggap sebagai hal yang sepele; tetapi surga tidak menganggapnya demikian. Pesan yang disampaikan oleh malaikat Allah, dan dua kali disampaikan dengan cara yang paling khidmat, menunjukkan bahwa pesan ini layak untuk kita renungkan dengan seksama.

Dalam kata-kata yang diucapkan kepada ibu Ibrani itu, Allah berbicara kepada semua ibu di setiap zaman. "Hendaklah ia memperhatikan," kata malaikat itu, "segala sesuatu yang kuperintahkan kepadanya, hendaklah ia melakukannya." Kesejahteraan anak akan dipengaruhi oleh kebiasaan ibunya. Nafsu dan hasratnya harus dikendalikan oleh prinsip. Ada sesuatu yang harus dijauhinya, ada sesuatu yang harus diusahakannya, jika ia memenuhi tujuan Tuhan untuk memberinya seorang anak. Jika sebelum kelahiran anaknya dia

memanjakan diri sendiri, jika dia egois, tidak sabar, dan menuntut, sifatsifat ini [172] akan tercermin dalam watak anak. Oleh karena itu, banyak anak

telah menerima sebagai hak kesulungan yang hampir tidak dapat ditaklukkan untuk berbuat jahat. Tetapi jika sang ibu dengan teguh berpegang pada prinsip-prinsip yang benar, jika ia bersikap tenang dan menyangkal diri, jika ia baik hati, lembut, dan tidak mementingkan diri sendiri, ia dapat memberikan kepada anaknya sifat-sifat karakter yang sama yang berharga. Yang sangat eksplisit adalah perintah yang melarang penggunaan anggur oleh ibu. Setiap tetes minuman keras yang diminum olehnya untuk memuaskan selera akan membahayakan kesehatan fisik, mental, dan moral anaknya, dan merupakan dosa langsung terhadap Penciptanya.-Kementerian Penyembuhan, 372, 373.

Bertanggung Jawab atas Kesejahteraan Generasi

Mendatang-Seandainya para wanita dari generasi-generasi terdahulu selalu beranjak dari pertimbangan-pertimbangan yang tinggi, menyadari bahwa generasi-generasi yang akan datang akan dimuliakan atau direndahkan oleh tindakan-tindakan mereka, niscaya mereka akan mengambil sikap, bahwa mereka tidak akan dapat menyatukan kepentingan hidup mereka dengan para pria yang mengumbar selera yang tidak wajar terhadap minuman-minuman beralkohol, dan tembakau yang merupakan racun yang pelan-pelan, namun pasti dan mematikan, melemahkan sistem syaraf, serta merendahkan kemampuan-kemampuan akal yang luhur. Jika manusia akan tetap

Dengan terikat pada kebiasaan-kebiasaan keji ini, para wanita seharusnya meninggalkan mereka pada kehidupan lajang yang penuh berkah, untuk menikmati teman-teman pilihan mereka. Wanita seharusnya tidak menganggap diri mereka begitu rendah nilainya sehingga menyatukan nasib mereka dengan pria yang tidak memiliki kendali atas selera mereka, tetapi yang kebahagiaan utamanya terdiri dari makan dan minum, dan memuaskan hasrat hewani mereka.

Wanita tidak selalu mengikuti perintah akal dan bukannya dorongan hati. Mereka tidak merasakan tanggung jawab yang besar yang dibebankan kepada mereka, untuk membentuk hubungan kehidupan yang tidak akan memberikan cap rendah pada keturunan mereka, dan hasrat untuk memuaskan selera yang hina, dengan mengorbankan kesehatan, dan bahkan nyawa. Allah akan meminta pertanggungjawaban mereka dalam tingkat yang besar atas kesehatan fisik dan karakter moral yang diteruskan kepada generasi mendatang.-Bagaimana Cara Hidup 2, 27, 28.

[173] Anak yang **Baru** Lahir-Pertanyaan para ayah dan ibu seharusnya adalah, "Apakah yang harus kami lakukan terhadap anak yang akan lahir bagi kami?" Kami telah menyampaikan kepada para pembaca apa yang telah Allah firmankan mengenai perjalanan seorang ibu sebelum melahirkan anak-anaknya. Namun, bukan hanya itu saja. Malaikat Jibril diutus dari sorga untuk memberikan petunjuk-petunjuk tentang pengasuhan anak setelah kelahirannya, agar para orang tua dapat sepenuhnya memahami tugas mereka.

Pada saat kedatangan Kristus yang pertama, malaikat Gabriel datang kepada Zakharia dengan sebuah pesan yang mirip dengan pesan yang diberikan kepada Manoah. Imam yang sudah lanjut usia itu diberitahu bahwa istrinya akan melahirkan seorang anak laki-laki, yang akan diberi nama Yohanes. "Dan", kata malaikat itu, "engkau akan bersukacita dan bergembira, dan banyak orang akan bergembira atas kelahirannya. Sebab ia akan menjadi besar di hadapan Tuhan dan tidak akan minum anggur atau minuman keras, tetapi ia akan penuh dengan Roh Kudus." Anak yang dijanjikan ini akan dibesarkan dengan kebiasaan-kebiasaan yang keras. Sebuah pekerjaan reformasi yang penting harus diserahkan kepadanya, untuk mempersiapkan jalan bagi Kristus.

Ketidakbertarakan dalam berbagai bentuk ada di antara orang-orang. Pemanjaan dalam anggur dan makanan mewah mengurangi kekuatan fisik, dan merendahkan moral sedemikian

rupa sehingga kejahatan yang paling menjijikkan sekalipun tidak tampak sebagai dosa. Suara Yohanes akan terdengar dari padang gurun sebagai teguran keras terhadap pemanjaan dosa yang dilakukan oleh orang-orang, dan kebiasaannya sendiri yang berpantang juga akan menjadi teguran terhadap ekses-ekses pada masanya.-Counsels on Diet and Foods, 225.

Bab 2-Kekuatan Kecenderungan yang Diwariskan

Keinginan yang Tak Pernah Terpuaskan Ditularkan-Kedua orang tua menularkan karakteristik mereka sendiri, mental dan fisik, watak dan sifat-sifat mereka, kepada anak-anak mereka. Sebagai hasil dari ketidaktegasan orang tua, anak-anak sering kali tidak memiliki kekuatan fisik dan kekuatan mental dan moral.

Peminum minuman keras dan pengguna tembakau dapat, dan memang, menularkan [174]

nafsu keinginan mereka yang tidak pernah terpuaskan, darah mereka yang meradang dan saraf mereka yang mudah tersinggung, kepada anakanak mereka. Orang-orang yang tidak bermoral sering mewariskan keinginan-keinginan mereka yang tidak suci, dan

bahkan penyakit-penyakit yang menjijikkan, sebagai warisan bagi keturunan mereka. Dan karena anak-anak memiliki kekuatan yang lebih kecil untuk menahan godaan dibandingkan dengan orang tua, maka kecenderungannya adalah bahwa setiap generasi akan jatuh lebih rendah dan lebih rendah lagi.-Patriak dan Para Nabi, 561.

Kepada Generasi Ketiga dan Keempat-Nenek moyang kita telah mewariskan kepada kita adat istiadat dan selera yang memenuhi dunia dengan penyakit. Dosa-dosa orang tua, melalui selera makan yang menyimpang, dengan kekuatan yang menakutkan menimpa anak-anak mereka hingga generasi ketiga dan keempat. Kebiasaan makan yang buruk dari banyak generasi, kebiasaan rakus dan memanjakan diri sendiri dari orang-orang, memenuhi rumahrumah miskin, penjara-penjara, dan rumah sakit jiwa kita. Ketidakbertarakan dalam minum teh dan kopi, anggur, bir, rum, dan brendi, serta penggunaan tembakau, opium, dan narkotika lainnya, telah mengakibatkan kemerosotan mental dan fisik yang besar, dan kemerosotan ini terus meningkat - The Review and Herald, 29 Juli 1884.

Warisan untuk Generasi Mendatang-Kebiasaan orang tua yang bertentangan dengan hukum fisik, maka luka yang ditimbulkannya akan terulang kembali pada generasi yang akan datang - Naskah 3, 1897.

Umat manusia mengerang di bawah beban kesengsaraan yang menumpuk, karena dosa-dosa generasi sebelumnya. Namun, dengan hampir tidak ada pemikiran atau kepedulian, pria dan wanita dari generasi sekarang memanjakan diri dalam ketidakbertarakan dengan berselancar dan mabuk-mabukan, dan dengan demikian meninggalkan, sebagai warisan bagi generasi berikutnya, penyakit, kecerdasan yang lemah, dan moral yang tercemar."-Testimonies for the Church 4:31.

Menangkal Kecenderungan yang Diwariskan-Orang tua mungkin telah mewariskan kecenderungan nafsu makan dan hasrat kepada anak-anak mereka, yang akan mempersulit pekerjaan mendidik dan melatih.

[175] anak-anak ini untuk menjadi orang yang benar-benar bertemperamen dan memiliki kebiasaan-kebiasaan yang murni dan bajik. Jika selera untuk makanan yang tidak sehat dan untuk stimulan dan narkotika telah diturunkan kepada mereka sebagai warisan dari orang tua mereka, betapa besar tanggung jawab orang tua untuk menanggulangi kecenderungan-kecenderungan jahat yang telah mereka berikan kepada anak-anak mereka! Betapa sungguhsungguh dan tekunnya para orang tua harus bekerja untuk melakukan tugas mereka, di dalam iman dan pengharapan, terhadap keturunan mereka yang malang!" - Testimonies for the Church, 3:567, 568.

Menghadapi Gelombang Kejahatan-Banyak yang menderita sebagai akibat dari pelanggaran orang tua mereka. Meskipun mereka tidak bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan orang tua mereka, namun adalah tugas mereka untuk memastikan apa yang merupakan pelanggaran dan apa yang bukan merupakan pelanggaran terhadap hukum kesehatan. Mereka harus menghindari kebiasaan-kebiasaan yang salah dari orang tua mereka, dan dengan hidup yang benar, menempatkan diri mereka sendiri dalam kondisi yang lebih baik.-Kementerian Penyembuhan, 234.

Kekuatan Moral yang Lebih Besar Sekarang Dibutuhkan-Kebutuhan orang-orang dari generasi ini untuk memanggil kekuatan kehendak, yang diperkuat oleh kasih karunia Allah, untuk menahan godaan Iblis, dan menolak sedikit pun pemanjaan selera yang daripada beberapa generasi menyimpang, jauh lebih besar sekarang sebelumnya. Tetapi generasi memiliki kekuatan pengendalian diri yang lebih kecil dibandingkan dengan mereka yang hidup pada masa itu. Mereka yang memanjakan diri dengan stimulan ini menularkan selera dan nafsu bejat mereka kepada anakanak mereka, dan kekuatan moral yang lebih besar sekarang melawan ketidakbertarakan untuk dalam diperlukan bentuknya. Satu-satunya jalan yang paling aman adalah berdiri teguh, menjalankan pertarakan yang ketat dalam segala hal, dan tidak pernah menjelajah ke dalam jalan yang berbahaya.-Kesederhanaan Kristen dan Kesucian Alkitab, 37.

Bab 3-Pembentukan Pola Perilaku

Mulailah dengan Masa Bayi-Mari orang tua memulai perang salib melawan kesederhanaan di rumah mereka sendiri, di keluarga mereka sendiri, di rumah anak perempuan mereka.

Mereka mengajarkan

kepa da anak-anak mereka untuk mengikuti teladan yang baik sejak mereka masih kecil, [176] dan mereka mungkin berharap untuk berhasil.-Testimonies for the Church 3:567.

Rajin Mengajar-Mengajarlah anak-anak Anda sejak dalam buaian untuk melatih penyangkalan diri dan pengendalian diri.
......Berikan kesan pada pikiran mereka yang lembut

kebenaran bahwa Allah tidak merancang agar kita hidup hanya untuk kepuasan sesaat, tetapi untuk kebaikan akhirat. Ajarkanlah kepada mereka bahwa menyerah pada pencobaan adalah lemah dan jahat; melawan adalah mulia dan jantan. Pelajaran-pelajaran ini akan menjadi seperti benih yang ditaburkan di tanah yang baik, dan akan menghasilkan buah yang akan membuat hatimu bersukacita.-Kementerian Penyembuhan, 386.

Pentingnya Permulaan yang Dini-Tidak ada yang lebih penting daripada pelatihan awal bagi anak-anak. Pelajaran yang dipelajari, kebiasaan yang dibentuk, selama tahun-tahun masa bayi dan masa kanak-kanak, lebih banyak berhubungan dengan pembentukan karakter dan arah kehidupan daripada semua instruksi dan pelatihan setelah tahun-tahun berikutnya.-Kementerian Penyembuhan, 380.

Pengaruh yang Luas dari Kebiasaan-kebiasaan Awal-Karakter dibentuk, sebagian besar, pada tahun-tahun awal. Kebiasaan-kebiasaan yang terbentuk kemudian memiliki pengaruh yang lebih besar daripada bakat alamiah apa pun, dalam membuat manusia menjadi raksasa atau kerdil dalam hal kecerdasan; karena bakat-bakat terbaik dapat menjadi bengkok dan dilemahkan karena kebiasaan-kebiasaan yang salah. Semakin dini seseorang terjangkit

kebiasaan-kebiasaan yang menyakitkan, semakin kuat kebiasaan-kebiasaan itu menahan korbannya dalam perbudakan, dan semakin pasti kebiasaan-kebiasaan itu akan menurunkan standar kerohaniannya.-Konsel tentang Kesehatan, 112, 113.

Sulit untuk Menghilangkan Kebiasaan yang Sudah Mapan-Merupakan hal yang paling sulit untuk menghilangkan kebiasaan yang sudah tertanam dalam kehidupan. Iblis ketidaktekunan memiliki kekuatan yang sangat besar, dan tidak mudah ditaklukkan. Ia akan membayar Anda, para ibu, untuk menggunakan waktuwaktu berharga yang

diberikan oleh Allah kepada Anda dalam membentuk karakter anakanak Anda, dan dalam mengajar mereka untuk berpegang teguh pada prinsip-prinsip kesederhanaan dalam

makan dan minum.-Ketat Hidup Kristen dan Kebersihan Alkitab, 79. [177]

Menciptakan Selera Awal terhadap Minuman Keras-Ajarkan anak-anak Anda untuk membenci stimulan. Betapa banyak orang yang secara tidak sadar menumbuhkan selera mereka terhadap hal-hal ini! Di Eropa, saya telah melihat perawat meletakkan segelas anggur atau bir ke bibir anak-anak kecil yang masih polos, sehingga menumbuhkan selera mereka terhadap minuman keras. Ketika mereka tumbuh dewasa, mereka belajar untuk semakin bergantung pada hal-hal ini, sampai sedikit demi sedikit mereka dikalahkan, melayang di luar jangkauan pertolongan, dan akhirnya mengisi kuburan seorang pemabuk.-Konseling tentang Diet dan Makanan, 235.

Tiga Tahun Pertama-Biarkanlah keegoisan, kemarahan, dan kemauan diri sendiri berjalan selama tiga tahun pertama dalam kehidupan seorang anak, dan akan sulit untuk membuatnya tunduk pada disiplin yang sehat. Wataknya telah menjadi rusak; ia senang memiliki caranya sendiri; kontrol orang tua tidak menyenangkan. Kecenderungan-kecenderungan jahat ini bertumbuh seiring dengan pertumbuhannya, sampai pada masa dewasanya, keegoisan yang tinggi dan kurangnya pengendalian diri menempatkannya pada belas kasihan kejahatan yang merajalela di negeri kita." - The Health Reformer, April, 1877.

Tanggung Jawab Orang Tua yang Berat-Betapa sulitnya untuk mendapatkan kemenangan atas selera ketika selera sudah terbentuk. Betapa pentingnya orang tua membesarkan anak-anak mereka dengan selera yang murni dan selera yang tidak menyimpang. Orang tua harus selalu ingat bahwa di pundak mereka ada tanggung jawab untuk mendidik anak-anak mereka sedemikian rupa sehingga mereka memiliki stamina moral untuk melawan kejahatan yang akan mengelilingi mereka ketika mereka keluar ke dunia.

Kristus tidak meminta Bapa-Nya untuk membawa muridmurid-Nya keluar dari dunia, tetapi untuk menjaga mereka dari kejahatan di dunia, untuk menjaga mereka agar tidak menyerah pada pencobaan yang akan mereka temui di setiap sisi. Doa ini harus dipanjatkan oleh para ayah dan ibu untuk anak-anak mereka.

[178] Tetapi apakah mereka akan memohon kepada Allah, lalu membiarkan anak-anak mereka berbuat sekehendak hati mereka? Allah tidak dapat menjaga anak-anak dari kejahatan jika orang tua tidak bekerja sama dengan-Nya. Orang tua yang berani dan riang harus melakukan pekerjaan mereka, meneruskannya dengan usaha yang

tidak kenal lelah - The Review and Herald, 9 Juli 1901.

Mereka yang menuruti selera anak, dan tidak mengajarinya untuk mengendalikan hawa nafsunya, setelah itu akan melihat, dalam diri budak peminum tembakau dan peminum minuman keras, yang indranya mati rasa, dan yang bibirnya mengucapkan kebohongan dan kata-kata kotor, kesalahan besar yang telah mereka lakukan." - Nasihat-nasihat Kesehatan, 114.

Membentuk Karakter untuk Menahan Godaan-Langkahlangkah pertama dalam ketekunan biasanya diambil pada masa kanak-kanak atau masa muda. Makanan yang merangsang diberikan kepada anak, dan hasrat yang tidak wajar dibangkitkan. Selera yang bejat ini dipelihara saat mereka berkembang. Selera terus menerus menjadi lebih sesat; perangsang yang lebih kuat didambakan dan akhirnya budak nafsu dimanjakan, sampai makan mengesampingkan semua pengekangan. Kejahatan dimulai sejak dini dalam kehidupan, dan dapat dicegah oleh orang tua. Kita menyaksikan usaha keras di negara kita untuk menumpas ketidakbertarakan; tetapi ternyata sulit untuk mengalahkan dan merantai singa yang kuat dan dewasa.

Jika separuh dari usaha yang dilakukan untuk mencegah kejahatan raksasa ini diarahkan untuk memberikan pencerahan kepada para orang tua tentang tanggung jawab mereka dalam membentuk kebiasaan dan karakter anak-anak mereka, seribu kali lipat lebih banyak kebaikan yang mungkin dihasilkan daripada yang hanya memerangi kejahatan yang sudah tumbuh besar. Nafsu yang tidak wajar terhadap minuman keras tercipta di rumah, dalam banyak kasus di meja makan mereka yang paling bersemangat untuk memimpin dalam kampanye kesederhanaan

Orang tua tidak boleh menganggap enteng pekerjaan mendidik anak-anak mereka. Mereka harus menggunakan banyak waktu untuk mempelajari dengan seksama hukum-hukum yang mengatur keberadaan kita. Mereka harus menjadikannya sebagai objek pertama mereka untuk

mempelajari cara yang tepat untuk bergaul dengan anak-anak mereka, supaya mereka dapat

[179]

memelihara akal budi yang sehat di dalam tubuh yang sehat. Terlalu banyak orang tua yang dikendalikan oleh kebiasaan, bukannya oleh akal sehat dan tuntutan Allah.

Banyak orang yang mengaku sebagai pengikut Kristus, sayangnya melalaikan tugas-tugas rumah tangga. Mereka tidak memahami pentingnya kepercayaan yang telah Allah letakkan di tangan mereka, untuk membentuk karakter anak-anak mereka sehingga mereka akan memiliki stamina moral untuk melawan banyak godaan yang menjerat kaki kaum muda.-Tanda-tanda zaman, 20 April 1882, par. 8.

Mulailah dari Buaian-Jika orang tua telah melakukan tugas mereka dalam menghidangkan makanan yang sehat di meja makan,

membuang zat-zat yang menjengkelkan dan merangsang, dan pada yang telah mengajar anak-anak mereka untuk sama saat mengendalikan diri, dan mendidik karakter mereka untuk mengembangkan kekuatan moral, maka kita seharusnya tidak perlu lagi menghadapi singa yang tidak bertarak. Setelah kebiasaankebiasaan pemanjaan diri terbentuk, dan tumbuh seiring dengan pertumbuhannya dan diperkuat dengan kekuatannya, betapa sulitnya bagi mereka yang tidak dilatih dengan baik di masa mudanya untuk menghentikan kebiasaan-kebiasaan mereka yang salah dan belajar untuk menahan diri dan selera mereka yang tidak wajar.

Betapa sulitnya untuk mengajar orang-orang seperti itu dan membuat mereka merasakan pentingnya pertarakan Kristen, ketika mereka mencapai kedewasaan. Pelajaran pertarakan harus dimulai sejak anak masih dalam buaian." - The Review and Herald, 11 Mei 1876.

Perhitungan Akhir-Ketika orang tua dan anak-anak bertemu di perhitungan akhir, pemandangan yang luar biasa akan tersaji! Ribuan anak-anak yang telah menjadi budak nafsu dan keburukan yang merendahkan, yang hidupnya adalah kecelakaan moral, akan berdiri berhadapan dengan orang tua yang telah menjadikan mereka seperti sekarang ini. Siapa lagi selain orang tua yang harus memikul tanggung jawab yang menakutkan ini? Apakah Tuhan yang membuat anak-anak muda ini rusak? Oh, tidak, Dia menciptakan mereka menurut gambar-Nya, sedikit lebih rendah daripada para malaikat - Testimonies for the Church 3:568.

Bab 4-Teladan dan Bimbingan Orang Tua

Bertanggung jawab atas Karakter-Tetapi hanya sedikit orang tua yang menyadari bahwa anak-anak mereka adalah hasil dari teladan dan disiplin mereka, dan bahwa mereka bertanggung jawab atas karakter yang dikembangkan oleh anak-anak mereka - The Health Reformer, Desember, 1872.

Ada tugas bagi para ibu untuk membantu anak-anak mereka membentuk kebiasaan yang benar dan selera yang murni. Didiklah selera makan; ajarkan anak-anak untuk membenci stimulan. Didiklah anak-anak Anda untuk memiliki stamina moral untuk melawan kejahatan yang ada di sekeliling mereka. Ajarlah mereka agar tidak terpengaruh oleh orang lain, agar tidak menyerah pada pengaruh yang kuat, tetapi mempengaruhi orang lain untuk kebaikan.-Kementerian Penyembuhan, 334, 335.

Ibu adalah **teladan - Wanita** mengisi posisi yang lebih sakral dan lebih tinggi di dalam keluarga daripada raja di atas singgasananya. Tugasnya yang besar adalah menjadikan hidupnya teladan yang hidup yang ia harapkan dapat ditiru oleh anak-anaknya - Testimonies for the Church 3:566.

Kesederhanaan dalam Semua Detail Kehidupan Rumah Tangga-Orang tua harus berperilaku sedemikian rupa sehingga kehidupan mereka akan menjadi pelajaran pengendalian diri dan kesabaran setiap hari bagi rumah tangga mereka Kami mendesak agar prinsip-prinsip kesederhanaan dibawa ke dalam semua rincian kehidupan rumah tangga; bahwa teladan orang tua harus menjadi pelajaran tentang kesederhanaan.-Tanda-Tanda Zaman, 20 April 1882.

Tuhan Akan Melengkapi Usaha Orang Tua-Ketika Anda menjalankan tugas Anda sebagai orang tua, dalam kekuatan Tuhan, dengan tekad yang teguh untuk tidak pernah mengendurkan usaha Anda, atau meninggalkan tugas Anda, dalam upaya menjadikan anak-anak Anda seperti yang Tuhan kehendaki, maka Tuhan akan memandang Anda dengan penuh persetujuan. Dia tahu bahwa Anda melakukan yang terbaik yang Anda bisa, dan Dia akan meningkatkan kekuatan Anda. Dia sendiri akan melakukan bagian

pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh ayah atau ibu; Dia akan bekerja dengan upaya yang bijaksana, sabar, dan terarah dari Ibu yang takut akan Allah. Para

oran

g tua, Allah tidak menyuruh kamu melakukan pekerjaan yang telah Dia tinggalkan untuk kamu kerjakan di rumahmu. Janganlah kamu menyerah pada kemalasan dan menjadi hamba yang malas, jika kamu ingin anak-anakmu

diselamatkan dari bahaya yang mengelilingi mereka di dunia - The Review and Herald, 10 Juli 1888.

Bab 5-Mengajarkan Penyangkalan Diri dan Pengendalian Diri

Mulailah dengan masa bayi-Penyangkalan diri dan pengendalian diri harus diajarkan kepada anak-anak, dan ditegakkan pada mereka, sejauh konsisten, sejak masa bayi. Dan pertama-tama adalah penting bahwa anak-anak kecil diajar bahwa mereka makan untuk hidup, bukan hidup untuk makan; bahwa nafsu makan harus dikendalikan oleh kehendak; dan bahwa kehendak harus diatur oleh akal budi yang tenang dan cerdas.-Tanda-Tanda Zaman, 20 April 1882.

Ajarkan Prinsip-Prinsip Reformasi-Bapa-bapa dan ibu-ibu, berjaga-jagalah dalam doa. Jagalah dengan ketat terhadap ketidakbertarakan dalam segala bentuk. Ajarkanlah kepada anakanak Anda prinsip-prinsip reformasi kesehatan yang sejati. Ajarkanlah kepada mereka hal-hal yang harus dihindari untuk menjaga kesehatan. Murka Allah sudah mulai menimpa anak-anak yang tidak taat. Kejahatan-kejahatan, dosa-dosa, praktik-praktik kejahatan, sedang dinyatakan di setiap tangan!" - Testimonies for the Church 9:160.

Ajarkanlah Tujuan Hidup yang Sejati-Petunjuk-petunjuk yang jelas telah diberikan dalam firman Tuhan. Biarlah prinsip-prinsip ini dilaksanakan oleh ibu, dengan kerja sama dan dukungan dari ayah, dan biarlah anak-anak dilatih sejak bayi untuk memiliki kebiasaan mengendalikan diri. Biarlah mereka diajar bahwa tujuan hidup bukanlah untuk memanjakan selera hawa nafsu, tetapi untuk menghormati Allah dan memberkati sesama.

Para ayah dan ibu, bekerjalah dengan sungguh-sungguh dan setia, bersandarlah pada Tuhan untuk mendapatkan kasih karunia dan hikmat. Bersikaplah tegas, tetapi lemah lembut. Dalam semua perintahmu, berusahalah untuk menjamin kebaikan tertinggi bagi anak-anakmu, dan kemudian

melihat bahwa perintah-perintah ini ditaati. Energi dan keputusan Anda haruslah teguh, namun selalu tunduk kepada Roh Kristus. Kemudian Sungguh, semoga kita dapat berharap untuk melihat "anak-anak lelaki kita menjadi seperti tanaman yang tumbuh pada masa

mudanya; agar anak-anak perempuan kita menjadi seperti batu penjuru, yang dipoles seperti istana."-Tanda-Tanda Zaman, 13 September 1910.

Orang tua harus disalahkan jika anak-anak menjadi pemabuk- Ada kesedihan umum bahwa ketidakbertarakan berlaku sampai pada tingkat yang menakutkan; tetapi kami mengikatkan penyebab utama pada ayah dan ibu yang telah menyediakan di atas meja mereka sarana yang dengannya selera anak-anak mereka

anak-anak dididik untuk mendapatkan stimulan yang menggairahkan. Mereka sendiri telah menabur benih ketidakbertarakan pada anak-anak mereka, dan itu adalah kesalahan *mereka sendiri* jika mereka menjadi pemabuk." - The Health Reformer, Mei 1877.

Makanan yang disajikan sering kali merangsang keinginan untuk minum-minuman yang merangsang. Hidangan mewah ditempatkan di hadapan anak-anak, makanan berbumbu, kuah yang kaya, kue, dan kue kering. Makanan yang sangat berbumbu ini mengiritasi perut, dan menyebabkan keinginan untuk stimulan yang lebih kuat. Tidak hanya selera makan yang tergoda dengan makanan yang tidak cocok, dimana anak-anak diizinkan untuk makan dengan bebas pada waktu makan mereka, tetapi mereka diizinkan untuk makan di antara waktu makan, dan pada saat mereka berusia dua belas atau empat belas tahun, mereka sering kali dipastikan menderita dispepsia.

Anda mungkin pernah melihat gambar perut orang yang kecanduan minuman keras. Kondisi yang sama dihasilkan di bawah pengaruh iritasi dari rempah-rempah yang berapi-api. Dengan kondisi perut seperti itu, ada keinginan untuk mendapatkan sesuatu yang lebih untuk memenuhi tuntutan selera, sesuatu yang lebih kuat, dan lebih kuat lagi. Selanjutnya anda mendapati putra-putra anda di jalan belajar merokok - Nasihat tentang Diet dan Makanan, 235, 236.

Jalan Raya Ketidaksopanan-Dalam ketidaktahuan atau kecerobohan mereka, orang tua memberikan pelajaran pertama tentang ketidaksopanan kepada anak-anak mereka. Di meja makan, penuh dengan bumbu-bumbu yang merusak, makanan yang kaya rasa, dan pernak-pernik berbumbu, anak memperoleh rasa untuk apa yang menyakitkan bagi

[183] dia, yang cenderung mengiritasi lapisan perut yang lembut, mengobarkan darah, dan memperkuat nafsu hewani. Nafsu makan segera mendambakan sesuatu yang lebih kuat, dan tembakau digunakan untuk memuaskan keinginan tersebut. Pemanjaan ini hanya meningkatkan kerinduan yang tidak wajar akan stimulan, minum minuman keras segera dilakukan, dan kemabukan mengikuti. Ini adalah jalan raya menuju ketidakbertarakan - The Review and Herald, 6 September 1877.

Kekuatan Moral Lumpuh-Melalui saluran selera, hawa nafsu meradang, dan kekuatan moral lumpuh, sehingga

pengajaran orang tua tentang prinsip-prinsip moralitas dan kebaikan yang benar hanya sampai di telinga tanpa mempengaruhi hati. Peringatan dan ancaman yang paling menakutkan dari firman Allah tidak cukup kuat untuk membangkitkan akal budi yang mati rasa dan membangunkan hati nurani yang telah dilanggar.

Pemanjaan selera dan nafsu akan melemahkan pikiran, dan mendiskualifikasi pendidikan. Kaum muda kita membutuhkan fisiologis

pendidikan serta pengetahuan sastra dan ilmiah lainnya. Penting bagi mereka untuk memahami hubungan antara makan dan minum, serta kebiasaan mereka secara umum, dengan kesehatan dan kehidupan. Ketika mereka memahami kerangka tubuh mereka sendiri, mereka akan tahu bagaimana menjaga diri dari kelemahan dan penyakit. Dengan tubuh yang sehat, ada harapan untuk mencapai hampir semua hal. Kebajikan, cinta kasih, dan kesalehan, dapat dikembangkan. Keinginan akan kekuatan fisik akan termanifestasi dalam kekuatan moral yang lemah. Rasul berkata, "Karena itu janganlah dosa berkuasa di dalam tubuhmu yang bersifat jasmani, sehingga kamu menuruti hawa nafsumu." - The Health Reformer, Desember 1872.

Ini adalah Urusan Seseorang-Anda harus belajar bertarak dalam segala hal. Kamu harus mempelajarinya dalam apa yang kamu makan dan apa yang kamu minum. Namun kamu berkata: "Bukan urusan orang lain apa yang saya makan, atau apa yang saya minum, atau apa yang saya letakkan di atas meja saya." Itu adalah urusan orang lain, kecuali jika kamu membawa anak-anakmu dan mengurung mereka, atau pergi ke padang gurun di mana kamu tidak menjadi beban bagi orang lain, dan di mana kamu tidak bisa diatur, Anak-anak yang jahat tidak akan merusak masyarakat di mana mereka bergaul- [184] Testimonies for the Church 2:362.

Mendidik Kemandirian Moral-Orang tua harus mendidik anak-anak mereka untuk memiliki kemandirian moral, mengikuti dorongan hati dan kecenderungan, tetapi menggunakan daya nalar mereka, dan bertindak berdasarkan prinsip. Hendaklah para ibu mencari tahu, bukan tentang mode terbaru, tetapi tentang jalan tugas dan kegunaan, dan mengarahkan langkah-langkah anak-anak mereka di dalamnya. Kebiasaankebiasaan sederhana, moral yang murni, dan kemandirian yang luhur di jalan yang benar, akan lebih berharga bagi kaum muda kejeniusan, anugerah-anugerah daripada karunia-karunia pembelajaran, atau polesan luar yang dapat diberikan dunia kepada mereka. Ajarlah anak-anak Anda untuk berjalan di jalan yang benar, dan mereka, pada gilirannya, akan memimpin orang lain ke jalan yang sama. Dengan demikian, akhirnya Anda dapat melihat bahwa hidup Anda tidak sia-sia, karena Anda telah berperan penting dalam menghasilkan buah-buah yang berharga bagi pengumpulan Allah -The Review and Herald, 6 November 1883.

Orang tua harus mempelajari hukum-hukum kehidupan -

Orang tua harus menjadikannya sebagai urusan pertama mereka untuk memahami hukum-hukum kehidupan dan kesehatan, bahwa tidak ada yang harus dilakukan oleh mereka dalam mempersiapkan makanan, atau melalui kebiasaan-kebiasaan lain, yang akan mengembangkan kecenderungan-kecenderungan yang salah pada anak-anak mereka. Betapa cermatnya para ibu harus belajar mempersiapkan meja makan mereka dengan makanan yang paling sederhana dan menyehatkan, agar organ-organ pencernaan tidak menjadi lemah, kekuatan-kekuatan syaraf menjadi tidak seimbang, dan instruksi

yang seharusnya mereka berikan kepada anak-anak mereka diimbangi oleh makanan yang diletakkan di hadapan mereka. Makanan ini dapat melemahkan atau menguatkan organ-organ perut dan memiliki banyak pengaruh dalam mengendalikan kesehatan fisik dan moral anak-anak, yang merupakan milik Allah yang dibeli dengan darah. Betapa suci kepercayaan yang diberikan kepada orang tua untuk menjaga konstitusi fisik dan moral anak-anak mereka sehingga sistem saraf dapat seimbang, dan jiwa tidak terancam bahaya!

Anak-anak Juga Harus Memahami Fisiologi-Orang tua harus [185] berusaha membangkitkan minat anak-anak mereka dalam mempelajari fisiologi. Sejak awal mula akal budi, pikiran manusia harus menjadi cerdas dalam hal struktur fisik. Kita dapat melihat dan mengagumi karya Allah di alam semesta, tetapi tempat tinggal manusia adalah yang paling menakjubkan. Oleh karena itu, sangatlah penting bahwa di antara pelajaran-pelajaran yang dipilih untuk anak-anak, fisiologi menduduki tempat yang penting. Semua anak harus mempelajarinya. Dan kemudian orang tua harus memastikan bahwa kebersihan praktis ditambahkan.

Anak-anak harus dilatih untuk memahami bahwa setiap organ tubuh dan setiap kemampuan pikiran adalah anugerah dari Tuhan yang baik dan bijaksana, dan bahwa masing-masing harus digunakan untuk kemuliaan-Nya. Kebiasaan yang benar dalam hal makan, minum, dan berpakaian harus ditekankan. Kebiasaan yang salah membuat kaum muda kurang rentan terhadap pengajaran Alkitab. Anak-anak harus dijaga dari pemanjaan selera, dan terutama dari penggunaan obat perangsang dan narkotika - Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 125, 126.

Menghadapi Bersiaplah untuk Pencobaan-Anak-anak harus dilatih dan dididik agar mereka dapat memperhitungkan untuk menghadapi kesulitan, dan mengharapkan godaan dan bahaya. Mereka harus diajar untuk menguasai diri mereka sendiri, dan dengan mulia mengatasi kesulitan; dan jika mereka tidak dengan dalam sengaja bergegas ke bahaya, dan tanpa menempatkan diri mereka di jalan pencobaan; jika mereka menghindari pengaruh jahat dan pergaulan yang jahat, dan kemudian secara tak terhindarkan terpaksa berada di tengahtengah pergaulan yang berbahaya, mereka akan memiliki kekuatan karakter untuk membela yang benar dan

mempertahankan prinsip, dan akan muncul dalam kekuatan Tuhan dengan moral mereka yang tak tercemar. Kekuatan moral kaum muda yang telah dididik dengan baik, jika mereka menjadikan Allah sebagai kepercayaan mereka, akan setara dengan ujian yang paling berat." - The Health Reformer, Desember 1872.

Jika prinsip-prinsip yang benar mengenai pertarakan ditanamkan di dalam diri kaum muda yang akan membentuk dan membentuk masyarakat, maka tidak akan ada banyak kebutuhan untuk perang salib pertarakan. Keteguhan karakter, moral akan menang, dan dalam kekuatan Yesus, pencobaan-pencobaan [186] pada hari-hari terakhir ini akan dilawan.-Kesederhanaan Kristen dan Kebersihan Alkitab, 79.

Bab 6-Muda dan Masa Depan

Indeks Masa Depan-Kaum muda saat ini adalah indeks yang pasti bagi masa depan masyarakat; dan ketika kita melihat mereka, apa yang dapat kita harapkan untuk masa depan itu? Mayoritas dari mereka menyukai hiburan dan tidak suka bekerja. Mereka tidak memiliki keberanian moral untuk menyangkal diri dan menanggapi tuntutan tugas. Mereka hanya memiliki sedikit pengendalian diri, dan menjadi bersemangat dan marah pada kesempatan sekecil apa pun. Banyak sekali orang di setiap zaman dan tingkat kehidupan yang tidak memiliki prinsip atau hati nurani; dan dengan kebiasaan menganggur dan pemboros, mereka bergegas ke dalam kejahatan dan merusak masyarakat, hingga dunia kita menjadi Sodom kedua." - Christian Temperance and Bible Hygiene, 45.

Saatnya Membangun Kebiasaan yang Baik-Jika kebiasaan yang benar dan bajik dibentuk pada masa muda, kebiasaan itu umumnya akan menandai perjalanan hidup pemiliknya. Dalam banyak kasus, akan ditemukan bahwa mereka yang di kemudian hari menghormati Tuhan dan menghormati yang benar, telah mempelajari pelajaran itu sebelum ada waktu bagi dunia untuk menanamkan citra dosa ke dalam jiwanya. Mereka yang sudah dewasa pada umumnya tidak peka terhadap kesan-kesan baru seperti halnya batu karang yang mengeras; tetapi masa muda mudah dipengaruhi. Masa muda adalah waktu untuk memperoleh pengetahuan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari; karakter yang benar dapat dengan mudah dibentuk. Masa muda adalah masa untuk membangun kebiasaan-kebiasaan yang baik, untuk mendapatkan dan memegang kekuatan pengendalian diri. Masa muda adalah masa menabur, dan benih yang ditabur menentukan hasil panen, baik untuk kehidupan ini maupun akan datang - Nasihat-nasihat kehidupan yang tentang Kesehatan, 113.

Menjadi Temperamen Berarti Menjadi Jantan-Satu-satunya cara agar seseorang dapat selamat dari kuasa ketidakbertarakan adalah dengan menjauhkan diri sepenuhnya dari anggur, bir, dan

minuman keras. Kita harus mengajarkan kepada anak-anak kita bahwa

[187] untuk menjadi jantan, mereka harus membiarkan hal-hal ini. Tuhan telah menunjukkan kepada kita apa yang dimaksud dengan kejantanan sejati. Orang yang menanglah yang akan dihormati, dan yang namanya tidak akan dihapuskan dari kitab kehidupan.-Ketatapan Hidup Kristen dan Kesucian Alkitab, 37.

Di kota-kota besar kita, ada banyak bar di kanan dan kiri jalan, menggoda orang-orang yang lewat untuk memanjakan selera yang, setelah terbentuk, sangat sulit untuk diatasi. Kaum muda seharusnya

dilatih untuk tidak pernah menyentuh tembakau atau minuman yang memabukkan. Alkohol merampas daya nalar manusia - The Review and Herald, 15 Juni 1905.

Nadab dan Abihu Telah Membentuk Kebiasaan Minum-Segala sesuatu yang mengurangi kekuatan fisik akan melemahkan pikiran, dan membuatnya tidak dapat membedakan antara yang baik dan yang jahat, antara yang benar dan yang salah. Prinsip ini diilustrasikan dalam kasus Nadab dan Abihu. Tuhan memberi mereka pekerjaan yang paling suci untuk dilakukan, mengijinkan mereka untuk mendekat kepada-Nya dalam pelayanan yang telah ditentukan; tetapi mereka memiliki kebiasaan minum anggur, dan mereka masuk ke dalam kebaktian kudus di tempat kudus dengan pikiran yang kacau. "Dan keluarlah mereka api dari Tuhan, dan melahap mereka, dan mereka mati di hadapan Tuhan."-Dasar-Dasar Pendidikan Kristen, 427, 428.

Peringatan bagi Orang Tua dan Anak Muda-Orang tua dan anak-anak harus diberi peringatan oleh sejarah Nadab dan Abihu. Hawa nafsu, memanjakan diri, menyelewengkan daya nalar, dan menyebabkan mereka melanggar perintah yang tegas, yang membawa penghakiman Allah atas mereka. Meskipun anak-anak mungkin tidak mendapatkan didikan yang benar, dan karakter mereka tidak dibentuk dengan baik, Tuhan mengusulkan untuk menghubungkan mereka dengan diri-Nya seperti yang Dia lakukan pada Nadab dan Abihu, jika mereka mau mengindahkan perintah-perintah-Nya. Jika mereka mau dengan iman dan keberanian untuk tunduk pada kehendak Allah, Dia akan mengajar mereka, dan hidup mereka akan seperti bunga bakung yang putih bersih, penuh dengan keharuman pada

air yang menggenang. Mereka harus bertekad dalam kekuatan Yesus untuk [188]

mengendalikan kecenderungan dan hasrat, dan setiap hari memenangkan kemenangan atas

Godaan-godaan Setan. Inilah cara yang telah Allah tunjukkan bagi manusia untuk melayani tujuan-tujuan-Nya yang agung -Tanda-Tanda Zaman, 8 Juli 1880.

Orang yang Layak Dihormati-Pemuda yang mampu menahan diri untuk tetap menjaga selera di bawah kendali Allah, dan yang menolak godaan pertama untuk meminum minuman keras yang memabukkan, dengan mengatakan dengan sopan, tetapi tegas, "Tidak, terima kasih," adalah orang yang layak dihormati. Biarlah

para pemuda mengambil sikap sebagai orang yang berpantang total, meskipun orang-orang yang berdiri tegak di dunia ini tidak memiliki keberanian moral untuk mengambil sikap dengan berani melawan kebiasaan yang merusak kesehatan dan kehidupan." - Surat 166, 1903.

Pengaruh Seorang Pemuda yang Dibaktikan-Seorang pemuda yang telah diajar dengan pelatihan di rumah yang benar, akan membawa kayu-kayu yang kokoh ke dalam pembangunan karakternya, dan dengan teladan dan kehidupannya, jika kekuatannya

digunakan dengan benar, ia akan menjadi kekuatan di dunia ini untuk memimpin orang lain ke atas dan ke depan di jalan kebenaran. Keselamatan satu jiwa adalah keselamatan banyak jiwa - The Review and Herald, 10 Juli 1888.

Menenun Jaring Kebiasaan-Ingatlah bahwa setiap hari Anda sedang menenun jaring kebiasaan untuk diri Anda sendiri. Jika kebiasaan-kebiasaan ini sesuai dengan aturan Alkitab, Anda akan melangkah setiap hari ke arah surgawi, bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan kebenaran; dan seperti Daniel, Allah akan memberikan hikmat kepada Anda seperti yang Dia berikan kepadanya. Anda tidak akan memilih jalan pemuasan diri sendiri. Terapkanlah kebiasaan-kebiasaan pertarakan yang ketat, dan berhati-hatilah untuk menjaga kesucian hukum-hukum yang telah Allah tetapkan untuk mengatur tubuhmu. Allah memiliki klaim atas kekuatan Anda, oleh karena itu, tidak memperhatikan hukum-hukum kesehatan adalah dosa. Semakin baik Anda menaati hukum-hukum kesehatan, semakin jelas Anda dapat melihat godaan, dan menolaknya, dan semakin jelas Anda dapat melihat nilai dari hal-hal yang kekal - The Youth's Instructor, 25 Agustus 1886, 135.

Teladan **Daniel-Tidak ada** pemuda atau pemudi yang lebih parah dicobai daripada Daniel dan teman-temannya. Kepada keempat pemuda Ibrani ini dibagikan anggur dan daging dari meja raja. Tetapi mereka memilih untuk bersikap tenang. Mereka melihat bahwa bahaya ada di setiap sisi, dan bahwa jika mereka menolak godaan, mereka harus melakukan upaya yang paling kuat dari pihak mereka, dan mempercayakan hasilnya kepada Tuhan. Para pemuda yang ingin berdiri seperti Daniel harus mengerahkan kekuatan rohani mereka secara maksimal, bekerja sama dengan Tuhan, dan percaya sepenuhnya pada kekuatan yang telah Dia janjikan kepada semua orang yang datang kepada-Nya dalam ketaatan yang rendah hati.

Ada peperangan konstan yang harus dipertahankan antara kebajikan dan kejahatan. Unsur-unsur sumbang dari yang satu, dan prinsip-prinsip murni dari yang lain, sedang bekerja untuk menguasai. Setan mendekati setiap jiwa dengan beberapa bentuk godaan yang mengarah pada pemanjaan selera. Ketidakbertarakan adalah hal yang sangat menakutkan. Lihatlah ke mana pun kita pergi, kita melihat kejahatan ini disenangi.

Terhormat untuk Menolak-Pengikut Yesus tidak akan pernah

malu untuk mempraktikkan pertarakan dalam segala hal. Lalu mengapa ada orang muda yang harus tersipu malu untuk menolak secangkir anggur atau segelas bir yang berbusa? Penolakan untuk menuruti selera yang menyimpang adalah tindakan yang terhormat. Berbuat dosa adalah tindakan yang tidak jantan; menuruti kebiasaan makan yang merusak

makan dan minum itu lemah, pengecut, hina, tetapi menyangkal nafsu yang jahat itu kuat, berani, mulia. Di istana Babel, Daniel dikelilingi oleh godaan-godaan untuk berbuat dosa, tetapi dengan pertolongan Kristus ia mempertahankan integritasnya. Orang yang tidak dapat menahan godaan, ketika segala fasilitas untuk mengatasinya telah tersedia dalam jangkauannya, tidak akan tercatat di dalam kitab-kitab surga sebagai manusia.

"Berani menjadi Daniel, berani berdiri sendiri!" Milikilah keberanian untuk melakukan yang benar. Sikap pengecut dan diam di hadapan rekan-rekan yang jahat, sementara Anda mendengarkan perangkat mereka, membuat Anda menjadi satu dengan mereka. "Keluarlah!

dari antara mereka, dan hendaklah kamu menjauhkan diri, demikianlah firman TUHAN, dan janganlah kamu menjamah yang najis, maka Aku akan menerima kamu, dan Aku akan menjadi Bapa bagimu.

kamu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan perempuan."

Keberanian Moral Dibutuhkan-Setiap saat dan dalam segala kesempatan dibutuhkan keberanian moral untuk berpegang pada prinsip-prinsip ketaatan yang ketat. Kita mungkin berharap bahwa dengan mengikuti jalan seperti itu kita akan mengejutkan mereka yang tidak sepenuhnya menjauhkan diri dari semua perangsang; tetapi bagaimana kita dapat meneruskan pekerjaan reformasi jika kita menyesuaikan diri dengan kebiasaan dan praktik-praktik yang merugikan dari mereka yang bergaul dengan kita?

•••

Di dalam nama dan kekuatan Yesus, setiap orang muda dapat menaklukkan musuh hari ini dalam hal selera yang menyimpang. Teman-teman muda yang terkasih, majulah selangkah demi selangkah, sampai semua kebiasaanmu selaras dengan hukum kehidupan dan kesehatan. Orang yang menang di padang gurun pencobaan menyatakan: "Barangsiapa menang, ia akan Kuberikan duduk bersama-sama dengan Aku di takhta-Ku, sama seperti Aku juga telah menang dan didudukkan bersama-sama dengan Bapa-Ku di takhta-Nya." - The Youth's Instructor, 16 Juli 1903.

Tidak Luput dari Pencobaan-Daniel mengasihi, takut, dan taat kepada Allah. Namun, ia tidak melarikan diri dari dunia untuk menghindari pengaruhnya yang merusak. Dalam pemeliharaan Allah, ia berada di dalam dunia, tetapi tidak

berasal dari dunia. Dengan segala godaan dan daya tarik kehidupan istana di sekelilingnya, ia tetap berdiri teguh dalam integritas jiwanya, teguh seperti gunung batu dalam ketaatannya pada prinsip. Ia menjadikan Allah sebagai kekuatannya dan tidak ditinggalkan-Nya pada saat-saat yang paling membutuhkan-Nya.-Testimonies for the Church 4:569, 570.

Hasil dari Pelatihan di Rumah yang Setia-Orang tua Daniel telah melatihnya di masa kecilnya dengan kebiasaan-kebiasaan kesederhanaan yang ketat. Mereka telah mengajarinya bahwa ia harus menyesuaikan diri dengan hukum alam dalam semua kebiasaannya;

bahwa makan dan minumnya memiliki pengaruh langsung pada sifat fisik, mental, dan moralnya, dan bahwa ia bertanggung jawab kepada Tuhan atas kemampuannya; karena ia menganggap semua itu sebagai hadiah dari Tuhan, dan tidak boleh tidak,

dengan tindakan apa pun, mengerdilkan atau melumpuhkan mereka. Sebagai hasil dari pengajaran ini, hukum Allah ditinggikan dalam pikirannya, dan dihormati di dalam hatinya. Selama tahun-tahun awal penawanannya, Daniel melewati cobaan yang membiasakannya dengan keagungan istana, kemunafikan, dan penyembahan berhala. Sebuah sekolah yang aneh yang cocok baginya untuk kehidupan yang taat, rajin, dan setia! Namun ia hidup tanpa tercemar oleh atmosfer kejahatan yang mengelilinginya.

Pengalaman Daniel dan rekan-rekan mudanya menggambarkan manfaat yang dapat diperoleh dari pola makan yang berpantang, dan menunjukkan apa yang akan Tuhan lakukan bagi mereka yang mau bekerja sama dengan-Nya dalam memurnikan dan mengangkat jiwa. Mereka adalah suatu kehormatan bagi Allah, dan cahaya yang terang dan bersinar di istana Babel.

Panggilan Tuhan kepada Kita-Dalam sejarah ini kita mendengar suara Tuhan yang berbicara kepada kita secara pribadi, mengajak kita untuk mengumpulkan semua sinar terang yang berharga tentang topik pertarakan Kristen ini, dan menempatkan diri kita dalam hubungan yang benar dengan hukum kesehatan.

Kita ingin mendapat bagian dalam warisan yang kekal. Kita menginginkan tempat di kota Allah, yang bebas dari segala kecemaran. Seluruh surga menyaksikan untuk melihat bagaimana kita berjuang dalam peperangan melawan pencobaan. Hendaklah semua orang yang mengaku nama Kristus berjalan di hadapan dunia sehingga mereka dapat mengajar dengan teladan dan juga mengajarkan prinsip-prinsip kehidupan yang benar. "Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati: itu adalah pelayananmu yang sejati."-Ketentuan-ketentuan Kristen tentang Kesederhanaan dan Kesucian, 23, 24.

Siswa agar Berhati-hati-Karakter makanan dan cara memakannya memiliki pengaruh yang kuat terhadap kesehatan.

[191]

Banyak siswa yang tidak pernah berusaha keras untuk mengendalikan nafsu makan, atau mematuhi aturan yang tepat dalam hal makan. Beberapa makan terlalu banyak pada waktu makan, dan beberapa makan di antara waktu makan setiap kali ada godaan.

[192] Perlunya kehati-hatian dalam kebiasaan pola makan harus ditanamkan dalam benak semua siswa. Saya telah diinstruksikan bahwa mereka yang bersekolah di sekolah kami tidak boleh diberi makanan daging atau olahannya.

makanan yang diketahui tidak sehat. Tidak ada yang dapat mendorong keinginan untuk stimulan yang harus diletakkan di atas meja. Saya mengimbau semua orang untuk menolak makan makanan yang dapat merusak kesehatan. Dengan demikian mereka dapat melayani Tuhan dengan pengorbanan - Nasihat untuk Orang Tua, Guru, dan Murid, 297.

Tegaskan Kebebasan Pria **Anda-Para** pria **muda,** yang berpikir bahwa Anda tidak bisa makan makanan sehat sederhana yang disediakan di Health Insti tute dan bahwa Anda harus pergi ke restoran dan mendapatkan sesuatu untuk memuaskan selera Anda, inilah saatnya bagi Anda untuk membangkitkan dan menegaskan kebebasan pria Anda - Naskah 3, 1888.

Janganlah Masuk ke Dalam Pencobaan-Apakah Anda akan membiarkan pekerjaan duniawi yang fana membawa Anda ke dalam pencobaan? Apakah Anda akan meragukan Tuhan Anda, yang mengasihi Anda? Apakah Anda akan mengabaikan pekerjaan yang diberikan kepada Anda, yaitu melakukan pelayanan bagi Tuhan? Pergaulanmu adalah dengan kelas yang duniawi, sensual, dan jahat. Anda telah menghirup malaria moral, dan Anda berada dalam bahaya serius untuk gagal di mana Anda bisa menang jika Anda mau menempatkan diri Anda dalam hubungan yang benar dengan Yesus, menjadikan kehidupan dan karakter-Nya sebagai kriteria Anda. Sekarang, untuk melepaskan diri dari kecemaran yang ada di dunia melalui hawa nafsu, Anda harus mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Adalah tugas Anda untuk menjaga jiwa Anda tetap berada dalam atmosfer surga.

Janganlah engkau menempatkan dirimu di tempat yang dapat merusak dirimu dengan pergaulan yang tidak bermoral. Sebagai orang yang mengasihi jiwamu, aku memohon kepadamu untuk menjauhi, sejauh mungkin, pergaulan dengan orang-orang yang boros, tidak bermoral, dan fasik. Berdoalah, "Janganlah membawa kami ke dalam pencobaan," artinya, "Janganlah, ya Tuhan, membiarkan kami dikalahkan ketika diserang oleh pencobaan." Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan. Ada perbedaan antara dicobai dan masuk ke dalam pencobaan - Surat 8, 1893.

Yesus Bersifat Sosial dan Temperamental-Yesus menegur ketidakbertarakan, [193] pemanjaan diri, dan kebodohan; namun Dia memiliki sifat sosial. Dia

menerima undangan untuk makan bersama orang-orang terpelajar dan

bangsawan, serta

yang miskin dan menderita. Pada kesempatan-kesempatan ini, percakapan-Nya sangat menarik dan instruktif, membuat para pendengar-Nya terpesona. Dia tidak memberikan izin untuk adegan hura-hura dan pesta pora, namun kebahagiaan yang murni menyenangkan hati-Nya. Pernikahan orang Yahudi adalah peristiwa yang khidmat dan mengesankan, yang kesenangan dan sukacita di dalamnya tidak berkenan di hati Anak Manusia - Penebusan; atau Mukjizat-mukjizat Yesus, hal. 13, 14.

Mengarahkan, **tetapi Tidak** Menekan-Firman Allah tidak melarang atau menekan aktivitas manusia, tetapi berusaha memberikan arah yang benar. Ketika dunia memenuhi pikiran dan jiwa dengan kegembiraan, Tuhan meletakkan Alkitab di tangan Anda, untuk Anda pelajari, hargai, dan perhatikan sebagai penuntun langkah Anda. Firman itu adalah terangmu - Surat 8, 1893.

Bagian 10-Tindakan Pencegahan

[194]

Bab 1-Pendidikan dalam Pertarakan

Apa yang Dapat Kita Lakukan-Apa yang dapat kita lakukan untuk menekan arus kejahatan yang masuk? Biarlah hukum diberlakukan dan ditegakkan dengan tegas untuk melarang penjualan dan penggunaan minuman keras sebagai minuman. Biarlah segala upaya dilakukan untuk mendorong para pemabuk untuk kembali kepada kesederhanaan dan kebajikan. Namun, lebih dari itu, diperlukan lebih dari itu untuk mengusir kutukan kemabukan dari tanah kita. Biarlah selera terhadap minuman keras yang memabukkan dihilangkan, dan penggunaan serta penjualannya dihentikan." -Gospel Workers, 388.

Panen yang Kaya dari Upaya Pendidikan - Orang-orang dari berbagai panggilan dan posisi yang berbeda dalam kehidupan telah dikalahkan oleh pencemaran dunia, oleh penggunaan minuman keras, oleh pemanjaan hawa nafsu daging, dan telah jatuh ke dalam pencobaan. Sementara orang-orang yang jatuh ini membangkitkan belas kasihan kita dan menuntut pertolongan kita, tidakkah sebaiknya perhatian juga diberikan kepada mereka yang belum turun ke kedalaman ini, tetapi yang sedang melangkahkan kaki mereka di jalan yang sama?

Jika setengah dari usaha yang dilakukan untuk mencegah kejahatan raksasa ini diarahkan untuk memberikan pencerahan kepada para orang tua mengenai tanggung jawab mereka dalam membentuk kebiasaan dan karakter anak-anak mereka, seribu kali lipat lebih banyak kebaikan yang akan dihasilkan dibandingkan dengan usaha yang dilakukan saat ini untuk memerangi kejahatan yang telah tumbuh besar. Nafsu yang tidak wajar terhadap minuman keras tercipta di rumah, dalam banyak kasus di meja-meja mereka yang paling bersemangat untuk memimpin dalam kampanye pertarakan. Kami menawar semua

[195] pekerja dalam tujuan yang baik, semoga berhasil; tetapi kami mengundang mereka untuk melihat lebih dalam lagi ke dalam sebab-sebab kejahatan yang mereka perangi, dan bekerja lebih teliti dan konsisten dalam pekerjaan reformasi," - The Signs of the Times, 17 November 1890.

Apa yang Harus Diajarkan-Haruslah diingatkan kepada orangorang bahwa keseimbangan yang tepat antara kekuatan mental dan moral sangat bergantung pada kondisi yang tepat dari sistem fisik. Semua narkotika dan stimulan yang tidak alami yang melemahkan dan merendahkan sifat fisik cenderung menurunkan nada intelek dan moral Para reformis pertarakan memiliki pekerjaan yang harus dilakukan dalam mendidik orang-orang dalam hal ini. Ajarkanlah kepada mereka bahwa kesehatan, karakter, dan bahkan kehidupan, terancam oleh penggunaan obat perangsang, yang merangsang energi yang terkuras untuk melakukan tindakan yang tidak wajar dan kejang-kejang.-Kementerian Penyembuhan, 335.

Jadilah Berani dan Kalah-Kehidupan jasmani harus dididik, dibina, dan dikembangkan dengan hati-hati, agar melalui pria dan wanita, natur ilahi dapat dinyatakan dalam kepenuhannya. Allah mengharapkan manusia untuk menggunakan akal budi yang telah Dia berikan kepada mereka. Ia mengharapkan mereka untuk menggunakan setiap daya nalar bagi-Nya. Mereka harus memberikan hati nurani tempat supremasi yang telah diberikan kepadanya. Kekuatan mental dan fisik, bersama dengan kasih sayang, harus dikembangkan sedemikian rupa sehingga mereka dapat mencapai efisiensi tertinggi

Apakah Tuhan senang melihat salah satu organ dan kemampuan yang telah Dia berikan kepada manusia diabaikan, disalahgunakan, atau dirampas kesehatan dan efisiensinya yang dapat diperoleh melalui latihan? Maka kembangkanlah karunia iman. Jadilah berani, dan kalahkanlah setiap latihan yang mengotori bait suci jiwa. Kita sepenuhnya bergantung kepada Allah, dan iman kita dikuatkan dengan tetap percaya, meskipun kita tidak dapat melihat tujuan Allah dalam urusan-Nya dengan kita, atau konsekuensi dari urusan ini. Iman menunjuk ke depan dan ke atas kepada hal-hal yang akan datang, dengan berpegang pada satu-satunya

kekuatan yang dapat membuat kita menjadi sempurna di dalam Dia. "Biarlah ia berpegang pada kekuatan-Ku [196], supaya ia dapat berdamai dengan-Ku," Tuhan menyatakan, "dan ia akan berdamai dengan-Ku."-Naskah 130, 1899.

Tidak ada hal yang lebih penting dari itu-Tuhan telah mengirimkan pesan peringatan-Nya untuk menyadarkan pria dan wanita akan bahaya dan bahaya mereka. Tetapi ribuan, ya, jutaan, mengabaikan firman yang menunjukkan bahaya mereka. Mereka makan makanan yang merusak kesehatan. Mereka menolak untuk melihat bahwa dengan memakan makanan yang tidak layak, dan meminum minuman keras yang memabukkan, mereka mengikat diri mereka sendiri dalam perbudakan. Mereka melanggar hukum kehidupan dan kesehatan sampai nafsu makan membelenggu mereka....

Tidak ada topik yang disajikan kepada penduduk kota kita yang seharusnya menarik minat yang begitu besar seperti topik yang berkaitan dengan kesehatan fisik. Kesederhanaan yang sejati menuntut pantangan total terhadap minuman keras. Hal ini juga menuntut reformasi dalam kebiasaan makan, berpakaian, dan tidur. Mereka yang memanjakan selera tidak senang mendengar bahwa mereka yang menentukan apakah mereka akan menjadi orang yang tidak benar. Mereka perlu sadar dan berpikir dari sebab ke akibat. Mereka perlu menyadari bahwa mereka

adalah penghasil penyakit karena ketidaktahuan mereka tentang cara makan, minum, dan berpakaian yang benar.-Naskah 155, 1899.

Rahasia Pekerjaan yang Permanen - Kita telah melihat bahwa kemenangan yang diperoleh dari "Perang Salib Pertarakan" tidak selalu bersifat permanen. Di tempat-tempat di mana kegairahan paling tinggi dan tampaknya yang paling banyak dicapai adalah menutup bar-bar minuman keras dan menangkap kembali para pemabuk, setelah selang beberapa bulan, ketidakbertarakan kembali merajalela sampai pada tingkat yang lebih tinggi daripada sebelum usaha untuk menekannya dilakukan.

Alasannya sudah jelas. Pekerjaannya tidak mendalam dan menyeluruh. Kapak tidak diletakkan di akar pohon. Akar dari ketidakbertarakan lebih dalam daripada sekadar minum minuman keras. Untuk membuat gerakan pertarakan berhasil, pekerjaan reformasi harus dimulai dari meja makan kita." - The Signs of the Times, 6 Januari 1876.

[197]

Disajikan dengan Kekuatan dan Kejelasan-Biarkan orangorang diperlihatkan betapa besar berkat dari penerapan prinsipprinsip kesehatan bagi mereka. Biarkan mereka melihat untuk apa Tuhan merancang pria dan wanita. Tunjukkan pengorbanan besar yang dilakukan untuk mengangkat dan memuliakan umat manusia. Dengan Alkitab di tangan, sampaikanlah tuntutan-tuntutan Allah. Beritahukan kepada para pendengar bahwa Dia mengharapkan mereka untuk menggunakan kekuatan pikiran dan tubuh dengan cara yang akan menghormati-Nya. Tunjukkan kepada mereka bagaimana musuh berusaha menyeret manusia ke bawah dengan menuntun mereka untuk menuruti selera yang sesat.

Dengan jelas, gamblang, sungguh-sungguh, beritahukan kepada mereka bagaimana ribuan pria dan wanita menggunakan uang Tuhan untuk merusak diri mereka sendiri dan membuat dunia ini menjadi neraka. Jutaan dolar dihabiskan untuk hal yang membuat orang menjadi gila. Sampaikanlah hal ini dengan sangat jelas sehingga kekuatannya tidak dapat tidak dapat dilihat. Kemudian beritahukanlah kepada para pendengar Anda tentang Juruselamat, yang datang ke dunia ini untuk menyelamatkan pria dan wanita dari semua praktik dosa. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal."

Mintalah kepada mereka yang menghadiri pertemuan untuk

membantu Anda dalam pekerjaan yang sedang Anda lakukan. Tunjukkan kepada mereka bagaimana kebiasaan-kebiasaan jahat mengakibatkan tubuh yang sakit dan pikiran yang sakit - dalam kesengsaraan yang tidak dapat dilukiskan oleh pena. Penggunaan minuman keras yang memabukkan merampas ribuan akal sehat mereka. Namun penjualan minuman keras ini dilegalkan. Katakan kepada mereka bahwa mereka memiliki surga untuk dimenangkan dan neraka untuk dijauhi. Mintalah mereka untuk menandatangani ikrar. Amanat dari AKU yang agung adalah untuk menjadi

otoritas. Siapkanlah ikrar-ikrar, dan sajikanlah pada penutupan pertemuan - Penginjilan, 530.

Bab 2-Menandatangani Ikrar

Setiap Orang Masehi Advent Hari Ketujuh untuk Menandatangani-Dari terang yang telah Allah berikan kepada saya, setiap anggota di antara kita harus menandatangani ikrar itu dan dihubungkan dengan perhimpunan pertarakan." - The Review and Herald, 21 Oktober 1884.

Tandatangani dan Dorong Orang Lain untuk Menandatangani-Ini adalah sebuah karya yang dibuka di hadapan kaum muda, paruh baya, dan lanjut usia. Ketika janji pertarakan ini diberikan kepadamu, tandatangani. Lebih dari itu, bertekadlah untuk mengerahkan segenap kekuatanmu untuk melawan kejahatan ketidakbertarakan, dan doronglah orang lain yang sedang berusaha melakukan suatu pekerjaan reformasi di dunia ini - The Review and Herald, 14 Januari 1909.

Setiap Pemuda Harus Menandatangani Setiap Ikrar yang Disampaikan-Ketidaksopanan dan kata-kata kotor dan tidak bermoral adalah saudara. Biarlah setiap pemuda yang takut akan Tuhan mengenakan baju zirah dan maju ke depan. Cantumkanlah nama Anda pada setiap ikrar pertarakan yang diberikan. Dengan demikian kamu memberikan pengaruhmu untuk menandatangani ikrar tersebut, dan mendorong orang lain untuk menandatanganinya. Jangan biarkan alasan yang lemah menghalangi Anda untuk mengambil langkah ini. Bekerjalah demi kebaikan jiwamu sendiri dan demi kebaikan orang lain.-Pembimbing Remaja Putri, 16 Juli 1903.

Pemabuk untuk Menandatangani-Petugas penertiban mencoba membujuk pemabuk untuk menandatangani surat pernyataan bahwa ia tidak akan menggunakan minuman keras yang memabukkan. Ini bagus - Naskah 102, 1904.

Anak-anak Pemabuk yang Harus Ditandatangani. Himbauan-Jangan biarkan setetes pun anggur atau minuman keras melewati bibir Anda, karena penggunaannya adalah kegilaan dan kesengsaraan. Berjanjilah pada dirimu sendiri untuk berpantang sepenuhnya, karena itu adalah satu-satunya keselamatanmu Janganlah seorang anak laki-laki dengan perkataan dan teladannya

[198]

menjadi agen Setan untuk menggoda salah satu anggota keluarga untuk memanjakan dan membangkitkan selera setan yang merusak kehidupan sang ayah dan mengirimnya sebelum waktunya ke liang lahat - Naskah 25, 1893.

Mereka yang Berada di Posisi Tinggi untuk Menandatangani-Kepada mereka yang berada di posisi tinggi, kita harus memberikan ikrar pantang total, meminta mereka untuk memberikan uang yang seharusnya mereka keluarkan untuk kesenangan minuman keras dan tembakau yang berbahaya kepada lembaga-lembaga di mana

anak-anak dan kaum muda dapat dipersiapkan untuk mengisi posisi-posisi yang berguna di dunia.-Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:58.

Tanda Tangan di Perkemahan-Perkemahan **Kita-Pada** perkemahan-perkemahan kita, kita harus menarik perhatian pada pekerjaan ini dan menjadikannya sebuah isu yang hidup. Kita harus menyajikan kepada orang-orang asas-asas pertarakan yang benar dan mengajak mereka untuk menandatangani ikrar pertarakan - Ajaran dan Perjanjian 6:110.

Jangan Menawarkan Alasan - Janganlah memberikan alasan ketika Anda diminta untuk membubuhkan nama Anda pada janji pertarakan, tetapi tandatangani setiap janji yang diberikan, dan bujuklah orang lain untuk ikut menandatangani. Bekerjalah untuk kebaikan jiwa Anda sendiri, dan kebaikan orang lain. Jangan biarkan kesempatan berlalu untuk memberikan pengaruh Anda pada sisi pertarakan yang ketat.-Counsels on Health, 441.

Kegagalan untuk Menandatangani Daun Bar Turun-Setelah wacana pada hari Minggu malam, ikrar diedarkan, dan seratus tiga puluh tujuh nama dilampirkan. Kami sangat menyesal mengetahui bahwa beberapa nama tidak disertakan karena alasan yang kami anggap tidak dapat dibenarkan bagi seorang anak Tuhan yang sejati. Alasan mereka adalah bahwa pekerjaan mereka memanggil mereka ke tempat-tempat di mana anggur akan diberikan kepada mereka (seperti yang biasa terjadi di negara ini), dan mereka tidak dapat menolak untuk meminumnya karena takut menyinggung perasaan orang-orang yang mereka layani. Saya berpikir bahwa ini adalah kesempatan yang sangat baik bagi mereka untuk mengangkat salib, dan membiarkan terang mereka bersinar sebagai umat Allah yang khusus yang sedang Ia sucikan bagi diri-Nya sendiri.

Setiap saat dan dalam segala kesempatan dibutuhkan keberanian moral untuk melawan godaan pada titik selera. Kita mungkin berharap praktik semacam itu akan mengejutkan bagi mereka yang tidak mempraktikkan kebiasaan-kebiasaan berpantang total dari semua perangsang; tetapi bagaimana kita dapat meneruskan pekerjaan reformasi jika kita menyesuaikan diri dengan kebiasaan dan praktik orang-orang yang bergaul dengan kita? Di sinilah kesempatan untuk menunjukkan bahwa kita adalah sebuah umat yang khas, yang giat melakukan pekerjaan-pekerjaan baik.

Para peminum bir akan menunjukkan gelas bir mereka, dan mereka

[200] yang mengaku sebagai anak-anak Tuhan dapat mengajukan alasan yang sama untuk

tidak menandatangani ikrar kesederhanaan, karena mereka akan disuguhi bir, dan tidak akan menyenangkan untuk menolaknya. Alasan-alasan ini dapat dikemukakan sampai kapan pun, tetapi tidak ada bobotnya; dan kami menyesal bahwa setiap orang yang mengaku percaya kepada kebenaran harus menolak untuk menandatangani ikrar tersebut-menolak untuk menempatkan penghalang-penghalang pada jiwa mereka dan membentengi diri mereka.

diri mereka sendiri terhadap godaan. Mereka memilih untuk membiarkan jeruji besi itu terbuka, sehingga mereka dapat dengan mudah melangkah dan menerima godaan tanpa harus berusaha untuk menolaknya....

Tidak Ada Keberanian untuk Mengatakan, "Saya Telah Menandatangani Ikrar" - Mereka yang mengaku percaya akan kebenaran tidak semuanya mengambil posisi dalam kaitannya dengan pertarakan yang merupakan tugas suci mereka. Ada beberapa orang yang tidak mengambil keputusan untuk bertarak, dan untuk alasan apa? Ada yang mengatakan bahwa jika anggur atau bir diberikan kepada mereka, mereka tidak memiliki keberanian moral untuk mengatakan, saya telah menandatangani ikrar untuk tidak mencicipi anggur atau bir yang difermentasi atau minuman keras. Akankah nama-nama mereka tercatat dalam buku-buku surga sebagai orang-orang yang membela pemanjaan selera?" - The Review and Herald, 19 April 1887.

Pentingnya Orang-orang Terkemuka Menandatangani Ikrar - Saya bermimpi bahwa ada sebuah perusahaan besar yang berkumpul bersama di tempat terbuka, dan seorang pemuda jangkung yang sering saya lihat dalam mimpi saya, ketika hal-hal penting sedang dipertimbangkan, sedang duduk di dekat ketua rapat. Pemuda ini berdiri dan memberikan kertas kepada orangorang yang tampaknya menjadi pemimpin perusahaan dan berkata, "Ini kertas yang saya harap kalian semua tuliskan nama kalian masing-masing." Ia memberikannya kepada Saudara A terlebih dahulu. Ia melihat kertas itu dan membacanya dengan lantang, "Kalian di sini berjanji untuk menjauhkan diri dari semua anggur yang difermentasi dan minuman keras dalam bentuk apa pun, dan menggunakan pengaruh kalian untuk mengajak semua orang lain yang dapat kalian ajak untuk mengikuti teladan kalian."

[201] Saya pikir Saudara A menggelengkan kepalanya, mengatakan bahwa tidak perlu baginya untuk melampirkan namanya di koran. Ia memahami tugasnya dan harus tetap mendukung perjuangan pertarakan, tetapi ia merasa tidak terpanggil untuk mengikatkan diri, karena ada pengecualian dalam semua hal ini.

Ia menyerahkan kertas yang sama kepada Saudara B, yang mengambil kertas itu, memeriksanya dengan teliti dan berkata, "Saya memiliki pikiran yang sama dengan Saudara

A. Terkadang saya merasa membutuhkan sesuatu untuk

menstimulasi saya ketika saya lemah dan gugup, dan saya tidak ingin berjanji pada diri sendiri bahwa dalam keadaan apa pun saya tidak akan menggunakan anggur atau minuman keras."

Tampak raut wajah yang sedih dan berduka. Ia meneruskannya kepada yang lain. Ada sekitar dua puluh atau tiga puluh orang yang mengikuti teladan Saudara A dan B. Dia kemudian kembali kepada dua orang yang pertama dan menyerahkan kertas itu kepada mereka dan berkata dengan tegas, tegas, namun

dengan nada rendah, "Kalian berdua berada dalam bahaya terbesar karena dikuasai oleh selera. Pekerjaan reformasi harus dimulai dari meja-meja kalian dan kemudian dilaksanakan dengan sungguhsungguh di setiap tempat dalam segala situasi dan kondisi. Nasib kekal Anda tergantung pada keputusan yang Anda buat sekarang. Anda berdua memiliki poin-poin karakter yang kuat dan lemah dalam beberapa hal. Lihatlah apa yang telah dilakukan oleh pengaruhmu." Saya melihat nama-nama mereka yang menolak untuk menandatangani tertulis di bagian belakang ikrar tersebut....

Sekali lagi dia memberikan kertas tersebut dan dengan sikap berwibawa berkata, "Tandatangani kertas ini atau mengundurkan diri dari jabatan Anda. Tidak hanya menandatangani, tetapi demi kehormatan Anda, laksanakan keputusan Anda. Jadilah setia pada prinsip-prinsip Anda. Sebagai utusan Tuhan, saya datang kepada kalian dan meminta nama kalian. Tak satu pun dari kalian telah melihat perlunya reformasi kesehatan, tetapi ketika malapetaka Tuhan ada di sekeliling kalian, kalian akan melihat prinsip-prinsip reformasi kesehatan dan pertarakan yang ketat dalam segala hal, bahwa pertarakan itu sendiri adalah dasar dari semua anugerah yang datang dari Tuhan, dasar dari semua kemenangan yang akan diperoleh. Menolak untuk menandatangani ini

dan Anda tidak akan pernah mendapatkan ajakan lain. Kalian berdua membutuhkan [202]

roh kalian direndahkan, dilembutkan, dan biarkanlah belas kasihan, kasih sayang yang lembut, dan

kelembutan yang patuh menggantikan kekasaran, kekerasan, kemauan yang teguh dan tekad yang kuat untuk melaksanakan ide-ide Anda dengan cara apa pun"....

Dengan tangan gemetar, nama-nama itu diberikan dan ketiga puluh orang itu menandatangani nama mereka.

Kemudian, salah satu pidato yang paling khidmat diberikan pada saat acara berlangsung. Topik pembicaraan diangkat dari meja. "Di sini," kata sang pembicara, "adalah selera yang tercipta karena kecintaan terhadap minuman keras. Nafsu makan dan nafsu adalah dosa yang berkuasa di zaman ini. Nafsu makan, cara pemuasannya, mempengaruhi perut dan menggairahkan kecenderungan hewani

Perut menjadi sakit, kemudian nafsu makan menjadi tidak sehat dan terus menerus menginginkan sesuatu yang dapat merangsang, sesuatu yang 'tepat sasaran'! Beberapa orang mendapatkan kebiasaan menjijikkan dari teh dan kopi, dan bahkan lebih jauh lagi menggunakan tembakau, yang mematikan organ-organ lembut perut dan membuat mereka menginginkan sesuatu yang lebih kuat dari tembakau. Mereka bahkan lebih jauh lagi menggunakan minuman keras."-Naskah 7, 1874.

Pengalaman Awal dalam Penandatanganan **Ikrar-Senin** pagi, 2 Juni 1879, ketika menghadiri pertemuan perkemahan yang diadakan di Nevada, Missouri, kami berkumpul di bawah tenda untuk menghadiri organisasi

dari asosiasi kesederhanaan. Ada perwakilan yang adil dari orang-orang yang hadir. Penatua Butler berbicara, dan mengakui bahwa ia tidak begitu maju dalam reformasi pertarakan seperti yang seharusnya. Dia menyatakan bahwa dia selalu menjadi orang yang sangat bertarak, membuang penggunaan minuman keras, teh, dan kopi, tetapi dia tidak menandatangani ikrar yang diedarkan di antara orang-orang kita. Namun, dia sekarang yakin bahwa dengan tidak melakukannya, dia menghalangi orang lain menandatanganinya. seharusnya Dia kemudian yang menempatkan namanya di bawah nama Kolonel Hunter; suami saya menempatkan namanya di bawah nama Saudara Butler, saya menulis nama saya berikutnya, dan Saudara Farnsworth menyusul. Demikianlah pekerjaan itu dimulai dengan baik.

[203] Suami saya terus berbicara ketika ikrar itu beredar. Beberapa orang ragu-ragu, berpikir bahwa platform ini terlalu luas karena mencakup teh dan kopi; tetapi akhirnya nama mereka diberikan, mengikrarkan diri mereka untuk berpantang total.

Saudara Hunter, yang kemudian dipanggil untuk berbicara, menanggapi dengan memberikan kesaksian yang sangat mengesankan tentang bagaimana kebenaran menemukannya, dan apa yang telah dilakukan kebenaran baginya. Ia menyatakan bahwa ia telah minum minuman keras yang cukup untuk mengapungkan sebuah kapal, dan bahwa sekarang ia ingin menerima seluruh kebenaran, reformasi dan semuanya. Ia telah meninggalkan minuman keras dan tembakau, dan pagi ini ia telah meminum secangkir kopi terakhirnya. Ia percaya bahwa kesaksian-kesaksian itu berasal dari Allah, dan ia ingin dipimpin oleh kehendak Allah yang dinyatakan di dalamnya.

Sebagai hasil dari pertemuan tersebut, seratus tiga puluh dua nama ditandatangani pada ikrar pertarakan, dan sebuah kemenangan yang meyakinkan diperoleh atas nama pertarakan - Naskah 79, 1907.

Pekerjaan di mana-mana-Memberi penekanan pada bentuk ulang kesederhanaan, dan memanggil para penandatangan ikrar kesederhanaan. Di mana-mana, mintalah perhatian pada pekerjaan ini, dan jadikanlah ini sebagai isu yang hidup - Naskah 52, 1900.

Bab 3-Menghilangkan Godaan

Noda Hitam Tetap Ada-Meski sudah ribuan tahun pengalaman dan kemajuan, noda hitam yang sama yang menodai halaman-halaman pertama sejarah tetap menodai peradaban modern kita. Kemabukan, dengan segala kesengsaraannya, dapat ditemukan di mana pun kita pergi. Terlepas dari upaya mulia para pekerja kesederhanaan, kejahatan telah mendapatkan tempat. Undang-undang perizinan telah diberlakukan, tetapi peraturan hukum tidak dapat menahan kemajuannya, kecuali di wilayah yang relatif terbatas - Christian Temperance and Bible Hygiene, 29.

Buah dari **Hukum Lisensi-Dengan** jumlah yang tidak seberapa, manusia diberi lisensi untuk memberikan kepada sesama mereka ramuan yang akan merampas segala sesuatu yang membuat hidup ini diinginkan dan semua harapan akan kehidupan yang akan datang.

Baik anggota parlemen maupun penjual minuman keras tidak mengetahui hasil dari pekerjaannya. Di bar hotel, di taman bir, di bar, di Budak nafsu membelanjakan hartanya untuk sesuatu yang merusak akal, kesehatan, dan kebahagiaan. Penjual minuman keras mengisi dagangannya dengan uang yang seharusnya dapat menyediakan makanan dan pakaian bagi keluarga pemabuk yang miskin.

Ini adalah jenis perampokan yang paling buruk. Namun orangorang yang memiliki kedudukan tinggi dalam masyarakat dan gereja memberikan pengaruhnya untuk mendukung undang-undang perizinan! Dan mengapa - karena mereka dapat memperoleh harga sewa yang lebih tinggi untuk gedung-gedung mereka dengan mengijinkan para penjual minuman keras? karena mereka ingin mendapatkan dukungan politik untuk kepentingan minuman keras mereka? karena orang-orang yang mengaku Kristen ini secara diamdiam memanjakan diri mereka dengan racun yang memikat itu? Tentunya, kasih yang mulia dan tidak mementingkan diri sendiri bagi umat manusia tidak akan mengizinkan manusia untuk membujuk sesama ciptaan menuju kehancuran.

Hukum untuk mengizinkan penjualan minuman keras telah memenuhi kota-kota besar dan kecil kita, ya, bahkan desa-desa dan

dusun-dusun terpencil kita, dengan jerat dan jebakan bagi orang miskin, budak nafsu yang lemah. Mereka yang berusaha untuk melakukan reformasi setiap hari dikelilingi oleh godaan. Rasa haus yang mengerikan dari pemabuk berteriak minta dimanjakan. Di setiap sisi ada mata air kehancuran. Sayangnya, betapa seringnya kekuatan moralnya dikalahkan! betapa seringnya keyakinannya dibungkam! Dia minum dan jatuh. Kemudian mengikuti

malam-malam pesta pora, hari-hari penuh kebodohan, kebodohan, dan kesengsaraan. Demikianlah, selangkah demi selangkah, pekerjaan itu terus berlanjut, hingga orang yang tadinya adalah seorang warga negara yang baik, seorang suami dan ayah yang baik hati, tampaknya berubah menjadi setan. Seandainya para pejabat yang pada awal tahun memberikan izin kepada para pedagang minuman keras, dapat [pada akhir tahun] melihat dengan jelas gambaran yang meyakinkan tentang hasil perdagangan yang dilakukan di bawah izin tersebut. Hal itu terbentang di hadapan mereka dalam rinciannya yang mengejutkan dan menakutkan, dan mereka tahu bahwa semua itu benar adanya. Ada ayah, ibu, dan anak-anak yang jatuh di bawah tangan pembunuh; ada orang-orang yang malang

[205] korban kedinginan dan kelaparan serta penyakit yang keji dan menjijikkan, para penjahat yang dikurung di ruang bawah tanah yang suram, korban kegilaan yang disiksa oleh penampakan setan dan monster. Ada orang tua beruban yang berduka karena putraputra mereka yang dulunya mulia dan menjanjikan serta putri-putri mereka yang cantik, kini telah pergi ke liang lahat yang terlalu cepat

Hari demi hari tangisan penderitaan yang keluar dari bibir istri dan anak-anak si pemabuk naik ke Surga. Dan semua ini agar penjual minuman keras dapat menambah keuntungannya! Dan pekerjaan neraka yang dilakukannya dilakukan di bawah meterai hukum yang luas! Dengan demikian masyarakat menjadi rusak, rumah-rumah kerja dan penjara penuh sesak dengan orang-orang miskin dan penjahat, dan tiang gantungan dipenuhi dengan korban. Kejahatan tidak berakhir pada pemabuk dan keluarganya yang tidak bahagia. Beban pajak meningkat, moral kaum muda terancam, harta benda dan bahkan nyawa setiap masyarakat terancam. Tetapi gambaran tersebut mungkin tidak pernah disajikan dengan begitu jelas, namun tidak sesuai dengan kenyataan. Tidak ada pena atau pensil manusia sepenuhnya yang dapat menggambarkan kengerian ketidakbertarakan.

Seandainya kejahatan satu-satunya yang timbul penjualan minuman keras adalah kekejaman dan pengabaian yang ditunjukkan oleh orang tua yang tidak bertarak terhadap anak-anak hal ini saja sudah cukup untuk mengutuk dan menghancurkan peredaran minuman keras. Pemabuk tidak hanya

membuat hidup anak-anaknya sengsara, tetapi dengan teladannya yang penuh dosa, ia juga membawa mereka ke dalam jalan kejahatan. Bagaimana mungkin pria dan wanita Kristen mentolerir kejahatan ini? Seandainya bangsa-bangsa biadab mencuri anak-anak kita dan menganiaya mereka sebagaimana orang tua yang tidak bertarak menganiaya anak-anak mereka, semua orang Kristen akan tergugah untuk mengakhiri kemarahan itu. Tetapi di negeri yang mengaku diatur oleh prinsip-prinsip Kristen, penderitaan dan dosa yang ditimpakan kepada anak-anak yang tidak berdosa dan tidak berdaya oleh penjualan dan penggunaan minuman yang memabukkan

minuman keras dianggap sebagai kejahatan yang diperlukan!-The Review and Herald, 8 November 1881.

Di bawah Perlindungan Hukum-Perizinan minuman keras
Lalu lintas minuman beralkohol dianjurkan oleh banyak orang karena
cenderung membatasi kejahatan minuman keras. Namun [206]
perizinan lalu lintas menempatkannya di bawah perlindungan hukum.
Pemerintah memberikan sanksi atas keberadaannya, dan dengan demikian
mendorong kejahatan yang diklaim untuk dibatasi. Di bawah perlindungan
hukum lisensi, pabrik-pabrik pembuatan bir, penyulingan, dan kilang
anggur ditanam di seluruh negeri, dan minuman keras
Penjual meletakkan hasil karyanya di samping pintu kami.

Seringkali dia dilarang menjual minuman keras kepada orang yang mabuk atau yang dikenal sebagai pemabuk yang sudah pasti; tetapi pekerjaan membuat para pemuda menjadi pemabuk terus berlanjut. Pada penciptaan selera minuman keras di kalangan pemuda, kehidupan lalu lintas bergantung. Para pemuda dituntun, selangkah demi selangkah, sampai kebiasaan minum minuman keras terbentuk, dan rasa haus tercipta yang dengan cara apa pun menuntut pemuasan. Lebih tidak berbahaya untuk memberikan minuman keras kepada pemabuk yang sudah pasti, yang kehancurannya, dalam banyak kasus, sudah ditentukan, daripada membiarkan bunga-bunga masa muda kita terpikat pada kehancuran melalui kebiasaan yang mengerikan ini.

Dengan adanya lisensi untuk peredaran minuman keras, godaan tetap ada di depan mata mereka yang berusaha untuk melakukan reformasi. Lembaga-lembaga telah didirikan di mana para korban ketidakbertarakan dapat ditolong untuk mengatasi selera mereka. Ini adalah pekerjaan yang mulia; tetapi selama penjualan minuman keras disetujui oleh hukum, orang-orang yang tidak bertarak hanya menerima sedikit manfaat dari rumah sakit jiwa. Mereka tidak dapat selalu berada di sana. Mereka harus kembali mengambil tempat mereka dalam masyarakat. Nafsu untuk minum minuman yang memabukkan, meskipun sudah ditundukkan, tidak sepenuhnya dihancurkan; dan ketika godaan menyerang mereka, seperti yang terjadi pada setiap orang, mereka terlalu sering menjadi mangsa yang mudah.

Orang yang memiliki binatang buas, dan yang, karena mengetahui sifat-sifatnya, membiarkannya bebas, menurut hukum di negeri itu harus bertanggung jawab atas kejahatan yang mungkin dilakukan oleh binatang itu. Dalam hukum yang

diberikan kepada Israel, Tuhan memerintahkan bahwa ketika seekor binatang buas yang dikenal ganas menyebabkan kematian seorang manusia, nyawa pemiliknya harus membayar harga kecerobohan atau kejahatannya. Dengan prinsip yang sama, pemerintah yang

izin, penjual minuman keras harus bertanggung jawab atas hasil dari perdagangannya. Dan jika merupakan kejahatan yang layak dihukum mati untuk memberikan kebebasan kepada binatang buas, betapa jauh lebih besar kejahatan yang dilakukan oleh penjual minuman keras!

[207]

Lisensi diberikan dengan alasan bahwa mereka dapat memberikan pemasukan bagi kas negara. Tetapi apa artinya pendapatan ini jika dibandingkan dengan biaya yang sangat besar yang dikeluarkan untuk para penjahat, orang gila, dan orang miskin, yang merupakan buah dari peredaran minuman keras! Seseorang yang berada di bawah pengaruh minuman keras melakukan kejahatan; ia dibawa ke pengadilan; dan mereka yang melegalkan peredaran minuman keras dipaksa untuk berurusan dengan hasil pekerjaan mereka sendiri. Mereka mengesahkan penjualan minuman keras yang dapat membuat orang waras menjadi gila; dan sekarang mereka harus mengirim orang tersebut ke penjara atau ke tiang gantungan, sementara istri dan anak-anaknya sering kali ditinggalkan dalam keadaan melarat, menjadi tanggungan masyarakat di mana mereka tinggal.

Mempertimbangkan hanya aspek keuangan dari pertanyaan ini, betapa bodohnya mentolerir bisnis semacam itu! Tetapi pendapatan apakah yang dapat mengimbangi hilangnya akal budi manusia, untuk menodai dan merusak gambar Allah dalam diri manusia, untuk kehancuran anak-anak, yang direduksi menjadi miskin dan merosot, untuk melanggengkan dalam diri anak-anak mereka kecenderungan-kecenderungan jahat dari ayah mereka yang pemabuk?

Apa yang Dapat Dicapai oleh Larangan-Seorang yang telah membentuk kebiasaan menggunakan minuman keras berada dalam situasi putus asa. Otaknya sakit, kekuatan kemauannya melemah. Sejauh menyangkut kekuatan dalam dirinya, nafsu makannya tidak terkendali. Ia tidak dapat diajak berunding atau dibujuk untuk menyangkal dirinya. Terseret ke dalam sarang kejahatan, seseorang yang telah memutuskan untuk berhenti minum dituntun untuk mengambil gelasnya lagi, dan dengan rasa pertama dari minuman keras itu, setiap keputusan yang baik dikalahkan, setiap sisa-sisa kehendak dihancurkan. Oleh melegalkan lalu lintas, hukum memberikan sanksinya pada menghentikan ini, menolak kejatuhan iiwa dan untuk perdagangan yang memenuhi dunia dengan kejahatan.

[208] Haruskah hal ini terus berlanjut? Akankah jiwa-jiwa harus selalu berjuang untuk meraih kemenangan, dengan pintu pencobaan yang terbuka lebar di hadapan mereka? Haruskah kutukan ketidakbertarakan selamanya berada seperti hama di atas dunia yang beradab? Haruskah hal itu terus melanda, setiap tahun, seperti api

yang melahap ribuan rumah tangga yang bahagia? Ketika sebuah kapal karam di depan mata, orang-orang tidak hanya diam saja. Mereka mempertaruhkan nyawa mereka dalam upaya untuk menyelamatkan pria dan wanita dari kuburan berair. Betapa jauh lebih besar tuntutan upaya untuk menyelamatkan mereka dari nasib si pemabuk!

Bukan hanya si pemabuk dan keluarganya yang terancam oleh pekerjaan penjual minuman keras, dan juga bukan beban pajak yang menjadi kejahatan utama yang ditimbulkan oleh lalu lintasnya terhadap masyarakat. Kita semua adalah tenunan

bersama dalam jaringan kemanusiaan. Kejahatan yang menimpa bagian mana pun dari persaudaraan manusia yang besar membawa bahaya bagi semua.

Banyak orang yang karena kecintaannya pada keuntungan atau kemudahan tidak akan melakukan apa pun untuk membatasi lalu lintas minuman keras, telah menemukan, terlambat, bahwa lalu lintas itu berkaitan dengan dirinya. Dia telah melihat anak-anaknya sendiri dirusak dan hancur. Pelanggaran hukum menjadi kerusuhan. Harta benda dalam bahaya. Kehidupan tidak aman. Kecelakaan di laut dan di darat berlipat ganda. Penyakit-penyakit yang berkembang biak di tempat yang kotor dan buruk merambah ke rumah-rumah yang megah dan mewah. Keburukan yang dipupuk oleh anak-anak pesta pora dan kejahatan menjangkiti putra-putri rumah tangga yang beradab dan berbudaya.

Tidak ada seorang pun yang kepentingannya tidak terancam oleh peredaran minuman keras. Tidak ada seorang pun yang demi keamanannya sendiri tidak berusaha untuk menghancurkannya.-Kementerian Penyembuhan, 344, 345.

Tidak akan pernah ada kondisi masyarakat yang benar selama kejahatan-kejahatan ini masih ada. Dan tidak ada reformasi yang nyata yang akan terjadi sampai hukum akan menutup bar-bar minuman keras, tidak hanya pada hari Minggu, tetapi pada semua hari dalam seminggu. Penutupan tempat-tempat minum-minuman keras ini akan meningkatkan ketertiban umum dan kebahagiaan rumah tangga.-Tanda-tanda zaman, 11 Februari 1886.

Allah. Kehormatan stabilitas bangsa, kesejahteraan masyarakat, rumah tangga, dan individu, menuntut agar segala upaya yang mungkin dilakukan untuk menyadarkan orang-orang akan kejahatan ketidakbertarakan. Segera kita akan melihat hasil dari kejahatan yang mengerikan ini karena kita tidak melihatnya sekarang. Siapakah yang akan mengerahkan upaya yang gigih untuk menahan pekerjaan kehancuran? Namun, pertarungan baru saja dimulai. Biarlah sebuah pasukan dibentuk menghentikan penjualan minuman untuk keras memabukkan yang membuat orang menjadi gila. Biarlah bahaya dari peredaran minuman keras dibuat jelas, dan sentimen publik diciptakan untuk menuntut pelarangannya. Biarlah orang-orang keras mabuk minuman diberi kesempatan melepaskan diri dari belenggu mereka. Biarlah suara bangsa

[209]

menuntut para pembuat undang-undang untuk menghentikan lalu lintas yang memalukan ini."-Kementerian Penyembuhan, 346.

Bab 4-Diversi dan Pengganti yang Tidak Berbahaya

Pengaruh Kemalasan, Tidak Memiliki Tujuan, Pergaulan Jahat - Untuk mencapai akar ketidakbertarakan, kita harus masuk lebih dalam daripada penggunaan alkohol atau tembakau. Kemalasan, kurangnya tujuan, atau pergaulan yang jahat, mungkin merupakan penyebabnya - Pendidikan, 202, 203.

Pengaruh Rumah yang Menarik - Buatlah rumah Anda semenarik mungkin. Singkirkan tirai dan biarkan dokter dari surga masuk, yaitu sinar matahari. Anda menginginkan kedamaian dan ketenangan di rumah Anda. Anda ingin anak-anak Anda memiliki karakter yang indah. Buatlah rumahmu begitu menarik sehingga mereka tidak ingin pergi ke salon.-Naskah 27, 1893.

Kekuatan Penahan dari Rumah yang Menarik-Betapa banyak orang tua yang meratapi kenyataan bahwa mereka tidak dapat menjaga anak-anak mereka di rumah, bahwa mereka tidak memiliki kecintaan terhadap rumah. Pada usia dini, mereka memiliki keinginan untuk ditemani oleh orang asing; dan segera setelah mereka cukup umur, mereka melepaskan diri dari apa yang bagi mereka tampak sebagai

[210] perbudakan dan pengekangan yang tidak masuk akal, dan tidak akan mengindahkan doa seorang ibu atau nasihat seorang ayah. Penyelidikan secara umum akan mengungkapkan bahwa dosa itu terletak pada orang tua. Mereka tidak menjadikan rumah sebagai tempat yang seharusnya, yang menarik, menyenangkan, bercahaya dengan sinar matahari dari kata-kata yang baik, penampilan yang menyenangkan, dan kasih yang sejati.

Rahasia untuk menyelamatkan anak-anak Anda terletak pada membuat rumah Anda indah dan menarik. Pemanjaan orang tua tidak akan mengikat anak-anak kepada Allah atau kepada rumah; tetapi pengaruh yang kuat dan saleh untuk melatih dan mendidik pikiran dengan baik akan menyelamatkan banyak anak dari kehancuran - The Review and Herald, 9 Desember 1884.

Biarkan rumah menjadi tempat di mana keceriaan, kesopanan, dan cinta ada. Jika kehidupan rumah tangga seperti yang seharusnya, kebiasaan yang terbentuk di sana akan menjadi pertahanan yang kuat terhadap serangan godaan ketika kaum muda harus meninggalkan perlindungan rumah menuju dunia.-Consultations on Health, 100.

Rumah Desa dan Pekerjaan yang Berguna-Salah satu penjaga keamanan yang paling pasti bagi kaum muda adalah pekerjaan yang berguna. Seandainya mereka dilatih untuk

kebiasaan yang rajin, sehingga semua waktu mereka digunakan dengan baik, mereka tidak akan memiliki waktu untuk meratapi nasib atau untuk bermimpi yang sia-sia. Mereka akan berada dalam bahaya yang kecil untuk membentuk kebiasaan atau pergaulan yang jahat. Biarlah kaum muda diajar sejak kecil bahwa tidak ada keunggulan tanpa kerja keras

Setiap pemuda harus memanfaatkan bakatnya sebaik mungkin, dengan meningkatkan kemampuannya secara maksimal. Dia yang akan melakukan ini, dapat mencapai hampir semua ketinggian dalam pencapaian moral dan intelektual. Tetapi dia harus memiliki jiwa yang berani dan teguh. Ia harus menutup telinganya terhadap suara kesenangan; ia harus sering menolak ajakan para sahabat muda. Ia harus terus berjaga-jaga, jangan sampai ia tersesat dari tujuannya.

Banyak orang tua yang pindah dari rumah pedesaan mereka ke kota, berkebun kembali di lokasi yang lebih diminati atau menguntungkan. Tetapi dengan membuat

perubahan ini, mereka menghadapkan anak-anak mereka pada banyak godaan yang besar. [211] Anak laki-laki tidak memiliki pekerjaan, dan mereka mendapatkan pendidikan di jalanan,

dan terus melangkah dari satu langkah kebejatan ke langkah kebejatan yang lain, sampai mereka kehilangan semua minat terhadap apa pun yang baik, murni, dan kudus. Betapa jauh lebih baik seandainya orang tua tetap tinggal bersama keluarga mereka di negara ini, di mana pengaruh-pengaruh yang paling menguntungkan bagi kekuatan fisik dan mental

Melalui pengabaian orang tua, kaum muda di kota-kota kita telah merusak cara hidup mereka dan mencemari jiwa mereka di hadapan Tuhan. Ini adalah buah dari kemalasan. Rumah-rumah panti asuhan, penjara-penjara, dan tiang-tiang gantungan mempublikasikan kisah menyedihkan tentang tugas-tugas orang tua yang terabaikan - The Review and Herald, 13 September 1881.

Menggantikan Kesenangan yang Tidak Berdosa dengan Hiburan yang Berdosa - Masa muda tidak dapat dibuat setenang dan semuram masa tua, anak tidak dapat dibuat setenang dan semuram orang tua. Sementara hiburan yang berdosa dikutuk, sebagaimana seharusnya, biarlah orang tua, guru, dan wali kaum muda menyediakan kesenangan yang tidak berdosa sebagai gantinya, yang tidak akan mencemari atau merusak moral. Janganlah mengikat kaum muda dengan aturan-aturan yang kaku

dan pengekangan yang akan membuat mereka merasa tertindas dan tergesa-gesa menuju jalan kebodohan dan kehancuran. Dengan tangan yang tegas, baik hati, dan penuh perhatian, peganglah garisgaris pemerintahan, bimbinglah dan kendalikanlah pikiran dan tujuan mereka, tetapi dengan begitu lembut, begitu bijaksana, begitu penuh kasih, sehingga mereka akan tetap mengetahui bahwa Anda memiliki pandangan yang terbaik untuk kebaikan mereka - The Review and Herald, 9 Desember 1884.

Untuk Menyediakan Liburan yang Menarik-Kami telah berusaha dengan sungguh-sungguh untuk membuat liburan semenarik mungkin bagi para pemuda dan anak-anak Tujuan kami adalah untuk menjauhkan mereka dari adegan-adegan hiburan di antara orang-orang kafir

Saya berpikir bahwa sementara kita menahan anak-anak kita dari kesenangan duniawi, yang memiliki kecenderungan untuk merusak dan menyesatkan, kita harus memberikan mereka rekreasi yang tidak berdosa, untuk menuntun mereka ke jalan yang menyenangkan dan tidak ada bahaya. Tidak ada anak Allah yang perlu mengalami kesedihan atau

[212] pengalaman yang menyedihkan. Perintah-perintah Ilahi, janji-janji Ilahi, menunjukkan bahwa memang demikianlah adanya. Jalan kebijaksanaan "adalah jalan yang menyenangkan, dan semua Kesenangan kedamaian." ialannya adalah duniawi sangat menggiurkan; kenikmatan dan demi sesaat, banyak orang mengorbankan persahabatan Surga, dengan kedamaian, cinta, dan sukacita yang diberikannya. Tetapi objek-objek kesenangan yang dipilih ini segera menjadi menjijikkan, tidak memuaskan.

Daya Tarik Kehidupan Kristen-Kami ingin melakukan segala daya kami untuk memenangkan jiwa-jiwa dengan menyajikan daya tarik kehidupan Kristen. Allah kita adalah pencinta yang indah. Ia mungkin saja membalut bumi dengan warna coklat dan abu-abu, dan pohon-pohon dengan jubah perkabungan dan bukannya dedaunannya yang hijau dan segar, tetapi Ia ingin agar anak-anak-Nya berbahagia. Setiap daun, setiap kuncup yang terbuka dan bunga yang mekar, adalah tanda kasih-Nya yang lembut; dan kita harus bertujuan untuk menunjukkan kepada orang lain kasih yang indah ini yang dinyatakan dalam karya-karya ciptaan-Nya.

Allah ingin agar setiap rumah tangga dan setiap gereja mengerahkan kuasa kemenangan untuk menarik anak-anak menjauh dari kesenangan dunia yang menggoda, dan dari pergaulan dengan mereka yang pengaruhnya akan merusak. Belajarlah untuk memenangkan kaum muda bagi Yesus. Berikan kesan pada pikiran mereka dengan belas kasihan dan kebaikan Allah yang mengijinkan meskipun berdosa, untuk menikmati keuntungan, mereka, kemuliaan dan kehormatan sebagai putra dan putri dari Yang Mahatinggi. Sungguh pemikiran yang luar biasa, kerendahan hati yang tak pernah terdengar, kasih yang luar biasa, bahwa manusia yang terbatas dapat bersekutu dengan Yang Mahakuasa! "Dan

kepada mereka diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya." "Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah." Adakah kehormatan duniawi yang dapat menyamai ini?

Marilah kita merepresentasikan kehidupan Kristen sebagaimana adanya; marilah kita membuat jalan yang ceria, mengundang, dan menarik. Kita dapat melakukan ini jika kita mau. Kita dapat mengisi pikiran kita sendiri dengan gambaran-gambaran yang jelas tentang hal-hal yang rohani dan kekal, dan dengan demikian membantu mewujudkannya dalam pikiran orang lain. Iman

melihat Yesus berdiri sebagai Pengantara kita di sebelah kanan Allah. Iman melihat rumah-rumah yang telah Ia sediakan bagi mereka yang mengasihi [213]

Dia. Iman melihat jubah dan mahkota yang dipersiapkan bagi sang pemenang.

Iman mendengar nyanyian orang-orang yang telah ditebus, dan membawa kemuliaan yang kekal mendekat. Kita harus mendekat kepada Yesus dalam ketaatan yang penuh kasih, jika kita ingin melihat Sang Raja dalam keindahan-Nya - The Review and Herald, 29 Januari 1884.

Bab 5-Kewajiban Moral

Dipandu oleh Prinsip Moral dan Agama-Kita harus bertindak dari sudut pandang moral dan agama. Kita harus bertarak dalam segala hal, karena sebuah mahkota yang tidak dapat binasa, sebuah harta surgawi, ada di hadapan kita - Testimonies for the Church 2:374.

Sebagai pengikut Kristus, kita harus, dalam hal makan dan minum, bertindak berdasarkan prinsip - Penebusan; atau Pencobaan Kristus, 60.

Kasus Daniel menunjukkan kepada kita, bahwa melalui prinsip agama, orang-orang muda dapat menang atas keinginan daging dan tetap setia kepada tuntutan Allah, meskipun itu berarti pengorbanan yang besar - Testimonies for the Church 4:570.

Tidak Ada Hak Moral untuk Melakukan Apa yang Anda Inginkan-Bukankah saya memiliki hak untuk melakukan apa yang saya inginkan terhadap tubuh saya sendiri? Tidak, Anda tidak memiliki hak moral, karena Anda melanggar hukum kehidupan dan kesehatan yang telah Tuhan berikan kepada Anda. Anda adalah milik Tuhan, milik-Nya melalui penciptaan dan penebusan. "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Hukum untuk menghargai diri sendiri dan milik Tuhan di sini dibawa untuk dilihat. Dan hal ini akan menuntun kepada penghormatan terhadap kewajiban yang dimiliki setiap manusia untuk melestarikan mesin kehidupan yang diciptakan dengan sangat menakjubkan dan mengagumkan - Naskah 49, 1897.

Untuk Merasakan Kesucian Hukum Alam-Setiap hukum yang mengatur sistem manusia harus benar-benar diperhatikan; karena hukum tersebut adalah hukum Allah yang sesungguhnya seperti halnya firman Kitab Suci; dan setiap penyimpangan yang disengaja dari

[214] Ketidaktaatan pada hukum ini jelas merupakan dosa seperti halnya pelanggaran terhadap hukum moral. Seluruh alam mengungkapkan hukum Allah, tetapi dalam struktur fisik kita, Yehuwa telah menuliskan hukum-Nya dengan jari-Nya sendiri di setiap saraf yang menggetarkan, di setiap serat yang hidup, dan di setiap organ tubuh.

Kita akan menderita kerugian dan kekalahan, jika kita melangkah keluar dari jalur alam, yang telah Allah tandai sendiri, menuju jalur yang kita rancang sendiri.

Kita harus berusaha dengan benar, jika kita ingin memenangkan anugerah kehidupan kekal. Jalannya cukup lebar, dan semua orang yang berlomba dapat memenangkan hadiahnya. Jika kita menciptakan selera yang tidak wajar, dan memanjakannya dalam tingkat apa pun, kita melanggar hukum alam, dan melemahkan fisik, mental, dan moral

kondisi yang akan dihasilkan. Oleh karena itu, kita tidak layak untuk melakukan upaya yang tekun, penuh semangat, dan penuh pengharapan yang mungkin dapat kita lakukan seandainya kita taat pada hukum alam. Jika kita melukai satu organ tubuh, kita merampas pelayanan yang seharusnya kita berikan kepada Allah. "Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu dan kamu adalah milik Allah, tetapi kamu bukan milik kamu sendiri? Karena kamu telah dibeli dengan suatu harga, karena itu muliakanlah Allah di dalam tubuhmu dan di dalam rohmu yang adalah milik Allah." - The Review and Herald, 18 Oktober 1881.

Rasa Tanggung Jawab yang Terus-menerus-Mereka yang memiliki kesadaran yang teguh bahwa mereka berdiri dalam hubungan dengan Allah tidak akan memasukkan ke dalam perutnya makanan yang memuaskan selera, tetapi yang melukai organ-organ pencernaan. Mereka tidak akan merusak milik Allah dengan memanjakan kebiasaan makan, minum, atau berpakaian yang tidak pantas. Mereka akan merawat mesin manusia dengan baik, karena menyadari bahwa mereka harus melakukan hal ini untuk bekerja dalam kemitraan dengan Allah. Dia berkehendak agar mereka sehat, bahagia, dan berguna. Tetapi agar mereka dapat menjadi seperti itu, mereka harus menempatkan kehendak mereka di sisi kehendak-Nya.-Surat 166, 1903.

Dijaga oleh Benteng Kemandirian Moral-Orang tua dapat, dengan usaha yang sungguh-sungguh dan tekun, tidak terpengaruh oleh kebiasaan

kehidupan yang modis, membangun benteng moral bagi anak-anak mereka yang akan melindungi mereka dari kesengsaraan dan kejahatan yang disebabkan oleh ketidakbertarakan.

Anak-anak tidak boleh dibiarkan tumbuh semaunya sendiri, dengan sifat-sifat yang tidak semestinya, yang seharusnya dapat dicegah sejak dini; tetapi mereka harus didisiplinkan dengan hati-hati, dan dididik untuk mengambil posisi di pihak yang benar, yaitu reformasi dan berpantang. Dalam setiap krisis, mereka akan memiliki kemandirian moral untuk menghadapi badai oposisi yang pasti akan menyerang mereka yang mengambil posisi mendukung reformasi sejati - Pacific Health Journal, Mei 1890.

Bawalah anak-anak Anda kepada Allah di dalam iman, dan berusahalah untuk menanamkan dalam pikiran mereka yang masih rapuh suatu kesadaran akan kewajiban-kewajiban mereka kepada Bapa surgawi. Ini akan membutuhkan pelajaran demi pelajaran, baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit dan di sana sedikit - The Review and Herald, 6 November 1883.

Ajarkanlah Tubuh **Sebagai Hak Istimewa dan Berkat-Biarkanlah** murid-murid terkesan dengan pemikiran bahwa tubuh adalah sebuah bait suci yang di dalamnya Allah ingin tinggal; bahwa tubuh harus dijaga kemurniannya, tempat tinggal dari pemikiran-pemikiran yang tinggi dan mulia. Seperti dalam pelajaran fisiologi mereka melihat bahwa mereka memang "diciptakan dengan penuh ketakutan dan keajaiban," mereka akan terinspirasi dengan

penghormatan. Alih-alih merusak karya Allah, mereka akan berambisi untuk mengerahkan segala kemampuan mereka untuk menggenapi rencana agung Sang Pencipta. Dengan demikian, mereka akan menganggap ketaatan pada hukum kesehatan, bukan sebagai pengorbanan atau penyangkalan diri, tetapi sebagaimana adanya, sebagai hak istimewa dan berkat yang tak ternilai harganya.-Education, 201. **Kemenangan Besar Jika Dilihat dari** Sudut Pandang **Moral-Jika** kita dapat membangkitkan kepekaan moral orang-orang kita dalam hal pertarakan, maka kemenangan besar akan diperoleh. Kesederhanaan dalam segala hal di dalam kehidupan ini harus diajarkan dan dipraktikkan.-Tanda-Tanda Zaman,

2 Oktober 1907.

Setiap orang harus bertanggung jawab kepada Allah secara pribadi-Ketaatan pada hukum-hukum kehidupan harus dijadikan sebagai tugas pribadi. Kita harus menjawab

[216] kepada Allah atas kebiasaan dan praktik-praktik kita. Pertanyaan yang harus kita jawab bukanlah, Apa yang akan dikatakan dunia, tetapi bagaimana saya, yang mengaku sebagai orang Kristen, memperlakukan tempat tinggal yang telah Allah berikan kepada saya? Haruskah saya bekerja untuk kebaikan duniawi dan rohani saya yang tertinggi dengan menjaga tubuh saya sebagai bait suci untuk berdiamnya Roh Kudus, atau haruskah saya mengorbankan diri saya pada ide-ide dan praktik-praktik duniawi?" - Naskah 86, 1897.

Lebih dari Penakluk-Jika orang-orang Kristen akan menundukkan tubuh mereka dan membawa semua selera dan nafsu mereka di bawah kendali hati nurani yang tercerahkan, merasa bahwa mereka memiliki kewajiban kepada Allah dan sesama mereka untuk menaati hukum-hukum yang mengatur kesehatan dan kehidupan, maka mereka akan mendapatkan berkat berupa kekuatan jasmani dan rohani. Mereka akan memiliki kekuatan moral untuk terlibat dalam peperangan melawan Setan; dan dalam nama Dia yang telah menaklukkan selera atas nama mereka, mereka mungkin lebih dari sekadar penakluk atas nama mereka sendiri." - Review and Herald, 21 November 1882.



[217]

Kelompok Kesederhanaan

Bab 1-Bekerja Bersama

Berdiri Bahu Membahu-Di gereja-gereja lain ada orang-orang Kristen yang berdiri untuk membela prinsip-prinsip ketaatan. Kita harus berusaha mendekati para pekerja ini dan mencari jalan agar mereka dapat berdiri bahu-membahu dengan kita. Kita harus memanggil orang-orang besar dan baik untuk mendukung upaya kita menyelamatkan yang terhilang - Testimonies for the Church 6:110, 111.

Bersatulah Ketika Kita Bisa-Bila Anda bisa mendapatkan kesempatan untuk bersatu dengan orang-orang yang bertarak, lakukanlah - The Review and Herald, 14 Februari 1888.

Dalam pekerjaannya, suami saya, setiap kali ada kesempatan, mengundang para pekerja dalam perjuangan pertarakan ke pertemuan-pertemuannya, dan memberi mereka kesempatan untuk berbicara. Dan ketika kami diundang untuk menghadiri pertemuan-pertemuan mereka, kami selalu menanggapinya.-Surat 274, 1907.

Berhubungan Hanya dengan Mereka yang Setia kepada Allah-Kita tidak boleh mengambil sikap dengan klub-klub pertarakan yang terdiri dari semua kelas manusia, dengan segala macam pemanjaan yang mementingkan diri sendiri dan menyebut mereka sebagai pembaharu. Ada standar yang lebih tinggi yang harus dipegang oleh umat kita. Kita harus sebagai umat membuat perbedaan antara mereka yang setia kepada hukum Allah, dan mereka yang tidak setia - Surat 1, 1882.

Sikap yang Masuk Akal Terhadap Organisasi Lain - The

[218] pertanyaan tentang pertarakan harus dihormati oleh setiap orang Kristen sejati, dan terutama harus menerima sanksi dari semua orang yang mengaku sebagai pembaharu. Tetapi akan ada orang-orang di dalam gereja yang tidak menunjukkan hikmat dalam memperlakukan subjek ini. Beberapa orang akan menunjukkan sikap tidak hormat yang nyata terhadap reformasi apa pun yang muncul dari orang-orang lain selain dari iman mereka sendiri; dalam hal ini mereka melakukan kesalahan dengan bersikap terlalu eksklusif.

Orang lain akan menangkap dengan penuh semangat setiap

hal baru yang membuat pertarakan menjadi tegang, karena semua kepentingan lain tertelan dalam satu hal ini; kemakmuran dan karakter yang khas dan kudus dari iman kita diabaikan, partai-partai di atas pertarakan dirangkul, dan aliansi terbentuk antara orang-orang yang menaati perintah Allah dan orang-orang yang tidak menaati perintah Allah.

semua kelas orang. Bahaya menimpa iman setiap jiwa yang tidak berhubungan erat dengan Allah - Surat 1, 1882.

dari Persatuan yang Merugikan Pelajaran dengan Perkumpulan-perkumpulan _ Kelompok vang Dangkal kesederhanaan, dan klub-klub telah dibentuk di antara mereka yang tidak mengakui kebenaran. [Catatan: Pada paruh kedua abad kesembilan belas, sejumlah organisasi kesederhanaan yang populer dibentuk dengan keanggotaan yang besar. Organisasi-organisasi ini relatif berumur pendek dan tidak dikenal oleh masyarakat umum saat ini]. ... Saya diperlihatkan bahwa kondisi gereja pada saat itu adalah

aneh. Banyak orang yang, seandainya mereka memberikan semangat yang sama besarnya, dan menunjukkan semangat misionaris yang sama besarnya dalam pekerjaan reformasi di antara kita seperti yang telah mereka berikan kepada Red-Ribbon Club, tentu saja jalan mereka akan direstui oleh Allah. Tetapi organisasi-organisasi yang berbeda mengenai pertarakan sangat terbatas dalam gagasan-gagasan reformasi mereka.

Mereka yang memberikan pengaruh yang begitu besar pada agitasi pertanyaan ini dan pada saat yang sama adalah pemuja tembakau, minum teh dan kopi, dan memanjakan diri dengan makanan yang merusak kesehatan di meja mereka, bukanlah orangorang yang bertarak. Mereka membuat gerakan yang lemah dan kejang, penuh semangat dan kegembiraan, tetapi mereka tidak sampai ke dasar

reformasi yang benar, dan dalam waktu singkat akan menunjukkan minat yang lemah, dan kembalinya banyak orang kepada kesenangan lama mereka yang jahat, karena mereka

hanya memetik daun-daun pohon dan bukannya menancapkan kapak pada akarnya. Masalah pertarakan ini harus sampai ke akar kejahatan atau tidak akan ada gunanya.

Pengaruh Kita Haruslah Dengan Setia dan Benar-Sementara orang-orang kita berbaur dengan kelas yang merupakan musuhmusuh Kristus dan kebenaran, mereka tidak akan mendapatkan atau memberi kekuatan. Kita tidak boleh menjadi eksklusif

sebagai sebuah umat; cahaya kita menyebar, terus menerus berusaha untuk menyelamatkan mereka yang akan binasa. Namun, sementara kita melakukan hal ini, kekuatan pengaruh kita harus selalu ditemukan bersama dengan orang-orang yang setia dan benar

Rumah Tuhan Dinodai-Rumah yang didedikasikan untuk

penyembahan kepada Tuhan bukanlah tempat untuk membawa kelas yang datang ke rumah Tuhan, dan menajiskan bait Tuhan dengan ketidakbertarakan mereka dalam penggunaan tembakau, sementara mereka mengaku sebagai penganjur pertarakan. Perkataan yang kasar, pembicaraan dan tindakan yang berisik, bukanlah suatu pujian bagi saudara-saudara ini

Mustahil bagi umat kita untuk menyelaraskan diri dengan partai atau klub kesederhanaan mana pun, ketika iman kita sangat berbeda

Teman-teman kita yang tidak percaya telah berdiri dengan penuh sukacita ketika mereka melihat pertikaian di dalam gereja yang telah tumbuh dari orang-orang kita yang bersatu dengan Klub Pita Merah. Mereka tidak memiliki simpati kepada kita sebagai umat dalam hal pertarakan. Mereka jauh tertinggal, dan telah mengejek umat kita sebagai orang yang fanatik terhadap kesehatan. Mereka sekarang bersedia untuk disukai, dan menerima kekuatan pengaruh kita sementara mereka tidak mendekati simpati terhadap iman kita; padahal jika masalah ini dikelola secara diam-diam, hal ini mungkin akan memiliki pengaruh pada beberapa orang untuk mengubah pendapat mereka tentang iman kita.

Jika klub kesederhanaan dibiarkan berdiri di atas tanahnya sendiri, kita, sebagai umat, berdiri di atas tanah kita yang maju, dengan tetap menghormati standar tinggi yang telah Allah berikan kepada kita untuk dipenuhi sebagaimana diperlukan untuk

[220] posisi dan iman kita, akan ada pengaruh yang jauh lebih sehat yang ada pada masalah pertarakan di dalam gereja daripada yang sekarang terungkap.-Surat 1, 1882.

Prinsip **Tidak Berkorban-Dari** terang yang telah Tuhan berikan kepadaku, setiap anggota di antara kita harus menandatangani ikrar dan terhubung dengan perkumpulan pertarakan....

Kita harus bersatu dengan orang lain sejauh yang kita bisa dan tidak mengorbankan prinsip. Ini tidak berarti bahwa kita harus bergabung dengan pondok-pondok dan perkumpulan-perkumpulan mereka, [Catatan: Pernyataan-pernyataan ini disampaikan oleh Njonja White dalam pertemuan tahunan Asosiasi Kesehatan dan Kesederhanaan di Michigan. Pernyataannya menyentuh sejumlah resolusi yang baru saja disampaikan, di antaranya adalah sebagai berikut:

"Memutuskan, Bahwa kami mendorong organisasi klub lokal di gereja tempat kami menjadi anggota atau yang berhubungan dengan kami.... "Memutuskan, Bahwa kami mendorong kaum muda kami untuk mengambil bagian secara aktif

di klub-klub lokal kita dan pada saat yang sama berusaha untuk melindungi mereka dari pengaruh *masyarakat lain yang tidak menerapkan standar moral dan fisik* yang *tinggi yang* kita anjurkan."-The Review and Herald, 21 Oktober 1884, 669.] tetapi bahwa kita harus memberi tahu mereka bahwa kita sangat

bersimpati pada masalah pertarakan. (Huruf miring disediakan oleh penyusun.)] tetapi kita harus memberi tahu mereka bahwa kita sangat bersimpati pada masalah kesederhanaan.

Kita tidak boleh bekerja hanya untuk orang-orang kita sendiri, tetapi juga harus memberikan kerja keras kepada orang-orang yang berpikiran mulia di luar barisan kita. Kita harus menjadi yang terdepan dalam reformasi kesederhanaan - The Review and Herald, 21 Oktober 1884.

Pekerjaan yang Efektif dalam Menyatukan Diri dengan Para Pekerja Kesederhanaan Kristen-Segera setelah suami saya dan saya kembali dari California ke Michigan pada musim semi tahun 1877, kami dengan sungguh-sungguh diajak untuk ambil bagian dalam sebuah pertemuan massa kesederhanaan, sebuah usaha yang sangat terpuji yang sedang berlangsung di antara sebagian besar warga Battle Creek. Gerakan ini merangkul klub reformasi Battle Creek yang beranggotakan enam ratus orang, dan Persatuan Kesederhanaan Kristen Wanita yang beranggotakan dua ratus enam puluh orang. Allah, Kristus, dan Roh Kudus, dan Alkitab adalah kata-kata yang tidak asing lagi bagi para pekerja yang bersungguhsungguh ini. Banyak hal baik yang telah telah dicapai, dan aktivitas para pekerja, sistem dengan yang mereka kerjakan, dan semangat pertemuan mereka,

[221]

menjanjikan kebaikan yang lebih besar di masa yang akan datang....

Atas undangan Komite Pengaturan, Walikota Austin,

W. H. Skinner, kasir First National Bank, dan C.C. Peavey, saya berbicara di tenda besar, Minggu malam, 1 Juli, dengan tema kesederhanaan Kristen. Tuhan menolong saya malam itu; dan meskipun saya berbicara selama sembilan puluh menit, kerumunan orang yang terdiri dari lima ribu orang itu mendengarkan dalam keheningan yang hampir tak bernapas.-Naskah 79, 1902. (Sebagian dikutip dari buku Testimonies for the Church 4:274, 275).

Berikanlah Ceramah-ceramah Pertarakan di Gerejagereja Lain-Biarlah ceramah-ceramah tentang reformasi pertarakan yang diberikan kepada Masehi Advent Hari Ketujuh diberikan kepada gereja-gereja lain Tidak boleh ada serangan yang dilakukan oleh Masehi Advent Hari Ketujuh dengan pena atau suara terhadap gerakan pertarakan apa pun.-Surat 107, 1900.

Perbedaan Doktrin Tidak Mengasingkan Kita-Meskipun teman-teman tidak percaya dengan kita dalam banyak hal doktrin, [Catatan: Rujukan di sini dibuat kepada rumah Martha Washington di Chicago, di mana, atas undangan, Nyonya White memberikan pidato pertarakan - Penyusun] namun kita akan bersatu dengan mereka jika dengan demikian kita dapat membantu sesama kita. Allah menghendaki agar kita secara pribadi belajar bekerja dengan bijaksana dan terampil dalam perjuangan pertarakan dan reformasi lainnya, dan menggunakan talenta-talenta kita dengan bijaksana untuk memberi manfaat dan meninggikan kemanusiaan.

Jika kita ingin masuk ke dalam sukacita Tuhan, kita harus menjadi rekan sekerja-Nya. Dengan kasih Yesus yang hangat di dalam hati kita, kita akan selalu melihat cara untuk menjangkau pikiran dan hati orang lain. Kasih itu akan membuat kita tidak mementingkan diri sendiri, bijaksana, dan baik hati; dan kebaikan hati akan membuka pintu hati; kelemahlembutan jauh lebih kuat daripada roh Yehu." - Review and Herald, 10 Februari 1885.

[222] **Untuk Merasakan Tanggung Jawab Kita-Mereka** yang telah bekerja keras dalam perjuangan pertarakan, dan yang dalam pekerjaan mereka memiliki Tuhan di belakang mereka, seharusnya memiliki lebih banyak pekerjaan yang dikerahkan atas nama mereka. Kita harus merasakan tanggung jawab kita dalam pekerjaan ini.-The Review and Herald, 8 Mei 1900.

Dibebaskan dari Mendirikan Gedung-gedung-Ini adalah rencana dan usaha Iblis yang terus menerus untuk menjerat pekerjaan Tuhan dalam pekerjaan yang seharusnya bermanfaat dan sangat baik, sehingga pintu-pintu tidak dapat dibuka untuk memasuki ladang-ladang baru dan bekerja dengan orang-orang yang telah mengenal prinsip-prinsip pertarakan. Untuk bersatu dengan mereka dalam pekerjaan mereka berarti melakukan suatu pekerjaan khusus untuk masa ini, tanpa mengambil tanggung jawab dari suatu pekerjaan yang akan memaksakan pengeluaran sarana dalam mendirikan gedung-gedung yang akan mempermalukan konferensikonferensi, suatu pekerjaan yang akan menyerap dan menghabiskan, tetapi tidak menghasilkan." Naskah 46, 1900.

Tuhan Akan Membuka Jalan-Cari setiap kesempatan untuk memberikan pencerahan dan manfaat bagi para pekerja pertarakan. Organisasi pertarakan adalah salah satu yang saya hormati. Jika Anda mau dibimbing oleh Roh Kudus, jalan akan terbuka bagi Anda untuk bekerja - Surat 316, 1907.

Bab 2-Bekerja Sama dengan W.C.T.U.

Sebuah Organisasi yang Dapat Kita Satukan - Persatuan Kesederhanaan Kristen Wanita adalah sebuah organisasi yang dengannya usaha-usaha penyebaran prinsip-prinsip kesederhanaan dapat kita satukan dengan sepenuh hati. Terang telah diberikan kepada saya bahwa kita tidak boleh berdiri terpisah dari mereka, tetapi, sementara tidak boleh pengorbanan prinsip di pihak kita, sejauh mungkin kita harus bersatu dengan mereka dalam mengusahakan reformasi pertarakan Kita harus bekerja sama dengan mereka jika kita bisa, dan kita pasti bisa melakukan hal ini dalam hal penutupan bar sepenuhnya.

Ketika agen manusia menyerahkan kehendaknya kepada kehendak Allah, Roh Kudus akan memberikan kesan di dalam hati orang-orang yang dituju.

menteri. Saya telah ditunjukkan bahwa kita tidak boleh menjauhi para pekerja W.C.T.U. [223]. Dengan bersatu dengan mereka dalam hal pantang total, kita

tidak mengubah posisi kita mengenai pemeliharaan hari ketujuh, dan kita dapat menunjukkan penghargaan kita terhadap posisi mereka mengenai masalah pertarakan. Dengan membuka pintu, dan mengundang mereka untuk bersatu dengan kita dalam masalah pertarakan, kita mendapatkan bantuan mereka di sepanjang garis pertarakan; dan mereka, dengan bersatu dengan kita, akan mendengar kebenaran-kebenaran baru yang sedang ditunggu-tunggu oleh Roh Kudus untuk ditanamkan ke dalam hati mereka." - The Review and Herald, 18 Juni 1908.

Terkejut dengan Ketidakpedulian Kami-Saya memiliki beberapa kesempatan untuk melihat keuntungan besar yang dapat diperoleh dengan terhubung dengan

W.C.T.U., dan saya sangat terkejut melihat ketidakpedulian banyak pemimpin kita terhadap organisasi ini. Saya menyerukan kepada saudara-saudara saya untuk bangun.-Surat 274, 1907.

Bagaimana Kita Dapat Bekerja Sama-Kita perlu pada waktu ini untuk menunjukkan minat yang sungguh-sungguh

terhadap pekerjaan Persatuan Pertarakan Kristen Wanita. Tak seorang pun yang mengaku memiliki bagian dalam pekerjaan Tuhan, boleh kehilangan minat pada tujuan besar organisasi ini dalam garis pertarakan.

Akan menjadi hal yang baik jika pada pertemuan-pertemuan perkemahan kita, kita mengundang para anggota W.C.T.U. untuk mengambil bagian dalam latihan-latihan kita. Ini akan menolong mereka untuk mengenal alasan-alasan iman kita,

dan membuka jalan bagi kita untuk bersatu dengan mereka dalam pekerjaan pertarakan. Jika kita melakukan hal ini, kita akan melihat bahwa pertanyaan tentang pertarakan memiliki arti yang lebih besar daripada yang kita duga.

Dalam beberapa hal, para pekerja W.C.T.U. jauh lebih maju daripada para pemimpin kita. Tuhan memiliki jiwa-jiwa yang berharga di dalam organisasi itu, yang dapat menjadi pertolongan besar bagi kita dalam usaha kita untuk memajukan gerakan pertarakan. Dan pendidikan yang telah diterima oleh umat kita dalam kebenaran Alkitab dan dalam pengetahuan akan tuntutantuntutan hukum Yehuwa, akan memampukan saudari-saudari kita untuk memberikan kepada para penganjur pertarakan yang mulia ini yang akan menjadi kesejahteraan rohani mereka. Dengan demikian persatuan dan simpati akan tercipta di mana di masa lalu terkadang ada prasangka dan kesalahpahaman

Kami tidak dapat melakukan pekerjaan yang lebih baik daripada bersatu, sejauh yang dapat kami lakukan tanpa kompromi, dengan para pekerja W.C.T.U..

Mengenai hal ini saya menulis kepada salah satu suster kita pada tahun 1898: "Tuhan, saya sepenuhnya percaya, memimpinmu agar engkau dapat menjaga

prinsip-prinsip pertarakan yang jelas dan berbeda, dalam segala kemurniannya, sehubungan dengan kebenaran pada hari-hari terakhir ini. Mereka yang melakukan kehendak-Nya akan mengetahui doktrin ini Tuhan tidak meminta Anda untuk berpisah dari Persatuan Pertarakan Kristen Wanita. Mereka membutuhkan semua terang yang dapat Anda berikan kepada mereka. Nyalakanlah semua cahaya yang mungkin ada di jalan mereka. Anda dapat setuju dengan mereka atas dasar prinsip-prinsip yang murni dan meninggikan yang pertama kali membawa Woman's Christian Temperance Union ke dalam keberadaan. Tuhan telah memberi Anda kemampuan dan talenta untuk dipelihara dalam kesederhanaannya. Melalui Yesus Kristus, kamu dapat melakukan pekerjaan yang baik - The Review and Herald, 15 Oktober 1914. (Bagian yang digunakan dalam Gospel Workers, 384, 385.)

Mereka Mengajari Para Wanita Kita Bagaimana Cara Bekerja-Banyak hal baik yang akan terjadi jika beberapa wanita W.T.C.U diundang ke pertemuan perkemahan kita untuk mengambil bagian dalam pertemuan dengan mengajar para saudari kita bagaimana cara bekerja. Sementara di pertemuan itu

[224]

mereka akan mendengar dan menerima serta berbagi. Ada sebuah pekerjaan besar yang harus dilakukan, dan alih-alih menampilkan fitur-fitur iman kita yang tidak menyenangkan bagi orang-orang yang tidak percaya, marilah kita berkata kepada mereka seperti yang Filipus katakan kepada Natanael, "Marilah dan lihatlah."

Kita Tidak Bisa Bersatu dengan Mereka dalam Meninggikan Hari Minggu-Saya ingin bersatu dengan para pekerja W.C.T.U., tetapi kita tidak bisa bersatu dengan mereka dalam pekerjaan yang meninggikan hari Sabat yang palsu. Kita tidak dapat bekerja dalam barisan yang

berarti pelanggaran hukum Allah, tetapi kami berkata kepada mereka, Marilah ke tempat yang benar.-Naskah 93, 1908.

Jangan Pernah Menolak Undangan untuk Berbicara-Pertanyaannya adalah

bertanya kepada saya, Ketika diminta oleh W.C.T.U. untuk berbicara dalam pertemuan mereka, [225] apakah kita akan menerima undangan tersebut?

Sebagai jawabannya, saya menjawab, Ketika diminta untuk berbicara dalam pertemuan semacam itu, jangan pernah menolak. Ini adalah aturan yang selalu saya ikuti. Ketika diminta untuk berbicara tentang pertarakan, saya tidak pernah ragu-ragu. Di antara mereka yang bekerja untuk menyebarkan kesederhanaan, Tuhan memiliki jiwa-jiwa yang kepadanya kebenaran untuk saat ini harus disampaikan. Kita harus membawa pesan kepada W.C.T.U.

Satu tujuan Kristus ketika berada di dunia ini adalah untuk memantulkan cahaya kebenaran-Nya kepada mereka yang berada di dalam kegelapan. Para pekerja W.C.T.U. tidak memiliki seluruh kebenaran dalam semua hal, tetapi mereka melakukan pekerjaan yang baik - Naskah 31, 1911.

Bebas Beraksi dalam Konser Bersama Mereka-Saya sangat tertarik dengan W.C.T.U. Adalah perkenanan Tuhan bahwa Anda harus merasa bebas untuk beraksi dalam konser bersama mereka. Saya tidak takut bahwa Anda akan kehilangan atau murtad dari kebenaran karena engkau tertarik kepada orangorang ini yang telah mengambil sikap yang begitu mulia dalam masalah pertarakan, dan saya akan mendorong umat kita, dan mereka yang tidak seiman dengan kita, untuk menolong kita dalam meneruskan pekerjaan pertarakan Kristen

Dalam pekerjaan kami bersama, suami saya dan saya selalu merasa bahwa adalah tugas kami untuk menunjukkan di setiap tempat di mana kami mengadakan pertemuan bahwa kami sepenuhnya selaras dengan para pekerja dalam perjuangan kesederhanaan. Kami selalu meletakkan persoalan ini di hadapan orang-orang dengan jelas. Undangan-undangan akan datang kepada kami untuk berbicara di berbagai tempat mengenai masalah pertarakan, dan saya selalu menerima undangan-undangan ini jika memungkinkan. Ini telah menjadi pengalaman saya tidak hanya di negara ini, tetapi juga di Eropa dan Australia, dan tempat-tempat lain di mana saya telah bekerja. **Jangan Sampai**

Kehilangan Satu Kesempatan untuk Bersatu dengan Pekerjaan Pertarakan-Saya menyesal bahwa tidak ada minat

yang lebih besar di antara orang-orang kita pada akhir-akhir ini untuk memperbesar cabang pekerjaan Tuhan ini. Kita tidak boleh kehilangan satu kesempatan pun untuk bersatu dengan kesederhanaan bekerja di mana saja. Meskipun penyebab kesederhanaan di luar

negeri[226] tidak selalu berkembang secepat yang kita bisa keinginan, namun di beberapa tempat, kesuksesan yang diputuskan telah menyertai upaya mereka yang terlibat di dalamnya. Di Eropa, kami menemukan suara orang-orang

tentang pertanyaan ini. Pada suatu kesempatan, ketika saya menerima undangan untuk berbicara di hadapan khalayak ramai tentang masalah kesederhanaan, orang-orang memberikan kehormatan kepada saya dengan membentangkan bendera Amerika di atas mimbar. Kata-kata saya diterima dengan perhatian yang paling dalam, dan pada akhir ceramah saya, sebuah ucapan terima kasih yang tulus diberikan kepada saya. Saya tidak pernah, dalam semua pekerjaan saya dalam masalah ini, harus menerima satu kata pun yang tidak sopan - Surat 278, 1907.

Bagian 12-Tantangan di Akhir Zaman

[227]

Para pendukung pertarakan gagal melakukan seluruh tugas mereka kecuali mereka menggunakan pengaruh mereka dengan ajaran dan teladan - dengan suara dan pena dan suara - untuk mendukung larangan dan pantang total - *Gospel Workers*, 387, 388.

Bab 1-Situasi Saat Ini

Pengulangan Dosa yang Sama-Dosa yang sama yang membawa penghakiman atas dunia pada zaman Nuh, juga terjadi pada zaman kita sekarang. Pria dan wanita sekarang membawa makan dan minum mereka begitu jauh sehingga berakhir dengan kerakusan dan kemabukan. Dosa yang merajalela ini, pemanjaan selera yang menyimpang, mengobarkan hawa nafsu manusia pada zaman Nuh, dan menyebabkan kerusakan yang meluas. Kekerasan dan dosa telah mencapai surga. Pencemaran moral ini akhirnya disapu bersih dari bumi melalui air bah

Makan, minum, dan berpakaian dilakukan secara berlebihan sehingga menjadi kejahatan. Semua itu adalah salah satu dosa yang ditandai pada akhir zaman, dan merupakan tanda kedatangan Kristus yang akan segera tiba. Waktu, uang, dan kekuatan, yang adalah milik Tuhan, tetapi yang telah dipercayakan-Nya kepada kita, disia-siakan dalam pakaian dan kemewahan yang berlebihan untuk memenuhi selera yang sesat, yang mengurangi vitalitas, dan membawa penderitaan serta pembusukan." - Christian Temperance and Bible Hygiene, 11, 12.

Suksesi Air Terjun-Dari zaman Adam hingga zaman kita sekarang, telah terjadi suksesi air terjun, masing-masing lebih besar dari yang sebelumnya, pada setiap spesies

[228] kejahatan. Tuhan tidak menciptakan ras makhluk yang tidak memiliki kesehatan, keindahan, dan kekuatan moral seperti yang ada di dunia saat ini. Penyakit dari segala jenis telah meningkat secara menakutkan pada umat manusia. Hal ini bukan karena pemeliharaan Allah yang utama, tetapi secara langsung bertentangan dengan kehendak-Nya. Hal ini terjadi karena pengabaian manusia terhadap sarana yang telah Allah tetapkan untuk melindunginya dari kejahatan yang mengerikan yang ada. Ketaatan pada hukum Allah dalam segala hal akan menyelamatkan manusia dari ketidakbertarakan, kecemaran, dan segala jenis penyakit. Tidak ada seorang pun yang dapat melanggar hukum alam tanpa menderita hukumannya.-Review and Herald, 4 Maret 1875.

Ribuan Orang Menjual Kemampuan Mentalnya - Manusia

mana yang mau, demi sejumlah uang, dengan sengaja menjual kemampuan mentalnya? Seandainya ada yang menawarinya uang jika ia mau berpisah dengan akalnya, ia akan berpaling dengan rasa jijik karena saran yang tidak masuk akal itu. Namun ribuan orang berpisah dengan kesehatan tubuh, kekuatan intelek, dan

ketinggian jiwa, demi memuaskan selera. Alih-alih mendapatkan keuntungan, mereka hanya mengalami kerugian. Hal ini tidak mereka sadari karena kepekaan mereka telah mati rasa. Mereka telah menukar kemampuan yang diberikan Tuhan. Dan untuk apa? Jawabannya. Merendahkan hawa nafsu dan merendahkan sifat-sifat buruk. Pemuasan selera dimanjakan dengan mengorbankan kesehatan dan intelektualitas - The Review and Herald, 4 Maret 1875.

Perubahan Bertahap yang Berbahaya-Penggunaan minuman yang memabukkan melumpuhkan akal budi. keras mengeraskan hati terhadap setiap pengaruh yang murni dan kudus. Batu mati akan lebih cepat mendengarkan seruan kebenaran dan keadilan daripada orang yang kepekaannya dilumpuhkan oleh ketidakbertarakan. Perasaan hati yang lebih halus tidak tumpul sekaligus. Sebuah perubahan bertahap terjadi. Mereka yang berani memasuki jalan terlarang secara bertahap mengalami demoralisasi dan kerusakan. Dan meskipun di kotakota banyak terdapat bar minuman keras yang memudahkan pemanjaan diri, dan meskipun kaum muda dikelilingi oleh godaangodaan yang menggoda selera, namun kejahatan tidak jarang dimulai dengan penggunaan minuman keras yang memabukkan. Teh, kopi, dan tembakau adalah perangsang buatan,

dan penggunaannya menciptakan permintaan akan stimulus yang lebih kuat

yang

ditemukan dalam

minu

man beralkohol. Dan ketika orang-orang Kristen tertidur, kejahatan raksasa ini

ketidakbertarakan semakin kuat dan memakan korban-korban baru - The Signs of the Times, 6 Desember 1910.

Godaan di Setiap Tangan-Di ruang makan siang pribadi dan resor mewah, para wanita disuguhi minuman populer, dengan nama yang menarik, yang benar-benar memabukkan. Untuk orang sakit dan yang baru saja mabuk, ada minuman pahit yang diiklankan secara luas, yang sebagian besar terdiri dari alkohol.

Untuk menciptakan selera minum minuman keras pada anak kecil, alkohol dimasukkan ke dalam kembang gula. Kembang gula tersebut dijual di toko-toko. Dan dengan pemberian permen ini, penjual minuman keras membujuk anak-anak untuk datang ke tempat peristirahatannya.

Hari demi hari, bulan demi bulan, tahun demi tahun, pekerjaan terus berlanjut. Para ayah dan suami dan saudara-saudara, tempat tinggal dan harapan serta kebanggaan bangsa, dengan mantap masuk ke dalam jerat penjual minuman keras, untuk dikirim kembali dalam keadaan rusak dan hancur.-Ministry of Healing, 338, 339. Dalam "Pawai Menuju Kematian" - Agar manusia tidak mengambil waktu untuk bermeditasi, Setan membawa mereka ke dalam lingkaran kegembiraan dan pencarian kesenangan, makan dan minum. Dia memenuhi mereka dengan ambisi untuk membuat pameran yang akan meninggikan diri. Selangkah demi selangkah, dunia mencapai

kondisi yang ada pada zaman Nuh. Setiap kejahatan yang dapat dibayangkan telah dilakukan. Keinginan daging, keangkuhan mata, memamerkan keegoisan, penyalahgunaan kekuasaan, kekejaman, ... semua ini adalah pekerjaan agen-agen setan. Putaran kejahatan dan kebodohan ini disebut manusia sebagai "kehidupan." ...

Dunia, yang bertindak seolah-olah tidak ada Tuhan, asyik dengan pengejaran yang mementingkan diri sendiri, akan segera mengalami kehancuran yang tiba-tiba, dan tidak akan lolos. Banyak yang terus menerus dalam pemuasan diri yang ceroboh sampai mereka menjadi begitu jijik dengan kehidupan sehingga mereka membunuh diri mereka sendiri. Menari dan bersenang-senang, minum dan merokok, memanjakan diri dengan binatang mereka

[230] nafsu, mereka pergi seperti lembu ke pembantaian. Setan bekerja dengan segala seni dan pesonanya untuk membuat manusia terus berjalan membabi buta sampai Tuhan bangkit dari tempat-Nya untuk menghukum penduduk bumi karena kejahatan mereka, ketika bumi akan menumpahkan darahnya dan tidak ada lagi yang dapat menutupi mereka yang terbunuh. Seluruh dunia tampaknya sedang berbaris menuju kematian.-Evangelism, 26.

Kutukan Dibawa ke Negara-Negara Kafir-Dari tanah yang disebut Kristen, kutukan itu dibawa ke daerah penyembahan berhala. Orang-orang liar yang miskin dan tidak berpengetahuan diajari penggunaan minuman keras. Bahkan di antara orang-orang orang-orang berakal mengakui yang sehat memprotesnya sebagai racun yang mematikan; tetapi sia-sia saja mereka berusaha melindungi tanah mereka dari kerusakannya. Oleh bangsa-bangsa yang beradab, tembakau, minuman keras, dan candu dipaksakan kepada bangsa-bangsa kafir. Nafsu orang biadab yang tak terkendali, yang dirangsang oleh minuman keras, menyeretnya ke dalam kehancuran yang tak pernah diketahui sebelumnya, dan mengirim misionaris ke negeri-negeri ini menjadi usaha yang hampir tanpa harapan.

Melalui hubungan mereka dengan orang-orang yang seharusnya memberi mereka pengetahuan tentang Allah, orang-orang kafir dituntun ke dalam kejahatan yang membuktikan kehancuran seluruh suku dan ras. Dan di tempat-tempat yang gelap di bumi, orang-orang dari bangsa-bangsa yang beradab dibenci karena hal ini.-Ministry of Healing, 339.

Bahkan Gereja-gereja Kristen pun Lumpuh - Minat minuman keras adalah sebuah kekuatan di dunia. Ia memiliki kekuatan gabungan antara uang, kebiasaan, dan selera. Kekuatannya terasa bahkan di dalam gereja. Orang-orang yang uangnya diperoleh, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari perdagangan minuman keras, adalah anggota-anggota gereja, "dalam kedudukan yang baik dan teratur." Banyak dari mereka yang memberikan sumbangan untuk badan-badan amal yang populer. Sumbangan mereka membantu mendukung usaha-usaha gereja dan mempertahankan

menteri. Mereka memerintahkan pertimbangan yang ditunjukkan kepada kekuatan uang. Gereja-gereja yang menerima anggota-anggota seperti itu secara tidak langsung mendukung lalu lintas minuman keras. Terlalu sering pendeta tidak memiliki keberanian

untuk membela yang benar. Dia tidak memberitahukan kepada kaumnya apa yang telah difirmankan Allah [231]

telah berfirman mengenai pekerjaan penjual minuman keras. Untuk berbicara dengan jelas

berarti menyinggung perasaan jemaatnya, mengorbankan popularitasnya, kehilangan gajinya.-Kementerian Penyembuhan, 340.

Para Pelayan **Telah Menjatuhkan** Panji-Panji-Tuhan memiliki pertentangan dengan penduduk bumi yang hidup di masa bahaya dan kerusakan ini. Para pelayan Injil telah meninggalkan Tuhan, dan mereka yang mengaku nama Kristus bersalah karena tidak mengangkat tinggi-tinggi panji-panji kebenaran. Para hamba Tuhan takut untuk menjadi prohibisionis secara terbuka, dan mereka berdiam diri mengenai kutukan minuman keras, karena mereka takut kalau-kalau gaji mereka akan berkurang atau jemaat mereka akan tersinggung. Mereka takut, jika mereka memberitakan kebenaran Alkitab dengan penuh kuasa dan kejelasan, dengan menunjukkan garis pembeda antara yang kudus dan yang biasa, mereka akan kehilangan popularitas mereka, karena ada sejumlah besar orang yang terdaftar sebagai anggota jemaat yang menerima penghasilan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari perdagangan minuman keras.

Orang-orang ini tidak mengabaikan dosa yang mereka lakukan. Tidak ada yang perlu diberitahu bahwa perdagangan minuman keras adalah salah satu yang menyebabkan para korbannya mengalami kesengsaraan, rasa malu, kehinaan, dan kematian, dengan kehancuran jiwa mereka yang kekal. Mereka yang meraup keuntungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari peredaran minuman keras ini, sedang menanamkan uang yang diperoleh dari hilangnya jiwa-jiwa manusia.

Gereja-gereja yang mempertahankan anggota yang terhubung dengan bisnis minuman keras ini, membuat diri mereka sendiri bertanggung jawab atas transaksi yang terjadi melalui lalu lintas minuman

Uang yang Dinodai dengan Darah Jiwa-Dunia dan gereja dapat bersatu dalam memuji orang yang telah menggoda si

mungil, dan menjawab keinginan nafsu makan yang telah dia bantu ciptakan; mereka dapat melihat dengan senyum kepada orang yang telah membantu menciptakannya.

merendahkan manusia yang diciptakan menurut gambar Allah, sampai gambar itu [232] hampir-hampir lenyap, tetapi Allah memandang dengan cemberut kepadanya, dan menulis

penghukumannya dalam buku catatan kematian....

Orang ini mungkin saja memberikan sumbangan yang besar kepada gereja; tetapi apakah Allah akan menerima uang yang diperas dari keluarga

pemabuk? Itu ternoda oleh darah jiwa-jiwa, dan kutuk Allah ada di atasnya. Allah berfirman, "Sebab Aku, TUHAN, menyukai penghakiman, Aku membenci perampokan sebagai korban bakaran." Gereja mungkin memuji kerelaan hati orang yang memberikan persembahan seperti itu; tetapi seandainya mata para anggota gereja diurapi dengan minyak mata surgawi, mereka tidak akan menyebut apa yang baik sebagai kejahatan dan apa yang jahat sebagai kebenaran. Tuhan berfirman, "Apakah gunanya banyaknya persembahanmu kepada-Ku, ... Apabila kamu datang menghadap Aku, siapakah yang meminta persembahan itu dari untuk menginjak-injak pelataran-Ku? Janganlah membawa persembahan yang sia-sia, dupa adalah kekejian bagi-Ku." "Kamu telah melelahkan TUHAN dengan perkataanmu. Namun kamu berkata: Di manakah kita telah melelahkan Dia? Ketika kamu berkata: Setiap orang yang berbuat jahat adalah baik di mata Tuhan, dan Ia berkenan kepada mereka, atau: Di manakah Allah yang menghakimi?" - The Review and Herald, 15 Mei 1894.

Kondisi-kondisi yang Memerlukan Penghakiman Allah-Karena kejahatan yang sebagian besar terjadi akibat penggunaan minuman keras, penghakiman Allah jatuh ke atas bumi kita saat ini. Tidakkah kita memiliki tanggung jawab yang sungguh-sungguh untuk mengerahkan usaha yang sungguh-sungguh untuk melawan kejahatan yang besar ini?

Sebuah Reformasi yang Perlu Dilakukan-Perlu ada reformasi besar dalam hal pertarakan. Dunia ini dipenuhi dengan berbagai macam pemanjaan diri. Karena pengaruh stimulan dan narkotika yang melumpuhkan, pikiran banyak orang tidak dapat membedakan antara yang kudus dan yang biasa.-Counsels on Health, 432.

Panggilan Allah untuk Menolong Orang yang Mabuk-Tetangga Anda mungkin menyerah pada godaan untuk menghancurkan dirinya sendiri dengan meminum minuman keras

[233] dan penggunaan tembakau. Dia mungkin membakar organ vitalnya dengan stimulan yang berapi-api. Dia mengejar jalan ini menuju kehancuran dirinya sendiri dan istri serta anak-anaknya, yang tidak berhasil menahan kakinya yang sedang berjalan di jalan menuju kebinasaan. Tuhan memanggil Anda untuk bekerja di kebun anggur-Nya, untuk melakukan semua yang dapat Anda lakukan untuk menyelamatkan sesama makhluk ciptaan-Nya -

Naskah 87, 1898.

Ketika kita menghadapi hal-hal ini, dan melihat akibat-akibat yang mengerikan dari minuman keras, tidakkah kita akan berusaha sekuat tenaga untuk meminta pertolongan Allah dalam memerangi kejahatan yang besar ini?" - Penginjilan, 265.

Bab 2-Dipanggil ke Pertempuran

Tempat Kita di Barisan Terdepan-Dari semua orang yang mengaku sebagai sahabat-sahabat pertarakan, orang-orang Advent Hari Ketujuh harus berdiri di barisan terdepan-Gospel Workers, 384.

Dalam hal pertarakan, mereka harus mendahului semua orang lain.-Medical Ministry, 273.

Sementara ketidakbertarakan memiliki pendukung-pendukungnya yang terbuka dan mengaku, tidakkah kita yang mengaku menghormati kesederhanaan akan maju ke depan dan menunjukkan diri kita teguh di pihak kesederhanaan, berjuang untuk mendapatkan mahkota kehidupan yang kekal, dan tidak memberikan sedikit pun pengaruh pada kejahatan yang mengerikan ini, ketidakbertarakan?" - The Review and Herald, 19 April 1887.

Saya merasa tertekan ketika saya melihat orang-orang kita dan mengetahui bahwa mereka memegang pertanyaan tentang kesederhanaan dengan sangat longgar. Kita seharusnya berada di kepala dalam reformasi pertarakan - The Review and Herald, 21 Oktober 1884.

Bukanlah Suatu Hal yang Lucu-Banyak orang yang menjadikan topik pertarakan sebagai bahan lelucon. Mereka mengatakan bahwa Tuhan tidak peduli dengan hal-hal kecil seperti makan dan minum. Tetapi jika Tuhan tidak peduli dengan hal-hal ini, Ia tidak akan menyatakan diri-Nya

kepada istri Manoah, dengan memberikan petunjuk yang pasti, dan dua kali (234)

memerintahkannya untuk berhati-hati agar dia tidak mengabaikannya. Tidakkah ini cukup menjadi bukti bahwa Dia memperhatikan hal-hal ini?

Times, 13 September 1910.

Bagian dari **Pekabaran Malaikat Ketiga-Setiap** reformasi yang benar memiliki tempatnya di dalam pekerjaan pekabaran malaikat yang ketiga. Khususnya reformasi pertarakan menuntut perhatian dan dukungan kita -Kesaksian-Kesaksian untuk Gereja

6:110.

Tidakkah ada di antara kita sebagai bangsa suatu kebangkitan dari pekerjaan yang penuh kesabaran? Mengapa kita tidak mengerahkan usaha yang lebih gigih untuk menentang peredaran minuman keras, yang merusak jiwa-jiwa manusia, dan yang menyebabkan kekerasan dan kejahatan dalam berbagai bentuk? Dengan terang besar yang telah dipercayakan Allah kepada kita, kita seharusnya berada di garis depan dalam setiap reformasi yang benar.-Counsels on Health, 432.

yang sungguh-sungguh dan terus menerus-Ketidakbertarakan masih terus merusak. Kejahatan dalam segala bentuknya berdiri seperti penghalang yang kuat untuk mencegah kemajuan kebenaran dan keadilan. Kesalahan-kesalahan sosial, yang lahir dari ketidaktahuan dan kejahatan, masih menyebabkan kesengsaraan yang tak terhitung jumlahnya, dan memberikan bayangan yang menyedihkan bagi gereja dan dunia. Kebejatan di antara kaum muda semakin meningkat dan bukannya menurun. Tidak ada yang lain selain usaha yang sungguh-sungguh dan terus-menerus yang dapat menghapus ini. yang menghancurkan Pertentangan kutukan kepentingan dan selera, dengan kebiasaan-kebiasaan jahat dan nafsu-nafsu yang tidak suci, akan menjadi sengit dan mematikan; hanya mereka yang mau berpindah dari prinsip yang dapat memperoleh kemenangan dalam peperangan ini." - The Review and Herald, 6 November 1883.

Tuhan Bekerja Melalui Gereja-Nya-Jika pria, dan juga wanita, diperdaya sedemikian rupa, tidakkah Tuhan akan bekerja melalui gereja-Nya, memberikan kesan kepada umat-Nya untuk melakukan tugas mereka kepada para korban yang tertipu ini? Bagi banyak orang, minuman keras telah dianggap sebagai satusatunya pelipur lara dalam kesulitan. Hal ini tidak perlu terjadi jika umat Tuhan memanfaatkan kesempatan yang ada.

[235] yang ditawarkan kepada mereka. Jika mata mereka tidak dibutakan oleh keegoisan, mereka akan melihat pekerjaan yang menunggu untuk dilakukan. Mereka akan diutus oleh Allah untuk melakukan pekerjaan yang Dia ingin mereka lakukan di awal pengalaman mereka, ketika jiwa mereka dipenuhi dengan sukacita dan kegembiraan karena dosa-dosa mereka telah diampuni - Naskah 87, 1898.

Senjata yang Lebih Efektif daripada Kapak-Allah ingin kita berdiri di tempat di mana kita dapat memperingatkan orangorang. Dia ingin kita mengangkat masalah pertarakan. Dengan kebiasaan makan dan minum yang salah, manusia menghancurkan kekuatan yang mereka miliki untuk berpikir dan berakal budi. Kita tidak perlu mengambil kapak dan mendobrak masuk ke dalam bar-bar mereka. Kita memiliki senjata yang lebih kuat daripada itu, yaitu firman Allah yang hidup. Firman itu akan membelah bayang-bayang neraka yang berusaha dilemparkan Setan untuk menggagalkan jalan mereka. Allah itu

perkasa dan berkuasa. Dia akan berbicara kepada hati mereka. Kita telah melihat Dia melakukan hal ini - General Conference Bulletin, 23 April 1901.

Pemuda Harus Bergabung dalam Menentang Kejahatan-Tidak ada golongan orang yang mampu melakukan lebih banyak hal dalam peperangan melawan ketidakbertarakan selain pemuda yang takut akan Allah. Pada zaman ini, para pemuda di kota-kota kita harus bersatu sebagai tentara, dengan tegas dan tegas untuk melawan setiap bentuk pemanjaan yang mementingkan diri sendiri dan merusak kesehatan. Betapa besar kekuatan mereka untuk kebaikan! Betapa banyak yang dapat mereka selamatkan dari menjadi bersemangat di aula dan taman yang dilengkapi dengan musik dan atraksi lainnya untuk memikat kaum muda! ...

Para pemuda dan pemudi yang mengaku percaya akan kebenaran pada masa ini dapat menyenangkan hati Yesus hanya dengan bersatu dalam upaya untuk menghadapi kejahatan yang telah merayap masuk ke dalam masyarakat. Mereka harus melakukan semua yang mereka bisa untuk menahan arus ketidakbertarakan yang kini menyebar dengan kekuatan yang melemahkan semangat di seluruh negeri. Menyadari bahwa ketidakbertarakan memiliki pendukung-pendukung yang terbuka dan mengakuinya, mereka yang menghormati Allah mengambil posisi mereka dengan tegas melawan arus kejahatan yang dengannya baik pria maupun wanita dengan cepat dibawa ke dalam kebinasaan.-Pembimbing Kaum Muda, 16 Juli 1903.

Dipanggil ke dalam Perang Suci Melawan Hawa Nafsu dan Nafsu-Nafsu - Apakah para pemuda [236] kita siap untuk mengangkat suara mereka dalam perjuangan pertarakan

dan menunjukkan pengaruhnya terhadap kekristenan? Akankah mereka terlibat dalam perang suci melawan selera dan hawa nafsu? Peradaban buatan kita mendorong kejahatan yang menghancurkan prinsip-prinsip yang sehat. Dan Tuhan ada di ambang pintu. Di manakah orang-orang yang akan pergi bekerja, dengan sepenuhnya percaya kepada Tuhan, siap untuk melakukan dan berani? Tuhan memanggil, "Hai anak-Ku, pergilah bekerja pada hari ini di kebun anggur-Ku." -Manuskrip 134, 1898.

Mengikuti Perintah **Tuhan-Kita** harus mulai bekerja keras dalam hal pertarakan. Kita harus melakukan hal ini dengan cara yang sering Tuhan tunjukkan kepada saya untuk dilakukan - Surat 334, 1905.

Dipanggil untuk Bergabung dengan Perkumpulan

Pertarakan Kita-Perkumpulan-perkumpulan pertarakan, dan klub-klub telah dibentuk di antara mereka yang tidak mengakui kebenaran, sementara umat kita meskipun jauh di depan setiap denominasi lain di negeri ini dalam hal prinsip dan pertarakan praktis, namun lamban dalam mengorganisir diri ke dalam perkumpulan-perkumpulan pertarakan, dan dengan demikian gagal memberikan pengaruh yang seharusnya dapat mereka berikan.-Surat 1, 1882. Dari terang yang telah Allah berikan kepada saya, setiap anggota di antara kita harus menandatangani ikrar dan terhubung dengan perhimpunan kesederhanaan.-

The Review and Herald, 21 Oktober 1884.

Setiap Anggota Gereja Harus Bekerja-Biarlah mereka yang memiliki Alkitab dan yang percaya akan firman Allah menjadi pekerja pertarakan yang aktif. Siapakah yang akan berusaha memajukan pekerjaan Penebus kita? Biarlah setiap anggota gereja bekerja dalam garis yang benar - Surat 18a, 1906.

Kami ingin setiap orang menjadi pekerja yang bertarak - Naskah 18, 1894.

Kekuatan Teladan-Dengan teladan dan upaya pribadi kami, kami

kemerosotan ketidakbertarakan, kejahatan, dan kematian Testimonies for the Church 3:489. Ada kebutuhan akan orangorang seperti Daniel - sekarang ini ada kebutuhan akan orang-orang seperti Daniel, yaitu orang-orang yang memiliki penyangkalan diri dan keberanian untuk menjadi pembaharu pertarakan yang radikal.

Biarlah setiap orang Kristen melihat bahwa teladan dan pengaruhnya berada di pihak reformasi. Biarlah para pelayan Injil setia dalam mengajar dan memperingatkan orang-orang. Dan biarlah semua orang mengingat bahwa kebahagiaan kita di dua dunia bergantung pada perbaikan yang benar di dunia yang satu." - The Signs of the Times, 6 Desember 1910.

Bab 3-Dengan Suara-Sebuah Bagian dari Pesan Penginjilan Kita

Sajikan Kesederhanaan Dengan Kebenaran Rohani-Sehubungan dengan penyajian kebenaran rohani, kita juga harus menyajikan apa yang firman Allah katakan mengenai pertanyaan-pertanyaan tentang kesehatan dan kesederhanaan. Dengan segala cara yang mungkin, kita harus berusaha membawa jiwa-jiwa ke bawah kuasa Allah yang menaklukkan dan mempertobatkan.-Surat 148, 1909.

Saya telah mendengar beberapa orang, ketika berbicara tentang pertarakan, berkata, "Saya tidak punya waktu. Ada begitu banyak hal yang harus saya lakukan dalam berkhotbah di sana-sini tentang pekabaran malaikat ketiga dan alasan-alasan iman kita, sehingga saya tidak dapat meluangkan waktu untuk melakukan pekerjaan kesehatan dan pertarakan." Jika orang-orang ini mau mempersingkat khotbah-khotbah mereka sekitar sepertiga, maka orang-orang akan menerima lebih banyak manfaat dari khotbah-khotbah itu, dan mereka akan memiliki waktu untuk berbicara mengenai masalah ini - The Review and Herald, 14 Februari 1888.

Pertarakan dan Keselamatan-Sebagai umat, kita telah diberi tugas untuk memberitahukan prinsip-prinsip reformasi kesehatan. Ada beberapa orang yang berpikir bahwa masalah pola makan tidak cukup penting untuk dimasukkan ke dalam pekerjaan penginjilan mereka. Namun, hal itu merupakan sebuah kesalahan besar. Firman Allah menyatakan: "Karena itu, apakah kamu

makan, atau minum, atau apa pun juga yang kamu lakukan, lakukanlah semuanya untuk kemuliaan Allah." 1 [238]

Korintus 10:31. Pokok bahasan tentang kesederhanaan, dalam segala aspeknya,

memiliki tempat yang penting dalam pekerjaan keselamatan.-Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 9:112.

Bagian dari Pekabaran Malaikat Yang Ketiga - Saudara-saudara, kami ingin anda melihat pentingnya masalah pertarakan

ini, dan kami ingin para pekerja kami menaruh perhatian pada masalah ini, dan mengetahui bahwa masalah ini sama pentingnya dengan pekabaran malaikat yang ketiga, seperti halnya lengan kanan dengan tubuh. Kita harus membuat kemajuan dalam pekerjaan ini - The Review and Herald, 14 Februari 1888.

Untuk membuat hukum alam yang jelas, dan mendorong ketaatan pada hukum itu, adalah pekerjaan yang menyertai pekabaran malaikat yang ketiga untuk mempersiapkan umat bagi kedatangan Tuhan - Testimonies for the Church 3:161.

Menggerakkan Pikiran Publik - Mereka yang harus mempersiapkan jalan bagi kedatangan Kristus yang kedua kali diwakili oleh Elia yang setia, sebagaimana Yohanes datang di dalam roh Elia untuk mempersiapkan jalan bagi kedatangan Kristus yang pertama kali. Pokok reformasi yang besar harus digugah, dan pikiran publik harus digugah. Pertarakan dalam segala hal harus dihubungkan dengan pekabaran itu, untuk membalikkan umat Allah dari penyembahan berhala mereka, kerakusan mereka, dan kemewahan mereka dalam berpakaian dan hal-hal lainnya - Testimonies for the Church 3:62.

Mari kita angkat suara melawan kutukan kemabukan. Marilah kita berjuang untuk memperingatkan dunia terhadap pengaruhnya yang menggoda. Marilah kita gambarkan di hadapan kaum muda dan tua akibat-akibat mengerikan dari pemanjaan selera - Naskah 80, 1903.

Ketika pertarakan disajikan sebagai bagian dari Injil, banyak orang akan melihat kebutuhan mereka akan reformasi. Mereka akan melihat kejahatan dari minuman keras yang memabukkan dan bahwa berpantang total adalah satu-satunya landasan di mana umat Allah dapat berdiri dengan sungguh-sungguh - Testimonies for the Church 7:75.

[239] **Tidak Ada Pesan yang Jinak** Sekarang-Perang melawan kejahatan ini, yang menghancurkan gambar Allah di dalam diri manusia, harus dipertahankan dengan penuh semangat. Peperangan ada di hadapan kita. Tidak ada pesan yang jinak yang akan memiliki pengaruh sekarang. Allah memandang dunia kita sebagai dunia yang memberontak dan rusak, tetapi Dia akan mengirimkan malaikat-malaikat-Nya yang kudus untuk menolong mereka yang akan berusaha menghancurkan penyembahan berhala-berhala itu.-Surat 102a, 1897.

Kejahatan [dari ketidakbertarakan] harus dihadapi dengan lebih berani di masa depan daripada di masa lalu - The Youth's Instructor, 9 Maret 1909.

Khotbah-khotbah Pertarakan di Setiap Kota Upaya - Dalam mendukung perjuangan pertarakan, kita upaya harus dilipatgandakan. Pokok tentang kesederhanaan Kristen harus mendapat tempat dalam khotbah-khotbah kita di setiap kota tempat kita bekerja. Reformasi kesehatan dalam segala aspeknya harus disampaikan kepada orang-orang, dan usaha-usaha khusus dilakukan untuk mengajar kaum muda, setengah baya, dan lanjut usia dalam prinsip-prinsip kehidupan Kristen. Biarlah fase pekabaran ini dihidupkan kembali, dan biarlah kebenaran itu menjadi pelita yang menyala-nyala - Naskah 61, 1909.

Dengan Argumen yang Meyakinkan dan Himbauan yang Kuat-Dalam semua pertemuan besar kita, kita harus membawa masalah pertarakan di hadapan para pendengar kita dengan himbauan yang paling kuat dan dengan argumen yang paling meyakinkan. Tuhan telah memberikan kepada kita tugas untuk mengajarkan pertarakan Kristen dari sudut pandang Alkitab - Naskah 82, 1900.

Sekolah-sekolah Kesehatan Harus Mengikuti Pertemuan Umum-Ada pekerjaan besar yang harus dilakukan untuk menyampaikan prinsip-prinsip reformasi kesehatan kepada masyarakat. Pertemuan-pertemuan publik harus diadakan untuk memperkenalkan topik ini, dan sekolah-sekolah harus diadakan di mana mereka yang tertarik dapat diberitahu lebih banyak tentang makanan kesehatan kita dan bagaimana makanan yang sehat, bergizi, dan menggugah selera dapat disediakan tanpa menggunakan daging, teh, atau kopi

Tekankan pertanyaan tentang pertarakan dengan seluruh kekuatan

[240]

pengurapan Roh Kudus. Tunjukkanlah perlunya berpantang total dari semua minuman keras yang memabukkan. Tunjukkanlah bahaya mengerikan yang ditimbulkan oleh

sistem manusia dengan menggunakan tembakau dan alkohol.-Penginjilan, 534. Tunjukkan Mengapa Kita Telah Mengubah Kebiasaan Pola Makan Kita-Pembelajaran harus diberikan dengan menjelaskan mengapa reformasi dalam pola makan sangat penting, dan menunjukkan bahwa penggunaan makanan yang sangat berbumbu menyebabkan radang pada lapisan halus organ-organ pencernaan. Tunjukkanlah mengapa kita sebagai masyarakat harus mengubah kebiasaan makan dan minum kita. Tunjukkan mengapa kita membuang tembakau dan semua minuman keras yang memabukkan. Letakkanlah prinsip-prinsip reformasi kesehatan dengan jelas dan gamblang, dan dengan ini, hendaklah di atas meja tersedia makanan sehat yang berlimpah, yang dipersiapkan dengan penuh cita rasa; dan Tuhan akan menolong Anda untuk mengesankan pentingnya reformasi, dan akan menuntun mereka untuk melihat bahwa reformasi ini adalah untuk kebaikan tertinggi mereka.-Menteri Kesehatan, 286.

Doronglah **sampai ke** gagangnya-Ketika kita telah menunjukkan kepada orang-orang bahwa kita memiliki prinsipprinsip yang benar mengenai reformasi kesehatan, maka kita harus mengangkat masalah kesederhanaan dengan segala aspeknya, dan mendorongnya sampai ke gagangnya - Surat 63,

1905.

Sajikanlah dengan Menarik-Sajikanlah prinsip-prinsip pertarakan dalam bentuk yang paling menarik. Edarkanlah bukubuku yang memberikan pengajaran mengenai hidup sehat - Kesaksian-kesaksian untuk Gereja 7:136.

Standar Tinggi untuk Pertemuan Pertarakan - Perhatian yang besar harus diberikan untuk membuat pertemuan pertarakan setinggi dan semulia mungkin. Hindari pekerjaan yang bersifat permukaan dan segala sesuatu yang bersifat teatrikal. Mereka yang menyadari karakter khidmat dari pekerjaan ini akan menjaga standar yang tinggi. Tetapi ada suatu golongan yang tidak memiliki rasa hormat yang sungguh-sungguh terhadap tujuan pertarakan; satu-satunya perhatian mereka adalah memamerkan kepandaian mereka di atas panggung. Yang murni, yang berpikir-

penuh, dan mereka yang memahami objek pekerjaan, harus didorong untuk bekerja dalam cabang-cabang reformasi yang besar ini. Mereka dapat

tidak hebat secara intelektual, tetapi jika murni dan rendah hati, takut akan Tuhan dan benar, Tuhan akan menerima pekerjaan mereka - Testimonies for the Church 5:127.

Tidak Bekerja Sendirian-Seorang tidak boleh mencoba melakukan pekerjaan ini sendirian. Biarlah beberapa orang bersatu dalam upaya tersebut. Biarlah mereka maju ke depan dengan membawa pesan dari surga, yang dijiwai oleh kuasa Roh Kudus. Biarlah pria dan wanita diperlihatkan kejahatan dari pemborosan

uang dalam indulgensi yang menghancurkan kesehatan pikiran dan jiwa dan tubuh - Penginjilan, 531.

Sajikan Jalan yang Ditunjuk Tuhan-Penyangkalan diri, kerendahan hati, dan kesederhanaan yang dituntut dari orang-orang benar, yang secara khusus dipimpin dan diberkati oleh Tuhan, harus disajikan kepada orang-orang yang berbeda dengan kebiasaan-kebiasaan yang luar biasa dan menghancurkan kesehatan dari mereka yang hidup di zaman yang merosot ini. Allah telah menunjukkan bahwa reformasi kesehatan sangat erat kaitannya dengan pekabaran malaikat ketiga seperti halnya tangan dengan tubuh. Tidak ada penyebab kemerosotan fisik dan moral yang lebih besar daripada pengabaian terhadap hal yang penting ini. Mereka yang menuruti selera dan nafsu, dan menutup mata mereka terhadap terang karena takut melihat pemanjaan dosa yang tidak mau mereka tinggalkan, adalah orang-orang yang bersalah di hadapan Allah.

Bahaya Berpaling dari Cahaya-Barangsiapa yang berpaling dari cahaya dalam satu hal akan mengeraskan hatinya untuk mengabaikan cahaya pada hal-hal lain. Barangsiapa melanggar kewajiban moral dalam hal makan dan berpakaian, maka ia sedang mempersiapkan jalan untuk melanggar tuntutan Allah dalam hal kepentingan kekal.

Orang-orang yang Tuhan pimpin akan menjadi orang-orang yang unik. Mereka tidak akan seperti dunia. Tetapi jika mereka mengikuti pimpinan Allah, mereka akan mencapai tujuan-Nya, dan akan menyerahkan kehendak mereka kepada kehendak-Nya. Kristus akan berdiam di dalam hati. Bait Allah akan menjadi kudus. Tubuhmu, kata sang rasul, adalah bait Roh Kudus.

[242] **Dipanggil untuk Taat pada** Hukum **Alam-Tuhan** tidak mengharuskan anak-anak-Nya untuk menyangkal diri mereka sendiri terhadap cedera kekuatan fisik. Ia menuntut mereka untuk menaati hukum alam, untuk memelihara kesehatan fisik. Jalan

alam adalah jalan yang Dia tandai, dan jalan itu cukup luas bagi setiap orang Kristen. Allah telah, dengan tangan-Nya yang mewah, menyediakan bagi kita karunia yang kaya dan beragam untuk makanan dan kenikmatan kita. Tetapi agar kita dapat menikmati selera alami, yang akan menjaga kesehatan dan memperpanjang usia, Dia membatasi selera. Dia berfirman: Berhati-hatilah, tahanlah,

menyangkal, selera yang tidak wajar. Jika kita menciptakan selera yang menyimpang, kita melanggar hukum keberadaan kita dan memikul tanggung jawab untuk menyalahgunakan tubuh kita dan membawa penyakit ke atas diri kita sendiri - Testimonies for the Church 3:62, 63.

Sebuah Ganjalan yang Efektif-Saya telah diberitahu oleh pembimbing saya bahwa tidak hanya mereka yang percaya akan kebenaran harus mempraktikkan reformasi kesehatan, tetapi mereka juga harus mengajarkannya dengan tekun kepada orang lain; karena hal itu akan menjadi sebuah agen yang melaluinya kebenaran dapat disampaikan kepada orang-orang yang tidak percaya. Mereka akan beralasan bahwa jika kita memiliki ide-ide yang sehat dalam hal kesehatan dan kesederhanaan, pasti ada sesuatu dalam kepercayaan agama kita yang patut diselidiki. Jika kita mundur dalam reformasi kesehatan, kita akan kehilangan banyak pengaruh kita terhadap dunia luar.-Evangelism, 514.

Khotbah-khotbah Pertarakan Akan Menjangkau Banyak Orang-Perhatian yang seksama harus diberikan untuk menolong mereka yang diperbudak oleh kebiasaan-kebiasaan jahat. Mereka harus mendengar khotbah-khotbah dari firman Allah mengenai pertarakan Kristen. Kita harus membawa mereka kepada salib Kristus. Orang-orang yang sudah tidak masuk gereja selama hampir beberapa tahun telah datang ke pertemuan-pertemuan seperti itu dan bertobat. Hasilnya adalah, mereka membuang teh dan kopi, tembakau, bir, dan minuman keras. Perubahan karakter yang paling mengagumkan telah terjadi. Sementara banyak orang menerima terang, yang lain menolaknya, sehingga mereka mengalami kerugian kekal. Pekerjaan ini membutuhkan biaya waktu dan usaha yang melelahkan, dan hal itu menyebabkan banyak penderitaan jiwa untuk melihat begitu banyak orang mendengar dan mengerti, tetapi, karena salib, menolak untuk menerima Yesus Kristus.-Naskah 52, 1900.

Pekerjaan Pribadi untuk Orang yang Tidak Bertarak-Bekerjalah untuk orang yang tidak bertarak dan pemakai tembakau, beritahukanlah kepada mereka bahwa tidak ada pemabuk yang akan mewarisi Kerajaan Allah, dan bahwa "tidak akan masuk ke dalamnya apa pun yang menajiskan." Tunjukkanlah kepada mereka kebaikan yang dapat mereka lakukan dengan uang yang sekarang mereka belanjakan untuk sesuatu yang hanya merugikan mereka -Medical Ministry, 268.

Bekerja, Berdoa, Bangkit - Korban ketidakbertarakan yang malang mungkin menolak untuk mengambil kesempatan untuk kembali mendapatkan kejantanannya dengan memutuskan hubungan dengan Iblis. Apakah tugas Anda kurang dari itu untuk berusaha membangunkan jiwa yang mati dalam pelanggaran dan dosa dengan melakukan segala upaya yang dapat dilakukan manusia? Yesus akan melakukan mukjizat-mukjizat yang luar biasa jika manusia mau melakukan bagian yang telah diberikan Tuhan. Dengan kekuatannya sendiri, manusia tidak akan pernah dapat memulihkan jiwa-jiwa dari cengkeraman Iblis. Hanya persekutuan dengan Kristus yang dapat menyelesaikan pemulihan ini. Manusia harus

bekerja, ia harus berdoa, ia harus mengangkat mereka yang putus asa dan putus asa dengan usaha manusianya, sementara ia menggenggam lengan Yang Mahakuasa, dan bergumul seperti Yakub untuk meraih kemenangan. Seruannya haruslah, saya tidak bisa, saya tidak akan membiarkan Engkau pergi kecuali Engkau memberkati saya - Naskah 87, 1898.

Mengapa Pesan Pertarakan Sangat Penting - Orang Kristen akan bertarak dalam segala hal, dalam makan, minum, berpakaian, dan dalam setiap fase kehidupan. "Setiap orang yang berjuang untuk mencapai kesempurnaan harus bertarak dalam segala hal. Mereka melakukannya untuk memperoleh mahkota yang fana, tetapi kita tidak fana." Kita tidak berhak untuk memanjakan diri dalam segala hal yang akan menghasilkan kondisi pikiran yang menghalangi Roh Allah untuk memberi kesan kepada kita akan kewajiban kita. Adalah sebuah karya agung dari keahlian setan untuk menempatkan manusia di tempat yang sulit dijangkau oleh Injil - The Review and Herald, 29 Agustus 1907.

Orang Awam Dipanggil untuk Bekerja dalam Kesederhanaan Publik - Bekerja

[244] gereja adalah gereja yang hidup. Para anggota gereja, biarlah terangmu bersinar. Biarlah suara Anda didengar dalam doa yang rendah hati, dalam kesaksian melawan ketidakbertarakan, kebodohan, dan hiburan dunia ini, dan dalam pemberitaan kebenaran pada zaman ini. Suara Anda, pengaruh Anda, waktu Anda, semua ini adalah karunia dari Allah, dan harus digunakan untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Kristus. Kunjungilah tetanggatetanggamu, dan tunjukkanlah minatmu terhadap keselamatan jiwa-jiwa mereka -Medical Ministry, 332.

Minggu Hari untuk Bekerja bagi Kesederhanaan-Minggu dapat digunakan untuk melakukan berbagai macam pekerjaan yang akan menghasilkan banyak hal bagi Tuhan.... Berbicaralah tentang pertarakan dan tentang pengalaman keagamaan yang benar. Dengan demikian, Anda akan belajar banyak tentang cara bekerja, dan akan menjangkau banyak jiwa - Testimonies for the Church 9:233.

Di Perkemahan-Perkemahan - Dalam pekerjaan kita di perkemahan-perkemahan, lebih banyak perhatian harus diberikan pada pekerjaan mengajarkan prinsip-prinsip reformasi kesehatan dan pertarakan; pertanyaan-pertanyaan ini harus mengambil tempat yang penting dalam usaha-usaha kita pada saat ini. Pesan

saya adalah, Didiklah, didiklah tentang masalah pertarakan - Naskah 65, 1908.

Di dalam Gereja-Gereja Kita-Setiap gereja membutuhkan kesaksian yang jelas dan tajam, yang memberikan bunyi sangkakala. Jika kita dapat membangkitkan kepekaan moral dalam hal mempraktikkan kesederhanaan dalam segala hal, kemenangan yang sangat besar akan diperoleh - Naskah 59, 1900.

Bersiaplah untuk Mengajar Orang Lain-Saya akan menanyakan mengapa beberapa saudara seiman kita begitu jauh tertinggal dalam memberitakan tema yang agung ini

kesederhanaan. Mengapa minat yang lebih besar tidak ditunjukkan dalam reformasi kesehatan?" -Surat 42, 1898.

Kita harus mendidik diri kita sendiri, tidak hanya untuk hidup selaras dengan hukum kesehatan, tetapi juga untuk mengajar orang lain dengan cara yang lebih baik. Banyak orang, bahkan dari mereka yang mengaku percaya pada kebenaran khusus untuk zaman ini, sayangnya tidak peduli dengan kesehatan dan kesederhanaan. Mereka

perlu dididik, baris demi baris, sila demi sila. Subjek [245] harus tetap segar di hadapan mereka. Hal ini tidak boleh

dianggap tidak penting; karena hampir setiap keluarga perlu digugah untuk memikirkan masalah ini. Hati nurani harus digugah untuk melakukan tugas mempraktikkan prinsip-prinsip reformasi yang benar. Allah menuntut agar umat-Nya bertarak dalam segala hal

Jangan Tergugah oleh Ejekan-Para menteri kita harus menjadi cerdas dalam menghadapi pertanyaan ini. Mereka tidak boleh mengabaikannya, atau dikesampingkan oleh mereka yang menyebut mereka ekstremis. Biarlah mereka mencari tahu apa yang dimaksud dengan reformasi kesehatan yang sejati, dan mengajarkan prinsip-prinsipnya, baik melalui ajaran maupun dengan contoh yang tenang dan konsisten. Pada pertemuan-pertemuan besar kita, pengajaran harus diberikan mengenai kesehatan dan pertarakan. Berusahalah untuk membangkitkan intelek dan hati nurani. Bawalah ke dalam pelayanan semua talenta yang ada, dan tindak lanjuti pekerjaan itu dengan publikasi-publikasi tentang masalah ini. "Didiklah, didiklah, didiklah," adalah pesan yang telah terkesan pada saya - Christian Temperance and Bible Hygiene, 117.

Bab 4-Pendidikan Karakter Sebuah Tujuan dari Pekerjaan Medis Kita

Didirikan untuk Mengkhotbahkan Pertarakan yang Sejati-Sanatorium-sanatorium kita didirikan, untuk mengkhotbahkan kebenaran pertarakan yang sejati-Counsels on Diet and Foods, 162.

Disampaikan dari Sudut Pandang Moral-Di dalam sanatorium-sanatorium kita, para hamba Tuhan, yang bekerja dalam firman dan doktrin, harus memberikan ceramah-ceramah singkat tentang prinsip-prinsip pertarakan, menunjukkan bahwa tubuh adalah bait Roh Kudus, dan membawa ke dalam benak orang-orang tanggung jawab yang ada di atas mereka sebagai milik Allah yang telah dibeli oleh Allah untuk membuat tubuh menjadi bait yang kudus, yang layak untuk berdiamnya Roh Kudus. Ketika instruksi ini diberikan, orang-orang akan menjadi tertarik pada doktrin Alkitab.

[246] Juga harus dipaparkan tentang wabah moral yang membuat penduduk dunia saat ini menjadi seperti penduduk dunia sebelum Air Bah - berani, menghujat, tidak bertarak, dan rusak. Dosa-dosa yang dilakukan membuat bumi ini menjadi rumah yang penuh dengan kerusakan. Dosa-dosa ini harus ditegur dengan keras. Mereka yang berkhotbah harus mengangkat standar kesederhanaan dari sudut pandang Kristen. Ketika kesederhanaan disajikan sebagai bagian dari Injil, banyak orang akan melihat kebutuhan mereka akan reformasi - Naskah 14, 1901.

Para Dokter Harus Menginstruksikan Garis-garis Pertarakan-Mereka harus memberikan pengajaran kepada orangorang mengenai bahaya-bahaya ketidakbertarakan. Kejahatan ini harus dihadapi dengan lebih berani di masa depan daripada di masa lalu. Para pendeta dan dokter harus menjelaskan kejahatan-kejahatan dari ketidakbertarakan. Keduanya harus bekerja di dalam Injil dengan kuasa untuk mengutuk dosa dan meninggikan kebenaran. Para pendeta atau dokter yang tidak melakukan himbauan secara pribadi kepada orang-orang adalah orang-orang yang lalai dalam tugas mereka. Mereka gagal dalam melakukan

pekerjaan yang telah Allah tetapkan bagi mereka - Ajaran dan Perjanjian 6:110.

Mengajarkan Pertarakan yang Ketat-Ketika seorang dokter melihat seorang pasien yang menderita penyakit yang disebabkan oleh makan dan minum yang tidak benar atau kebiasaan salah lainnya, namun lalai memberitahukan hal ini kepadanya, ia melakukan tugasnya

orang lain yang mengalami luka. Para pemabuk, maniak, mereka yang diserahkan kepada kecemaran, semuanya memohon kepada dokter untuk menyatakan dengan jelas dan gamblang bahwa penderitaan adalah akibat dosa. Mereka yang memahami prinsipprinsip kehidupan harus bersungguh-sungguh dalam berusaha melawan penyebab penyakit. Melihat konflik yang terus-menerus dengan rasa sakit, bekerja terus-menerus untuk meringankan penderitaan, bagaimana mungkin dokter dapat berdamai? Apakah ia baik hati dan penuh belas kasihan jika ia tidak mengajarkan pertarakan yang ketat sebagai obat untuk penyakit?

Penjaga Kesehatan **Fisik dan** Moral-Fisikawan sejati adalah seorang pendidik. Dia menyadari tanggung jawabnya, tidak hanya untuk

orang sakit yang berada di bawah asuhannya, tetapi juga kepada masyarakat di mana ia tinggal. Ia berdiri sebagai penjaga baik secara fisik maupun moral.

kesehatan. Ini adalah upaya beliau untuk tidak hanya mengajarkan metode yang tepat untuk pengobatan orang sakit, tetapi juga mendorong kebiasaan hidup yang benar, dan menyebarkan pengetahuan tentang prinsip-prinsip yang benar.

Pendidikan tentang prinsip-prinsip kesehatan tidak pernah lebih dibutuhkan daripada sekarang. Terlepas dari kemajuan yang luar biasa dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan kenyamanan dan kemudahan hidup, bahkan dalam hal kebersihan dan pengobatan penyakit, penurunan kekuatan fisik dan daya tahan tubuh sangat mengkhawatirkan. Hal ini menuntut perhatian semua orang yang memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan sesama.

Peradaban artifisial kita mendorong kejahatan yang merusak prinsip-prinsip yang baik. Adat dan mode sedang berperang dengan alam. Praktik-praktik yang mereka perintahkan, dan pemanjaan yang mereka kembangkan, terus mengurangi kekuatan fisik dan mental, dan membawa beban yang tak tertahankan kepada umat manusia. Ketidaktaatan dan kejahatan, penyakit dan kemalangan, ada di mana-mana.

Banyak orang melanggar hukum kesehatan karena ketidaktahuan, dan mereka membutuhkan pengajaran. Namun, lebih banyak lagi yang tahu lebih baik daripada mereka. Mereka perlu dibuat terkesan dengan pentingnya menjadikan pengetahuan mereka sebagai pedoman hidup. Dokter memiliki

banyak kesempatan untuk menanamkan pengetahuan tentang prinsip-prinsip kesehatan, dan untuk menunjukkan pentingnya mempraktikkannya. Dengan pengajaran yang benar, ia dapat melakukan banyak hal untuk memperbaiki kejahatan yang menyebabkan kerugian yang tak terhitung banyaknya.-The Ministry of Healing, 125, 126.

Sanatorium sebagai Kekuatan Pendidik-Dalam semua pekerjaan sanatorium dan sekolah kami, biarkan hal-hal yang berkaitan dengan reformasi kesehatan menjadi perhatian utama.

bagian utama. Tuhan ingin menjadikan sanatorium kita sebagai kekuatan yang mendidik di setiap tempat. Apakah itu institusi besar atau kecil, tanggung jawab mereka tetap sama. Amanat Juruselamat kepada kita adalah, "Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat

[248] perbuatanmu yang baik dan muliakanlah Bapamu yang di sorga." - Naskah 65, 1908.

Pasien Akan Kehilangan Perasaan Butuh akan Stimulan dan Narkotik-Di lembaga-lembaga medis kita, instruksi yang jelas harus diberikan sehubungan dengan pertarakan. Para pasien harus ditunjukkan kejahatan minuman keras yang memabukkan, dan berkat dari berpantang total. Mereka harus diminta untuk membuang hal-hal yang telah merusak kesehatan mereka, dan tempat dari hal-hal ini harus disediakan dengan buah yang berlimpah Dan ketika orang sakit dituntun untuk mengerahkan upaya fisik, otak dan saraf yang lelah akan menemukan kelegaan, dan air murni serta makanan yang sehat dan enak akan membangun dan memperkuat mereka. Mereka tidak akan merasa perlu obatobatan yang merusak kesehatan atau minuman yang memabukkan. 145, 1904.

Sehubungan dengan Restoran Higienis-Restoran-restoran yang higienis harus didirikan di kota-kota, dan melalui restoranrestoran itu pesan kesederhanaan harus diberitakan. Pengaturan dibuat untuk mengadakan harus pertemuan-pertemuan sehubungan dengan restoran-restoran Bilamana kita. memungkinkan, hendaklah disediakan sebuah ruangan di mana para pengunjung dapat diundang untuk mengikuti ceramahceramah tentang ilmu kesehatan dan pertarakan Kristen, di mana mereka dapat menerima pengajaran tentang persiapan makanan yang sehat dan tentang hal-hal penting lainnya. Dalam pertemuan-pertemuan ini harus ada doa dan nyanyian serta ceramah, tidak hanya tentang kesehatan dan kesederhanaan, tetapi juga tentang topik-topik Alkitab yang sesuai. Ketika orang-orang memelihara kesehatan jasmani, bagaimana kesempatan akan ditemukan untuk menabur benih-benih Injil kerajaan - Testimonies for the Church 7:115.

Bab 5-Pengaruh Pena

Literatur Pertarakan-Kita memiliki pekerjaan yang harus dilakukan di sepanjang garis pertarakan selain berbicara di depan umum. Kita harus menyajikan prinsip-prinsip kita dalam pamflet-pamflet dan surat-surat kabar kita - Gospel Workers, 385.

Setiap Orang Advent Harus Menyebarkannya - Pertanyaan tentang pertarakan [249] harus mendapat dukungan yang tegas dari umat Allah. Ketidakbertarakan

sedang berjuang untuk menguasainya; pemanjaan diri sendiri semakin meningkat, dan publikasi-publikasi yang membahas reformasi kesehatan sangat dibutuhkan. Literatur yang berkaitan dengan hal ini adalah uluran tangan Injil, yang menuntun jiwa-jiwa untuk menyelidiki Alkitab untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kebenaran. Nada peringatan terhadap kejahatan besar dari ketidakbertarakan harus disuarakan; dan agar hal ini dapat terlaksana, setiap pemelihara hari Sabat harus mempelajari dan mempraktekkan instruksi yang terdapat dalam majalah kesehatan dan buku-buku kesehatan kita. Dan mereka harus melakukan lebih dari itu: mereka harus berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengedarkan terbitan-terbitan itu di antara tetangga-tetangga mereka." -Counsels on Health, 462.

Menjangkau Orang-orang di Mana Mereka Berada-Sirkulasi publikasi kesehatan kami adalah pekerjaan yang paling penting. Ini adalah suatu pekerjaan di mana semua orang yang percaya akan kebenaran-kebenaran khusus untuk masa ini harus memiliki kepentingan hidup. Tuhan menghendaki agar sekarang, tidak seperti sebelumnya, pikiran orang-orang akan digugah secara mendalam untuk menyelidiki masalah kesederhanaan yang besar dan prinsipprinsip yang mendasari reformasi kesehatan yang sejati. Kehidupan jasmani harus dididik, dibina, dan dikembangkan dengan cermat, sehingga melalui pria dan wanita, sifat ilahi dapat dinyatakan dalam kepenuhannya. Baik kekuatan fisik maupun mental, dengan kasih sayang, harus dilatih sedemikian rupa sehingga dapat mencapai efisiensi tertinggi. Reformasi, reformasi yang terus-menerus, harus

terus dilakukan di hadapan orang-orang

Terang yang telah Allah berikan dalam reformasi kesehatan adalah untuk keselamatan kita dan keselamatan dunia. Pria dan wanita harus diberitahu tentang tempat tinggal manusia yang disediakan oleh Pencipta kita sebagai tempat kediaman-Nya, dan di mana Dia ingin kita menjadi penatalayan yang setia. Kebenaran-kebenaran agung ini harus disampaikan kepada dunia. Kita harus mencapai

orang di mana mereka berada, dan dengan teladan dan ajaran menuntun mereka untuk melihat keindahan dari jalan yang lebih baik....

[250]

Jangan sampai ada yang berpikir bahwa sirkulasi jurnal kesehatan adalah masalah kecil. Semua orang harus memegang pekerjaan ini dengan lebih berminat, dan melakukan upaya yang lebih besar ke arah ini. Tuhan akan sangat memberkati mereka yang memegangnya dengan sungguh-sungguh; karena ini adalah pekerjaan yang harus mendapat perhatian pada saat ini.

Para pemangku jawatan dapat dan harus melakukan banyak hal untuk mendorong peredaran jurnal-jurnal kesehatan. Setiap anggota gereja harus bekerja dengan sungguh-sungguh untuk jurnal-jurnal ini seperti halnya untuk terbitan berkala kita yang lain

Sirkulasi jurnal-jurnal kesehatan akan menjadi alat yang ampuh dalam mempersiapkan orang-orang untuk menerima kebenaran-kebenaran khusus yang akan mempersiapkan mereka bagi kedatangan Anak Manusia yang akan segera terjadi - Nasihat tentang Kesehatan, 445-447.

Umat Kami di Mana Saja untuk Dipegang-Di mana pun Anda berada, biarkanlah terang Anda bersinar. Bagikanlah surat kabar dan pamflet kami kepada mereka yang bergaul dengan Anda, ketika Anda naik mobil, berkunjung, bercakap-cakap dengan tetangga Anda; dan tingkatkanlah setiap kesempatan untuk mengucapkan sepatah kata pada waktunya. Roh Kudus akan membuat benih itu menjadi produktif di dalam beberapa hati

Saya memiliki kata-kata penghiburan untuk diucapkan sehubungan dengan nomor khusus [pertarakan] dari *Watchman [Our Times]*, yang akan segera diterbitkan oleh Southern Publishing House. Saya akan bersukacita melihat konferensi-konferensi kita membantu dalam pekerjaan ini dengan mengambil sejumlah besar terbitan ini untuk diedarkan. Janganlah ada larangan-larangan terhadap usaha ini, tetapi biarlah semua orang berusaha untuk memberikan nomor kesederhanaan ini suatu peredaran yang luas.

Tidak ada waktu yang lebih baik daripada sekarang untuk melakukan gerakan semacam ini, ketika pertanyaan tentang kesederhanaan menimbulkan ketertarikan yang begitu luas. Biarlah orang-orang kita di mana-mana berpegang teguh dengan jelas agar terlihat di mana posisi kita dalam masalah kesederhanaan ini. Biarlah segala sesuatu yang mungkin dilakukan untuk mengedarkan himbauan yang kuat dan menggugah untuk penutupan salon. Biarlah tulisan ini menjadi kekuatan untuk kebaikan. Pekerjaan kita untuk kesederhanaan haruslah lebih bersemangat, lebih mantap.-The Review and Herald, 18 Juni 1908.

[251] **Tanggung Jawab Kita di Saat yang** Khidmat Ini-Di pundak kita, yang kepadanya Allah telah memberikan terang yang besar, terletak tanggung jawab yang besar untuk memanggil perhatian pria dan wanita yang berpikir kepada pentingnya

prevalensi kemabukan dan kejahatan yang begitu akrab dengan mereka. Kita harus membawa ke dalam pikiran mereka tulisantulisan suci yang dengan jelas menggambarkan kondisi-kondisi yang akan terjadi sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali

Di masa-masa ini, ketika surat kabar harian dipenuhi dengan banyak detail mengerikan tentang kemabukan yang menjijikkan dan kejahatan yang mengerikan, ada kecenderungan untuk menjadi begitu akrab dengan kondisi yang ada sehingga kita kehilangan pandangan tentang pentingnya kondisi ini. Kekerasan ada negeri ini. Lebih banyak minuman keras memabukkan digunakan daripada yang pernah digunakan sebelumnya. Kisah tentang kejahatan yang dihasilkan diberikan sepenuhnya di surat kabar. Namun, meskipun ada banyak bukti tentang meningkatnya pelanggaran hukum, orang-orang jarang berhenti untuk mempertimbangkan dengan serius arti dari haltanpa kecuali, manusia membanggakan hal ini. Hampir pencerahan dan kemajuan zaman sekarang

Betapa pentingnya para utusan Allah untuk menarik perhatian para negarawan, para editor, para pemikir di mana-mana, akan arti penting dari kemabukan dan kekerasan yang kini memenuhi negeri ini dengan kehancuran dan kematian! Sebagai rekan sekerja yang setia dengan Allah, kita harus memberikan kesaksian yang jelas dan tegas mengenai masalah pertarakan

Sekarang adalah kesempatan emas bagi kita untuk bekerja sama dengan intelegensia surgawi dalam menerangi pemahaman mereka yang sedang mempelajari arti dari peningkatan kejahatan dan bencana yang cepat. Ketika kita melakukan bagian kita dengan setia, Tuhan akan memberkati usaha kita untuk menyelamatkan banyak jiwa yang berharga - The Review and Herald, 25 Oktober 1906. Pergilah Dengan Tangan Penuh Bahan Bacaan - Publikasi mengenai reformasi kesehatan akan menjangkau banyak orang yang tidak pernah melihat atau membaca apa pun tentang topik-topik penting dalam Alkitab. Pemuasan dari setiap orang yang sesat Nafsu makan sedang melakukan pekerjaan kematiannya. Ketekunan harus dipenuhi. Dengan

bersatu, usaha yang cerdas, beritahukanlah kejahatan-kejahatan yang mengacaukan kuasa yang telah Allah berikan, dengan anggur dan minuman keras. Kebenaran

harus datang kepada orang-orang mengenai reformasi kesehatan. Hal ini penting untuk menarik perhatian pada kebenaran Alkitab. Allah menuntut umat-Nya untuk bertarak dalam segala hal. Kecuali mereka mempraktikkan pertarakan, mereka tidak akan, tidak dapat, dikuduskan melalui kebenaran. Pikiran dan hati mereka akan menjadi bejat. Banyak dari mereka yang dipandang bejat tanpa harapan, akan, jika diinstruksikan dengan benar sehubungan dengan praktik-praktik mereka yang tidak sehat, akan ditangkap dengan kebenaran. Kemudian mereka dapat ditinggikan, dimuliakan, disucikan, menjadi bejana yang cocok untuk

yang digunakan oleh Sang Guru. Pergilah dengan tanganmu yang penuh dengan bahan bacaan yang tepat, dan hatimu yang penuh dengan kasih Kristus bagi jiwa-jiwa mereka, jangkaulah mereka di mana mereka berada - Naskah 1, 1875.

Mengatur dan Mempersiapkan Pekerjaan yang Efektif-Kita perlu bekerja demi reformasi pertarakan, dan menjadikan masalah ini sebagai salah satu kepentingan hidup. Ini adalah salah satu cara agar kita dapat menjadi penjala manusia. Suatu pekerjaan yang baik sedang dilakukan dalam peredaran literatur kita. Bentuklah dirimu dalam kelompok-kelompok untuk melakukan pekerjaan yang waspada. Belajarlah untuk berbicara sedemikian rupa sehingga kamu tidak akan menyinggung perasaan orang lain. Kembangkanlah kelemahlembutan dalam berbicara. Hendaklah kasih karunia Kristus diam di dalam kamu dengan berlimpahlimpah, sambil kamu saling menasihati dengan kata-kata yang membangun. Aku berseru dengan sungguh-sungguh kepada seluruh umat kita: Berbarislah, berbarislah - Naskah 99, 1908.

Bunyikanlah Peringatan-Umat Allah harus memiliki pikiran yang siap, cepat melihat dan memanfaatkan setiap kesempatan untuk memajukan tujuan Tuhan. Mereka memiliki pesan yang harus disampaikan. Dengan pena dan suara, mereka harus menyuarakan peringatan. Hanya sedikit yang mau mendengarkan; hanya sedikit yang memiliki telinga untuk mendengar. Setan telah dengan cerdik merancang banyak cara untuk membuat pria dan wanita berada di bawah pengaruhnya. Dia menuntun mereka untuk melemahkan organ-organ tubuh mereka dengan pemuasan selera yang menyimpang dan

[253] oleh pemanjaan kesenangan duniawi. Minuman keras yang memabukkan, tembakau, teater, dan arena pacuan kuda, - ini dan banyak kejahatan lainnya melumpuhkan kepekaan manusia, dan menyebabkan banyak orang menutup telinga mereka terhadap permohonan belas kasihan Allah - The Review and Herald, 23 Juni 1903.

Bab 6-Kekuatan Suara

Tanggung Jawab Kita sebagai Warga Negara - Meskipun kita tidak bijaksana untuk terlibat dalam pertanyaan-pertanyaan politik, namun merupakan hak istimewa bagi kita untuk mengambil sikap dengan tegas terhadap semua pertanyaan yang berkaitan dengan reformasi pertarakan. Mengenai hal ini saya telah sering memberikan kesaksian yang jelas. Dalam sebuah artikel yang diterbitkan dalam Review pada 8 November 1881, saya menulis:....

"Ada penyebab kelumpuhan moral melanda yang kejahatan menopang masyarakat. Hukum kita yang menggerogoti fondasinya. Banyak yang menyesalkan kesalahan yang mereka ketahui, tetapi menganggap diri mereka bebas dari semua tanggung jawab dalam masalah ini. Ini tidak mungkin. Setiap individu memberikan pengaruh dalam masyarakat.

Setiap Pemilih Memiliki Suara- "Di negeri yang kita cintai ini, setiap pemilih memiliki suara dalam menentukan hukum apa yang akan mengendalikan bangsa ini. Bukankah seharusnya pengaruh dan suara itu diberikan pada sisi kesederhanaan dan kebajikan?" ...

"Kita dapat memanggil teman-teman dari perjuangan pertarakan untuk bersatu dalam konflik dan berusaha menekan arus kejahatan yang merusak moral dunia; tetapi apa gunanya semua usaha kita sementara penjualan minuman keras dipertahankan oleh hukum? Haruskah kutukan ketidakbertarakan selamanya tinggal seperti penyakit busuk di atas tanah kita? Haruskah setiap tahun menyapu seperti api yang melahap ribuan rumah tangga yang bahagia?

Dengan Suara, Pena, dan Suara- "Kita berbicara tentang hasil, gemetar melihat hasilnya, dan bertanya-tanya apa yang dapat kita lakukan dengan hasil yang buruk, sementara terlalu sering kita menoleransi dan bahkan menyetujui penyebabnya. Para pendukung pertarakan gagal melakukan seluruh tugas mereka kecuali mereka menggunakan pengaruh mereka dengan ajaran dan teladan-dengan suara dan pena dan suara-dalam

mendukung pelarangan dan pantang total. Kita tidak perlu berharap bahwa Allah akan melakukan keajaiban untuk mewujudkan reformasi ini, dan dengan demikian menghilangkan keharusan kita untuk berusaha keras. Kita sendiri harus bergulat dengan musuh raksasa ini, motto kita, Tidak ada kompromi dan tidak ada penghentian usaha kita sampai kemenangan diperoleh," - The Review and Herald, 15 Oktober 1914. (Dikutip dalam Gospel Workers, 387, 388.)

Pilihan Orang-orang yang Tepat - Orang-orang yang tidak bertarak tidak boleh ditempatkan pada posisi-posisi yang dapat dipercaya - The Signs of the Times, 8 Juli 1880.

Pada Belas Kasihan Orang-orang yang Tidak Bertarak-Banyak orang yang terpilih menjadi anggota parlemen yang pikirannya dirampas oleh pemanjaan minuman keras, atau secara terus-menerus dikaburkan oleh penggunaan narkotika tembakau. Kedamaian keluarga yang bahagia, reputasi, harta benda, kebebasan, dan bahkan kehidupan itu sendiri, berada di bawah belas kasihan orang-orang yang tidak bertarak di gedung-gedung legislatif dan pengadilan kita.

Dengan menyerahkan diri pada pemanjaan selera, banyak orang yang dulunya jujur, yang dulunya dermawan, kehilangan integritas dan kasih mereka kepada sesama, dan bersatu dengan orang-orang yang tidak jujur dan boros, mendukung tujuan mereka, dan berbagi kesalahan mereka.

Hak Prerogatif Suci sebagai Warga Negara Hilang-Berapa banyak orang yang kehilangan hak prerogatif mereka sebagai warga negara republik, disuap dengan segelas wiski untuk memberikan suara mereka untuk beberapa kandidat jahat. Sebagai sebuah kelas, mereka yang tidak bertarak tidak akan ragu untuk menggunakan penipuan, penyuapan, dan bahkan kekerasan terhadap mereka yang menolak izin tak terbatas untuk memenuhi selera mereka.-The Review and Herald, 8 November 1881.

Tanggung Jawab Warga Negara Pasif - Banyak yang memberikan pengaruhnya kepada perusak besar, membantunya dengan suara dan suara untuk menghancurkan

[255] citra moral Allah dalam diri manusia, tanpa memikirkan keluarga-keluarga yang direndahkan oleh selera yang menyimpang terhadap minuman keras.-Naskah 87, 1898. Dan mereka yang dengan suaranya mendukung peredaran minuman keras akan dimintai pertanggungjawaban atas kejahatan yang dilakukan oleh mereka yang

di bawah pengaruh minuman keras-Surat 243a, 1905.

Para Perintis Kita Mencapai Keputusan Penting-[Halaman dari buku harian Ellen G. White tahun 1859.] "Menghadiri pertemuan di malam hari. Pertemuan yang cukup bebas dan menarik. Setelah tiba waktunya untuk menutup, subjek pemungutan suara dipertimbangkan dan dibahas. James pertama berbicara, kemudian Saudara Andrews berbicara, dan menurut mereka yang terbaik adalah memberikan pengaruh mereka untuk mendukung yang benar dan menentang yang salah. Mereka berpikir bahwa adalah benar untuk memberikan suara yang mendukung orang-orang yang bertarak untuk menduduki jabatan di kota kita daripada dengan diam saja mereka mengambil risiko untuk menempatkan orang-orang yang tidak bertarak dalam jabatan. Saudara Hewett menceritakan pengalamannya selama beberapa hari [sejak] itu dan memutuskan bahwa [adalah] benar untuk memberikan suaranya. Bruder Hart berbicara dengan baik. Saudara Lyon menentang. Tidak ada yang lain yang keberatan untuk memberikan suara, tetapi

Bruder Kellogg mulai merasa bahwa itu benar. Perasaan-perasaan yang menyenangkan ada di antara semua saudara. Agar mereka semua bertindak dalam takut akan Allah.

Catatan: Pada awal musim panas 1881 di pertemuan perkemahan Des Moines, Iowa, sebuah resolusi ditempatkan di hadapan para delegasi yang berbunyi:

"Memutuskan, bahwa kami menyatakan minat kami yang mendalam terhadap gerakan pertarakan yang sekarang sedang berlangsung di negara bagian ini; dan bahwa kami menginstruksikan kepada semua pendeta kami untuk menggunakan pengaruh mereka di antara gereja-gereja kami dan dengan orangorang pada umumnya untuk membujuk mereka agar mengerahkan setiap usaha yang konsisten, dengan kerja keras pribadi, dan di kotak suara, demi mendukung amandemen Undang-Undang Dasar yang dilarang, yang sedang diusahakan oleh para sahabat pertarakan." - The Review and Herald, 5 Juli 1881.

Tetapi beberapa orang keberatan dengan klausa yang menyerukan tindakan di "kotak suara", dan mendesak agar klausa itu dihapus. Nyonya White, yang menghadiri pertemuan perkemahan ini, telah mengundurkan diri, tetapi ia dipanggil untuk memberikan nasihatnya.

Menulis tentang hal itu pada saat itu, ia mengatakan: "Saya berpakaian dan mendapati bahwa saya harus berbicara tentang apakah orang-orang kita harus memilih untuk melarang. Saya mengatakan kepada mereka 'ya', dan berbicara selama dua puluh menit."-Surat 6, 1881.

"Orang-orang yang tidak bertarak telah berada di kantor hari ini dengan cara

yang menyanjung

[256]

menyatakan persetujuan mereka atas tindakan para pemelihara sabat yang tidak memberikan suara dan menyatakan harapan bahwa mereka akan tetap berpegang teguh pada

saja dan seperti kaum Quaker, tidak memberikan suara mereka. Setan dan malaikat-malaikatnya yang jahat sedang sibuk pada saat ini, dan dia memiliki pekerja-pekerja di bumi. Semoga Setan kecewa, itulah doa saya." - Buku harian E.G. White, Minggu, 6 Maret 1859.

Pelajaran dari Kerajaan-Kerajaan Kuno-Kemakmuran suatu bangsa bergantung pada kebajikan dan kecerdasan warganya. Untuk mendapatkan berkat-berkat ini, kebiasaan-kebiasaan kesederhanaan

yang ketat sangat diperlukan. Sejarah kerajaan-kerajaan kuno penuh dengan pelajaran peringatan bagi kita. Kemewahan, pemanjaan diri, dan pemborosan mempersiapkan jalan bagi keruntuhan mereka. Masih harus dilihat apakah republik kita sendiri akan diperingatkan oleh teladan mereka, dan menghindari nasib mereka." - Gospel Workers, 388.

Bab 7-Panggilan untuk Menuai

Sekarang, saudara-saudari, bukankah sudah waktunya bagi kita untuk bekerja? Bukankah sudah waktunya bagi kita untuk membangkitkan kemampuan kita yang telah Allah berikan, untuk menangkap semangat kudus yang belum kita miliki? Dan bukankah sudah waktunya bagi kita untuk berdiri sebagai Kaleb, tampil ke depan, mengangkat suara kita, dan berseru menentang laporanlaporan yang beredar di sekeliling kita? Bukankah kita mampu untuk memiliki tanah itu? Kita mampu di dalam Tuhan untuk melakukan pekerjaan yang besar dalam hal pertarakan - Naskah 3, 1888.

Siapa yang Akan Menolong - Di sekeliling kita ada banyak korban dari selera yang bejat, dan apa yang akan Anda lakukan untuk mereka? Tidak bisakah Anda, dengan teladan Anda, menolong mereka untuk menempatkan kaki mereka di jalan pertarakan? Dapatkah Anda merasakan pencobaan yang akan menimpa kaum muda yang sedang bertumbuh di sekitar kita, dan tidak berusaha untuk memperingatkan dan menyelamatkan mereka? Siapakah yang akan berdiri di pihak Tuhan? Siapakah yang akan membantu menekan arus amoralitas, kesengsaraan dan kemalangan, yang sedang memenuhi dunia ini?" -Kesederhanaan Kristen dan Kesucian Alkitab, 40.

[257] Hari Kesempatan Kita-Ketidakbertarakan dalam segala bentuknya sedang menawan dunia, dan mereka yang menjadi pengajar sejati pada masa ini, mereka yang mengajar dengan penyangkalan diri dan pengorbanan diri, akan mendapatkan upahnya. Sekarang adalah waktu kita, sekarang adalah kesempatan kita, untuk melakukan pekerjaan yang diberkati - Medical Ministry, 25.

Kita Bertanggung Jawab-Kita sama bertanggung jawabnya atas kejahatan yang mungkin telah kita periksa pada orang lain, dengan teguran, dengan peringatan, dengan menjalankan otoritas orang tua atau penggembalaan, seolah-olah kita sendiri yang bersalah atas tindakan itu - Testimonies for the Church 4:516.

Menghidupkan Kembali Pekerjaan Pertarakan - Pekerjaan

pertarakan perlu dihidupkan kembali karena belum pernah dilakukan - The Review and Herald, 14 Januari 1909.

Bertahun-tahun yang lalu kita menganggap penyebaran prinsip-prinsip pertarakan sebagai salah satu tugas kita yang paling penting. Seharusnya demikian juga hari ini.-Gospel Workers, 384.

Jika pekerjaan pertarakan diteruskan oleh kita seperti yang telah dimulai tiga puluh tahun yang lalu; [Pertama kali diterbitkan pada tahun 1900.

Dalam pertemuan-pertemuan kami menyampaikan kepada orang-orang tentang kejahatan-kejahatan dari ketidakbertarakan dalam hal makan dan minum, dan terutama kejahatan dari minum minuman keras; jika hal-hal ini disampaikan sehubungan dengan bukti-bukti kedatangan Kristus yang akan segera terjadi, maka akan terjadi kegoncangan di antara orang-orang. Jika kita menunjukkan semangat yang sebanding dengan pentingnya kebenaran yang kita tangani, kita mungkin berperan penting dalam menyelamatkan ratusan, bahkan ribuan orang, dari kebinasaan - Testimonies for the Church 6:111.

Jika umat kita dapat disadarkan betapa banyak yang dipertaruhkan, dan akan berusaha untuk menebus waktu yang telah hilang, dengan mencurahkan hati dan jiwa serta kekuatan ke dalam perjuangan pertarakan, maka akan terlihat kebaikan yang besar sebagai hasilnya - Surat 78, 1911.

Bersama Allah Kita Adalah Mayoritas-Anda mengatakan, kita adalah minoritas. [258]

Bukankah Tuhan adalah mayoritas? Jika kita berada di pihak Allah yang menciptakan langit dan bumi, bukankah kita berada di pihak mayoritas? Kami memiliki para malaikat yang unggul dalam kekuatan di pihak kami.-Naskah 27, 1893.

Dengan tangan manusia yang lemah, kita tidak dapat berbuat banyak, tetapi kita memiliki penolong yang tak kenal lelah. Kita tidak boleh lupa bahwa tangan Kristus dapat menjangkau sampai ke kedalaman kesengsaraan dan kemerosotan manusia. Dia dapat memberi kita pertolongan untuk menaklukkan iblis yang mengerikan, yaitu ketidakbertarakan." - Christian Temperance and Bible Hygiene, 21.

Ladang yang Siap Panen-Di setiap tempat, pertanyaan tentang kesederhanaan harus lebih ditonjolkan. Kemabukan, dan kejahatan yang selalu mengikuti kemabukan, menyerukan agar suara dikumandangkan untuk memerangi kejahatan ini. Kristus melihat tuaian yang berlimpah menunggu untuk dikumpulkan. Jiwa-jiwa lapar akan kebenaran, haus akan air kehidupan. Banyak yang berada di ambang pintu kerajaan, menunggu untuk dikumpulkan. Tidak dapatkah orang-orang yang mengetahui kebenaran melihat? Tidakkah mereka mendengar suara Kristus yang berkata, "Tidakkah kamu berkata: Masih ada empat bulan lagi, baru akan datang musim menuai? Aku berkata kepadamu: Angkatlah matamu dan lihatlah ke ladang-ladang, karena ladang-ladang itu sudah putih dan siap untuk

dituai."-Surat 10, 1899.

Lampiran

[259]

Lampiran A Ellen G. White Seorang Pekerja Kesederhanaan

Ditugaskan untuk Berbicara tentang Pertarakan-Saya juga ditugaskan untuk berbicara tentang pertarakan, sebagai utusan Tuhan yang ditunjuk. Saya telah dipanggil ke banyak tempat untuk berbicara tentang pertarakan di hadapan jemaat-jemaat besar. Selama bertahun-tahun saya dikenal sebagai pembicara tentang pertarakan.-Naskah 140, 1905.

Saya bersukacita karena telah menjadi hak istimewa bagi saya untuk memberikan kesaksian saya tentang hal ini di hadapan sidang jemaat yang penuh sesak di banyak negara. Banyak kali saya telah berbicara tentang hal ini kepada jemaat-jemaat yang besar dalam pertemuan-pertemuan perkemahan kita.-Surat 78, 1911.

Rencana Penyajian-Kami meninggalkan jalur yang biasa digunakan oleh dosen pop- ular, dan menelusuri asal-usul ketidaksopanan yang ada di rumah, dewan keluarga, dan pemanjaan nafsu makan pada anak. Makanan yang merangsang menciptakan keinginan untuk mendapatkan rangsangan yang lebih kuat. Anak yang seleranya dirusak, dan yang tidak diajari pengendalian diri, akan menjadi pemabuk, atau budak tembakau di kemudian hari. Pokok bahasan ini diangkat atas dasar yang luas ini; dan tugas orang tua ditunjukkan dalam melatih anakanak mereka untuk memiliki pandangan yang benar tentang kehidupan dan tanggung jawabnya, dan dalam meletakkan dasar bagi karakter Kristen yang lurus. Pekerjaan besar reformasi kesederhanaan, agar berhasil dengan baik, harus dimulai dari rumah tangga - The Review and Herald, 23 Agustus 1877.

Pertemuan Pertarakan **Besar di Kokomo,** Indiana-Pemimpin Redaksi *Kokomo Dispatch* berada di lapangan pada hari Sabat.

[260] Setelah itu ia mengeluarkan pemberitahuan bahwa kami harus berbicara kepada orang-orang tentang masalah pertarakan Kristen, di perkemahan pada hari Minggu sore. Tiga kereta wisata menuangkan nafkah mereka

barang di atas tanah. Orang-orang di sini sangat antusias dengan

pertanyaan tentang kesederhanaan. Pada pukul 14.30, kami berbicara kepada sekitar delapan orang tentang masalah pertarakan, dilihat dari sudut pandang moral dan kekristenan. Kami diberkati dengan kejelasan dan kebebasan yang luar biasa, dan didengarkan dengan perhatian terbaik dari hadirin yang hadir - Review and Herald, 23 Agustus 1877.

Mempresentasikan Kesederhanaan di Salem, Oregon-Pada hari Minggu, 23 Juni [1873], saya berbicara di Gereja Metodis Salem [Oregon], tentang masalah kesederhanaan. Hadirin yang sangat baik, dan memiliki kebebasan hadir saya memperlakukan hal ini, subjek favorit saya. Saya diminta untuk berbicara lagi di tempat yang sama pada hari Minggu setelah pertemuan perkemahan, tetapi saya tidak dapat melakukannya karena suara saya serak. Namun, pada hari Selasa malam berikutnya, saya kembali berbicara di gereja ini. Banyak undangan yang datang kepada saya untuk berbicara mengenai pertarakan di berbagai kota di Oregon, tetapi kondisi kesehatan saya tidak memungkinkan untuk memenuhi permintaan-permintaan tersebut.

[Awal bulan Agustus, 1878,] kami berhenti di Boulder City [Colorado], dan dengan sukacita melihat gedung pertemuan kanvas kami, di mana Penatua Cornell mengadakan serangkaian pertemuan. Tenda itu telah dipinjamkan untuk mengadakan

pertemuan pertarakan, dan, dengan undangan khusus, saya berbicara di hadapan sebuah tenda yang penuh dengan pendengar yang penuh perhatian. Meskipun lelah karena perjalanan saya, Tuhan menolong saya untuk berhasil menyampaikan di hadapan orang-orang tentang perlunya mempraktikkan pertarakan yang ketat dalam segala hal.-Testimonies for the Church 4:290-297.

Hanya kekekalan yang akan mengungkapkan apa yang telah dicapai oleh pelayanan semacam ini - berapa banyak jiwa, yang sakit karena keraguan, dan lelah akan keduniawian dan keresahan, yang telah dibawa kepada tabib agung itu,

yang rindu untuk menyelamatkan sampai tuntas semua orang yang datang kepada-Nya. Kristus adalah Juruselamat yang telah bangkit, dan ada kesembuhan pada sayap-Nya.

Gereja 6:111.

Bersatu dengan Orang Lain untuk Membantu Sesama Manusia-Pada malam hari Sabat saya berbicara di Washingtonian Hall. [Catatan: Aula yang dikendalikan oleh para wanita dari Martha Washington Home di Chicago, sebuah perkumpulan yang mengabdikan diri pada reformasi para wanita yang tidak bertarak]. Hari Minggu setelah-

siang hari saya berbicara di aula yang sama mengenai masalah pertarakan kepada jemaat yang baik, yang mendengarkan dengan penuh minat. Saya memiliki kebebasan dan kuasa untuk menyampaikan tentang Yesus, yang telah memikul segala

kelemahan dan menanggung kesedihan dan penderitaan umat manusia, dan telah menaklukkannya demi kita.

Pada akhir pertemuan, saya mendapat kehormatan untuk diperkenalkan kepada presiden Washingtonian Home. Beliau berterima kasih kepada saya atas nama keluarga dan teman-teman yang telah berkenan mendengarkan pidato yang saya sampaikan. Saya diundang dengan hormat untuk mengunjungi mereka ketika saya kembali melewati Chicago, dan saya meyakinkan mereka bahwa saya akan menganggapnya sebagai suatu kehormatan

untuk melakukannya. Saya sangat bersyukur bahwa saya memiliki kesempatan untuk mempresentasikan pertarakan dari sudut pandang Kristen di hadapan para penghuni rumah sakit jiwa ini, di mana mereka dibantu untuk mengatasi kebiasaan kuat yang mengikat begitu banyak orang dalam perbudakan yang nyaris tanpa harapan. Saya diberitahu bahwa di antara mereka yang berkewajiban untuk mencari bantuan yang bersahabat adalah para pengacara, dokter, dan bahkan para pendeta - The Review and Herald, 10 Februari 1885.

Tanggapan yang Mendorong - Saya berbicara dengan sangat jelas tentang sub topik ini [pertarakan], dan hal ini memiliki pengaruh yang nyata pada pikiran-pikiran lain. Sering kali kesaksian yang muncul adalah, "Saya tidak menggunakan tembakau, anggur, atau obat perangsang atau narkotika apa pun sejak ceramah yang Anda berikan tentang pertarakan." Sekarang, mereka berkata, "Saya harus melengkapi diri saya dengan prinsip-prinsip yang tercerahkan untuk bertindak; karena saya ingin orang lain mengetahui manfaat yang telah saya terima. Reformasi ini melibatkan konsekuensi-konsekuensi yang besar bagi saya dan semua orang yang berhubungan dengan saya. Saya akan memilih bagian yang lebih baik, untuk

[262] bekerja bersama Kristus dengan prinsip-prinsip dan tujuan yang mantap, untuk memenangkan mahkota kehidupan sebagai pemenang."-Surat 96, 1899.

Dalam pertemuan-pertemuan umum kami di Australia, kami berusaha keras untuk menyajikan dengan jelas prinsip-prinsip dasar reformasi pertarakan. Umumnya, ketika saya berbicara kepada orang-orang pada hari Minggu, tema saya adalah kesehatan dan pertarakan. Dalam beberapa pertemuan perkemahan, pengajaran harian diberikan mengenai hal ini. Di beberapa tempat, ketertarikan yang timbul karena posisi kami mengenai penggunaan obat perangsang dan narkotika membuat teman-teman pertarakan menghadiri pertemuan-pertemuan kami dan belajar lebih banyak tentang berbagai doktrin iman kami.-Naskah 79, 1907.

M. G. Kellogg datang ke tenda saya untuk mengetahui apakah saya dapat melakukan wawancara dengan presiden dan sekretaris W.C.T.U. Kami mengundang mereka ke tenda kami, dan kami mendapatkan kunjungan yang sangat menyenangkan. Presidennya adalah seorang vegetarian yang ketat, tidak pernah mencicipi daging

selama empat tahun. Dia memiliki wajah yang jernih, yang sesuai dengan kebiasaannya yang pantang makan. Sekretarisnya adalah seorang wanita muda. Keduanya adalah wanita yang cerdas. Mereka menunjukkan ketertarikan yang mendalam pada semua yang telah mereka dengar. Mereka telah mengajukan permintaan agar saya berbicara di aula yang indah di mana mereka mengadakan pertemuan-pertemuan mereka, dan mereka meminta Saudara Starr untuk menulis untuk makalah pertarakan mereka.

Presiden mengungkapkan keinginan yang sungguh-sungguh bahwa kita harus bersungguh-sungguh dalam pekerjaan pertarakan. "Yakinlah," kata mereka, "kita akan memasuki setiap pintu yang terbuka bagi kita sehingga kita dapat membiarkan terang kita bersinar kepada orang lain. ers." Mereka tampak sangat senang melihat dan mendengar dan diyakinkan bahwa buah-buah Roh dimiliki dan dinyatakan oleh umat ini. Saya memberikan kepada mereka masing-masing sebuah salinan dari *Christian Temper- ance*, kepada satu orang *The Great Controversy*, kepada yang lainnya Patriarchs *and Prophets* - Naskah 2, 1894.

Menindaklanjuti Pendidikan Kesehatan-Kapten Press dan istri, presiden W.C.T.U. dari Victoria, turut hadir. Ny. [263] Press telah mengunjungi saya di tenda saya di perkemahan, dan dia mendesak agar saya berbicara kepada masyarakat. Setelah ceramah pada hari Minggu, ia mendatangi saya dan sambil menggenggam tangan saya, ia berkata, "Saya berterima kasih atas ceramah itu. Saya melihat banyak hal baru yang telah memberikan kesan mendalam dalam pikiran saya. Saya tidak akan pernah kehilangan kekuatan mereka."

Saya diperkenalkan dengan suaminya, seorang pria yang tampak sangat mulia. Dia adalah seorang pilot, dan menduduki posisi yang sangat penting. Saudara dan Saudari Starr makan malam bersama mereka, dan menjalin perkenalan yang sangat menyenangkan. Ny. Press, atas nama W.C.T.U., telah mengajukan permintaan yang sangat sungguh-sungguh untuk pengajaran memasak yang higienis. Kami telah mengatur untuk mengadakan sekolah memasak, yang akan diadakan di Melbourne di ruangan yang bersebelahan dengan aula W.C.T.U. Empat pelajaran akan diberikan, satu pelajaran setiap minggu, mulai hari Kamis depan. Delapan hidangan yang berbeda akan diajarkan pada setiap pelajaran. Antusiasme yang besar telah tercipta dalam pelajaran ini. Ny. Press adalah seorang vegetarian, sudah empat tahun tidak makan daging.

Nah, kelas pertama dari orang-orang yang menghadiri pertemuan-pertemuan kami di Williamstown. Tn. Press dan istrinya menghadiri beberapa pertemuan di perkemahan, dan mereka mengatakan bahwa Alkitab sekarang menjadi sebuah buku yang baru bagi mereka. Mereka melihat bahwa Alkitab penuh dengan kebenaran yang berharga, yang merupakan suatu pesta bagi jiwa - Naskah 6, 1894.

Menjaga hubungan baik - Ny. Press, presiden W.C.T.U. Victoria, dan Ny. Kirk sekretarisnya, saudara perempuannya dan dua orang wanita yang lebih tua, dengan keponakan Ny. Press, telah makan malam bersama kami. Kami berkenalan dengan Ny. Press

dan Ny. Kirk di Melbourne; mereka baru saja menghadiri konvensi pertarakan di Sydney. Kami telah melakukan wawancara yang menyenangkan, dan sekarang mereka telah pergi dengan kereta kami untuk melihat-lihat negara ini, sementara saya melanjutkan tulisan saya. Saya berharap para saudari ini akan dibawa kepada pengetahuan akan kebenaran. Kami rindu melihat mereka yang cerdas bertobat, dan berdiri teguh dalam pembelaan terhadap kebenaran - Naskah 30, 1893.

[264]

Pertemuan Kesederhanaan di Ruang Terbuka di Selandia Baru-Beberapa pendengar sangat antusias dengan masalah ini. Walikota, polisi, dan beberapa orang lainnya, mengatakan bahwa ini adalah khotbah pertarakan Injil terbaik yang pernah mereka dengar. Kami menganggap acara itu sukses dan memutuskan untuk mengadakan pertemuan serupa pada hari Minggu sore berikutnya. Meskipun langit mendung dan mengancam akan turun hujan, kami mendapat dukungan, dan saya memiliki lebih banyak pendengar daripada hari Minggu sebelumnya. Ada sejumlah besar pria muda yang mendengarkan seakan terpesona. Sebagian dari mereka begitu khusyuk seperti di kuburan. Ini adalah waktu yang istimewa. Selama dua hari diadakan pacuan kuda dan pameran ternak. Hal ini telah menggairahkan orangorang sedemikian rupa sehingga saya khawatir kami tidak akan dapat mendengar dengan baik. Pameran pertanian dan peternakan telah dibicarakan selama berminggu-minggu, dan persiapan untuk hal yang sama. Nah, ini adalah kesempatan saya untuk berbicara kepada mereka yang tidak akan memiliki kesempatan untuk berbicara kepada saya jika ini bukan acara khusus.

Seorang pemuda, sekitar tujuh belas tahun, menangis seperti anak kecil ketika saya membaca sebuah artikel tentang bagaimana seorang pemuda berusia tujuh belas tahun dibujuk ke bar minuman keras, dan meminum segelas minuman keras pertamanya, dan minuman keras tersebut melakukan apa yang akan selalu dilakukannya, merusak otak. Setelah meminum minuman keras tersebut, pemuda itu tidak ingat apa-apa tentang apa yang telah terjadi. Sebuah pertengkaran telah terjadi di bar ini, dan di tangan pemuda itu ditemukan sebilah pisau yang telah merenggut nyawa seorang manusia, dan dia didakwa atas pembunuhan itu, dan lima tahun penjara adalah hukumannya. Itu adalah artikel yang menyentuh dan membuat banyak orang meneteskan air mata, baik tua maupun muda.-Surat 68, 1893.

Perhatian Dipegang oleh Pendekatan yang Unik-Subjek saya adalah tema-tema yang dibahas dari sudut pandang Kristen, kejatuhan Adam, janji Eden, kedatangan Kristus ke dunia kita, baptisan-Nya, pencobaan-Nya di padang gurun, dan kemenangan-Nya. Dan semua ini untuk memberikan pencobaan lain kepada manusia, sehingga memungkinkan manusia untuk menang dalam atas namanya sendiri, atas namanya sendiri, melalui jasa Yesus

Kristus. Kristus datang untuk memberikan kuasa moral kepada

[265]

manusia agar ia dapat menang dalam mengatasi godaan pada titik selera, dan memutuskan rantai perbudakan kebiasaan dan pemanjaan selera yang menyimpang dan berdiri tegak dalam kuasa moral sebagai seorang manusia, dan catatan surga mengakreditasi dia dalam buku-bukunya sebagai seorang manusia di mata Allah.

Hal itu sangat berbeda dari apa pun yang pernah mereka dengar tentang kesederhanaan, mereka seolah-olah terpesona.-Naskah 55, 1893.

Penggunaan Alkitab dan Nyanyian yang Efektif-Saya berbicara pada sore hari tentang topik pertarakan, mengambil pasal pertama dari kitab Daniel sebagai teks. Semua mendengarkan dengan penuh perhatian, tampak terkejut mendengar kesederhanaan yang disajikan dari Alkitab. Setelah membahas tentang integritas dan keteguhan hati para tawanan Ibrani, saya meminta paduan suara untuk bernyanyi, "Beranilah menjadi seorang Daniel, berani berdiri sendiri! Berani memiliki tujuan yang teguh! Berani untuk memberitahukannya!" Nada-nada yang menginspirasi dari lagu ini terdengar dari para penyanyi di atas mimbar, yang diikuti oleh jemaat. Saya kemudian melanjutkan ceramah saya, dan saya tahu bahwa sebelum saya selesai, banyak jemaat yang hadir memiliki pemahaman yang lebih baik tentang makna pertarakan Kristen. Tuhan memberi saya kebebasan dan berkat-Nya, dan kesan yang sangat mendalam tertinggal di benak banyak orang." -Surat 42, 1900.

Mengisi Pertemuan W.C.T.U.-Selama serangkaian pertemuan yang diadakan pada akhir tahun 1899, di Maitland, New South Wales, saya diminta oleh presiden W.C.T.U. cabang Maitland untuk berbicara di hadapan mereka pada suatu malam. Dia mengatakan bahwa mereka akan sangat senang mendengar saya, bahkan jika saya hanya berbicara selama sepuluh menit. Saya bertanya kepadanya apakah sepuluh menit yang ia usulkan bagi saya untuk berbicara adalah waktu yang diizinkan, karena kadang-kadang Roh Tuhan datang ke atas saya, dan saya memiliki lebih dari sepuluh menit untuk berbicara. "Oh," dia berkata

berkata, "bangsamu mengatakan kepadaku bahwa engkau tidak berbicara pada malam hari, [266]

dan aku menetapkan sepuluh menit sebagai waktunya, karena aku berpikir bahwa aku tidak akan mendapatkan

Anda sama sekali jika saya membuatnya lebih lama. Semakin lama Anda dapat berbicara dengan kami, kami akan semakin bersyukur."

Saya bertanya kepada Ibu Winter, sang presiden, apakah sudah menjadi kebiasaannya untuk membacakan sebagian dari Kitab Suci pada pembukaan pertemuan. Dia mengatakan bahwa itu adalah kebiasaannya. Saya kemudian meminta hak istimewa

untuk berdoa, yang dengan senang hati diberikan. Saya berbicara dengan bebas kepada mereka selama satu jam. Beberapa perempuan yang hadir malam itu kemudian menghadiri pertemuan-pertemuan di dalam tenda.-Naskah 79, 1907.

1. Di Christiania, Norwegia-1886

Pada hari Minggu, atas permintaan presiden masyarakat pertarakan, saya berbicara mengenai topik pertarakan. Pertemuan itu diadakan di gimnasium militer tentara, aula terbesar di kota itu. Sebuah bendera Amerika ditempatkan sebagai kanopi di atas mimbar; ini adalah sebuah perhatian yang sangat saya hargai. Ada sekitar enam belas ratus orang yang hadir. Di antara mereka ada seorang uskup dari gereja negara, dengan sejumlah pendeta; sebagian besar berasal dari kelas masyarakat yang lebih baik.

Pendekatannya-Saya mengambil topik ini dari sudut pandang agama, dengan menunjukkan bahwa Alkitab penuh dengan sejarah yang berkaitan dengan pertarakan, dan bahwa Kristus terhubung dengan pekerjaan pertarakan, bahkan sejak awal. Karena pemanjaan selera, orang tua kita yang pertama berdosa dan jatuh ke dalam dosa. Kristus telah menebus kegagalan manusia. Di padang gurun pencobaan, Dia menanggung ujian yang tidak dapat ditanggung oleh manusia. Ketika Ia menderita rasa lapar yang sangat hebat, lemah dan kurus karena berpuasa, Iblis siap sedia dengan berbagai macam pencobaan untuk menyerang Anak Allah, untuk mengambil keuntungan dari kelemahan-Nya dan mengalahkan-Nya, dan dengan demikian menggagalkan rencana keselamatan. Tetapi Kristus tetap teguh. Ia menang demi umat-Nya, agar Ia dapat menyelamatkan mereka dari kemerosotan akibat kejatuhan. Ia menunjukkan bahwa di dalam kekuatan-Nya, adalah mungkin bagi kita untuk menang. Yesus bersimpati dengan kelemahan manusia; Dia datang ke dunia agar Dia dapat memberikan kekuatan moral kepada kita. Sekuat apa pun hasrat atau selera, kita dapat

memperoleh kemenangan, karena kita mungkin memiliki kekuatan ilahi untuk bersatu dengan usaha kita yang lemah. Mereka yang melarikan diri kepada Kristus akan memiliki benteng pada hari pencobaan.

Peringatan dari Sejarah Alkitab-Saya menunjukkan pentingnya kebiasaan-kebiasaan yang tidak berlebihan dengan

[268]

mengutip peringatan dan contoh-contoh dari sejarah Alkitab. Nadab dan Abihu adalah orang-orang yang memegang jabatan kudus, tetapi karena minum anggur Pikiran mereka menjadi begitu tertutup sehingga mereka tidak dapat membedakan mana yang kudus dan mana yang biasa. Dengan mempersembahkan "api yang asing", mereka mengabaikan perintah Tuhan, dan mereka dibunuh oleh penghakiman-Nya. Tuhan, melalui Musa, dengan tegas melarang penggunaan anggur dan minuman keras oleh mereka yang melayani dalam hal-hal kudus, agar mereka dapat "membedakan yang kudus dari yang tidak kudus," dan dapat mengajarkan "ketetapan yang telah difirmankan TUHAN." Efek dari minuman keras yang memabukkan adalah melemahkan tubuh, mengacaukan pikiran, dan merendahkan moral. Semua orang yang menduduki posisi tanggung jawab haruslah orang-orang yang memiliki pertarakan yang ketat, agar pikiran mereka jernih untuk membedakan yang benar dan yang salah, agar mereka memiliki keteguhan prinsip, dan kebijaksanaan untuk menegakkan keadilan dan menunjukkan belas kasihan.

Perintah yang langsung dan sungguh-sungguh ini harus diteruskan dari generasi ke generasi, sampai akhir zaman. Di gedung-gedung legislatif dan pengadilan kita, tidak kurang dari di sekolah-sekolah dan gereja-gereja kita, dibutuhkan orang-orang yang berprinsip; orang-orang yang menguasai diri, yang memiliki persepsi yang tajam dan penilaian yang baik. Jika pikiran dikaburkan atau prinsip-prinsip direndahkan oleh ketidakbertarakan, bagaimana mungkin hakim dapat memberikan keputusan yang adil? Ia telah membuat dirinya tidak mampu menimbang bukti atau melakukan penyelidikan yang kritis; ia tidak memiliki kekuatan moral untuk mengatasi motif-motif kepentingan diri sendiri atau pengaruh keberpihakan atau prasangka. Dan karena hal ini, nyawa manusia dapat dikorbankan, atau orang yang tidak bersalah dirampas kebebasannya atau ketenarannya yang lebih berharga daripada kehidupan itu sendiri. Allah telah melarang mereka yang telah Dia berikan kepercayaan suci sebagai

guru atau penguasa rakyat dengan demikian tidak layak untuk tugas-tugas [269] dari posisi tinggi mereka.

Instruksi kepada Manoah dan Zakharia-Ada pelajaran bagi para orang tua dalam instruksi yang diberikan kepada istri Manoah dan Zakharia, ayah Yohanes Pembaptis. Malaikat Tuhan menyampaikan kabar gembira bahwa Manoah akan menjadi ayah dari seorang anak laki-laki yang akan membebaskan Israel, dan sebagai jawaban atas pertanyaan yang penuh kecemasan, "Bagaimanakah kami harus mendidik anak ini, dan apa yang harus

kami perbuat terhadapnya?" Malaikat itu memberikan petunjuk khusus kepada sang ibu: "Janganlah ia minum anggur atau minuman keras atau makan sesuatu yang haram; segala sesuatu yang kuperintahkan kepadanya haruslah dilakukannya." Anak akan terpengaruh, baik atau buruk, oleh kebiasaan ibunya. Dia sendiri harus dikendalikan oleh prinsip,

dan harus mempraktikkan kesederhanaan dan penyangkalan diri, jika ia ingin mencari kesejahteraan bagi anaknya.

Dan ayah serta ibu termasuk dalam tanggung jawab ini. Kedua orang tua menularkan karakteristik mereka sendiri, mental dan fisik, watak dan selera mereka, kepada anak-anak mereka. Sebagai hasil dari ketidaktegasan orang tua, anak-anak sering kali tidak memiliki kekuatan fisik dan kekuatan mental dan moral. Para peminum minuman keras dan pecinta tembakau mewariskan keinginan mereka yang tidak pernah terpuaskan, darah yang meradang dan saraf yang teriritasi, sebagai warisan kepada keturunan mereka. Dan karena anak-anak memiliki kekuatan yang lebih kecil untuk menahan godaan dibandingkan dengan orang tua mereka, maka setiap generasi akan jatuh lebih rendah dari generasi sebelumnya.

Pertanyaan setiap ayah dan ibu seharusnya adalah, "Apakah yang harus kami perbuat terhadap anak yang akan kami lahirkan ini?" Banyak orang cenderung menganggap enteng topik ini; tetapi fakta bahwa seorang malaikat surga diutus kepada orang tua Ibrani itu, dengan instruksi yang dua kali diberikan dengan cara yang sangat jelas dan serius, menunjukkan bahwa Allah menganggapnya sebagai salah satu hal yang sangat penting.

Ketika malaikat Gabriel menampakkan diri kepada Zakharia, menubuatkan kelahiran Yohanes Pembaptis, inilah pesan yang dibawanya:

[270] "Ia akan menjadi besar di mata Tuhan, dan tidak akan minum anggur atau minuman keras, dan ia akan penuh dengan Roh Kudus." Tuhan memiliki pekerjaan penting yang harus dilakukan oleh anak Zakharia yang dijanjikan itu; sebuah pekerjaan yang membutuhkan pemikiran yang aktif dan tindakan yang kuat. Ia harus memiliki tubuh fisik yang sehat, serta kekuatan mental dan moral; dan untuk memastikan bahwa ia memiliki kualifikasi yang diperlukan, maka kebiasaan-kebiasaannya harus diatur dengan cermat, bahkan sejak masa kanak-kanak. Langkah pertama dalam ketidakbertarakan sering kali terjadi pada masa kanak-kanak dan masa muda; oleh karena itu, usaha yang paling sungguh-sungguh harus diarahkan untuk menyadarkan orang tua akan tanggung jawab mereka. Mereka yang meletakkan anggur dan bir di atas meja mereka berarti menumbuhkan selera anakanak mereka terhadap minuman keras. Kami mendesak agar prinsip-prinsip pertarakan dibawa ke dalam semua detail kehidupan rumah tangga; agar teladan orang tua menjadi

pelajaran pertarakan; agar penyangkalan diri dan pengendalian diri diajarkan kepada anak-anak dan ditegakkan kepada mereka, sejauh mungkin, bahkan sejak masa kanak-kanak.

Pemuda adalah Indeks Masyarakat Masa Depan-Masa depan masyarakat diindeks oleh pemuda masa kini. Di dalam diri mereka, kita melihat para guru, anggota parlemen, dan hakim di masa depan, para pemimpin dan rakyat, yang menentukan

karakter dan nasib bangsa. Maka, betapa pentingnya misi mereka yang membentuk kebiasaan dan mempengaruhi kehidupan generasi yang akan datang. Berurusan dengan pikiran adalah pekerjaan terbesar yang pernah dilakukan oleh manusia. Waktu orang tua terlalu berharga untuk dihabiskan untuk memuaskan selera atau mengejar kekayaan atau mode. Allah telah menempatkan di tangan mereka pemuda yang berharga, tidak hanya untuk dipersiapkan untuk tempat yang berguna dalam kehidupan ini, tetapi juga untuk dipersiapkan untuk pengadilan surgawi. Kita harus selalu mengingat kehidupan masa depan, dan bekerja keras sehingga ketika kita tiba di gerbang surga kita dapat berkata, "Di sinilah aku, Tuhan, dan anak-anak yang Engkau berikan kepadaku."

Tetapi di dalam pekerjaan pertarakan, ada tugas-tugas yang dilimpahkan kepada kaum muda yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain untuk mereka. Sementara para orang tua kembali bertanggung jawab atas cap karakter serta pendidikan dan

pelati

han yang mereka berikan kepada putra-putri mereka, masih benar bahwa posisi dan kegunaan kita di dunia ini sangat bergantung pada tindakan kita sendiri.

Daniel Teladan yang Mulia-Tidak ada ilustrasi yang lebih lengkap dan kuat mengenai pertarakan yang benar dan berkatberkat yang menyertainya selain dalam sejarah Daniel muda dan rekan-rekannya di istana Babel. Ketika mereka dipilih untuk diajari pengetahuan dan bahasa orang Kasdim, agar mereka dapat "berdiri di istana raja," "raja mengangkat mereka menjadi pengawas makanan raja dan anggur yang diminumnya." "Tetapi Daniel bertekad dalam hatinya untuk tidak menajiskan dirinya dengan bagian daging raja dan anggur yang diminumnya." Para pemuda ini tidak hanya menolak untuk meminum anggur raja, tetapi mereka juga menahan diri dari kemewahan meja makan raja. Mereka menaati hukum ilahi, baik hukum alam maupun hukum moral. Kebiasaan mereka untuk menyangkal diri dibarengi dengan kesungguhan tujuan, ketekunan, dan ketabahan. Dan hasilnya menunjukkan hikmat dari perjalanan mereka.

Tuhan selalu menghormati yang benar. Pemuda-pemuda yang paling menjanjikan dari setiap negeri yang ditaklukkan oleh penakluk yang agung, telah dikumpulkan di Babel; namun di antara mereka semua, tawanan-tawanan Ibrani tidak memiliki saingan.

Bentuk tubuh yang tegap, langkah yang tegap dan elastis, wajah yang bersih yang menunjukkan bahwa darah mereka tidak tercemar, indera yang tidak pudar, nafas yang tidak tercemar, semuanya adalah bukti dari kebiasaan yang baik, lencana kemuliaan yang diberikan oleh alam kepada mereka yang taat kepada hukumhukumnya. Dan ketika kemampuan dan perolehan mereka diuji oleh raja di

Pada akhir tiga tahun pelatihan, tidak ada yang ditemukan "seperti Daniel, Hananya, Mishael, dan Azarya." Ketajaman pengamatan mereka, pilihan dan ketepatan bahasa mereka, pengetahuan mereka yang luas dan beragam, menjadi saksi akan kekuatan dan semangat yang tak tergoyahkan dari kekuatan mental mereka.

[272] Sejarah Daniel dan teman-temannya telah dicatat di halamanhalaman Firman yang Diilhami untuk kepentingan kaum muda di segala zaman. Mereka yang ingin mempertahankan kekuatan mereka agar tidak terganggu untuk melayani Allah harus menjalankan pertarakan yang ketat dalam menggunakan semua karunia-Nya, serta menjauhkan diri sepenuhnya dari setiap pemanjaan yang merugikan atau merendahkan. Apa yang telah dilakukan manusia, manusia dapat melakukannya. Apakah orangorang Ibrani yang setia itu berdiri teguh di tengah-tengah pencobaan yang besar, dan memberikan kesaksian yang mulia demi pertarakan yang sejati? Kaum muda zaman sekarang dapat memberikan kesaksian yang serupa, bahkan dalam keadaan yang tidak menguntungkan. Kiranya mereka dapat meniru teladan para pemuda Ibrani itu; karena semua orang yang mau, dapat menikmati perkenanan dan berkat Allah. Uang yang Mungkin Telah Berbuat Baik-Masih ada aspek lain dari pertanyaan tentang pertarakan yang harus dipertimbangkan dengan hati-hati. Bukan hanya penggunaan stimulan yang tidak alamiah yang tidak perlu dan merusak, tetapi juga pemborosan dan penghamburan. Sejumlah besar uang dihambur-hamburkan setiap tahunnya. Uang yang dibelanjakan untuk tembakau akan mendukung semua misi di dunia; sarana yang lebih buruk daripada yang terbuang untuk minuman keras akan mendidik para pemuda yang sekarang hanyut dalam kehidupan yang penuh dengan ketidaktahuan dan kejahatan, dan mempersiapkan mereka untuk melakukan pekerjaan yang mulia bagi Tuhan. Ada ribuan orang tua yang menghabiskan penghasilan mereka untuk memanjakan diri sendiri, merampas makanan dan pakaian serta manfaat dari pendidikan bagi anak-anak mereka. Dan banyak orang yang mengaku Kristen mendorong praktik-praktik ini dengan teladan mereka. Akun apa

akan diberikan kepada Allah atas pemborosan karunia-Nya ini?

Uang adalah salah satu karunia yang dipercayakan kepada kita untuk memberi makan orang yang lapar, memberi pakaian kepada orang yang telanjang, melayani orang yang menderita, dan mengabarkan Injil kepada orang miskin. Namun, bagaimana pekerjaan ini diabaikan! Apabila Guru datang untuk menghisab hamba-hamba-Nya, tidakkah Ia akan berkata kepada banyak orang: "Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu telah melakukannya

[273] tidak kepada-Ku"? Di sekeliling kita ada pekerjaan yang harus dilakukan untuk Tuhan. Sarana kita, waktu kita, kekuatan kita, dan pengaruh kita dibutuhkan. Maukah kita melakukan pekerjaan ini, dan hidup untuk memuliakan Tuhan dan memberkati sesama kita? Maukah kita membangun kerajaan Tuhan di bumi?

Saat ini dibutuhkan orang-orang seperti Daniel, yaitu orang-orang yang memiliki penyangkalan diri dan keberanian untuk menjadi pembaharu pertarakan yang radikal. Biarlah setiap orang Kristen melihat bahwa teladan dan pengaruhnya berada di pihak reformasi. Biarlah para pelayan Injil setia dalam menyuarakan peringatan-peringatan kepada orang-orang. Dan biarlah semua orang mengingat bahwa kebahagiaan kita di dua dunia bergantung pada perbaikan yang benar di dunia yang satu." - Sketsa Sejarah Misi Luar Negeri S.D.A., halaman 207-211.

2. Sebuah Ceramah tentang Kesederhanaan-1891

Setan adalah pemberontak pertama di alam semesta, dan sejak ia diusir dari surga, ia berusaha membuat setiap anggota keluarga manusia murtad dari Allah, bahkan seperti dirinya sendiri. Dia menyusun rencananya untuk menghancurkan manusia, dan melalui pemanjaan selera yang melanggar hukum, membuatnya melanggar perintah-perintah Allah. Dia menggoda Adam dan Hawa untuk mengambil bagian dalam buah terlarang, dengan demikian melengkapi kejatuhan mereka, pengusiran mereka dari Eden. Betapa banyak orang yang berkata, "Seandainya saya ada di posisi Adam, saya tidak akan melanggar sederhana." ujian yang begitu Tetapi Anda yang menyombongkan diri memiliki kesempatan untuk besar menunjukkan kekuatan tujuan Anda, kesetiaan Anda pada prinsip dalam ujian. Apakah Anda taat pada setiap perintah Tuhan? Apakah Allah tidak melihat adanya dosa dalam hidup Anda?

Seandainya kejatuhan Adam dan Hawa merupakan satu-satunya kejatuhan; tetapi sejak hilangnya Eden hingga saat ini, telah terjadi rentetan kejatuhan. Setan telah merencanakan untuk menghancurkan manusia, dengan menjauhkannya dari kesetiaan kepada perintah-perintah Allah, dan salah satu metodenya yang paling berhasil adalah dengan mencobai manusia untuk memuaskan selera yang menyimpang. Kita melihat di semua sisi tanda-tanda ketidakbertarakan manusia.

Di kota-kota dan desa-desa kita, salon ada di setiap sudut, dan di [274] wajah para pengunjungnya, kita melihat pekerjaan yang mengerikan yaitu kehancuran dan kebinasaan. Di setiap sisi, Setan berusaha untuk membujuk kaum muda ke dalam

jalan kebinasaan; dan jika dia dapat sekali saja menjejakkan

kakinya di jalan itu, dia mendorong mereka ke arah yang lebih rendah, menuntun mereka dari satu kebinasaan ke kebinasaan yang lain, hingga para korbannya kehilangan kelembutan hati nurani, dan tidak lagi memiliki rasa takut akan Tuhan di depan mata mereka. Mereka semakin tidak bisa menahan diri. Mereka menjadi kecanduan dengan penggunaan anggur dan alkohol, tembakau dan opium, dan berpindah dari satu tahap kehinaan ke tahap yang lain. Mereka adalah budak-budak selera.

Nasihat yang dulunya mereka hormati, kini mereka pelajari untuk dihina. Mereka bersikap sombong, dan membanggakan kebebasan, padahal mereka adalah hamba-hamba korupsi. Yang mereka maksud dengan kebebasan adalah bahwa mereka adalah budak dari keegoisan, selera yang hina, dan ketidaksenonohan.

Kontroversi Sedang Berlangsung-Sebuah kontroversi besar sedang terjadi di dunia. Setan bertekad untuk menjadikan umat manusia sebagai tawanannya, tetapi Kristus telah membayar harga yang tak terhingga agar manusia dapat ditebus dari musuh, dan agar gambar moral Allah dapat dipulihkan kepada umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Dalam melembagakan rencana keselamatan, Allah telah menyatakan bahwa Dia menghargai manusia dengan harga yang tak terhingga; tetapi Setan berusaha untuk membuat rencana ini tidak berpengaruh, dengan mencegah manusia memenuhi syarat-syarat yang menjadi dasar bagi keselamatan.

Ketika Kristus memulai pelayanan-Nya, Ia bersujud di tepi sungai Yordan, dan memanjatkan permohonan kepada surga atas nama umat manusia. Dia telah menerima baptisan di tangan Yohanes, dan langit terbuka, Roh Allah dalam rupa seekor merpati melingkupi tubuh-Nya, dan sebuah suara terdengar dari surga yang mengatakan, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan." Doa Kristus bagi dunia yang terhilang telah didengar, dan semua orang yang percaya kepada-Nya diterima di dalam Sang Kekasih. Manusia yang telah jatuh dapat melalui Kristus menemukan jalan masuk kepada Bapa, dapat memiliki kasih karunia yang memampukan mereka untuk menjadi pemenang melalui jasa-jasa Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit.

[275] Arti Penting Kemenangan Kristus-Setelah pembaptisan-Nya, Kristus dipimpin oleh Roh Kudus ke padang gurun. Dia telah mengambil manusia ke atas diri-Nya, dan Iblis menyombongkan diri bahwa dia akan mengalahkan-Nya, sebagaimana dia telah mengalahkan orang-orang kuat di zaman dahulu, dan dia menyerang-Nya dengan pencobaan yang menyebabkan kejatuhan manusia. Di dunia inilah konflik besar antara Kristus dan Iblis akan diputuskan. Jika si penggoda berhasil mengalahkan Kristus dalam satu hal saja, maka dunia akan binasa. Iblis akan memiliki kuasa untuk meremukkan tumit Anak Allah; tetapi keturunan perempuan itu akan meremukkan kepala ular itu: Kristus akan membingungkan

penguasa kuasa kegelapan. Selama empat puluh hari Kristus berpuasa di padang gurun. Untuk apakah hal ini dilakukan? Adakah sesuatu dalam karakter Anak Allah yang mengharuskan-Nya mengalami penghinaan dan penderitaan yang begitu besar? Tidak, Dia tidak berdosa. Semua penghinaan dan penderitaan yang luar biasa ini ditanggung-Nya demi manusia yang telah jatuh ke dalam dosa, dan kita tidak akan pernah dapat memahami karakter yang menyedihkan dari dosa yang menuruti selera yang sesat kecuali jika kita

memahami makna rohani dari puasa panjang Anak Allah. Kita tidak akan pernah dapat memahami kekuatan dan belenggu nafsu makan sampai kita memahami karakter konflik Juruselamat dalam mengalahkan Iblis, dan dengan demikian menempatkan manusia di tempat yang menguntungkan, di mana, melalui jasa darah Kristus, ia dapat melawan kuasa kegelapan, dan menang atas namanya sendiri.

Setelah puasa yang panjang ini, Kristus berada dalam kondisi kelaparan, dan dalam kelemahan-Nya, Iblis menyerang-Nya dengan cobaan yang paling berat. "Iblis berkata kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah batu ini menjadi roti." Iblis menyatakan dirinya sebagai utusan Allah, mengklaim bahwa Allah telah melihat kerelaan Juruselamat untuk meletakkan kaki-Nya di jalan penyangkalan diri, dan bahwa Dia tidak perlu menderita penghinaan dan kesakitan lebih lanjut, tetapi dapat dibebaskan dari

konflik yang mengerikan yang ada di hadapan-Nya sebagai Penebus dunia. [276] Ia mencoba meyakinkan-Nya bahwa Allah merancang hal itu hanya untuk menguji kesetiaan-Nya,

bahwa sekarang kesetiaan-Nya telah sepenuhnya dinyatakan, dan Ia bebas menggunakan kuasa ilahi-Nya untuk meringankan kebutuhan-Nya. Tetapi Kristus mengetahui pencobaan itu, dan menyatakan, "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman Allah."

Ketika dicobai oleh pemuasan selera yang tidak sah, Anda harus mengingat teladan Kristus, dan berdiri teguh, mengalahkan seperti Kristus mengalahkan. Anda harus menjawab, dengan mengatakan, "Demikianlah firman Tuhan," dan dengan demikian menyelesaikan masalah ini selamanya dengan penguasa kegelapan. Jika Anda berunding dengan pencobaan, dan menggunakan kata-kata Anda sendiri, merasa cukup, penuh dengan kepentingan diri sendiri, Anda akan dikalahkan. Senjata yang digunakan Kristus adalah firman Allah, "Ada tertulis," dan jika Anda menggunakan pedang Roh, Anda juga dapat keluar sebagai pemenang melalui jasa Penebus Anda.

Iblis Lebih Berhasil Menguasai Manusia-Tiga godaan utama yang melanda manusia telah ditanggung oleh Anak Allah. Dia menolak untuk menyerah kepada musuh dalam hal selera, ambisi, dan cinta dunia. Tetapi Iblis lebih berhasil ketika menyerang hati manusia. Dengan membujuk manusia untuk menyerah pada godaannya, ia dapat menguasai mereka. Dan tidak ada godaan yang lebih besar yang dapat membuatnya mencapai keberhasilan yang

lebih besar daripada godaan yang ditujukan kepada selera. Jika ia dapat mengendalikan selera, ia dapat mengendalikan manusia secara keseluruhan.

Hanya ada dua kuasa yang mengendalikan pikiran manusia, yaitu kuasa Allah dan kuasa Iblis. Kristus adalah Pencipta dan Penebus manusia; Setan adalah musuh dan perusak manusia. Barangsiapa yang telah menyerahkan dirinya kepada Allah akan membangun dirinya untuk kemuliaan Allah, baik dalam tubuh, jiwa dan rohnya. Barangsiapa yang telah menyerahkan dirinya kepada kuasa Iblis akan meruntuhkan dirinya sendiri. Banyak orang menjual akal sehatnya untuk segelas minuman keras, dan menjadi ancaman bagi keluarganya, lingkungannya, dan negaranya. Anak-anaknya bersembunyi ketika dia pulang, dan istrinya

[277] istri yang putus asa takut untuk bertemu dengannya, karena dia menyambutnya dengan pukulan yang kejam. Dia menghabiskan uangnya untuk minuman keras, sementara istri dan anakanaknya menderita karena kebutuhan hidup.

Setan menuntun para korban nafsu untuk melakukan tindakan kekerasan. Peminum minuman keras adalah orang yang memiliki nafsu yang ganas dan mudah tersulut, dan setiap alasan sepele dijadikan alasan untuk bertengkar; dan ketika berada di bawah pengaruh nafsu, pemabuk tidak akan mengampuni sahabatnya. Betapa seringnya kita mendengar tentang pembunuhan dan tindakan kekerasan, dan menemukan bahwa sumber utamanya adalah kebiasaan minum minuman keras.

Minum dalam jumlah sedang-Ada orang-orang yang menyebut diri mereka sebagai penganut pertarakan yang masih menikmati penggunaan anggur dan sari buah, mengklaim bahwa stimulan ini tidak berbahaya, dan bahkan menyehatkan. Oleh karena itu, banyak orang yang mengambil langkah pertama di jalan yang menurun. Intoksikasi sama seperti yang dihasilkan oleh anggur dan sari buah apel seperti halnya minuman keras, dan ini adalah jenis yang paling buruk. Nafsu lebih menyimpang; transformasi karakter lebih besar, lebih putus asa dan keras kepala. Beberapa liter sari buah apel atau anggur dapat membangkitkan selera untuk minuman yang lebih kuat, dan dalam banyak kasus, mereka yang telah menjadi pemabuk telah meletakkan dasar dari kebiasaan minum.

Bagi orang-orang yang mewarisi selera terhadap stimulan, sama sekali tidak aman untuk memiliki anggur dan sari buah anggur di dalam rumah; karena Setan secara terus menerus mengajak mereka untuk memanjakan diri. Jika mereka menyerah pada godaannya,

mereka tidak tahu di mana harus berhenti; selera berteriak-teriak meminta pemanjaan, dan dipuaskan hingga kehancuran mereka. Otak menjadi kabur; akal budi tidak lagi memegang kendali, tetapi meletakkannya di leher hawa nafsu. Kemaksiatan merajalela, dan kejahatan dari hampir semua jenis dipraktekkan sebagai hasil dari pemanjaan selera akan anggur dan sari buah. Tidak mungkin bagi orang yang mencintai perangsang ini dan membiasakan dirinya untuk menggunakannya, untuk

bertumbuh dalam kasih karunia. Ia menjadi kotor dan sensual; nafsu hewani mengendalikan kekuatan pikiran yang lebih tinggi, dan kebajikan tidak dihargai.

Peminum moderat adalah sekolah di mana para pria menerima pendidikan [278] untuk karier pemabuk. Jadi secara bertahap Setan memimpin

jauh dari benteng pertarakan, begitu liciknya anggur dan sari buah anggur memberikan pengaruhnya terhadap selera, sehingga jalan raya menuju kemabukan dimasuki tanpa curiga. Selera akan rangsangan dipupuk; sistem saraf menjadi kacau; Setan membuat pikiran berada dalam demam kegelisahan; dan korban yang malang, yang membayangkan dirinya sangat aman, terus dan terus, hingga setiap penghalang dihancurkan, setiap prinsip dikorbankan. Tekad yang paling kuat pun dirusak, dan kepentingan kekal terlalu lemah untuk menjaga selera yang rendah di bawah kendali akal sehat. Beberapa orang tidak pernah benar-benar mabuk, tetapi selalu berada di bawah pengaruh minuman keras ringan. Mereka demam, pikirannya tidak stabil, tidak benar-benar mengigau, tetapi benar-benar tidak seimbang; karena kekuatan pikiran yang lebih mulia telah diselewengkan.

Tembakau Juga-Mereka yang menggunakan tembakau juga melemahkan kekuatan fisik dan mental mereka. Penggunaan tembakau tidak memiliki dasar di alam. Alam memberontak terhadap narkotika, dan ketika pengguna tembakau pertama kali mencoba memaksakan kebiasaan yang tidak alami ini pada sistem, pertempuran yang sulit terjadi. Perut, dan, memang, seluruh sistem, memberontak melawan praktik keji, tetapi pelaku kejahatan bertahan sampai alam menyerah pada perjuangan, dan manusia menjadi budak tembakau. Jika keselamatan ditawarkan kepada manusia dengan persyaratan yang sulit untuk ditanggung, Allah akan dipandang sebagai tuan yang keras. Setan adalah tuan yang keras, dan mengharuskan para bawahannya untuk menjalani ujian yang berat, dan menjadikan diri mereka sebagai budak nafsu dan selera; tetapi Allah konsisten dalam semua persyaratan-Nya. Dan meminta dari anak-anak-Nya hanya yang akan berhasil untuk kebahagiaan mereka saat ini dan selamanya.

"Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada-Nya sajalah engkau berbakti." Ini adalah perintah Allah, namun berapa banyak, bahkan dari Mereka yang mengaku sebagai hamba Allah, adalah para pemuja tembakau, dan menjadikannya berhala. Ketika manusia harus berada di luar di

udara yang murni, dengan nafas yang harum, memuji Tuhan atas nikmat-Nya, mereka mencemari atmosfer dengan asap pipa atau cerutu. Mereka harus melalui cobaan merokok, untuk merangsang saraf-saraf yang kurang rileks sebagai persiapan untuk tugas-tugas hari itu; karena jika

mereka tidak merokok, mereka akan mudah tersinggung dan tidak dapat mengendalikan pikiran mereka.

Dia Tidak Merokok-Sebagai ilustrasi tentang kemampuan pengguna tembakau untuk mengendalikan indera mereka saat tanpa stimulan, saya akan menceritakan sebuah kejadian yang menarik perhatian saya. Seorang pria tua yang dulunya adalah tetangga saya adalah pengguna tembakau yang hebat; tetapi pada suatu pagi dia tidak merokok seperti biasanya ketika saya masuk untuk mengambil buku yang saya pinjamkan kepadanya. Alihalih mengambil buku yang saya minta, dia malah memberikan kekang. Sia-sia saja saya berusaha keras membuatnya mengerti apa yang saya inginkan; saya harus pergi tanpa buku itu. Keesokan harinya saya pergi lagi untuk mengajukan permintaan yang sama, dan dia segera memberikan buku itu kepada saya. Kemudian saya bertanya kepadanya mengapa ia tidak memberikannya kepada saya sehari sebelumnya. Dia berkata: "Mengapa, apakah kamu masuk kemarin? Saya tidak mengingatnya. Oh, saya tahu apa masalahnya, saya tidak membawa tembakau saya!" Ini adalah efek yang terjadi pada pikirannya ketika dia tidak memiliki stimulan. Dokternya kepadanya bahwa menghentikan mengatakan ia harus penggunaannya atau ia tidak akan bisa hidup. Dia memang berhenti, tetapi sepanjang hidupnya setelah itu dia menderita yang terus-menerus akan stimulan yang biasa digunakannya; dia harus berjuang terus menerus.

Ketika berusia sembilan puluh tahun, suatu hari dia terlihat sedang mencari sesuatu. Ketika ditanya apa yang dia inginkan, dia menjawab, "Saya mencari tembakau saya." Dia menderita tanpa tembakau, namun akan menjadi kematian baginya jika terus menggunakannya.

Jalan Pembebasan-Tuhan mengharuskan anak-anak-Nya untuk menjaga diri mereka sendiri dari kebiasaan-kebiasaan yang tidak wajar dan membawa malapetaka. Tapi

[280] ketika manusia diikat dengan rantai-rantai ini, apakah tidak ada jalan untuk melepaskan diri? Ya, Tuhan Yesus telah mati supaya melalui jasa-jasa kehidupan dan kematian-Nya, manusia menjadi pemenang. Dia juga sanggup menyelamatkan mereka yang datang kepada Allah melalui Dia. Ia datang ke dunia supaya Ia dapat menggabungkan kuasa ilahi dengan usaha manusia, dan melalui kerja sama dengan Kristus, dengan menempatkan

kehendak di pihak Allah, maka hamba-hamba itu dapat menjadi orang yang merdeka, menjadi ahli waris Allah dan bersama-sama dengan Kristus.

Kepekaan Moral yang Dilumpuhkan oleh Anggur-Pada zaman Israil, ketika ibadah di tempat kudus dilembagakan, Tuhan memerintahkan agar hanya api kudus yang digunakan untuk membakar dupa. Api suci itu berasal dari api Tuhan sendiri, dan asapnya yang harum melambangkan doa-doa umat saat mereka naik ke hadapan Tuhan. Nadab dan Abihu adalah imam-imam di tempat kudus, dan meskipun itu tidak sah

menggunakan api biasa, para imam ini, ketika mereka masuk ke hadapan Allah, mereka menyalakan dupa mereka dengan api yang tidak dikuduskan. Para imam telah memanjakan diri dengan menggunakan anggur, dan kepekaan moral mereka telah lumpuh; mereka tidak dapat melihat karakter dari tindakan mereka, atau menyadari apa yang akan menjadi konsekuensi yang mengerikan dari dosa mereka. Api berkobar dari ruang mahakudus dan menghanguskan mereka.

Setelah Nadab dan Abihu dibinasakan, TUHAN berfirman kepada Harun, demikian "Janganlah engkau dan anak-anakmu lakilaki minum anggur dan minuman keras, apabila engkau masuk ke dalam Kemah Suci, supaya jangan engkau mati; itulah suatu ketetapan untuk selama-lamanya turun-temurun, dan supaya engkau dapat membedakan yang kudus dari yang tidak kudus, yang najis dari yang tahir, dan supaya engkau dapat mengajarkan kepada orang Israel segala ketetapan yang difirmankan TUHAN dengan perantaraan Musa." Para imam dan hakim Israel haruslah orangorang yang bertarak, supaya pikiran mereka jernih untuk membedakan yang benar dan yang salah, supaya mereka memiliki keteguhan prinsip, dan kebijaksanaan untuk menegakkan keadilan dan menunjukkan belas kasihan.

Jika Pria Benar-Benar Beriklim **Sedang-Sungguh** sebuah peningkatan

akan ada di negeri kita sendiri jika perintah-perintah ini dilaksanakan [281], jika orang-orang yang memegang posisi suci dan yudisial harus hidup dengan setiap

firman yang keluar dari mulut Allah. Bukankah Allah, yang menciptakan manusia, mengetahui apa yang terbaik bagi manusia, apa yang paling sesuai dengan kepentingan rohani dan kekekalannya? Allah bekerja demi kebaikan tertinggi bagi makhluk ciptaan-Nya. Jika manusia benar-benar bertabiat baik, kita seharusnya tidak mengalami sepersepuluh dari kematian yang kita alami sekarang, dan penderitaan fisik dan mental akan sangat berkurang. Kecelakaan di darat dan laut akan jauh lebih sedikit. Karena manusia melakukan apa yang dia inginkan, bukannya tunduk pada tuntutan Tuhan, maka begitu banyak kejahatan yang terjadi di dunia ini. Allah telah memberi kita hukum-hukum untuk hidup, tetapi sekarang, seperti pada zaman Nuh, imajinasi hati manusia adalah jahat dan hanya kejahatan yang terus menerus; manusia berjalan menuruti keinginan dan perangkat hatinya sendiri,

dan dengan demikian mencapai kehancuran mereka sendiri. Tuhan ingin agar manusia berdiri di dalam

Kejantanan yang diberikan Tuhan, bebas dari perbudakan nafsu.

Bagaimana mungkin orang dapat mempercayai keputusan para juri yang kecanduan minuman keras dan tembakau? Jika mereka dipanggil untuk memutuskan sebuah kasus penting ketika mereka kehilangan stimulan yang biasa mereka gunakan, mereka tidak dapat menggunakan pikiran mereka dengan cara yang sehat; mereka tidak dalam kondisi sehat.

kondisi untuk memberikan penilaian yang cerdas; dan apa nilai dari keputusan mereka?

Orang-orang yang menduduki posisi-posisi yang bertanggung jawab haruslah orang-orang yang bertarak dan berintegritas, dan terutama mereka yang dipercayakan dengan fungsi-fungsi yudisial haruslah orang-orang yang memiliki kebiasaan hidup yang sederhana, sehingga mereka dapat memberikan keadilan, dan tidak terpengaruh oleh uang sogokan atau prasangka. Namun, betapa jauhnya perbedaan kondisi peradilan dan pemerintahan kita dengan kondisi yang dimungkinkan oleh ketaatan pada perintah-perintah Allah. Minuman keras, tembakau, moral yang rendah, membuat orang *berbuat* curang terhadap sesamanya.

Godaan di Setiap Tangan-Di setiap tangan ada godaan

[282] bagi para pemuda kita, dan juga bagi mereka yang sudah dewasa. Baik di Amerika maupun di Eropa, tempat-tempat maksiat dan dibuat menarik dengan pameran dan musik, kehancuran sehingga kaki-kaki yang tidak waspada dapat digiring ke dalam jerat. Segala sesuatu yang mungkin dilakukan untuk memikat kaum muda masuk ke dalam bar. Apa yang harus dilakukan untuk menyelamatkan kaum muda kita? Kristus telah membuat pengorbanan yang tak terhingga, Dia menjadi miskin agar kita melalui kemiskinan-Nya dapat menjadi kaya dan memiliki kehidupan yang sesuai dengan kehidupan Allah, dan apakah kita tidak akan berkorban untuk menyelamatkan mereka yang akan menghancurkan kita? Apa yang sedang kita lakukan demi kesederhanaan, untuk menyelamatkan kaum muda kita saat ini? Siapakah yang berdiri di sisi Kristus, sebagai pekerja bersama dengan Allah?

Para orang tua, apakah Anda sedang mengajar anak-anak Anda untuk menang? Apakah Anda berusaha untuk memeriksa gelombang kejahatan yang mengancam untuk membanjiri tanah kita? Para ibu, apakah Anda melakukan pekerjaan Anda sebagai pendidik? Apakah Anda mengajar anak-anak Anda di masa kecil mereka tentang kebiasaan pengendalian diri dan kesederhanaan? Jangan menunggu sampai hawa nafsu membelenggu mereka dalam belenggu besi, tetapi sekarang bawa mereka kepada Allah, ajarkan mereka bahwa Yesus mengasihi mereka, bahwa Surga memiliki klaim atas diri mereka. Pada masa muda mereka, letakkanlah tangan mereka ke dalam tangan Kristus, supaya Ia memimpin mereka. Para ibu, sadarlah akan tanggung jawab

moral Anda, dan bekerjalah untuk anak-anak Anda sebagai orangorang yang harus memberikan pertanggungjawaban. Kita harus melakukan sesuatu untuk menghentikan arus kejahatan, agar anakanak dan remaja tidak terseret ke dalam kebinasaan. Kita harus menjadi pemenang, dan harus mengajar anak-anak kita untuk menang.

Kristus Mengalahkan Demi Kita-Di padang gurun pencobaan, Kristus melintasi tanah tempat Adam jatuh. Dia memulai pekerjaan di mana kehancuran dimulai, dan pada titik nafsu makan Dia mengalahkan kuasa si jahat demi kita. Iblis meninggalkan padang gurun

musuh yang dikalahkan, dan tidak ada seorang pun yang dibenarkan untuk tidak ikut bertempur di pihak Tuhan, karena tidak ada alasan bagi manusia untuk tidak menjadi pemenang jika ia percaya kepada Kristus. "Barangsiapa menang, ia akan Kududukkan di sebelah kanan-Ku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku juga telah menang dan didudukkan di sebelah kanan Bapa-Ku di atas takhta-Nya."

Melalui jasa-jasa Kristus, kita dimurnikan, disempurnakan, dihakimi, dan diberi tempat bersama Kristus di takhta-Nya. Mungkinkah kehormatan yang lebih besar dianugerahkan kepada manusia daripada ini? Dapatkah kita menginginkan sesuatu yang lebih besar? Jika kita adalah orang-orang yang menang, Kristus menyatakan, "Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, tetapi Aku akan mengaku namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya." - The Signs of the Times, 22 Juni 29, dan The Signs of the Times, 6 Juli 1891.

3. Di Sydney, Australia-1893

"Dan sama seperti yang terjadi pada zaman Nuh, demikian juga akan terjadi pada zaman Anak Manusia. Mereka makan, mereka minum, mereka kawin, mereka dikawinkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, lalu datanglah air bah dan membinasakan mereka semua. Demikian juga halnya pada zaman Lot, mereka makan, minum, membeli, menjual, menanam, membangun, tetapi pada hari Lot keluar dari Sodom turunlah hujan api dan hujan belerang dari langit dan membinasakan mereka Demikianlah halnya kelak pada hari Anak Manusia menyatakan Lukas 17:26-30. Sekarang, kita tahu ketidakbertarakan ada di mana-mana di dunia ini. Tidak ada dosa dalam hal makan dan minum untuk menopang tubuh kita secara fisik, dan dalam melakukan apa yang baik untuk kebaikan rohani kita. Tetapi ketika kita kehilangan kekekalan dari perhitungan kita, dan melakukan hal-hal yang penting ini secara berlebihan, saat itulah dosa masuk. Kita melihat di setiap sisi kejahatan seperti itu, kejahatan seperti itu. Bukankah sudah saatnya kita mulai belajar untuk diri kita sendiri? Kita memiliki jiwa-jiwa yang harus diselamatkan atau jiwa-jiwa yang harus hilang. Allah menciptakan orang tua pertama kita dan menempatkan mereka di

Firdaus. Tuhan hanya membuat satu batasan. "Tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman ini, Allah berfirman: "Janganlah kamu memakannya dan janganlah kamu menyentuhnya, supaya jangan kamu mati." Mereka akan kehilangan nyawa mereka, jika mereka tidak mematuhi larangan tersebut.

Setan diwakili oleh ular. Si penggoda ada di mana-mana, di setiap sisi, dan ketika Tuhan berkata jangan, apa akibatnya? Dalam banyak kasus, di tempat yang taat kepada suara peringatan, mereka [284]

dengarkanlah si penggoda. Dan sebagai ganti semua daya tarik yang diberikan Setan, mereka mengalami kesengsaraan dan kesengsaraan. Adam dan Hawa memiliki segala sesuatu yang dibutuhkan oleh keinginan mereka, tetapi mereka mendengarkan si penggoda dan tidak menaati Allah.

Ketika Allah datang untuk bertanya kepada Adam, Dia menimpakan semua kesalahan kepada Hawa. Allah berfirman, "Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; ia akan meremukkan kepalamu dan engkau akan meremukkan tumitnya." Musuh tidak dapat menyentuh Anda kecuali Anda membiarkannya. Tetapi inilah permusuhan yang Allah taruh terhadap ular. Tidak ada permusuhan antara orang-orang jahat dengan malaikat-malaikat, tetapi yang ada adalah permusuhan antara mereka yang melayani Tuhan dengan penghulu-penghulu kegelapan. Pertanyaan yang Sangat Penting-Pertanyaan tentang kesederhanaan sangat penting bagi kita masingmasing. Hal ini memiliki jangkauan yang luas. Saya telah berbicara dua puluh satu kali berturut-turut tentang hal ini, dan kemudian hanya menyinggungnya. Tetapi di sini kita hanya perlu membahas beberapa gagasan saja. Ketika khotbah Injil yang pertama diucapkan di Eden oleh Allah sendiri, khotbah itu adalah sebuah bintang pengharapan yang menerangi masa depan yang gelap dan suram. Bintang itu adalah Allah sendiri.

pasangan di Eden tidak boleh dibiarkan hancur tanpa harapan.

Ketika Kristus datang ke dunia sebagai bayi di Betlehem, para malaikat bernyanyi, "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi, kehendak baik di antara manusia." "Kata malaikat itu kepada mereka: "Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: "Hari ini telah lahir bagimu raja, yaitu Kristus, Allahmu, untuk menjadi raja atas seluruh bumi. Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud."

Iblis dengan segala sinagoge-nya - karena Iblis mengaku sebagai orang yang religius - memutuskan bahwa Kristus tidak boleh melaksanakan nasihat-nasihat surga. Setelah Kristus dibaptis, Ia bersujud di tepi sungai Yordan; dan tidak pernah sebelumnya surga mendengarkan doa seperti yang keluar dari bibir ilahi-Nya. Kristus telah mengambil natur kita ke atas diri-Nya. Kemuliaan Allah, dalam bentuk seekor merpati dari emas yang disepuh, hinggap di

atas-Nya, dan dari kemuliaan yang tak terbatas itu terdengarlah perkataan ini, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, yang Kukasihi dalam [285] kepada siapa Aku berkenan." Umat manusia dilingkupi oleh lengan manusiawi Kristus, sementara dengan lengan ilahi-Nya Dia menggenggam takhta Dia yang Tak Terbatas. Doa Kristus membelah kegelapan dan masuk ke dalam tempat di mana Allah berada. Bagi kita masing-masing, ini berarti bahwa surga terbuka di hadapan kita. Itu berarti bahwa pintu-pintu gerbang terbuka, bahwa kemuliaan diberikan kepada Anak Allah dan semua orang yang percaya kepada nama-Nya. Permohonan kita akan

didengar di surga, ketika Allah menjawab permohonan Penjamin kita, Pengganti kita, Anak Allah yang tak terbatas.

Kristus Diuji dengan Tiga Pencobaan Utama-Kristus dibawa ke padang gurun dengan Roh Allah menyertai-Nya, untuk dicobai oleh Iblis. Musuh akan mencobai Anak Allah. Kristus dicobai dengan tiga pencobaan utama yang menimpa manusia.

"Yesus penuh dengan Roh Kudus kembali dari Yordan, lalu Ia dipimpin Roh ke padang gurun dan dicobai Iblis selama empat puluh hari. Pada masa itu Ia tidak makan apa-apa, dan setelah masa itu berakhir, Ia merasa lapar. Kata Iblis kepada-Nya: "Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah batu ini menjadi roti. Jawab Yesus kepadanya: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari segala firman Allah." Di sinilah Anak Allah yang tidak terbatas, dan Iblis datang sebagai malaikat terang kepada-Nya. Di sini ia mencobai-Nya dalam hal selera makan. Kristus lapar dan membutuhkan makanan. Mengapa Ia tidak melakukan mukjizat ini? Hal itu tidak ada dalam rencana Allah, karena Kristus tidak melakukan mujizat atas kehendak-Nya sendiri. Bagaimana posisi-Nya saat itu? Ia sedang berjalan di atas tanah tempat Adam jatuh. Adam memiliki segala sesuatu yang dibutuhkan oleh keinginannya. Tetapi kelaparan yang hebat menimpa Kristus, dan yang Ia inginkan adalah makanan. Iblis digagalkan dalam pencobaan ini.

"Kemudian Iblis membawa-Nya ke Kota Suci dan menempatkan-Nya di puncak Bait Allah dan berkata kepada-Nya: "Jikalau Engkau adalah

Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah, karena ada tertulis: Ia akan memberikan kepada malaikat-malaikat-Nya [286] kuasa atas Engkau, dan di dalam tangan merekalah akan menanggung

Engkau berdiri, supaya jangan sewaktu-waktu kakimu terantuk batu." Untuk apa Dia meninggalkan bagian yang lain, yang mengatakan, "untuk menjaga Engkau dalam segala jalan-Mu"? Ketika Kristus berada di jalan Allah, tidak ada bahaya yang dapat menimpa-Nya. Yesus berkata tentang Iblis, ia tidak menemukan "apa-apa di dalam Aku." Pencobaan Iblis kepada Kristus ini adalah sebuah tantangan. Iblis berkata, "Jikalau" Engkau adalah Anak Allah. Apa yang akan diperoleh jika Kristus melakukan apa yang Iblis minta? Tidak ada. Kristus menjawabnya dengan, "Ada tertulis." Iblis melihat bahwa ia tidak dapat melakukan apa pun di sana.

Sekarang ia mencobai Dia dengan hal yang lain. Dia membuat

seluruh dunia lewat di hadapan-Nya dalam kemegahannya, dan Iblis ingin agar Kristus sujud di hadapannya. Iblis memiliki kuasa atas keluarga manusia. "Sekali lagi Iblis membawa Dia ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan

kepadanya semua kerajaan dunia dan kemuliaan di dalamnya, dan berkata kepadanya: "Semua itu akan Kuberikan kepada-Mu, jikalau Engkau mau tersungkur menyembah Aku." Keilahian melintas dalam diri manusia, dan Kristus berkata, "Enyahlah engkau, Iblis, sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti."

Iblis meninggalkan lapangan sebagai musuh yang telah ditaklukkan. Juruselamat kita berjalan di atas tanah dan menjadi pemenang. Dia pingsan di medan pertempuran. Tidak ada dada yang membuai kepala-Nya, dan tidak ada tangan yang menyentuh dahi-Nya. Para malaikat datang dan melayani Dia. Pertolongan seperti itu yang dapat kita minta. Kristus melihat bahwa tidak mungkin bagi manusia untuk menang dengan kekuatannya sendiri. Ia datang untuk memberikan kuasa moral kepada manusia. Inilah satu-satunya pengharapan kita.

Kemenangan Melalui Kristus-Kita melihat pentingnya mengalahkan selera. Kristus telah menang, dan kita dapat memperoleh kemenangan seperti yang telah Kristus lakukan. Ia telah melintasi bumi, dan ada kemenangan bagi manusia. Apa yang telah Ia lakukan bagi keluarga manusia? Dia telah mengangkat manusia dalam skala nilai moral. Kita dapat menjadi pemenang melalui Kecukupan kita. Ada harapan bagi mereka yang paling putus asa, di dalam Kristus. "Dapatkah

orang Etiopia mengubah kulitnya, atau macan tutul mengubah bintik-bintiknya? Maka kamu yang terbiasa berbuat jahat, hendaklah kamu juga berbuat baik." "Marilah, marilah kita berunding bersama-sama, demikianlah firman Tuhan: Sekalipun dosamu seperti kirmizi, akan menjadi putih seperti salju, sekalipun merah seperti kain kirmizi, akan menjadi seperti bulu domba." Di sana kita melihat janji-janji Allah yang begitu kaya. Untuk apa Kristus datang ke dunia ini? Untuk mewakili Bapa. Betapa besar hati-Nya yang penuh kasih dan simpati! Dia datang untuk membawa hidup yang kekal, untuk mematahkan setiap ikatan. Ketika Allah memberikan Putra-Nya, Ia memberikan seluruh surga. Ia tidak dapat memberikan lebih banyak lagi.

Nilai Sebuah Jiwa-"Roh Tuhan Allah ada pada-Ku, oleh karena Tuhan telah mengurapi Aku, oleh karena itu Aku diurapi-Nya untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang yang lemah lembut; Ia telah mengutus Aku untuk membebaskan

remuk redam, untuk memberitakan orang-orang yang pembebasan kepada orang-orang yang tertindas, dan kelepasan kepada orang-orang yang terbelenggu." Dia adalah satu-satunya Pribadi yang memiliki kuasa untuk melakukannya. Di sini harga yang mahal telah dibayar untuk jiwa-jiwa yang tenggelam dalam dosa. Manusia harus bernilai. Kristus telah menimbangnya. Kristus mengambil natur manusia ke atas diri-Nya sendiri menunjukkan bahwa Ia menempatkan nilai pada setiap jiwa. "Apa? Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang ada di dalam kamu, yang kamu peroleh dari Allah dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? Karena kamu telah dibeli dengan suatu harga; karena itu muliakanlah Allah di dalam tubuhmu dan di dalam rohmu,

yang adalah milik Allah." Inilah nilai yang Allah berikan kepada manusia, dan sekali lagi Dia berkata, "Aku akan membuat manusia lebih berharga daripada emas murni, bahkan lebih berharga daripada irisan emas di Ofir." Namun, Allah tidak akan melakukan apa pun tanpa kerja sama dari agen manusia.

Dikuasai oleh Ketidaksopanan- "Lalu Nadab dan Abihu, anak-anak Harun, mengambil pedupaannya masing-masing, lalu menaruh api di atasnya dan membubuhkan kemenyan di atasnya, dan mempersembahkan api yang aneh-aneh di hadapan TUHAN, yang tidak diperintahkan-Nya kepada mereka. Maka keluarlah api dari pada TUHAN, lalu menghanguskan mereka itu, sehingga matilah mereka itu di hadapan TUHAN. Lalu berkatalah Musa kepada Harun: "Inilah yang difirmankan TUHAN: Aku akan menguduskan mereka yang datang menghampiri-Ku, dan di hadapan segala

orang-orang yang akan dimuliakan. Dan Harun berdiam diri Dan TUHAN berfirman kepada Harun: "Janganlah kamu minum anggur dan janganlah kamu minum minuman keras,

engkau dan anak-anakmu yang bersama-sama dengan engkau, apabila engkau masuk ke dalam Kemah Pertemuan, supaya jangan

kamu mati; itulah yang harus menjadi ketetapan untuk selamalamanya turun-temurun, dan supaya kamu dapat membedakan yang kudus dari yang tidak kudus dan yang najis dari yang tahir." Pikiran

Nadab dan Abihu telah dikacaukan oleh ketidakbertarakan, dan sebagai ganti api yang diperintahkan Allah kepada mereka, mereka mengambil api biasa, dan Allah memusnahkan mereka. Jika mereka menjauhkan diri dari anggur, mereka akan dapat membedakan mana

yang kudus dan mana yang biasa. Tetapi mereka langsung bertentangan dengan ketentuan Allah. **Penyebab** Kecelakaan-Kita membaca tentang bencana kapal uap, dan kecelakaan kereta api, dan apa yang terjadi? Seseorang dalam banyak kasus telah mengacaukan

pikirannya dengan minuman yang memabukkan. Dia tidak merasakan beban tanggung jawab yang ada di pundaknya. Banyak sekali nyawa yang melayang karena seseorang mabuk. Dengan demikian kehidupan akan menjadi

dibebankan kepada orang yang meletakkan botol tersebut ke bibir tetangganya.

Di masa lalu, ketika seseorang memiliki binatang buas, dia harus membayarnya. Dalam Keluaran 21:28, 29 dikatakan: "Apabila seekor lembu menanduk seorang laki-laki atau seorang perempuan

sehingga mati, maka lembu itu harus dilempari dengan batu dan dagingnya tidak boleh dimakan, tetapi pemilik lembu itu haruslah dilenyapkan. Tetapi jika lembu itu tidak mau menanduk dengan tanduknya pada waktu yang lampau, dan hal itu disaksikan oleh pemiliknya, dan ia tidak membiarkannya, tetapi ia telah membunuh seorang laki-laki atau perempuan, maka lembu itu harus dilempari dengan batu, dan pemiliknya harus dihukum mati."

Sekarang kita ingin membawa prinsip ini kepada mereka yang membuat racun yang mematikan. Inilah hukum yang diberikan oleh Allah di surga kepada mengatur apa yang harus dilakukan terhadap binatang buas. Kristus ingin menyelamatkan, dan Iblis ingin membinasakan. Saya meminta Anda yang memiliki kekuatan berpikir untuk memikirkan hal-hal ini. Orang yang mabuk telah dirampas akalnya.

[289] Setan masuk dan merasukinya serta merasukinya dengan rohnya; dan keinginan pertamanya adalah untuk melukai atau membunuh beberapa orang yang dikasihinya. Namun manusia akan membiarkan hal terkutuk ini terus berlanjut, yang membuat manusia lebih rendah dari binatang. Apa yang telah diperoleh pemabuk? Tidak ada yang lain kecuali otak orang gila. Dan di sini hukumhukumnya sedemikian rupa sehingga godaan terus menerus ada di hadapan mereka.

Penjual minuman keras itu harus bertanggung jawab atas semua orang yang mabuk, dan pemabuk mempertanggungjawabkan perbuatannya. Satu-satunya harapan mereka adalah meletakkan jiwa mereka di atas Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." Apa yang dikatakan Kristus? "adalah kawan sekerja Allah." Kristus datang untuk mengembalikan kekuatan moral kepada manusia. Di sini kita melihat nafsu manusia menghancurkan manusia. Di sini kita melihat kaum muda kita dicobai. Pikiran banyak orang sedang disibukkan dengan perjudian dan pacuan kuda. Kiranya Tuhan menolong kita untuk menyadarkan.

Mereka yang duduk di dewan legislatif tidak boleh minum anggur atau minuman keras. Mereka membutuhkan otak yang jernih sehingga mereka dapat memiliki akal yang tajam dan bersih. Nasib hidup manusia berada dalam kekuasaan mereka, apakah orang ini atau orang itu akan menemui kematian sebagai hukumannya, atau dihukum sebaliknya. Kita telah mengetahui tentang orang yang mabuk di pengadilan. Apakah mereka memiliki otak yang jernih dan mata yang hanya tertuju pada kemuliaan Allah? Sifat alamiah telah diri dirusak di dalam manusia. Kristus datang mengangkatnya. "Jangan sentuh, jangan cicipi," seharusnya menjadi motto Anda. Anda harus bersikap moderat dalam hal makan. Tapi, minuman keras - biarkan saja. Jangan sentuh. Tidak dalam penggunaannya. kesederhanaan Setan akan menyapu keluarga manusia. Kristus datang untuk menebus, untuk

mengangkat manusia, karena Dia mengambil sifat manusia ke atas diri-Nya.

Mulailah dengan anak-anak-orang tua, Anda harus sadar akan tugas yang diberikan Tuhan. Ajarkanlah ketaatan kepada anak-anak Anda. Banyak yang telah kehilangan rasa hormat kepada ayah dan ibu. Mereka akan memiliki rasa hormat yang sama terhadap Bapa surgawi mereka seperti orang tua mereka sendiri. Ajarlah anak-anakmu. Beri mereka pelajaran ketika mereka masih bayi dalam gendongan Anda. Para malaikat akan ada di sekeliling Anda ketika Anda melakukan hal ini. Ketika para ibu yang letih lesu itu tidak tahu apa yang harus mereka perbuat terhadap anak-anak mereka, mereka berpikir untuk membawa anak-anak mereka kepada Yesus. Dan ketika seorang ibu mulai, dan berkata kepada ibu yang lain, "Aku ingin

[290]

Yesus memberkati anak-anakku," kemudian yang lain bergabung dengan mereka, dan yang lain lagi, dan seterusnya sampai ada kelompok kecil yang datang kepada Yesus dengan anak-anak mereka. Ketika mereka tiba di tempat Yesus berada, Dia menangkap suara itu. Dia tahu kapan mereka pertama kali pergi. Yesus Kristus bersimpati kepada para ibu ini. Ketika mereka membawa anak-anak mereka kepada Yesus, Dia berkata, "Biarkanlah anak-anak kecil datang kepada-Ku dan janganlah kamu menghalang-halangi mereka, karena orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah." Para orang tua, berpeganglah; pintu-pintu gerbang sudah terbuka.

Nada suara yang Anda gunakan adalah sarana untuk mendidik anak-anak Anda. Tidak ada yang tahu semua masalah yang diberikan oleh tangan-tangan kecil itu. Para ibu, ada Dia yang mengetahui segalanya-yaitu Allah di surga. Setiap hari Anda memenuhi tugas Anda, para ibu, kata-kata "Penakluk melalui Kristus Yesus" tertulis di seberang nama Anda. Hambatan apa yang akan Anda bangun untuk melawan jiwa-jiwa mereka? Jangan mengancam mereka dengan murka Allah jika mereka melakukan kesalahan, tetapi bawalah mereka dalam doa-doa Anda kepada Kristus. Buatlah rumah Anda semenarik mungkin. Singkirkan tirai-tirai dan biarkan dokter dari surga masuk, yaitu sinar matahari. Anda menginginkan kedamaian dan ketenangan di dalam rumah Anda. Anda ingin anak-anak Anda memiliki karakter yang indah. Buatlah rumah Anda begitu menarik sehingga mereka tidak ingin pergi ke salon. Tunjukkan kepada mereka bunga dan daun-daun pohon. Katakan kepada mereka bahwa Tuhan menciptakan setiap puncak rumput, dan memberikan warna yang indah pada setiap bunga. Katakan kepada mereka bahwa ini adalah ungkapan kasih Allah kepada Anda, bahwa ini adalah suara Allah yang berbicara kepada Anda bahwa Dia mengasihi Anda.

Rumah Seperti Abraham-Anda ingin rumah Anda seperti rumah Abraham. Dia memerintahkan keluarganya untuk mengikuti dia. Dia mengajarkan

mereka untuk menaati perintah-perintah Allah. Inilah pelajaran-pelajaran, wahai para ibu, yang harus engkau ajarkan kepada anak-anakmu dengan sabar. Engkau tidak mampu untuk

Luangkan waktu untuk mempelajari mode-mode masa kini. Ajarkan kepada mereka bahwa mereka adalah milik Kristus. Kita sedang membentuk karakter hari ini. Para pemuda, para pemudi, kalian

sedang menentukan nasib kalian di masa depan hari ini. Izinkanlah Kristus masuk. Ia akan memelihara Anda dari pencobaan.

Tembakau merusak konstitusi banyak orang. Tembakau masuk ke dalam cairan dan padatan tubuh. Kami telah mengenal para pemuja tembakau yang sembuh dari kebiasaan keji ini. Suami saya dan saya mendirikan sebuah lembaga kesehatan di Amerika. Kesaksian dari mereka yang merawat para pasien tembakau sangat mengkhawatirkan. Mereka menceritakan tentang effluvia yang mengkhawatirkan di kamar mandi dan di lembar perawatan. Tetapi mereka dibawa ke

batu padat. Kami telah melihat banyak orang yang mengatakan bahwa mereka tidak dapat mengatasinya, dibawa keluar dengan selamat.

Mayoritas Dengan Tuhan-Tidak ada seorang pun yang dapat dituliskan dalam kitab-kitab surga yang merupakan seorang pemabuk. Tahanlah godaan sebagai seorang pria. Di dalam nama Yesus Kristus dari Nazaret, Anda dapat berpegang pada kuasa ilahi. Kristus akan bekerja atas nama Anda masing-masing. Nafsu makan tembakau diciptakan yang tidak memiliki dasar di alam. Namun demikian, Anda dapat memperoleh kemenangan. Kutukan Allah ada di atas mereka yang memberikan botol itu ke bibir tetangganya. Anda mengatakan bahwa kami adalah minoritas. Bukankah Allah mayoritas? Jika kita berada di pihak Allah yang menciptakan langit dan bumi, bukankah kita berada di pihak mayoritas? Kami memiliki malaikat-malaikat yang unggul dalam kekuatan, di pihak kami. Jauhilah mode-mode zaman yang merosot ini. Saudari-saudari dan ibu-ibu, kalian menyalahgunakan tubuh yang telah Allah berikan kepada kalian. Apa artinya, para wanita muda, ikat pinggang yang tidak memberikan paru-paru, hati, dan organ-organ vital Anda kapasitas yang semestinya? Anak cucu kalian di masa depan akan bersaksi melawan kalian. Bagaimana mungkin saya dapat berbicara seperti yang telah saya lakukan, jika saya akan mengikatkan diri saya seperti yang dilakukan oleh beberapa dari kalian? Anda lihat, tidak ada yang menekan organorgan vital ini. Kita kadang-kadang melihat wanita yang memiliki beberapa catatan untuk

[292] membaca, dan mereka tidak dapat berbicara dengan keras. Mereka seperti tidak memiliki suara. Mereka diikat hingga memiliki pinggang yang kecil, seolah-olah Allah tidak tahu bagaimana membuatnya.

Tuhan ingin agar istri Manoah mematuhi kebiasaan pertarakan yang ketat. "Lalu malaikat Tuhan menampakkan diri kepada perempuan itu dan berkata kepadanya: "Sesungguhnya engkau mandul dan tidak dapat mengandung, tetapi engkau akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Oleh sebab itu, berjaga-jagalah, aku berkata kepadamu, janganlah engkau minum anggur dan minuman keras dan janganlah engkau makan sesuatu yang haram." Malaikat yang menampakkan diri kepada Zakharia dan Elisabet itu berkata: "Doa engkau didengar, dan isterimu Elisabet akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu, dan engkau

akan menamai dia Yohanes. Dan engkau akan bersukacita dan bergembira dan banyak orang akan bersukacita atas kelahirannya. Sebab ia akan menjadi besar di hadapan Tuhan dan tidak akan minum anggur atau minuman keras, tetapi akan penuh dengan Roh Kudus." Di sini kita melihat anak yang diambil sebelum kelahirannya dan sesudahnya. Anda para ibu harus menghargai halhal ini. Selera ibu diturunkan kepada anak-anaknya. Banyak di antara kalian yang memanjakan diri dengan hal-hal yang memuaskan selera, sedang mencabut dasar-dasarnya dari rumah kalian. Ada orang-orang yang mungkin memiliki catatan yang jelas seperti Daniel. Iblis sedang memainkan kartu-kartunya

untuk jiwamu. Kita ingin berdiri bebas dan murni dari kecemaran dunia ini. "Barangsiapa menang, ia akan dikenakan pakaian putih; dan Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, tetapi Aku akan mengaku namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya." Kristus telah menang bagi kita. Kita dapat menang melalui nama Yesus Kristus dari Nazaret.

Ketika orang-orang yang ditebus masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota, Yesus Kristus menyambut semua orang, dan mereka akan memiliki kecapi emas dan akan bernyanyi bagi kemuliaan Yesus Kristus, dan mereka akan mengenakan jubah yang ditenun dengan alat tenun dari sorga tanpa sehelai benang pun dari kemanusiaan.

Kita menginginkan surga, dan Yesus Kristus berarti kita akan memilikinya, jika kita bekerja sama dengan-Nya - Naskah 27, 1893.